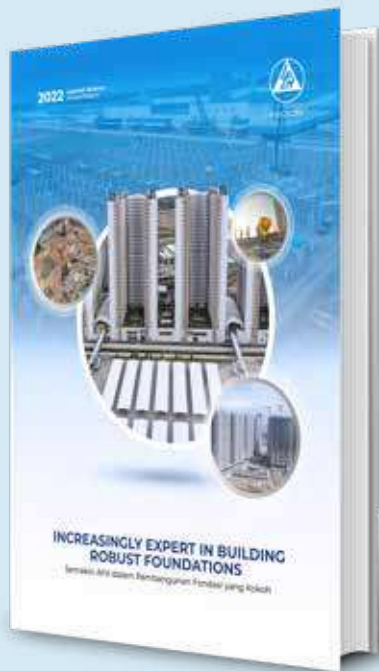




INCREASINGLY EXPERT IN BUILDING ROBUST FOUNDATIONS

Semakin Ahli dalam Pembangunan Fondasi yang Kokoh



INCREASINGLY EXPERT IN BUILDING ROBUST FOUNDATIONS

Semakin Ahli dalam Pembangunan
Fondasi yang Kokoh

2022

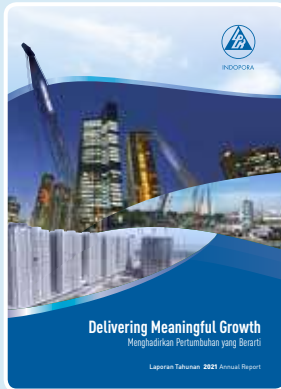
**Laporan Tahunan
Annual Report**

Di tengah situasi pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19, perkembangan disrupsi, serta tekanan geopolitik, Perseroan tetap mengedepankan sikap yang optimis namun tetap waspada dalam mencermati tantangan dan menghadapinya sebagai peluang untuk terus bertumbuh dan berkembang. Berbagai strategi yang berfokus pada penyediaan produk dan layanan konstruksi terbaik telah dirumuskan dan diimplementasikan dalam rangka meningkatkan keunggulan kompetitif dan memperkuat daya saing Perseroan. Komitmen tersebut tidak hanya direalisasikan dengan penyediaan sumber daya manusia yang berkompeten, namun diimbangi juga dengan pemanfaatan teknologi konstruksi yang menyesuaikan dengan kebutuhan. Langkah ini kian membawa Perseroan menjadi semakin ahli dalam pengerjaan setiap proyek konstruksi sehingga Perseroan berhasil mempertahankan bahkan meningkatkan kepercayaan dari para pemberi kerja.

In the midst of the post-Covid-19 economic recovery situation, disruption developments, and geopolitical pressures, the Company continues to promote an optimistic attitude but remains vigilant in monitoring every challenges and take them as opportunities to continue to grow and develop. A number of strategies that focus on providing the best construction products and services have been prepared and implemented to increase the Company's competitive advantage and strengthen our competitiveness. This commitment is not only realized by securing competent Human Resources, but also by using construction technology that adapts to operational needs. These measures have brought the Company to become more expert in working on each construction project thus managed to maintain and even increase our customer's trust.

Kesinambungan Tema

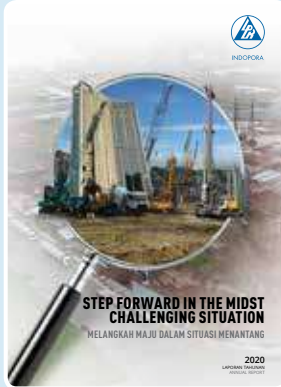
Theme Continuity



2021

Delivering Meaningful Growth

Menghadirkan Pertumbuhan yang Berarti



2020

Step Forward in the Midst Challenging Situation

Melangkah Maju dalam Situasi Menantang



2019

Innovative and Diversify

Inovatif dan Diversifikasi

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2022 PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (yang selanjutnya disebut "Indopora" atau "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2022 Annual Report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (hereinafter referred to as "Indopora" or "the Company") was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of 1 January 2022 to 31 December 2022 to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

Daftar Isi

Table of Content

- 6 **Spesialisasi Kami**
Our Specialties

- 7 **Keunggulan Komparatif**
Comparative Advantage

- 8 **Ikhtisar Pencapaian 2022**
Highlights of 2022 Achievements

11



Kilas Kinerja Performance Highlights

- 12 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 14 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 15 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 16 Aksi Korporasi
Corporate Actions
- 16 Informasi Perdagangan Saham
Stock Trading Information
- 16 Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk,
atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk, or
Convertible Bonds
- 17 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 18 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

21



Laporan Manajemen Management Report

- 22 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 26 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors



33



Profil Perusahaan Company Profile

- 34 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 35 Sekilas Perusahaan
The Company at A Glance
- 36 Jejak Langkah
Milestones
- 38 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture
- 39 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 40 Produk dan Jasa
Products and Services
- 42 Lokasi Proyek
Project Locations
- 43 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 44 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 46 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 50 Profil Komite Audit
Audit Committee Profile
- 51 Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile
- 52 Profil Ketua Audit Internal
Internal Audit Head Profile
- 53 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 56 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
- 58 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Main and Controlling Shareholders
- 59 Kronologi Pencatatan Saham
Chronological Listing of Shares
- 59 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronological Listing of Other
Securities
- 59 Struktur Korporasi
Corporate Structure
- Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan
Perusahaan Ventura
Subsidiaries, Associated Company,
and Venture Company
- 60

- Hubungan Kepengurusan Dewan
Komisaris dan Direksi Perseroan pada
Entitas Anak
Management Relationship of the
Board of Commissioners and Board of
Directors in Subsidiaries
- 61 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting
Professional Institutions
- 61 Akses Informasi
Access to Information
- 62 Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company's Website
- 63

65



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 66 Tinjauan Ekonomi
Economic Overview
- 68 Tinjauan Industri
Industrial Overview
- 69 Tinjauan Operasional
Operational Overview
- 71 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 72 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit
or Loss and Other Comprehensive
Income
- 72
- Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian
Consolidated Statements of
Financial Position
- 74
- Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flow
- 77
- Rasio Keuangan
Financial Ratios
- 78
- Struktur Modal
Capital Structure
- 80

80	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Actual Use of Proceeds from Public Offering
81	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution
81	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Share Ownership Program by Management and/or Employees
81	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment
82	Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitment Related to Capital Goods Investment
82	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
83	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi Material Transactions Containing Conflicts of Interest or Transactions with Related Party
85	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 Comparison of Targets and Actual Results in 2022
85	Prospek Usaha Business Prospect
86	Proyeksi 2023 Projection for 2023
86	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy
87	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company
87	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information Subsequent to the Financial Statements Date

89



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

90	Komitmen Penerapan GCG GCG Implementation Commitment
92	Struktur Penerapan GCG Structure of GCG Implementation
92	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines
96	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
106	Dewan Komisaris Board of Commissioners
112	Direksi Board of Directors
117	Nominasi serta Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
119	Komite Audit Audit Committee
123	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function
125	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
126	Audit Internal Internal Audit
129	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
131	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
134	Perkara Penting dan Sanksi Administratif Important Cases and Administrative Sanctions
134	Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Ethics and Corporate Culture
135	Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy
136	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

139



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

140	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights
-----	---

Tanggung Jawab Laporan Tahunan Annual Report Responsibility

Laporan Keuangan Audit 2022 2022 Audited Financial Report



Spesialisasi Kami

Our Specialties

Berbekal pengalaman dan spesialisasi unggulan, Indopora menjadi pilihan bagi perusahaan dari multi-sektor industri untuk menyediakan jasa konstruksi pondasi. Suatu kebanggaan dan kepuasan bagi Indopora dapat menjadi bagian terpenting dari proyek-proyek pembangunan di dalam negeri sendiri.

Equipped with superior experience and specialization, Indopora become the company of choice from multi-sector industries to provide foundation construction services. It has been a source of pride and satisfaction for Indopora to be one of the most important part of development projects in Indonesia.

SPESIALISASI KONSTRUKSI PONDASI

Specialist in Foundation Construction

Kami ahli mengerjakan berbagai proyek pondasi dalam, seperti pondasi tiang pancang, tiang bor, maupun tiang *multiform*. Kami melayani pekerjaan konstruksi pondasi di darat maupun di laut.

We have expertise in working on various deep foundation projects such as driven pile, bored pile, and multiform barette pile. We serve foundation construction work on land and at sea.

SPESIALISASI DINDING PENAHAN TANAH

Specialist in Retaining Walls (Diaphragm Walls)

Kami ahli dalam menahan gaya tekanan aktif lateral pada tanah maupun air. Kami membangun dinding penahan tanah jenis *sheet piles*, *diaphragm wall cast in situ*, *diaphragm wall pracetak*, *soldier piles*, *contiguous bored piles*, dan *secant piles*.

We have expertise in resisting forces of lateral active pressure on land and water. We built diaphragm walls of sheet piles, diaphragm wall cast in situ, precast diaphragm walls, soldier piles, contiguous bored piles, and secant piles.

SPESIALISASI PERBAIKAN TANAH

Specialist in Soil Improvement

Kami ahli merekonstruksi kapabilitas tanah di wilayah daratan maupun perairan. Perbaikan tanah yang Kami lakukan menggunakan teknik *vertical drain* maupun *soil cement*.

We have expertise in reconstructing land capability, both in land and water. We do soil repairs using vertical drain and soil cement technique.



Keunggulan Komparatif

Comparative Advantage

Ditinjau dari spesialisasi jasa yang dimiliki, Indopora mampu menciptakan *brand awareness* melalui karakteristik produk dan layanan yang diberikan. Pencapaian ini diperoleh melalui proses identifikasi keunggulan persaingan usaha agar mampu mencapai Visi dan Misi Perseroan, serta menggapai usaha yang berkesinambungan.

In terms of service specialization, Indopora is able to create brand awareness through the characteristics of the products and services provided. This achievement was earned through the process of identifying business competitive advantages to be able to achieve the Company's Vision and Mission, as well as achieve a sustainable business.



KEAHLIAN TERBAIK

Our Best Expertise

Dengan pengalaman selama lebih dari 4 dekade di bidang pembangunan pondasi, dinding penahan tanah, dan perbaikan tanah, Indopora secara konsisten membantu setiap pelanggan mewujudkan keinginannya dengan mengedepankan kualitas, ketepatan waktu, keselamatan kerja, dan efisiensi biaya.

With more than 4 decades of experience in foundation construction, Retaining Walls (Diaphragm Walls), and land improvement, Indopora consistently helps every customer to achieve their goals in putting a priority in quality, timeliness, work safety, and cost efficiency.



PERALATAN TERLENGKAP

Complete Equipment

Salah satu kunci terpenting dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi Indopora adalah menyerap dan memanfaatkan teknologi dan peralatan terbaru. Indopora berinvestasi pada berbagai macam alat-alat berat, serta terus berupaya melengkapi dan memutakhirkan peralatan yang dimiliki.

One of the most important keys in achieving Indopora's Vision and Mission is to absorb and utilize the latest technology and equipment. Indopora makes an investment in various types of heavy equipment, and it continuously strives to complete an update the equipment owned.



LAYANAN ANDAL

Reliable Service

Indopora menjunjung tinggi praktik bisnis terbaik, profesionalisme, dan integritas. Komitmen kuat tersebut teraktualisasikan dalam sertifikasi ISO yang diperoleh serta loyalitas berbagai perusahaan terkemuka di Indonesia yang bermitra dengan Indopora dalam jangka waktu lama.

Indopora is committed to provide best business practices, professionalism, and integrity. This is reflected in ISO certification obtained by the Company, and the loyalty of various leading companies in Indonesia as Indopora long time partners.



SINERGI DENGAN ENTITAS ANAK

Synergy with Subsidiaries

Indopora saling bersinergi dengan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembuatan tiang pancang bangunan *precast* dan *prestressed*, serta jasa pemancangan. Selain itu, sinergi dengan Entitas Anak juga dalam hal memproduksi *precast concrete* dan membangun bangunan. Hal ini menjadikan bisnis Indopora semakin kokoh dengan jangkauan bidang pelayanan yang lebih luas.

Indopora works in synergy with its Subsidiaries that is engaged in the manufacturing of precast and prestressed piles, and installation services. In addition, synergy with the Subsidiary is also in terms of precast concrete and building construction activities. This synergy strengthens Indopora business even stronger with a wider range of services.

Ikhtisar Pencapaian 2022

Highlights of 2022 Achievements

Kinerja Keuangan / Financial Performance



Pendapatan Neto
Net Revenues



21.49%

Rp1,060.12

Miliar Rupiah
Billion Rupiah



Jumlah Aset
Total Assets



2.99%

Rp1,542.49

Miliar Rupiah
Billion Rupiah



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



5.35%

Rp911.74

Miliar Rupiah
Billion Rupiah



Jumlah Ekuitas
Total Equity



0.24%

Rp630.75

Miliar Rupiah
Billion Rupiah

Sumber Daya Manusia / Human Resources



Jumlah Karyawan*
Total Employees*



25.49%

906

Orang
People

*Tidak termasuk Entitas Anak.
*Not including Subsidiaries.



**Peserta Program
Pengembangan Kompetensi**
Competency Development
Program Participants



14.66%

133

Orang
People



Kinerja TJSL / CSR Performance



Penggunaan Listrik Electricity Utilization



1,011^{GJ}



Penggunaan Bahan Bakar Solar B20/B30 Diesel Fuel B20/B30 Usage



7,943^{GJ}



Penggunaan Air Water Usage



26,054^{m³}

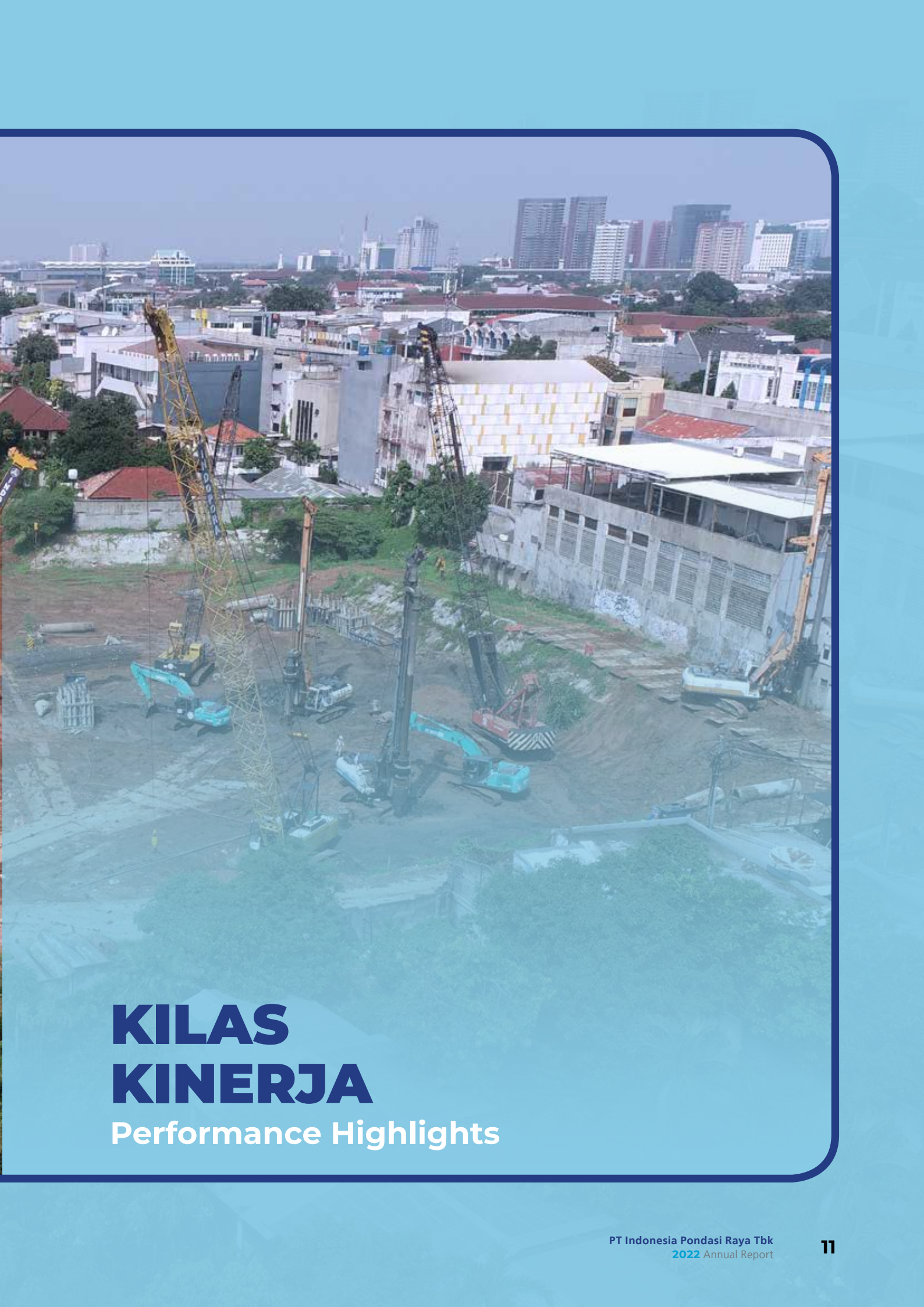
Kinerja Operasional Operational Performance

Pengerjaan proyek yang dikerjakan Perseroan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dan tersebar di berbagai daerah di Indonesia, seperti Jawa, Sumatra, dan Kalimantan.

The number of projects undertaken by the Company has increased compared to the previous year and are spread across various regions in Indonesia, such as Java, Sumatra, and Kalimantan.







KILAS KINERJA

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Posisi Keuangan Konsolidasian	2022	2021*	2020*	Consolidated Financial Position
Jumlah Aset	1,542,492	1,497,706	1,508,823	Total Assets
Aset Lancar	800,521	712,311	634,701	Current Assets
Aset Tidak Lancar	741,972	785,395	874,122	Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	911,737	865,436	728,298	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	628,259	592,177	452,865	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	283,477	273,259	275,433	Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	630,755	632,270	780,526	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1,542,492	1,497,706	1,508,823	Total Liabilities and Equity

*Data disajikan kembali. / Data as restated.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2022	2021*	2020*	Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Neto	1,060,125	872,574	652,351	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(911,967)	(851,624)	(883,091)	Cost of Revenue
Laba Bruto	148,157	20,950	(230,740)	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	43,891	(101,240)	(337,135)	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	1,149	(141,612)	(379,975)	Profit (Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(2,440)	(2,463)	(2,188)	Income Tax Expenses
Rugi Neto Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:	(1,291)	(144,075)	(382,163)	Net Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(7,439)	(137,196)	(384,753)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	6,148	(6,879)	2,591	Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain	1,779	5,835	3,332	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:	488	(138,241)	(378,830)	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(5,687)	(131,384)	(381,369)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	6,175	(6,856)	2,538	Non-Controlling Interest
Rugi per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	(4)	(68)	(192)	Basic Loss per Share (in full Rupiah)

*Data disajikan kembali. / Data as restated.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Arus Kas Konsolidasian	2022	2021	2020	Consolidated Cash Flows
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(2,760)	7,311	(19,587)	Net Cash Provided by (Used In) Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(70,481)	(18,118)	(32,960)	Net Cash Used In Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	73,711	(15,980)	(19,001)	Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities



(dalam % / in %)

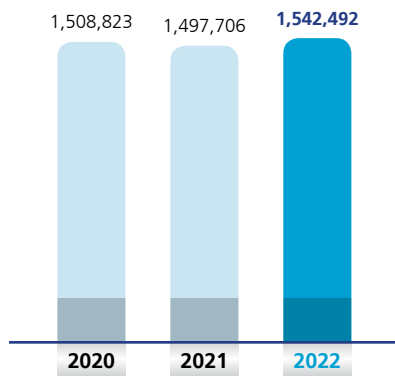
Rasio Keuangan	2022	2021*	2020*	Financial Ratio
Profitabilitas / Profitability				
Rugi Neto Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Neto	(0.12)	(16.51)	(58.58)	Net Loss for the Year to Net Revenues
Rugi Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	(0.08)	(9.62)	(25.33)	Net Loss for the Year to Total Assets
Rugi Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	(0.20)	(22.79)	(48.96)	Net Loss for the Year to Total Equity
Solvabilitas / Solvency				
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	144.55	136.88	93.31	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	59.11	57.78	48.27	Total Liabilities to Total Assets
Likuiditas / Liquidity				
Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	127.42	120.29	140.15	Total Current Assets to Total Current Liabilities

*Data disajikan kembali. / Data as restated.

Jumlah Aset

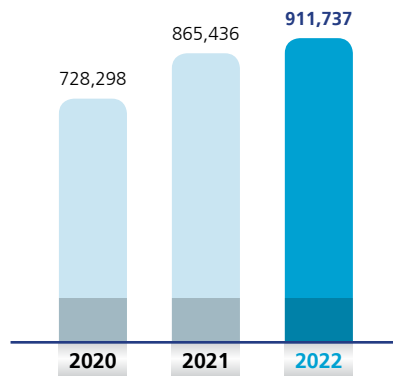
Total Assets

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

**Jumlah Liabilitas**

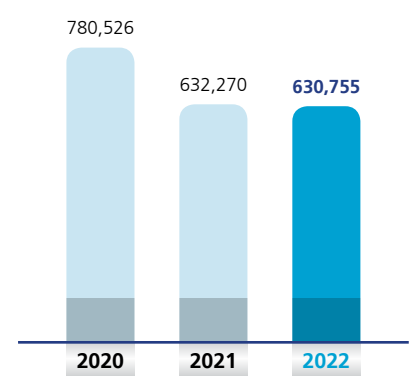
Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

**Jumlah Ekuitas**

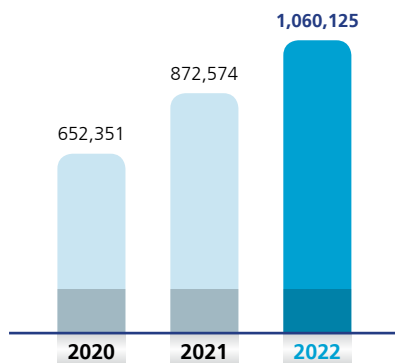
Total Equity

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

**Pendapatan Neto**

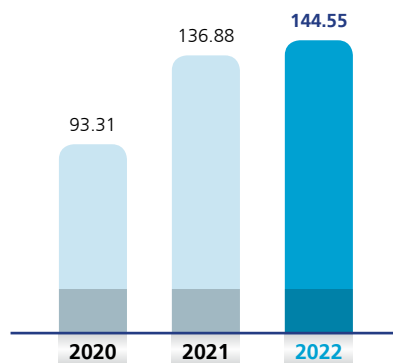
Net Revenues

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

**Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas**

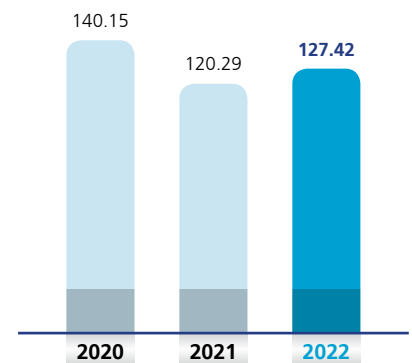
Total Liabilities to Total Equity

(dalam % / in %)

**Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek**

Total Current Assets to Total Current Liabilities

(dalam % / in %)



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

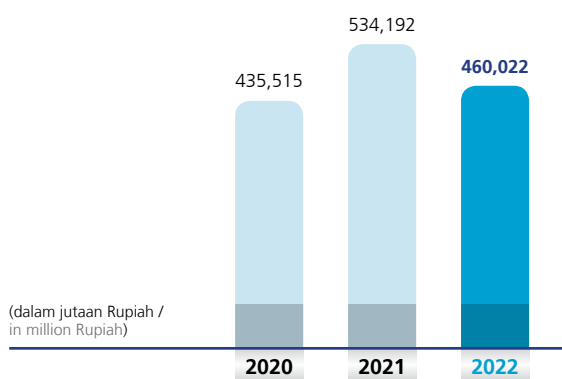
Uraian	2022	2021	2020	Description
Pendapatan Jasa Konstruksi / Construction Revenue				
Pondasi	460,022	534,192	435,515	Foundation
Dinding Penahan Tanah	176,976	21,980	37,346	Retaining Wall
Struktur	250,464	95,895	57,183	Structural
Penjualan / Sales				
Dinding Precast dan Tiang Pancang	172,664	220,507	122,307	Precast Wall and Pile
Jumlah	1,060,125	872,574	652,351	Total

Pendapatan Neto per Segmen Operasi

Net Revenues per Operating Segment

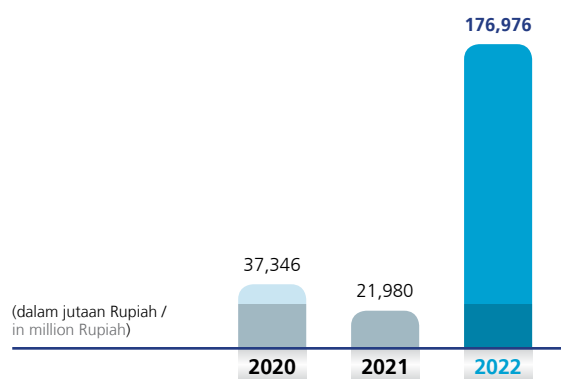
Pondasi

Foundation



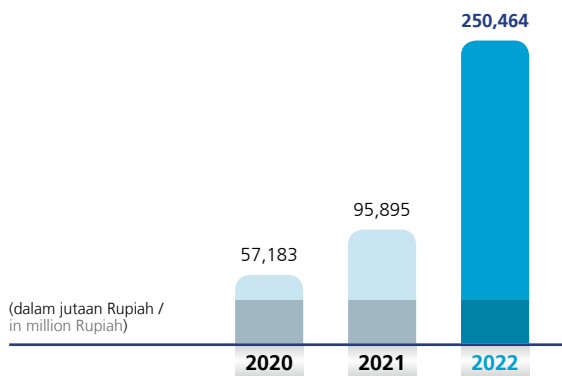
Dinding Penahan Tanah

Retaining Wall



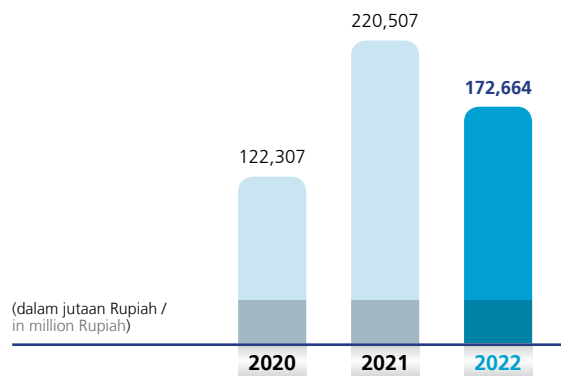
Struktur

Structural



Dinding Precast dan Tiang Pancang

Precast Wall and Pile





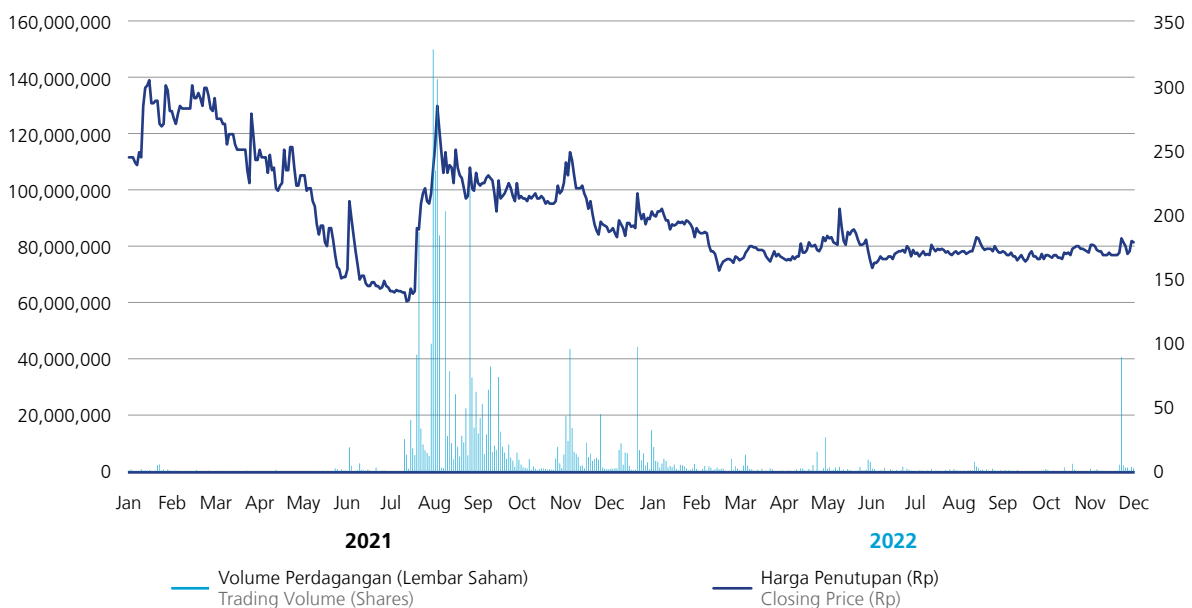
Ikhtisar Saham

Share Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2022						
Kuartal 1 Quarter 1	155	218	174	165,898,600	2,003,000,000	348,522,000,000
Kuartal 2 Quarter 2	160	204	171	49,701,200	2,003,000,000	342,513,000,000
Kuartal 3 Quarter 3	155	192	170	31,273,200	2,003,000,000	340,510,000,000
Kuartal 4 Quarter 4	160	193	178	65,085,200	2,003,000,000	356,534,000,000
2021						
Kuartal 1 Quarter 1	218	314	278	13,092,400	2,003,000,000	556,834,000,000
Kuartal 2 Quarter 2	138	284	147	21,232,800	2,003,000,000	294,441,000,000
Kuartal 3 Quarter 3	130	306	212	1,389,408,400	2,003,000,000	424,636,000,000
Kuartal 4 Quarter 4	177	260	190	309,122,400	2,003,000,000	380,570,000,000

Volume Perdagangan (Lembar Saham)
Trading Volume (Shares)

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)



Aksi Korporasi

Corporate Actions

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan atau penggabungan saham, pembagian dividen saham atau saham bonus, penerbitan efek konversi, penambahan atau pengurangan modal, serta perubahan nilai nominal saham ataupun jumlah saham beredar.

Throughout 2022, the Company did not perform any corporate actions, either stock split or reverse stock split, distribution of stock dividends or bonus shares, issuing convertible securities, increasing or decreasing capital, as well as changing the nominal value of shares or the number of outstanding shares.

Informasi Perdagangan Saham

Stock Trading Information

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham ataupun penghapusan pencatatan saham.

Throughout 2022, the Company never experienced a temporary suspension in the stock trading or delisting from the Stock Exchange.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan tidak pernah menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

Until the end of 2022, the Company never issued any bonds, sukuk, or convertible bonds.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan / Awards



500.000 Jam Kerja Tanpa Lost Time Injury (LTI)
500,000 Work Hours Without Lost Time Injury (LTI)

di Lokasi Proyek JKT05 MSFT Data Centre
at the JKT05 MSFT Data Center Project Site

Penyelenggara / Organizer
Leighton – South East Asia Construction

Periode / Period
2022



1.000.000 Jam Kerja Tanpa Kecelakaan Kerja yang Mengakibatkan Cedera
1,000,000 Work Hours Without Work Accidents Resulting in Injuries

di Lokasi Proyek JKT05 MSFT Data Centre
at the JKT05 MSFT Data Center Project Site

Penyelenggara / Organizer
Leighton – South East Asia Construction

Periode / Period
2022

Sertifikasi / Certifications



ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 on Quality Management System

Penyelenggara / Organizer
PT Lloyd's Register Indonesia

Periode / Period
20 Mei 2022-19 Mei 2025
20 May 2022-19 May 2025



ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System

Penyelenggara / Organizer
LRQA Limited

Periode / Period
30 Agustus 2022-29 Agustus 2025
30 August 2022-29 August 2025



SNI ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan
SNI ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems

Penyelenggara / Organizer
PT Garuda Sertifikasi Indonesia

Periode / Period
4 Oktober 2021-3 Oktober 2024
4 October 2021-3 October 2024

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership



**Asosiasi Pengusaha dan Pemilik Alat Konstruksi
Indonesia (APPAKSI)**

Indonesian Heavy and Construction Equipment
Ownership Association (APPAKSI)

Skala Asosiasi / Association Scale
Nasional / National

Posisi Perseroan / Company Position
Anggota / Member



**Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia
(GAPENSI)**

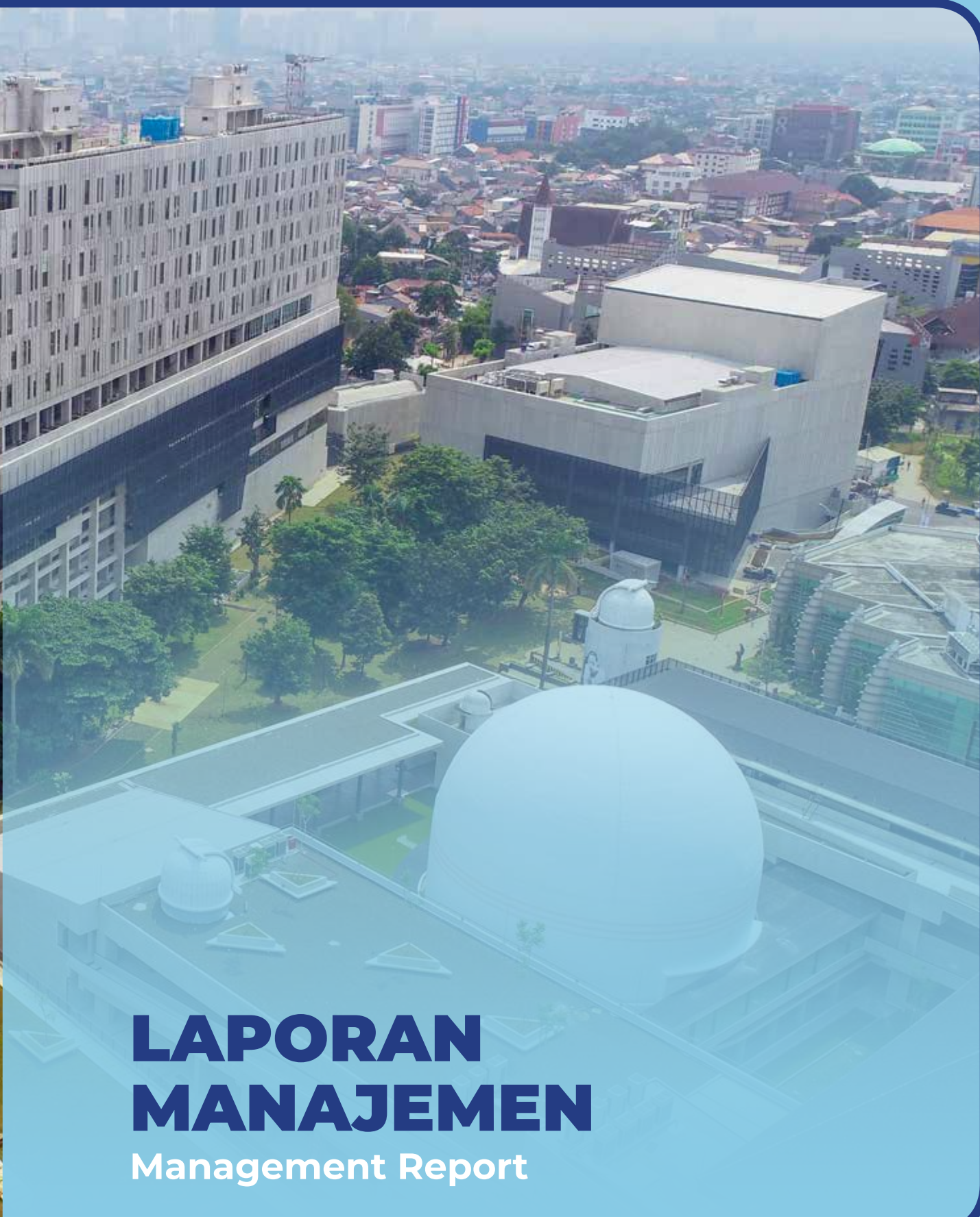
National Contractors Association of Indonesia
(GAPENSI)

Skala Asosiasi / Association Scale
Nasional / National

Posisi Perseroan / Company Position
Anggota / Member







LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Kami mengawali tahun 2022 dengan optimisme yang tinggi bahwa kegiatan perekonomian dapat segera membaik seiring dengan upaya pemulihan ekonomi yang terus berlangsung dan penanganan Covid-19 yang semakin membaik. Walaupun tahun 2022 memiliki kompleksitas dan tantangan yang tak kalah rumit dibandingkan tahun sebelumnya, namun kami berhasil menutup tahun fiskal ini dengan hasil yang lebih baik. Sepanjang tahun kami aktif melakukan pengawasan dan memberikan pandangan dan rekomendasi kepada Direksi atas hal-hal yang perlu ditingkatkan untuk mengembangkan kinerja Perseroan. Adapun hasil pengawasan tersebut dapat kami sampaikan sebagai berikut.

At the outset of 2022, we were optimistic that economic activities were to swiftly improve, in line with ongoing economic recovery efforts and better management of Covid-19. Although the year ushered in its own complexities and challenges no less complicated than those of the year before, we managed to close out this fiscal year with more encouraging results. Throughout the year, we actively engaged in supervising, providing input and giving recommendations to the Board of Directors on matters that required improvement, in order to enhance the Company's performance. We would like to convey the results of our supervision as follows.

Pandangan terhadap Kinerja Direksi

Setelah dampak pandemi Covid-19 mereda, perekonomian global kembali dihadapkan pada tantangan yang tidak mudah. Konflik geopolitik yang terjadi di beberapa kawasan, yang puncaknya ditandai dengan invasi Rusia ke Ukraina, telah membuat pertumbuhan ekonomi global kembali mengalami perlambatan. Meskipun demikian, kami melihat kondisi perekonomian nasional masih berdaya tahan. Berbagai indikator makroekonomi mampu terjaga pada level yang cukup baik dibandingkan beberapa negara di kawasan. Begitu pula dengan perkembangan industri konstruksi nasional yang terus didorong sejalan dengan kebangkitan kembali berbagai proyek pembangunan yang sempat tertunda. Sumber dana investasi, baik Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) maupun swasta, mendorong terciptanya langkah-langkah pengembangan terhadap industri konstruksi dan infrastruktur.

Views on the Board of Directors Performance

With the impact of the Covid-19 pandemic having subsided, the global economy was again faced with arduous challenges. Geopolitical conflicts occurring in several regions, and peaking with the Russian invasion of Ukraine, resulted in hampering global economic growth and triggering another economic slowdown. Nonetheless, we saw that the national economic condition remained stable. Various macroeconomic indicators were able to sustain fairly strong levels, compared to several other countries in the region. The same can be seen with developments in the national construction industry, which continues to be reinforced as a result of the revival of various development projects that had previously been delayed. Sources of investment funds, from both the State Budget and the private sector, stimulated the creation of development measures for the construction and infrastructure industries.



MANUEL DJUNAKO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Di tengah optimisme tersebut, kami memandang Direksi telah menunjukkan konsistensi dan determinasi yang baik dalam mengeksekusi setiap langkah-langkah strategis untuk mengupayakan pertumbuhan kinerja Perseroan. Dari segi operasional, kami mengapresiasi upaya Perseroan yang terus terlibat aktif dalam berbagai tender-tender proyek Pemerintah dan swasta. Kami juga mengapresiasi langkah Direksi yang terus mengoptimalkan pemanfaatan teknologi yang dimiliki Perseroan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengerjaan operasional proyek. Selain itu, manajemen biaya yang disiplin memungkinkan Perseroan untuk tetap sehat secara finansial, terlepas dari inflasi yang terjadi. Atas segala upaya yang telah dilakukan, kami bersyukur Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang solid di penghujung tahun. Kami juga bangga atas komitmen Direksi untuk senantiasa menerapkan kegiatan operasional proyek yang berkualitas dalam rangka menjaga rekam jejak yang baik.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi. Kami juga bertanggung jawab untuk menyampaikan pandangan, nasihat, dan rekomendasi pelaksanaan keputusan strategi bisnis yang akan ditempuh. Dengan dibantu oleh Komite Audit, proses tersebut kami lakukan melalui analisis yang komprehensif dalam mengantisipasi dampak dari perkembangan kondisi ekonomi, industri, dan bisnis terhadap operasional dan kinerja Perseroan. Pengawasan kami terhadap kinerja dan strategi Perseroan dilakukan juga dengan pertemuan secara berkala bersama Direksi, melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dari hasil pengawasan selama tahun 2022, kami menilai Direksi telah menjalankan perannya dengan baik, dimulai dari penyusunan hingga pelaksanaan strategi yang baik untuk pencapaian target yang telah ditetapkan.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Didasarkan pada analisis yang tepat dan realistis, kami memandang bahwa prospek usaha yang disusun Direksi untuk tahun 2023 sudah cukup baik. Kami berkeyakinan bahwa strategi dan prospek usaha yang telah dipersiapkan oleh Direksi dapat memacu Perseroan untuk terus bertumbuh dan berkembang serta mampu memberikan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama meraih pencapaian yang terbaik. Kami juga menilai masih banyak peluang yang dapat dioptimalkan Direksi sehingga memungkinkan Perseroan untuk dapat meraih pertumbuhan yang berkesinambungan. Namun demikian, kami mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kewaspadaan terhadap berbagai jenis dinamika, baik yang berkaitan dengan tantangan makroekonomi, perkembangan industri konstruksi, serta persaingan dengan kompetitor. Kami pun berkomitmen untuk terus aktif melakukan pengawasan dan pemberian nasihat yang diperlukan Direksi melalui komunikasi dan koordinasi yang intensif, baik di dalam maupun di luar rapat formal.

Amidst this optimism, it is our view that the Board of Directors has demonstrated admirable consistency and determination in its execution of each strategic step, in the effort to generate growth in the Company's performance. From the operational perspective, we appreciate the effort the Company has made in continuing to be actively involved in various Government and private project tenders. We also appreciate the measures the Board of Directors has taken to continually optimize the use of Company technology in the effort to increase efficiency and effectiveness in project operations. Additionally, the Company's disciplined cost management has allowed it to maintain its financial health, despite the occurrence of inflation. As a result of all the efforts made, we are grateful to report that the Company was able to record a solid performance at the end of the year. We are proud of the commitment the Board of Directors has made to always implement quality project operational activities so as to ensure a good track record is consistently maintained.

Supervision of Strategy Formulation and Implementation

It is the responsibility of the Board of Commissioners to carry out supervision of the Board of Directors' management of the Company. It is also within our responsibilities to provide our views, advice, and recommendations for the implementation of business strategy decisions to be made. With the assistance of the Audit Committee, we carry out this process through comprehensive analysis in the anticipation of the impact of developments in economic, industrial, and business conditions on the Company's operations and performance. We also execute our monitoring of the Company's performance and strategy by holding regular Joint Meetings of the Boards of Commissioners and Board of Directors. From the results of our supervision throughout 2022, it is our assessment that the Board of Directors has performed its role well, from preparation to implementation of well-formulated strategies, in order to achieve set targets.

Views on Business Prospects

Based on precise and realistic analysis, it is our view that the business prospects prepared by the Board of Directors for the year 2023 are sound. We strongly believe that the strategy and business prospects prepared by the Board of Directors will be able to spur the Company's continual growth and development, while providing positive value for all stakeholders, with a view to achieving the strongest results together. It is also our assessment that many opportunities remain out there for the Board of Directors to optimize in order to enable the Company to achieve sustainable growth. Nevertheless, we encourage the Board of Directors to continually increase its awareness of various types of dynamics, whether these be in relation to macroeconomic challenges, developments in the construction industry, or competition from others in the industry. We are committed to continuing our active supervision and provision of advice as required by the Board of Directors, via intensive communication and coordination, through formal meetings as well as outside of them.



Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kami berpendapat bahwa penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) di Perseroan selama tahun 2022 secara keseluruhan telah berjalan dengan baik. Kami meyakini salah satu kunci utama Perseroan mampu bertahan hingga saat ini adalah konsistensi penerapan GCG di seluruh lingkup bisnis Perseroan. Hal ini didukung juga dengan integrasi pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan yang telah dilakukan secara komprehensif di seluruh kegiatan bisnis Perseroan. Selain itu, Perseroan telah memiliki struktur GCG yang kuat dan efektif yang terdiri dari organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam pelaksanaannya, setiap organ Perseroan senantiasa saling menghormati tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Namun demikian, kami juga terus mendorong Direksi agar senantiasa melakukan peningkatan kualitas penerapan GCG dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebutuhan Perseroan, dan *best practices* di industri sejenis.

Penutup

Menutup penyampaian laporan ini, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham, Direksi, dan seluruh insan Perseroan hingga ke Entitas Anak atas kepercayaan, kerja keras, dan dedikasi yang diberikan sepanjang tahun 2022. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemangku kepentingan eksternal atas dukungan yang diberikan. Kami optimis, sinergi yang positif ini tidak hanya memungkinkan Perseroan bertahan di tengah dinamika bisnis, tetapi juga memanfaatkan momentum meraih keunggulan. Kami sungguh berharap, ke depannya, seluruh jajaran Perseroan dapat terus mengimplementasikan strategi dengan tepat dan terukur sehingga mampu membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih baik.

Views on the Implementation of Corporate Governance

We are of the opinion that good corporate governance practices (GCG) were on the whole implemented well by the Company during 2022. We find that one of the primary keys to the Company's endurance to today is the consistency of its GCG implementation through the entirety of the Company's scope of business. This is also supported by the integration of economic, social, and environmental risk management being carried out comprehensively across all Company business activities. Additionally, the Company's GCG structure is strong and effective via its key organs, which are namely the General Meeting of Shareholders (GMS), and the Boards of Commissioners, and Board of Directors. In the discharge of their roles, each Company's organ respects the duties, responsibilities, and authority of the others, in accordance with applicable laws and regulations, and the Articles of Association. That said, we also continue to encourage the Board of Directors to further improve the quality of GCG implementation by referring to the provisions of applicable laws and regulations, the Company's needs, and best practice standards in similar industries.

Closing

In closing, we would like to express our deepest gratitude to the Shareholders, the Board of Directors, and all Company employees and Subsidiaries, for their trust, hard work and dedication throughout 2022. We would also like to extend our thanks to all external stakeholders for their support. We remain optimistic that this positive synergy will not only enable the Company to navigate through the midst of business dynamics, but also maximize its momentum in order to achieve excellence. We sincerely hope that in future all levels of the Company will continue to implement its strategies in a precise and measurable manner, so as to lead the Company towards even stronger growth.

Atas nama Dewan Komisaris PT Indonesia Pondasi Raya Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk,

Manuel Djunako
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat-Nya, Perseroan telah berhasil melalui tahun 2022 dengan cukup baik. Perjalanan bisnis sepanjang tahun tersebut tidaklah mudah dan sarat akan tantangan seiring dengan dinamika perekonomian dan perkembangan industri konstruksi di Indonesia. Namun demikian, Perseroan melihat masih terdapat sejumlah peluang untuk tumbuh yang menanti untuk dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis. Oleh karena itu, penerapan strategi yang tepat dan upaya yang cermat terus dikedepankan dalam rangka mempertahankan daya saing Perseroan sebagai salah satu perusahaan konstruksi yang senantiasa mengedepankan kualitas dalam setiap pengerjaan proyeknya. Uraian lebih lengkap mengenai strategi yang kami tempuh untuk menghadapi dinamika bisnis, beserta pencapaian Perseroan di tahun tersebut, dapat kami sampaikan sebagai berikut.

Praise and thanks to Almighty God for the Grace bestowed upon us that the Company has navigated the 2022 fiscal year well. The business journey throughout the year was not straightforward, and challenges arose in line with economic dynamics, as well as developments within the Indonesian construction industry. However, the Company views that there were still a variety of opportunities for growth, waiting to be seized on by business actors. As such, the Company prioritised the implementation of precise strategy and exerted cautious effort so as to maintain our competitiveness as a construction company that always puts quality first in every project it undertakes. A more complete description of the strategy we have pursued to face these business dynamics, along with the Company's achievements throughout the year, is hereby conveyed as follows.

Peluang dan Tantangan yang Dihadapi

Ketegangan geopolitik yang terjadi di beberapa kawasan sepanjang tahun 2022 menimbulkan kekhawatiran akan penurunan kembali kondisi perekonomian global yang tengah mengalami pemulihan pascapandemi Covid-19. Meskipun dampak-dampak negatif dari pandemi telah mampu dimitigasi, namun beberapa dampaknya masih sangat terasa. Salah satunya adalah guncangan terhadap rantai pasokan global, yang diperparah oleh berkecamuknya perang antara Rusia dan Ukraina. Agresi militer ini berdampak pada timbulnya blokade dan sanksi perekonomian dari institusi keuangan global sehingga menimbulkan *butterfly effect* yang begitu signifikan pada kondisi perekonomian global. Perang antara dua negara ini kemudian berimplikasi pada naiknya harga minyak dunia ke level di atas USD100 per barel, tertinggi sejak

Opportunities and Challenges Faced

The geopolitical tensions that occurred across several regions throughout 2022 raised fears of a further decline in global economic conditions, which are currently still recovering from the Covid-19 pandemic. Even though many negative repercussions of the pandemic have been mitigated, some impact is still being felt. One such negative impact is the shock to global supply chains, exacerbated by the escalation of war between Russia and Ukraine. This military aggression has resulted in blockades and economic sanctions from global financial institutions, which has triggered a significant butterfly effect on global economic conditions. The war between the two countries has resulted in an increase in world oil prices, reaching above USD100 per barrel, which is the highest it's been since 2014. Beyond the price of oil, the conflict



FEBYAN

Presiden Direktur
President Director

2014. Tidak hanya harga minyak, konflik ini juga menyebabkan kenaikan harga komoditas dan menghambat distribusi bahan baku pangan ke seluruh dunia sehingga mendorong peningkatan tingkat inflasi global. Secara keseluruhan, Internasional Monetary Fund (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* edisi Januari 2023 memproyeksikan bahwa perekonomian global di tahun 2022 hanya mampu tumbuh 3,4%, melambat dibandingkan capaian di tahun 2021 sebesar 6,2%.

Meskipun kondisi perekonomian global terus menghadapi tekanan, namun perekonomian nasional tetap mampu menunjukkan ketahanan sebagai dampak kondusifnya kebijakan dan sinergi dari berbagai pemangku kepentingan. Pada tahun 2022, perekonomian Indonesia mampu mencatatkan pertumbuhan yang impresif sebesar 5,31% dengan perolehan total Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp19.588,4 triliun. Pencapaian ini terutama didorong dengan adanya perbaikan permintaan domestik, daya beli masyarakat yang relatif terjaga, dan tingginya kinerja ekspor berbagai komoditas unggulan. Namun demikian, seiring dengan peningkatan inflasi global yang sangat tinggi pada 2022, tingkat inflasi di Indonesia juga turut menunjukkan kenaikan menjadi 5,51%. Hal ini mendorong Bank Indonesia untuk menyesuaikan suku bunga acuan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebanyak lima kali menjadi 5,50% per Desember 2022 atau bertambah 200 bps dari posisi 2021 sebesar 3,50%.

Sejalan dengan dinamika perekonomian global, perkembangan industri konstruksi juga turut menghadapi tantangan yang kompleks, seperti harga bahan baku yang lebih tinggi dan gangguan rantai pasokan. Selain itu, pandemi Covid-19 yang telah berlangsung selama tiga tahun terakhir pun masih menimbulkan tantangan bagi industri konstruksi, sehingga banyak dari kontraktor cukup kesulitan mendapat tenaga tersertifikasi dan kompeten. Mengacu pada rilis data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sektor konstruksi nasional mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,01% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2,81%. Kondisi ini sejalan dengan menurunnya realisasi penyerapan anggaran program belanja pemerintah untuk sektor konstruksi.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Mencermati tantangan dan peluang yang ada, Perseroan terus bergerak lincah dalam mengimplementasikan strategi dan kebijakan strategis terbaik yang dapat diupayakan dalam mendorong pertumbuhan kinerja. Di tengah ketatnya persaingan bisnis, Perseroan senantiasa bergerak aktif untuk mengikuti berbagai pelelangan terbuka pada proyek-proyek yang potensial, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun sektor swasta. Langkah tersebut juga diimbangi dengan peningkatan kualitas pengerjaan proyek sehingga dapat mengoptimalkan penyelesaian proyek-proyek yang sedang berjalan dengan memanfaatkan waktu dan sumber daya seefisien mungkin, namun tetap mengedepankan kualitas standar mutu, sejalan dengan

has also caused an increase in commodity prices and hampered the distribution of raw food materials throughout the world, thus driving up the inflation rate, globally. On the whole, the International Monetary Fund (IMF) in the January 2023 edition of the *World Economic Outlook* report projects that the global economy in 2022 was only able to grow 3.4%, which is a slowdown compared to the achievement in 2021 of 6.2%.

Even though global economic conditions continue facing pressure, the national economy was able to demonstrate resilience as a result of conducive policies and synergy among various stakeholders. In 2022, the Indonesian economy was able to record an impressive growth of 5.31% with a total Gross Domestic Product (GDP) reaching Rp19,588.4 trillion. This achievement was mainly driven by improvement in domestic demand, relatively steady public purchasing power, and the strong export performance of various flagship commodities. However, the inflation rate in Indonesia also increased to 5.51%, which is in line with the marked increase in global inflation in 2022. This prompted Bank Indonesia to adjust the *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) five times to 5.50% as of December 2022, or an increase of 200 bps from 3.50% in 2021.

Alongside the global economy dynamics, development in the construction industry also faced complex challenges, such as higher raw material prices and supply chain disruptions. Additionally, the Covid-19 pandemic, which has continued over the last three years, still poses challenges for the construction industry, resulting in many contractors having difficulty hiring and maintaining certified and competent staff. According to data released by the Statistics Indonesia (BPS), the national construction sector recorded a growth of 2.01%, which is lower from 2.81% in the previous year. This condition is in line with the decline in actual absorption of the Government spending program budget for the construction sector.

Company Strategies and Strategic Policies

Observing existing challenges and opportunities, the Company consistently moved swiftly in implementing the best possible strategies and strategic policies to encourage performance growth. In the midst of intense business competition, the Company continually and actively participated in various open tenders for potential projects, held by both the Government and the private sector. This step went hand-in-hand with improving the quality of project work, so as to optimise the completion of ongoing projects, by utilising time and resources as efficiently as possible, while still prioritising quality standards, in accordance with ISO 9001: 2015 on the Quality Management System the Company implements. This commitment has also been facilitated by an investment



ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu yang diterapkan Perseroan. Komitmen ini didukung juga dengan program investasi pada peralatan-peralatan proyek serta diversifikasi produk dalam rangka mendukung keunggulan operasional Perseroan. Sedangkan, dari sisi keuangan, program efisiensi biaya juga terus diterapkan Perseroan dalam rangka mendorong pertumbuhan margin yang lebih sehat.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Proses Implementasi Strategi

Strategi dan kebijakan strategis yang diimplementasikan Perseroan untuk tahun 2022 disusun oleh Direksi dan disetujui Dewan Komisaris. Proses penyusunannya pun telah memperhatikan perkembangan situasi eksternal dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan. Hal ini penting untuk diperhatikan agar penerapan strategi dan kebijakan strategis tersebut mampu mencapai titik target secara efektif. Selain itu, Direksi pun senantiasa melakukan pengawalan ketat atas implementasi strategi-strategi tersebut, sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang diamanatkan pada masing-masing jabatan yang diemban. Direksi juga secara rutin melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan strategi yang dijalankan melalui mekanisme rapat dan diskusi yang intensif, untuk memastikan bahwa kebijakan-kebijakan strategis tersebut relevan dengan kondisi yang berlangsung, serta mampu menunjang pencapaian target-target Perseroan.

Pencapaian Target dan Kinerja Perseroan

Optimalnya penerapan strategi dan kebijakan strategis sepanjang tahun mampu mendorong Perseroan untuk mengaktualisasikan komitmen meraih performa terbaik, meski dihadapkan pada kondisi yang cukup menantang. Didukung oleh pengerjaan proyek di sejumlah daerah, Perseroan mampu mencatatkan peningkatan pendapatan neto sebesar 21,49% menjadi Rp1.060,12 miliar melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu sebesar 10,00%. Meskipun terjadi peningkatan pada biaya bahan baku serta sub-kontraktor, namun Perseroan mampu meminimalkan dampaknya terhadap beban pokok pendapatan sehingga capaian laba kotor Perseroan juga meningkat 607,19%. Pertumbuhan ini mampu menekan catatan rugi neto tahun berjalan secara signifikan hingga 99,10% menjadi Rp1,29 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp144,08 miliar.

Pencapaian ini turut memperbaiki rasio keuangan Perseroan yang dilihat dari perbaikan pada tingkat profitabilitas. Sementara itu, secara konsisten dari tahun-tahun sebelumnya, kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang juga tetap terjaga dengan baik, sebagaimana ditunjukkan dari rasio likuiditas dan solvabilitas.

program for project equipment and product diversification, in order to further support the Company's operational excellence. Alongside this, from a financial standpoint, the Company has continued to implement cost efficiency programs, in order to encourage healthier margin growth.

The Role of the Board of Directors in the Process of Strategy Formulation and Implementation

The strategies and strategic policies implemented by the Company during 2022 were prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. The drafting process also took into consideration the developments in external situations with regards to the Company's competitive advantage. This was vital to take into account, in order to ensure that the implementation of these strategies and policies was able to effectively achieve the target points. Additionally, the Board of Directors continuously conducted strict supervision over the implementation of such strategies, in accordance with the duties, authority, and responsibilities of each respective position. The Board of Directors also regularly evaluated the effectiveness of strategy implementation through intensive meetings and discussions, to ensure that these strategic policies remained relevant to current conditions, and would be able to support the Company in achieving its targets.

Company Target and Performance Achievement

The optimal implementation of strategies and strategic policies throughout the year encouraged the Company to actualise its commitment to achieve the best performance, even in the face of rather challenging conditions. With the support of construction of projects in various areas, the Company managed to record an increase in net revenues by 21.49% to Rp1,060.12 billion, exceeding the previously set target by 10.00%. Despite an increase in the cost of raw materials and sub-contractors, the Company was able to minimise the impact on cost of revenues, enabling the Company's gross profit to increase by 607.19%. This growth significantly reduced the net loss for the year by up to 99.10%, to Rp1.29 billion, compared to Rp144.08 billion in 2021.

This achievement contributed to improvement in the Company's financial ratios, as seen from the increase in the profitability level. At the same time, and consistent with years prior, the Company was able to well maintain its ability to fulfil its short-term and long-term responsibilities, as indicated by the liquidity and solvency ratios.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2023, situasi perekonomian global diproyeksikan masih akan dibayang-bayangi oleh ketidakpastian. Hal ini terutama dipengaruhi oleh masih tingginya tingkat inflasi global dan suku bunga sebagai dampak konflik geopolitik serta nilai tukar Dolar Amerika Serikat yang masih tetap kuat. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023 akan semakin melemah ke angka 2,9%. Pelemahan ini juga diproyeksikan akan terjadi pada negara-negara besar, seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Tiongkok. Sementara itu, perekonomian Indonesia diproyeksikan masih berdaya tahan sebagaimana yang tercermin dari indikator makroekonomi di 2022 yang masih terkendali, terutama jika dibandingkan dengan negara lain. Peningkatan mobilitas masyarakat sejalan dengan penanganan pandemi Covid-19 yang baik, disertai dengan kebijakan ekonomi yang antisipatif, responsif, dan fleksibel, membuat optimisme prospek bisnis di tahun 2023 semakin positif.

Sejalan dengan optimisme proyeksi perekonomian nasional, perkembangan industri konstruksi juga diharapkan dapat terus bertumbuh sejalan dengan berbagai kesempatan dan peluang yang terbuka lebar, terutama yang berkaitan dengan program prioritas pembangunan infrastruktur tahun 2023 yang akan difokuskan untuk mempercepat penyelesaian pembangunan infrastruktur prioritas nasional serta mendorong pertumbuhan sentra-sentra ekonomi baru, termasuk Ibu Kota Nusantara (IKN). Dalam mengoptimalkan momentum tersebut, Perseroan telah menyiapkan prospek usaha yang disusun berdasarkan analisis mendalam untuk menjadi acuan dalam mengejar performa Perseroan di tahun mendatang. Perseroan optimistis bahwa tahun 2023 dapat menjadi tahun lebih baik dari tahun sebelumnya, terutama dengan perolehan kontrak-kontrak baru yang menjadi *revenue driver*.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus berupaya dan berkomitmen dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/ GCG*) sebagai landasan dan fondasi dalam menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG secara komprehensif dan konsisten akan mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan, memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, penerapan GCG juga merupakan salah satu aspek yang fundamental untuk menjaga keberlangsungan bisnis yang *prudent* dalam jangka panjang dengan senantiasa menjunjung tinggi dan selalu mengedepankan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan dalam setiap aspek dan di setiap jenjang organisasi.

Business Prospects

Coming into 2023, the global economic situation is still projected to be overshadowed by uncertainty. This is mainly influenced by the high level of global inflation and interest rates, as a result of geopolitical conflicts and the strong exchange rate of the United States Dollar. The IMF projects that global economic growth in 2023 will weaken to 2.9%. This weakening is also projected to occur in larger countries, such as the United States, Europe, and China. At the same time, the Indonesian economy is projected to remain resilient, as reflected in 2022 macroeconomic indicators still being under control, especially in comparison with other countries. The increase in public mobility, in line with the steady handling of the Covid-19 pandemic, and accompanied by anticipatory, responsive, and flexible economic policies, has fuelled optimism for business prospects in 2023 to be even more positive.

Alongside optimism over national economic projections, the development of the construction industry is also expected to continue to grow, in line with various favourable circumstances and wide open opportunities, especially related to the 2023 infrastructure development priority program, which will focus on accelerating the completion of national priority infrastructure development, and encourage growth of new economic centres, including the National Capital City (IKN). To optimise this momentum, the Company has prepared business prospects based on in-depth analysis, as a reference in the Company's pursuit of strong performance in the coming year. The Company is optimistic that 2023 will be a better year than previous years, especially with the acquisition of new contracts as revenue drivers.

Corporate Governance Implementation

The Company is committed to perpetually striving for the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as the basis and foundation for carrying out responsible business activities. The Company believes that GCG implementation in a comprehensive and consistent manner encourages continual performance improvement, guarantees the fulfilment of the stakeholders' rights, and increases compliance with applicable laws and regulations. In addition to this, the GCG implementation is one of the fundamental aspects to maintaining prudent business continuity in the long term, by always upholding and prioritising GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality, in all aspects and at every level of the organisation.



Optimalnya penerapan GCG juga akan mendorong peningkatan kualitas manajemen risiko pada seluruh lini bisnis Perseroan, baik pada aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Setiap risiko yang teridentifikasi akan ditentukan langkah mitigasinya sehingga membuat *risk exposure* menjadi seminim mungkin terhadap aktivitas bisnis Perseroan. Peningkatan manajemen risiko ini juga disertai dengan efektifnya pengendalian internal yang melibatkan koordinasi dan komunikasi aktif di antara organ tata kelola serta organ pendukungnya.

Penutup

Menutup penyampaian laporan ini, seluruh jajaran Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang senantiasa mengawasi dan mengarahkan langkah kami. Kepada seluruh karyawan Indopora, kami juga menyampaikan apresiasi tertinggi atas dedikasi dan semangat yang terus dikobarkan sehingga Perseroan dapat semakin kompetitif di peta persaingan industri konstruksi nasional. Terima kasih juga kami sampaikan kepada mitra kerja atas kolaborasi yang kooperatif, serta kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Ke depan, mari bersama-sama kita menjaga optimisme dan saling bahu membahu mewujudkan performa terbaik.

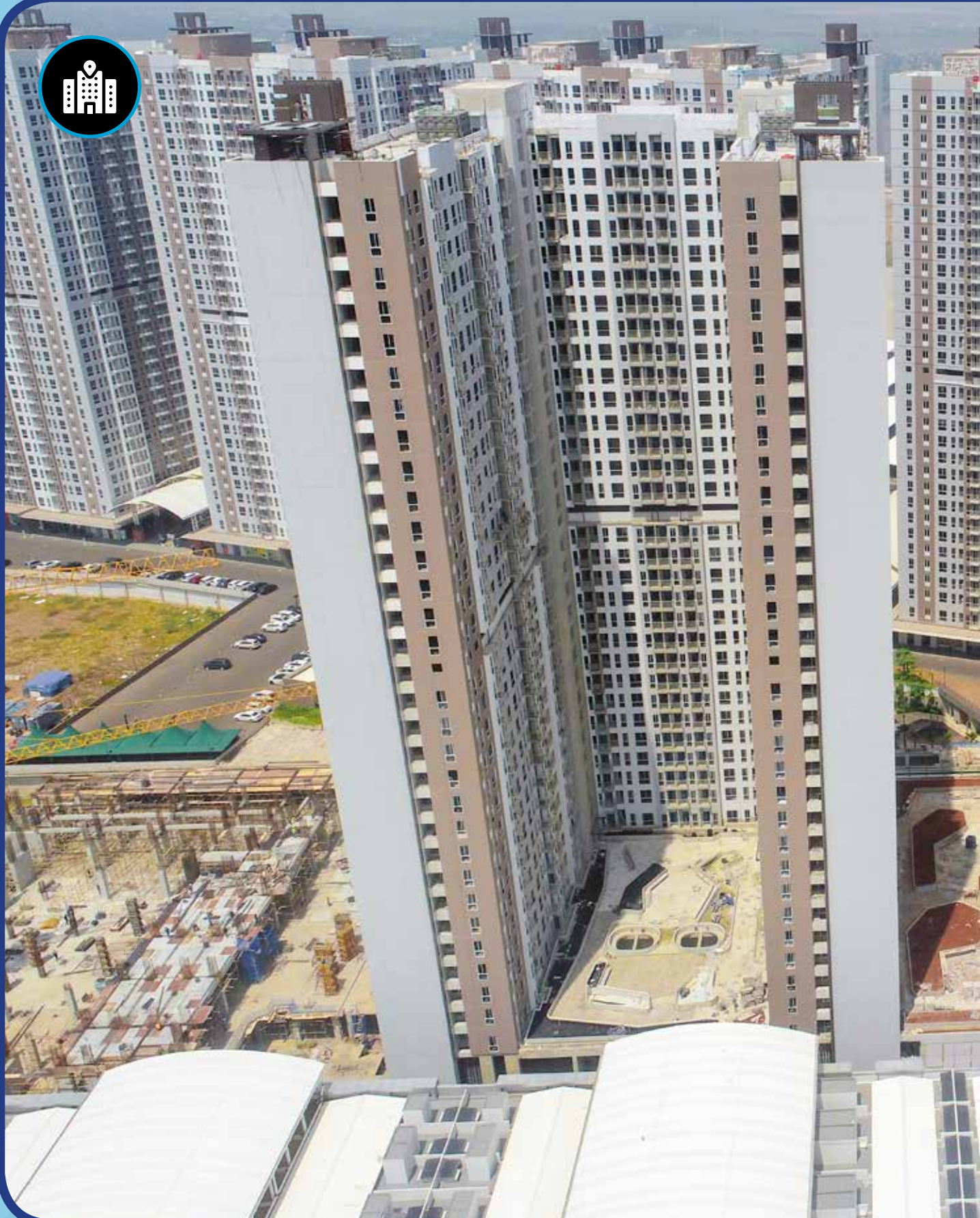
Optimal GCG implementation will also encourage improvement in the risk management quality across all the Company's business lines with regards to economic, social, and environmental aspects. Each identified risk will trigger mitigation steps so as to minimise the Company's business activities' exposure to risk. Improved risk management also runs alongside effective internal controls, which involve active coordination and communication between the governance organs and their supporting teams.

Closing

In drawing the submission of this report to a close, the entire Board of Directors would like to extend its gratitude to the Board of Commissioners for their continual supervision and guidance through the steps we've taken. To all Indopora employees, we would also like to express our deepest appreciation for all the dedication and enthusiasm that has run throughout the Company, enabling us to compete even more strongly in the competitive landscape of the national construction industry. We would also like to thank all business partners for their cooperative collaboration, as well as the Shareholders and other stakeholders for their ongoing trust in the Company. Moving forward, let us maintain our optimism, and work shoulder-to-shoulder to achieve the best performance.

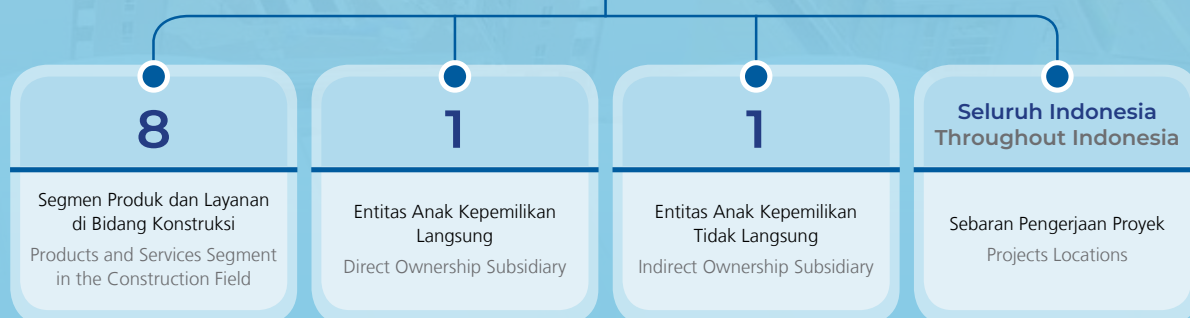
Atas nama Direksi PT Indonesia Pondasi Raya Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk,

Febyan
Presiden Direktur
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk*



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

21 Oktober 1977 / 21 October 1977



Jumlah Karyawan

Number of Employees

906 Orang** / People**



Tanggal Pencatatan Saham

Listing Date

10 Desember 2015 / 10 December 2015



Modal Ditempatkan dan Disetor

Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp200,300,000,000



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp680,000,000,000



Kode Saham

Share Code

IDPR



Alamat dan Kontak Kantor

Office Address and Contact

Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5
Kelapa Gading
Jakarta Utara, 14250, Indonesia
T : (+6221) 460 3253
F : (+6221) 460 4390/93
E : corporate_secretary@indopora.com
W : www.indopora.com



Dasar Hukum Pembentukan

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 yang dibuat di hadapan Notaris Tan Thong Kie, SH, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/118/24 tanggal 12 April 1978 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 17 Juni 1980, Tambahan No. 430 tahun 1980.

Deed of Establishment No. 18 dated 21 October 1977 made before Notary Tan Thong Kie, SH, which was approved by Minister of Law and Human Rights through Decree No. Y.A.5/118/24 dated 12 April 1978 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated 17 June 1980 and its Supplement No. 430 of 1980.



Bidang Usaha

Line of Business

Jasa konstruksi pondasi, meliputi pembuatan pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang, dan lain-lain.

Foundation construction services which includes making foundations, retaining walls, repairing land, testing of piles, and others.



Lembaga Pencatatan dan Perdagangan Saham

Share Registration and Trading Institutions

Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange

Jakarta Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190



Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2022)

Share Ownership (as of 31 December 2022)

Manuel Djunako	: 85.38%
Hanah Tandean	: 1.70%
Febyan	: 2.05%
Masyarakat / Public	: 10.87%

* Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama. / Company has never made any changes of its name.

** Tidak termasuk Entitas Anak. / Not including Subsidiaries.



Sekilas Perusahaan

The Company at A Glance



Berbekal dari pengalaman panjang dalam industri konstruksi pondasi nasional, PT Indonesia Pondasi Raya Tbk ("Indopora" atau "Perseroan") berkomitmen untuk senantiasa menghadirkan solusi konstruksi pondasi terbaik. Sejak pertama kali didirikan pada tahun 1977 oleh Ir. Yang Suryahimsa bersama rekan, Indopora konsisten bergerak dalam bidang industri konstruksi dengan diversifikasi usaha, mulai dari pembuatan pondasi, dinding penahan tanah, hingga perbaikan struktur tanah. Dalam pengerjaan setiap proyek, Indopora selalu berupaya memberikan kepuasan bagi pelanggan dengan berpegang teguh pada prinsip keselamatan kerja dan kualitas pelayanan. Prinsip ini menjadikan Indopora terus dipercaya untuk mengerjakan proyek-proyek strategis di berbagai daerah, seperti rumah ibadah, rumah sakit, gedung bertingkat, jalan, jembatan, bendungan, bandara, *underpass*, dan lain-lain.

Langkah demi langkah telah ditempuh Indopora untuk memperkuat pondasi bisnis dan keunggulan kompetitif yang dimiliki. Pada tahun 2015, Indopora berupaya untuk memperkuat struktur permodalan melalui aksi korporasi dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, Indopora juga berupaya untuk meningkatkan kualitas dan standar pengerjaan dari setiap proyek melalui perolehan sertifikasi mengenai manajemen mutu dan keselamatan kerja. Upaya-upaya tersebut juga didukung dengan ketekunan dan kejelian dari tim manajemen yang profesional dan berkompeten pada masing-masing bidang.

Kini, Indopora menjadi salah satu perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia. Indopora percaya bahwa peluang Perseroan ke depan masih terbuka lebar dalam mengembangkan kegiatan usaha secara berkesinambungan. Di dukung dengan sumber daya manusia yang berkompeten, peralatan konstruksi yang berkualitas, penerapan tata kelola perusahaan yang berkesinambungan, serta komitmen terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan, Indopora percaya diri dapat terus melanjutkan kontribusi positif di masa mendatang.

With extensive experience in the national foundation construction industry, PT Indonesia Pondasi Raya Tbk ("Indopora" or "the Company") is committed to always providing the best foundation construction solutions. Since it was first established in 1977 by Ir. Yang Suryahimsa and his colleagues, Indopora consistently engage in the construction industry with a diversified business, from building foundations, retaining walls, to repairing soil structures. In carrying out each project, Indopora always strives to provide satisfaction for the customers by adhering to the principles of work safety and service quality. These principles have made Indopora continue to be trusted to work on strategic projects in various areas, such as houses of worship, hospitals, high-rise buildings, roads, bridges, dams, airports, underpasses, and others.

Indopora has taken measurable steps to strengthen its business foundation and boost its competitive advantage. In 2015, Indopora attempted to strengthen its capital structure through corporate actions by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange. In addition, Indopora also strives to improve the quality and workmanship standards of each project by obtaining certification on quality management and work safety. These efforts are also supported by the diligence and foresight of a professional and competent Management team in their respective fields.

Now, Indopora has become one of the leading construction companies in Indonesia. Indopora believes that the Company's opportunities in the future are still wide open in developing business activities on an ongoing basis. Supported by competent human resources, quality construction equipment, implementation of sustainable corporate governance, and commitment to the sustainability principles, Indopora is confident that it can continue to make a positive contribution in the future.



Jejak Langkah Milestones

1977

Pendirian Perseroan pada tanggal 21 Oktober 1977 oleh Ir. Yang Suryahimsa bersama rekan dengan spesialisasi pondasi, dinding penahan tanah, dan perbaikan tanah.

PT Indonesia Pondasi Raya (Indopora) was established on 21 October 1977 by Ir. Yang Suryahimsa and partners, specializing in foundation, retaining walls, and soil improvement.

1992

- Pengerjaan proyek bendungan Serayu di Jawa Tengah bekerja sama dengan perusahaan multinasional Perancis, Soletanche Bachy;
 - Febyan, Presiden Direktur saat ini, bergabung dengan Perseroan sebagai *Site Engineer*; dan
 - Pendirian Entitas Anak, PT Rekagunatek Persada, dengan lini bisnis produksi *precast concrete*.
-
- Indopora cooperated with a French multinational company, Soletanche Bachy, to perform construction of the Serayu Dam in Central Java;
 - Febyan, the incumbent President Director, joined the Company as a Site Engineer; and
 - A subsidiary, PT Rekagunatek Persada, was established, to engage in the precast concrete production business line.

1996

- Ir. Yang Suryahimsa menjadi Pemegang Saham Utama Perseroan;
 - Pengerjaan proyek *diaphragm walls* setebal 1,40 m di proyek Jakarta International Container Terminal, Tanjung Priuk, Jakarta; dan
 - Pengerjaan proyek *underpass* Tanah Abang, yang merupakan salah satu proyek *underpass* pertama di Jakarta.
-
- Ir. Yang Suryahimsa became Main Controlling Shareholders;
 - Indopora constructed 1.40-m thick diaphragm walls at the Jakarta International Container Terminal project, Tanjung Priuk, Jakarta; and
 - The construction of Tanah Abang underpass project, one of the earliest underpasses to be built in Jakarta.

2016

Meraih sertifikasi OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Manajemen dan Keselamatan Kerja yang berlaku untuk penyediaan konstruksi sub-struktur pondasi, dinding penahan, dan perbaikan tanah pada berbagai tingkat kedalaman.

Indopora received the OHSAS 18001:2007 certification on Occupational Health and Safety Management System, valid for the construction of foundation substructures, retaining walls, and soil improvement at various depths.

2015

Perubahan status menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2015.

Status change to become a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on 10 December 2015.

2007

Meraih sertifikasi ISO 9001 tentang Sistem Manajemen Mutu.

Indopora received the ISO 9001 certification on Quality Management System.

2000

Manuel Djunako bergabung dengan Perseroan, menggantikan Ir. Yang Suryahimsa, dan saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris.

Manuel Djunako joined Indopora, replacing Ir. Yang Suryahimsa, and currently is serving as the President Commissioner.



2017

- Perluasan pabrik pada Entitas Anak, PT Rekagunatek Persada, di Kutruk, Tangerang; dan
- Peningkatan sertifikasi ke ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu.
- Factory expansion at the Subsidiary, PT Rekagunatek Persada in Kutruk, Tangerang; and
- Upgrade to ISO 9001:2015 certificate on Quality Management System.

2018

Pengerjaan proyek pondasi di wilayah Kalimantan (pekerjaan pondasi jalan Tol Balikpapan-Samarinda).

Working on the foundation projects in Kalimantan region (foundation work for the toll road of Balikpapan-Samarinda).

2019

Pengerjaan proyek-proyek pondasi dan produksi *precast concrete* untuk bangunan.

Worked on precast concrete production and foundation projects for buildings.

2020

Pengerjaan proyek-proyek pondasi serta produksi dan pemasangan *precast concrete* untuk struktur bangunan melalui Entitas Anak.

Worked on foundations projects as well as precast concrete production and installation for building structures through Subsidiary.

2021

Pengerjaan 45 proyek pondasi serta produksi dan pemasangan *precast concrete* untuk struktur bangunan melalui Entitas Anak di wilayah Jawa dan Sumatra.

Worked on 45 foundation projects as well as precast concrete production and installation for building structures through Subsidiary in Java and Sumatra.

2022

- Pengerjaan proyek pondasi serta produksi dan pemasangan *precast concrete* untuk struktur bangunan melalui Entitas Anak di wilayah Jawa, Sumatra, dan Kalimantan; dan
- Meraih sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.
- Working on the foundation projects as well as precast concrete production and installation for building structures through Subsidiaries in Java, Sumatra, and Kalimantan; and
- Received ISO 14001:2015 certification on Environmental Management Systems.



Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi

Menjadi pemimpin di industri konstruksi pondasi di Indonesia serta menjadi perusahaan yang dapat diandalkan dan terpercaya.

To become the reliable and trustworthy leader in the foundation construction industry in Indonesia.

Misi

Memberi layanan yang berkualitas, tepat waktu, dan dengan harga yang kompetitif.

To provide high quality and timely services with competitive prices.

Tinjauan Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Vision and Mission Review by the Board of Commissioners and Directors

Visi dan Misi Perseroan telah ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala. Berdasarkan hasil tinjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan maksud dan tujuan pendirian perusahaan, serta telah sejalan dengan perkembangan industri konstruksi pondasi nasional.

The Company's Vision and Mission have been reviewed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on a regular basis. Based on the results of the review, the Company's Vision and Mission are still relevant to the goals and objectives of the Company's establishment, and are in line with the development of the national foundation construction industry.

Budaya Perusahaan Corporate Culture

Dalam mencapai visi dan misi tersebut, Perseroan menjunjung tinggi norma, nilai etika, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku. Perseroan juga berkomitmen untuk membangun budaya berkelanjutan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutan dan menginternalisasikannya kepada seluruh karyawan.

In achieving this vision and mission, the Company upholds norms, ethical values, and compliance with applicable laws and regulations. The Company is also committed to building a sustainable culture by preparing policies in the field of sustainability and internalizing them to all employees.



Kegiatan Usaha

Business Activities



Pasal 3 Anggaran Dasar

Ruang lingkup kegiatan yang dijalankan Perseroan adalah bidang jasa pelaksana konstruksi, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan, dan perbengkelan.

Article 3 of the Article of Association

The Company's scope of work covers the field of construction, trading, industrial, service, transportation, and workshop services.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan di Tahun 2022

Pelayanan Jasa Konstruksi, meliputi:

1. Pondasi;
2. Dinding Penahan Tanah;
3. Perbaikan Struktur Tanah;
4. Pengujian Tiang; dan
5. Lain-Lain.

Penjualan dan Pemasangan (melalui Entitas Anak), meliputi:

1. Dinding, Kolom, Lantai *Precast Concrete*, dan Lain-lain;
2. Tiang Pancang; serta
3. Struktur Bangunan (*Precast*).

Business Activities in 2022

Construction Services, including

1. Foundation;
2. Retaining Wall;
3. Soil Structure Improvement;
4. Pole Testing; and
5. Others.

Sales and Installation (through Subsidiaries), including:

1. Precast Concrete Walls, Columns, Floors, and Others;
2. Piles; and
3. Building Structure (*Precast*).

Produk dan Jasa Products and Services

Produk dan jasa konstruksi pondasi, meliputi pembuatan konstruksi pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang, produksi tiang pancang dan *precast concrete* untuk bangunan, dan lain-lain yang dijelaskan sebagai berikut.

Pondasi

Perseroan memiliki spesialisasi dalam pengerjaan pondasi bangunan yang kokoh dan berkualitas. Perseroan juga mampu mengerjakan pondasi berdiameter besar dan dalam dengan beberapa jenis tiang, seperti tiang pancang, tiang bor, dan tiang *multiform*. Setiap tiang memiliki spesifikasi dan cara pemasangan berbeda tergantung jenis proyek yang sedang dikerjakan. Beberapa jenis layanan pondasi di antaranya:

1. Tiang Pancang;
2. Tiang Bor; dan
3. Tiang *Multiform* (*Barrette Pile*) dan lain-lain.

Dinding Penahan Tanah (*Diaphragm Walls*)

Spesialisasi lain yang dimiliki Perseroan dalam bidang konstruksi adalah pembuatan dinding penahan tanah. Pembuatan dinding penahan tanah sangat efektif untuk mencegah terjadinya longsor pada konstruksi yang dibangun pada lahan yang miring. Perseroan mampu mengerjakan berbagai jenis dinding penahan tanah sesuai dengan jenis konstruksi dan kondisi tanah, mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks. Beberapa jenis layanan dinding penahan tanah di antaranya:

1. *Sheet Piles*;
 - a. *Steel Sheet Piles*; dan
 - b. *Corrugated Concrete Sheet Piles*;
2. *Diaphragm Walls (Cast in Situ)*;
3. *Diaphragm Walls (Precast)*;
4. *Soldier Piles*;
5. *Contiguous Bored Piles Wall*; serta
6. *Secant Pile* dan lain-lain.

Perbaikan Struktur Tanah

Perseroan terus mengembangkan pelayanan dalam pengerjaan konstruksi dengan merestrukturisasi kondisi tanah yang kurang baik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan stabilisasi tanah dalam rangka memperbaiki atau mempertahankan kemampuan tanah agar sesuai dengan syarat teknis yang dibutuhkan dalam pengerjaan suatu proyek.

Foundation construction products and services, include the construction of foundation, retaining walls, soil improvement, piles testing, production of piles and precast concrete for buildings, and others which are described as follows.

Foundation

The Company specializes in the construction of solid and high-quality building foundations. The Company is also capable of working on large and deep diameter foundations with several types of piles, such as driven piles, bored piles, and multiform pole (*barrette piles*). Each pole has different specifications and installation methods depending on the type of project being worked on. Some types of foundation services provided by the Company include:

1. Driven Piles;
2. Bored Pole; and
3. Multiform Poles (*Barrette Pile*) and others.

Retaining Walls (*Diaphragm Walls*)

Another Company's specialty in the construction sector is the construction of retaining walls. The construction of retaining walls is very effective in preventing landslides in constructions built on sloping land. The Company is able to work on various types of retaining walls according to the type of construction and soil conditions, starting from a simple one to the more complex ones. Retaining wall service types provided by the Company include:

1. *Sheet Piles*;
 - a. *Steel Sheet Piles*; and
 - b. *Corrugated Concrete Sheet Piles*;
2. *Diaphragm Walls (Cast in Situ)*;
3. *Diaphragm Walls (Precast)*;
4. *Soldier Piles*;
5. *Contiguous Bored Piles Wall*; and
6. *Secant Pile* and others.

Land Structure Improvement

The Company continues to develop services in construction work by restructuring unfavorable soil conditions. This has a purpose on improving soil stabilization to improve or maintain the soil ability to comply with the technical requirements needed in the project construction. Some of the ways used to improve soil structure



Beberapa cara yang digunakan dalam memperbaiki struktur tanah di antaranya mengeringkan tanah atau menggunakan bantuan bahan kimia. Beberapa jenis layanan perbaikan struktur tanah di antaranya:

1. *Vertical Drain*; dan
2. *Soil Cement*.

Pengujian Tiang

Perseroan semakin memfokuskan pelayanan dalam bidang konstruksi dengan melayani jasa pengujian tiang. Pengujian tiang ini harus dilakukan untuk memastikan seluruh tiang pondasi yang dipasang dapat menahan seluruh beban yang diberikan oleh struktur bangunan. Perseroan dapat melakukan beberapa metode pengujian tiang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Beberapa jenis layanan pengujian tiang di antaranya:

1. Tes Tekan (Statis dan Dinamis);
2. Tes Tarik;
3. Tes Lateral; serta
4. Tes Integritas dan lain-lain.

Precast dan Prestressed

Komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan konstruksi yang dapat diandalkan dicapai dengan memberikan pelayanan tambahan di samping kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu melayani jasa konstruksi. Melalui Entitas Anak, Perseroan memproduksi, memasang, dan menjual tiang pancang. Melalui Entitas Anak juga, Perseroan memproduksi dan memasang beton pracetak untuk struktur bangunan.

Lain-Lain

Perseroan menyediakan layanan penunjang konstruksi dalam rangka memberikan pelayanan yang terpadu bagi setiap pelanggan. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan pelanggan dalam memenuhi kebutuhan proyeknya. Perseroan dapat melakukan penggalian di bawah muka air tanah, penyambungan besi beton secara mekanis, atau kegiatan lainnya sesuai dengan kemampuan Perseroan dan kebutuhan pelanggan, di antaranya:

1. *Slurry Wall*;
2. *Soil Nailing* dan *Shotcrete*;
3. *Ground Anchor*;
4. *Kingpost*;
5. *Bar Coupler*;
6. *Dewatering*;
7. Galian dan Buang Tanah; serta
8. *Concrete Batching Plant* atau *Batching Plant* dan lain-lain.

include drying the soil or using chemical assistance. Several types of soil structure repair services provided by the Company include:

1. Vertical Drain; and
2. Soil Cement.

Pile Testing

The Company is increasingly focusing its services in the construction sector by providing pile testing services. This pile testing must be carried out to ensure that all installed foundation piles can withstand the entire weight imposed by the building structure. The Company can perform several pile testing methods according to customer requirements. Pile testing service types provided by the Company include:

1. Stress Test (Static and Dynamic);
2. Stretch Test;
3. Lateral Test; and
4. Integrity Test and others.

Precast and Presetressed

The Company's commitment to become a reliable construction company is achieved by providing additional services in addition to the Company's main business activities, namely providing construction services. Through its Subsidiary, the Company manufactures, installs, and sells piles. Also through another Subsidiary, the Company produces and installs precast concrete for building structures.

Others

The Company provides construction support services to provide an integrated service for each customer. The purpose is to make it easier for customers to meet their project needs. The Company can carry out excavations below the groundwater table, mechanically splicing steel and concrete, or other activities in accordance with the Company's capabilities and customer needs, including:

1. Slurry Wall;
2. Soil Nailing and Shotcrete;
3. Ground Anchor;
4. Kingpost;
5. Bar Couplers;
6. Dewatering;
7. Excavation and Dispose of Land; and
8. Concrete Batching Plant or Batching Plant and others.

Lokasi Proyek Project Locations

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengerjakan proyek-proyek yang tersebar di beberapa daerah, seperti Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan lain-lain. Sebagian besar proyek-proyek pondasi berada di wilayah Jabodetabek, di antaranya proyek untuk perumahan, apartemen, kantor, pergudangan, dan lain-lain.

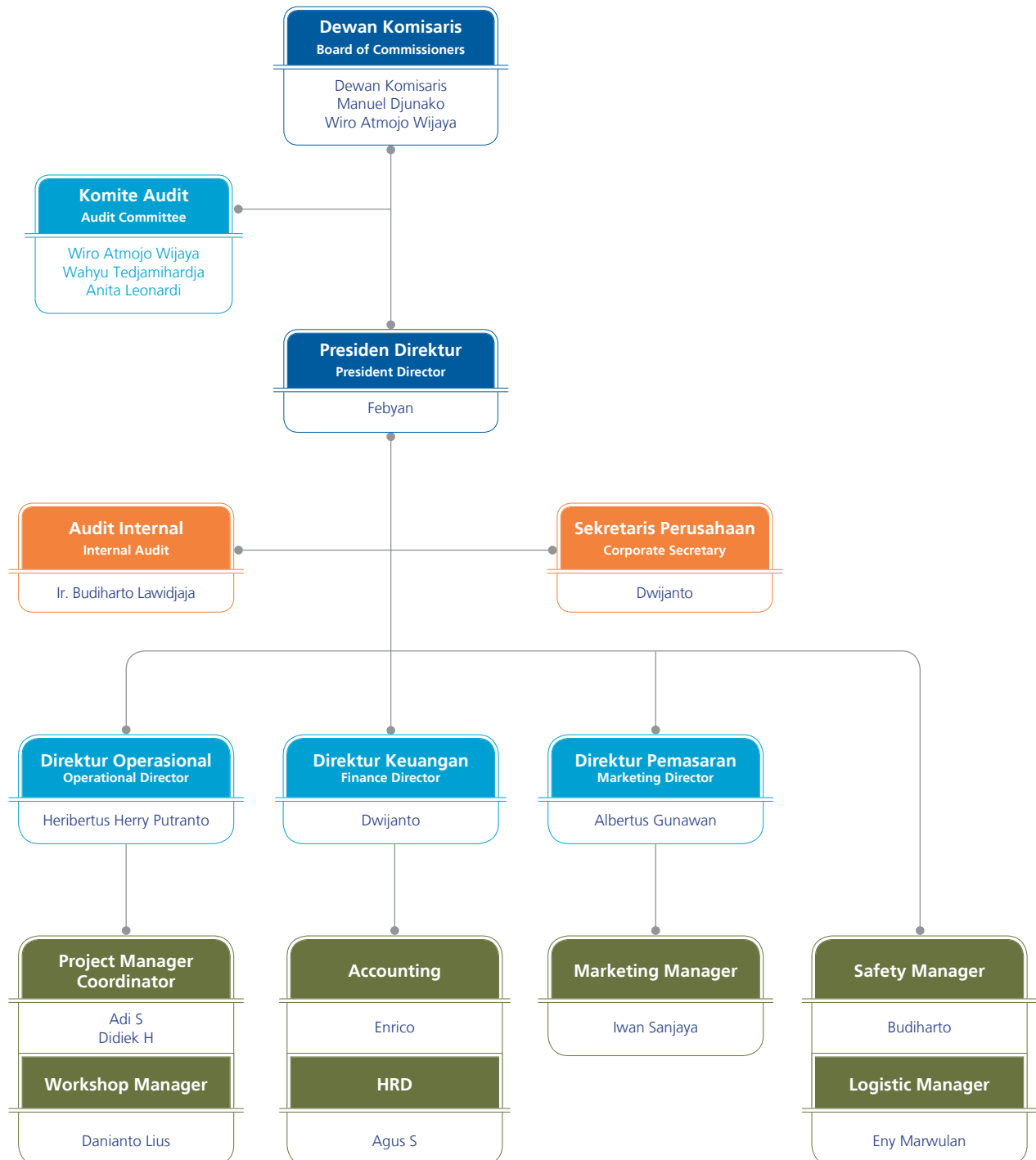
Throughout 2022, the Company has been working on some projects spread across several regions, such as Java, Sumatra, Kalimantan, and others. Most of the foundation projects are in the Jabodetabek area, including housing, apartments, offices, warehouses projects, and others.





Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Manuel Djunako

Presiden Komisaris / President Commissioner



Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia / Indonesian



Usia

Age

55 tahun / years old



Domisili

Domicile

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

- 2015-2020 : Akta No. 168/2015; dan
- 2020-2025 : Akta No. 138/2020.
- 2015-2020 : Deed No. 168/2015; and
- 2020-2025 : Deed No. 138/2020.



Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi / Education Background and Certification

- *Bachelor of Science* bidang Komputer dari Universitas Auckland pada tahun (1990); dan
- *Bachelor of Engineering* bidang Elektrikal dan Elektronik dari Universitas Auckland (1994).
- Bachelor of Computer Science from University of Auckland in (1990); and
- Bachelor of Engineering in Electrical and Electronics from University of Auckland (1994).



Pengalaman Kerja / Work Experience

- Komisaris PT Rekagunatek Persada (1996-2008, 2016, dan 2019);
- Direktur Indopora (2000-2015); serta
- Presiden Komisaris PT Indonesia Cafe Raya (2009).
- Commissioner of PT Rekagunatek Persada (1996-2008, 2016, and 2019);
- Director of Indopora (2000-2015); and
- President Commissioner of PT Indonesia Cafe Raya (2009).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Komisaris PT Indonesia Bhakti Utama (sejak 2007); dan
- Komisaris PT Rekagunatek Persada (sejak 2016).
- Commissioner of PT Indonesia Bhakti Utama (since 2007); and
- Commissioner of PT Rekagunatek Persada (since 2016).



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Is the Main and Controlling Shareholder. Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.



Wiro Atmojo Wijaya

Komisaris Independen / Independent Commissioner



Kewarganegaraan

Citizenship
Indonesia / Indonesian



Usia

Age
60 tahun / years old



Domisili

Domicile
Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

- 2015-2020 : Akta No. 168/2015; dan
- 2020-2025 : Akta No. 138/2020.
- 2015-2020 : Deed No. 168/2015; and
- 2020-2025 : Deed No. 138/2020.



Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi / Education Background and Certification

Insinyur bidang Teknik Sipil dari Sekolah Tinggi Teknik Negeri (1986). Bachelor of Civil Engineering from Sekolah Tinggi Teknik Negeri (1986).



Pengalaman Kerja / Work Experience

- Direktur PT Djsa Ubersakti (2003-2016);
- Komisaris PT Delta Nusantara Mandiri-Balaraja City Development (2013-2014);
- Komisaris PT Hatten Mas Persada Developer (2013-2015); dan
- Presiden Komisaris PT Megacon Property & Construction (2016).
- Director of PT Djsa Ubersakti (2003-2016);
- Commissioner of PT Delta Nusantara Mandiri-Balaraja City Development (2013-2014);
- Commissioner of PT Hatten Mas Persada Developer (2013- 2015); and
- President Commissioner of PT Megacon Property & Construction (2016).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Presiden Direktur Wanajaya Nusantara Prima Agro Forestry Company (sejak 2013);
- Senior Advisor PT Bina Nusantara Anugrah Utama (sejak 2014);
- Ketua Komite Audit Indopora (sejak 2015); dan
- Komisaris Utama PT Gema Bahana Utama (sejak 2017).
- President Director of Wanajaya Nusantara Prima Agro Forestry Company (since 2013);
- Senior Advisor to PT Bina Nusantara Anugrah Utama (since 2014);
- Chairman of the Indopora Audit Committee (since 2015); and
- President Commissioner of PT Gema Bahana Utama (since 2017).



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.



Pernyataan Independensi Komisaris Independen / Statement of Independence of Independent Commissioner

Komisaris Independen yang ditunjuk saat ini menjabat untuk periode kedua, sehingga Perseroan tidak menyampaikan informasi terkait pernyataan independensi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 periode.

The appointed Independent Commissioner is currently serving for a second term, so the Company does not submit information regarding the statement of independence of Independent Commissioners who have served more than 2 terms.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan terkait komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan saat ini telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners Members and Reasons for the Changes

In 2022, there was no change related to the composition of the Board of Commissioners members. The current composition of the Board of Commissioners has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Febyan

Presiden Direktur / President Director



Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia / Indonesian



Usia

Age

54 tahun / years old



Domisili

Domicile

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

- 2015-2020 : Akta No. 168/2015; dan
- 2020-2025 : Akta No. 138/2020.
- 2015-2020 : Deed No. 168/2015; and
- 2020-2025 : Deed No. 138/2020.



Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi / Education Background and Certification

- Insinyur bidang Teknik Sipil dari Universitas Trisakti (1992); dan
- Magister Teknik bidang Teknik Sipil dari Universitas Trisakti (1998).
- Bachelor of Civil Engineering from Universitas Trisakti (1992); and
- Master of Civil Engineering from Universitas Trisakti (1998).



Pengalaman Kerja / Work Experience

- Manajer Departemen Operasional Indopora (1992-2000);
- *General Manager* Indopora (2001-2015);
- Komisaris PT Rekagunatek Persada (2008-2016); dan
- Direktur PT Rekacipta Indonesia Raya (2017-2019).
- Department of Operations Manager in Indopora (1992-2000);
- General Manager of Indopora (2001-2015);
- Commissioner of PT Rekagunatek Persada (2008-2016); and
- Director of PT Rekacipta Indonesia Raya (2017-2019).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Presiden Komisaris PT Indonesia Bhakti Utama (sejak 2007);
- Komisaris PT Indonesia Pendidikan Raya (sejak 2008);
- Komisaris Utama PT Rekagunatek Persada (sejak 2016); dan
- Komisaris PT Gema Bahana Utama (sejak 2017).
- President Commissioner of PT Indonesia Bhakti Utama (since 2007);
- Commissioner of PT Indonesia Pendidikan Raya (since 2008);
- President Commissioner of PT Rekagunatek Persada (since 2016); and
- Commissioner of PT Gema Bahana Utama (since 2017).



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Merupakan Pemegang Saham Perseroan. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Is a Company's Shareholder. Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.



Heribertus Herry Putranto

Direktur (Bidang Operasional) / Director (Operational)



Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia / Indonesian



Usia

Age

50 tahun / years old



Domisili

Domicile

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

- 2015-2020 : Akta No. 168/2015; dan
- 2020-2025 : Akta No. 138/2020.
- 2015-2020 : Deed No. 168/2015; and
- 2020-2025 : Deed No. 138/2020.



Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi / Education Background and Certification

Insinyur bidang Teknik Sipil dari Universitas Atmajaya (1996).

Bachelor of Civil Engineering from Universitas Atmajaya (1996).



Pengalaman Kerja / Work Experience

- Engineer PT Yala Perkasa Internasional (1994-1995);
- Site Engineer Indopora (1996-1997);
- Site Manager Indopora (1998-1999);
- Project Manager Indopora (2000-2005); dan
- Manajer Operasi Indopora (2006-2015).
- Engineer at PT Yala Perkasa Internasional (1994-1995);
- Site Engineer of Indopora (1996-1997);
- Site Manager of Indopora (1998-1999);
- Project Manager of Indopora (2000-2005); and
- Operations Manager of Indopora (2006-2015).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Komisaris Utama PT Rekacipta Indonesia Raya (sejak 2019).

President Commissioner of PT Rekacipta Indonesia Raya (since 2019).



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.



Albertus Gunawan

Direktur (Bidang Pemasaran) / Director (Marketing)



Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia / Indonesian



Usia

Age

53 tahun / years old



Domisili

Domicile

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

- 2015-2020 : Akta No. 168/2015; dan
- 2020-2025 : Akta No. 138/2020.

- 2015-2020 : Deed No. 168/2015; and
- 2020-2025 : Deed No. 138/2020.



Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi / Education Background and Certification

Insinyur bidang Teknik Sipil dari Universitas Trisakti (1992).

Bachelor of Civil Engineering from Universitas Trisakti (1992).



Pengalaman Kerja / Work Experience

- Site Engineer Indopora (1992-1994);
- Site Manager Indopora (1995-1997);
- Project Manager Indopora (1998-2002);
- Manajer Departemen Operasional Indopora (2003-2005); dan
- Manajer Departemen Pemasaran Indopora (2006-2015).

- Site Engineer of Indopora (1992-1994);
- Site Manager of Indopora (1995-1997);
- Project Manager of Indopora (1998-2002);
- Department of Operations Manager in Indopora (2003-2005); and
- Department of Marketing Manager in Indopora (2006-2015).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Komisaris PT Rekacipta Indonesia Raya (sejak 2017).

Commissioners of PT Rekacipta Indonesia Raya (since 2017).



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.



Dwijanto

Direktur (Bidang Keuangan) / Director (Finance)



Kewarganegaraan

Citizenship
Indonesia / Indonesian



Usia

Age
56 tahun / years old



Domisili

Domicile
Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

- 2015-2020 : Akta No. 168/2015; dan
- 2020-2025 : Akta No. 138/2020.
- 2015-2020 : Deed No. 168/2015; and
- 2020-2025 : Deed No. 138/2020.



Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi / Education Background and Certification

- Insinyur bidang Teknik Sipil dari Universitas Trisakti (1990); dan
- *Master of Business Administration* dari Universitas Central Oklahoma (1994).
- Civil Engineering from Universitas Trisakti (1990); and
- Master of Business Administration from University of Central Oklahoma (1994).



Pengalaman Kerja / Work Experience

- *Corporate Finance Officer* PT Harita Kencana Securities (1997-1998);
- *Corporate Secretary and Investor Relations* PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (1999-2004);
- *Executive Vice President Corporate Planning* merangkap *Corporate Secretary dan Investor Relations Head* PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2004-2013); serta
- *Head of Corporate Division* PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2013-2015).
- *Corporate Finance Officer* at PT Harita Kencana Securities (1997-1998);
- *Corporate Secretary and Investor Relations* of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (1999-2004);
- *Executive Vice President Corporate Planning and Corporate Secretary and Investor Relations Head* of PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2004-2013); and
- *Head of Corporate Division* of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2013-2015).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Sekretaris Perusahaan Indopora (sejak 2015). Corporate Secretary of Indopora (since 2015).



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan terkait komposisi anggota Direksi Perseroan. Komposisi Direksi Perseroan saat ini telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Changes in the Composition of the Board of Directors Members and Reasons for the Changes

In 2022, there was no change related to the composition of the Board of Directors members. The current composition of the Board of Directors has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Wiro Atmojo Wijaya

Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

- 2015-2020 :
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015; dan
- 2020-2025 :
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020.
- 2015-2020 :
Board of Commissioners Decree No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015; and
- 2020-2025 :
Board of Commissioners Decree No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 dated 26 August 2020.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Wahyu Tedjarnihardja

Anggota Komite Audit / Audit Committee Member



Kewarganegaraan

Citizenship
Indonesia / Indonesian



Usia

Age
72 tahun / years old



Domisili

Domicile
Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

- 2015-2020 :
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015; dan
- 2020-2025 :
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020.
- 2015-2020 :
Board of Commissioners Decree No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015; and
- 2020-2025 :
Board of Commissioners Decree No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 dated 26 August 2020.



Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi / Education Background and Certification

Akademi Administrasi Niaga (1973).

Akademi Administrasi Niaga (1973).



Pengalaman Kerja / Work Experience

- Officer PT Wijaya Kusuma Contractor (1974-1988);
- Officer PT Mitra Corp Pasific Nusantara (1989-1997);
- Officer PT Astra Graphia Tbk (1997-2001); dan
- Tax and Accounting Advisor di berbagai perusahaan (2004-2015).
- Officer at PT Wijaya Kusuma Contractor (1974-1988);
- Officer at PT Mitra Corp Pasific Nusantara (1989-1997);
- Officer at PT Astra Graphia Tbk (1997-2001); and
- Tax and Accounting Advisor in several companies (2004-2015).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Tidak sedang merangkap jabatan di perusahaan publik lainnya.

Currently does not hold any position in other public company.



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.



Anita Leonardi

Anggota Komite Audit / Audit Committee Member



Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia / Indonesian



Usia

Age

53 tahun / years old



Domisili

Domicile

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

- 2015-2020 :
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015; dan
- 2020-2025 :
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020.
- 2015-2020 :
Board of Commissioners Decree No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015; and
- 2020-2025 :
Board of Commissioners Decree No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 dated 26 August 2020.



Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi / Education Background and Certification

Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya (1991).

Bachelor of Economy from Universitas Atmajaya (1991).



Pengalaman Kerja / Work Experience

- Auditor Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakota (anggota dari Deloitte Touche & Tohmatsu) (1991-1994);
- Officer PT Gajah Tunggal (1994-1995);
- Officer PT Astra Graphia (1995-2007); dan
- Accounting Service di berbagai perusahaan (2007-2015).
- Auditor at Hans Tuanakota Public Accounting Firm (member of Deloitte Touche & Tohmatsu) (1991-1994);
- Officer at PT Gajah Tunggal (1994-1995);
- Officer at PT Astra Graphia (1995-2007); and
- Accounting Service in several companies (2007-2015).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Tidak sedang merangkap jabatan di perusahaan publik lainnya.

Currently does not hold any position in other public company.



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Dwijanto

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

2015-sekarang :
Surat Keputusan Direksi No. 179/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015.

2015-current :
Board of Directors Decree No. 179/IPR.08.15 dated 28 August 2015.

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Corporate Secretary's Profile can be found in the Board of Directors Profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Profil Ketua Audit Internal

Internal Audit Head Profile

Ir. Budiharto Lawidjaja

Ketua Audit Internal / Head of Internal Audit



Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian



Usia
Age
68 tahun / years old



Domisili
Domicile
Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

2021-sekarang :
Surat Keputusan Direksi No. 012/IPR.09.21 tanggal 10 September 2021.

2021-current :
Decree of the Board of Directors No. 012/IPR.09.21 dated 10 September 2021.



Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi / Education Background and Certification

Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan (1981).

Bachelor of Civil Engineering from Universitas Parahyangan (1981).



Pengalaman Kerja / Work Experience

- Staf Operasi PT Pratama Widya (1980-1986); dan
- Staf Operasi PT Berdikari Pondasi Perkasa (1986).

- Operations Staff of PT Pratama Widya (1980-1986); and
- Operations Staff of PT Berdikari Pondasi Perkasa (1986).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Project Manajer Perseroan (1986-sekarang).

The Company's Project Manager (1986-current).



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationships relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.



Sumber Daya Manusia

Human Resources



Perseroan menyadari bahwa tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, profesional, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan menjadi salah satu faktor penentu keberlangsungan bisnis Perseroan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengelola SDM secara bertanggung jawab, terintegrasi, dan terarah agar dapat menghasilkan bibit-bibit karyawan yang berkualitas unggul dan berkompetensi tinggi. Manajemen Perseroan juga senantiasa menetapkan kebijakan untuk proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, serta pengembangan karier yang disesuaikan dengan perkembangan industri dan kebutuhan Perseroan. Kesehatan dan kesejahteraan SDM juga menjadi salah satu aspek yang menjadi prioritas kebijakan dari manajemen.

Dalam rangka memberikan kenyamanan kepada para karyawan, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil dan anti diskriminasi, baik dari latar belakang suku, ras, jenis kelamin, serta agama. Selain itu, untuk menjaga dan mendapatkan SDM yang kompeten dan berkualitas, Perseroan melakukan pemenuhan hak setiap individu melalui pemberian remunerasi yang layak dan kompetitif.

The Company realizes that the availability of a quality, professional, structured, and appropriate Human Resources (HR) is one of the determining factors for the Company's business sustainability in the future. Therefore, the Company consistently manages HR in a responsible, integrated, and focused manner in order to produce high quality and highly competent employees. The Company's management also constantly established policies for the recruitment process, competency development, and career development that are tailored to industry developments and the Company's needs. The health and welfare of Human Resources is also one of the aspects that become a priority of the Management policy.

In order to provide comfort to the employees, the Company is committed to implement fair and anti-discriminatory employment practices, from ethnic, racial, gender, and religious backgrounds. In addition, to maintain and obtain competent and quality Human Resources, the Company always fulfills the rights of every individual by providing proper and competitive remuneration.

Komposisi SDM

Sampai dengan akhir tahun 2022, jumlah karyawan Perseroan (tidak termasuk Entitas Anak) sebanyak 906 orang. Kondisi di mana terjadi peningkatan atau penurunan jumlah karyawan didasari atas beberapa penyesuaian dengan jumlah proyek yang dikerjakan. Uraian lebih lengkap mengenai komposisi SDM Perseroan disajikan pada tabel berikut.

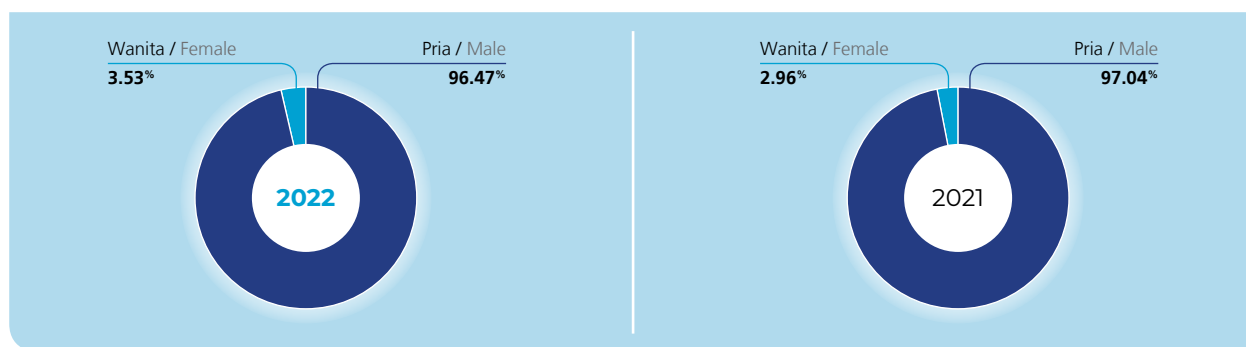
HR Composition

Until the end of 2022, the number of Company's employees (excluding Subsidiaries) is 906 people. The increase or decrease in the number of employees were made based on the adjustments to the number of projects undertaken. A more complete description of the composition of the Company's HR is presented in the following table.

Komposisi SDM menurut Jenis Kelamin

HR Composition by Gender

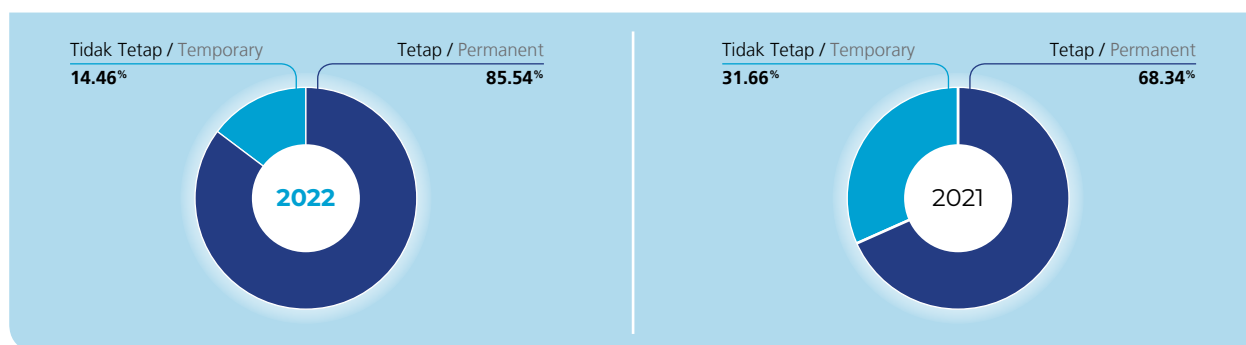
Uraian Description	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria / Male	874	96.47	1,180	97.04
Wanita / Female	32	3.53	36	2.96
Jumlah / Total	906	100.00	1,216	100.00



Komposisi SDM menurut Status

HR Composition by Status

Uraian Description	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Tetap / Permanent	775	85.54	831	68.34
Tidak Tetap / Temporary	131	14.46	385	31.66
Jumlah / Total	906	100.00	1,216	100.00

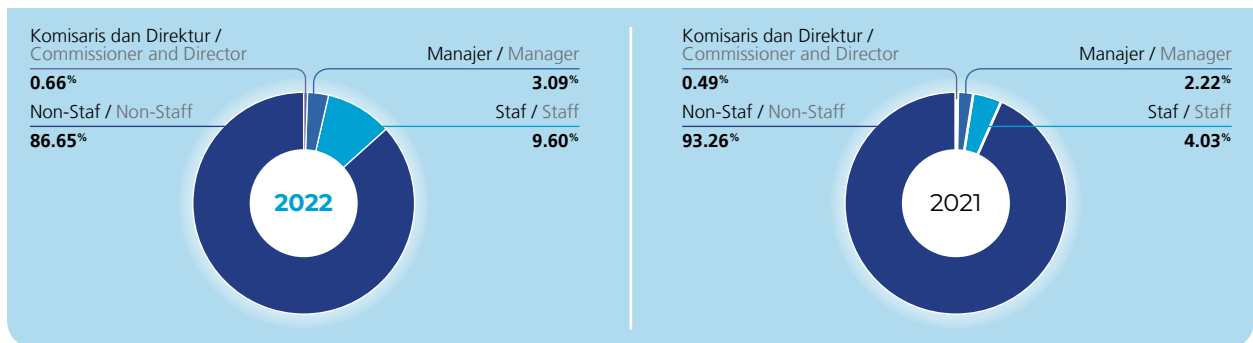




Komposisi SDM menurut Jenjang Manajemen

HR Composition by Management Level

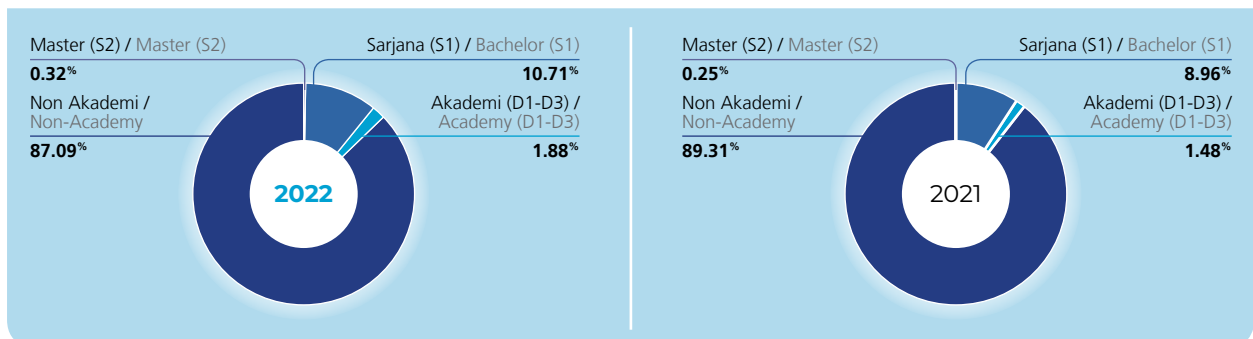
Uraian Description	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Komisaris dan Direktur / Commissioner and Director	6	0.66	6	0.49
Manajer / Manager	28	3.09	27	2.22
Staf / Staff	87	9.60	49	4.03
Non-Staf / Non-Staff	785	86.65	1,134	93.26
Jumlah / Total	906	100.00	1,216	100.00



Komposisi SDM menurut Tingkat Pendidikan

HR Composition by Education Level

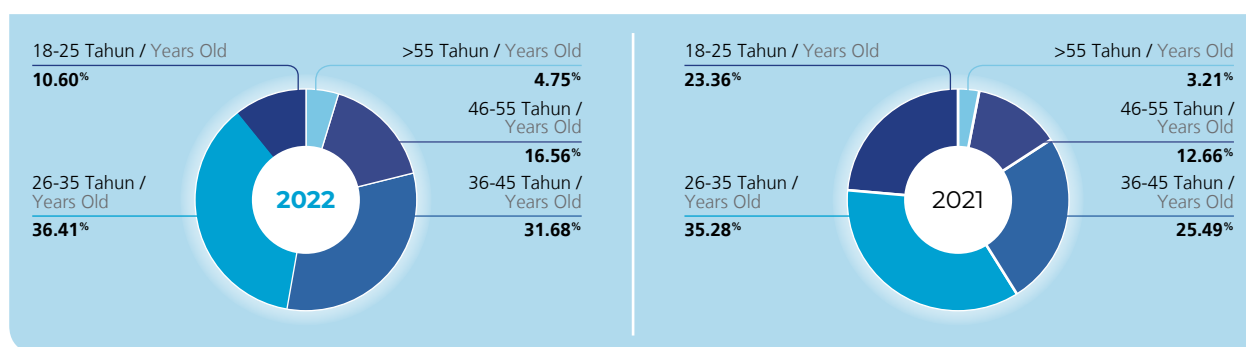
Uraian Description	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Master (S2) / Master (S2)	3	0.32	3	0.25
Sarjana (S1) / Bachelor (S1)	97	10.71	109	8.96
Akademi (D1-D3) / Academy (D1-D3)	17	1.88	18	1.48
Non Akademi / Non-Academy	789	87.09	1,086	89.31
Jumlah / Total	906	100.00	1,216	100.00



Komposisi SDM menurut Usia

HR Composition by Age

Uraian Description	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>55 Tahun / Years Old	43	4.75	39	3.21
46-55 Tahun / Years Old	150	16.56	154	12.66
36-45 Tahun / Years Old	287	31.68	310	25.49
26-35 Tahun / Years Old	330	36.41	429	35.28
18-25 Tahun / Years Old	96	10.60	284	23.36
Jumlah / Total	906	100.00	1,216	100.00



Berdasarkan data demografi karyawan di atas, dapat disampaikan bahwa jumlah karyawan pria Perseroan lebih banyak dibandingkan karyawan perempuan. Hal ini menyesuaikan dengan jenis industri yang dijalankan Perseroan, yaitu jenis industri konstruksi, di mana mayoritas latar belakang keahlian yang dibutuhkan merupakan pekerjaan lapangan, teknik, dan konstruksi.

Based on the above employee demographic data, we can conclude that number of male employees is much more than female employees. This is in accordance with the industry type that the Company operates, namely the construction industry, where the majority of the background expertise required is field work, engineering, and construction.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan

Company's Share Ownership Composition

Pemegang Saham Shareholder	2022		2021	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages %	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages %
Kepemilikan 5% atau Lebih / 5% or More				
Manuel Djunako	1,710,071,306	85.38	1,709,421,306	85.34

Pemegang Saham Shareholder	2022		2021	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages %	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages %
Kepemilikan di Bawah 5% / Below 5%				
Hanah Tandean	34,069,294	1.70	34,069,294	1.70
Febyan	41,004,000	2.05	40,380,700	2.02
Masyarakat / Public	217,855,000	10.87	219,128,700	10.94
Jumlah / Total	2,003,000,000	100.00	2,003,000,000	100.00

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2022 melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

Share Ownership Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Information Disclosure Policy

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Report on Ownership or Any Change in Ownership of a Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 3 working days after the transaction. Furthermore, the Company submits a report to the Financial Services Authority on the transaction no later than 10 days after the transaction occurred. In this regard, the Company has submitted a monthly report on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2022 through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Share Ownership Disclosure

Information on share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors is shown as follows.

Nama Name	Jabatan Position	2022		2021		Status Kepemilikan Ownership Status
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	1,710,071,306	85.38	1,709,421,306	85.34	Langsung Direct
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Febyan	Presiden Direktur President Director	41,004,000	2.05	40,380,700	2.02	Langsung Direct
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	-	-	-	-	-
Albertus Gunawan	Direktur Director	-	-	-	-	-
Dwijanto	Direktur Director	-	-	-	-	-

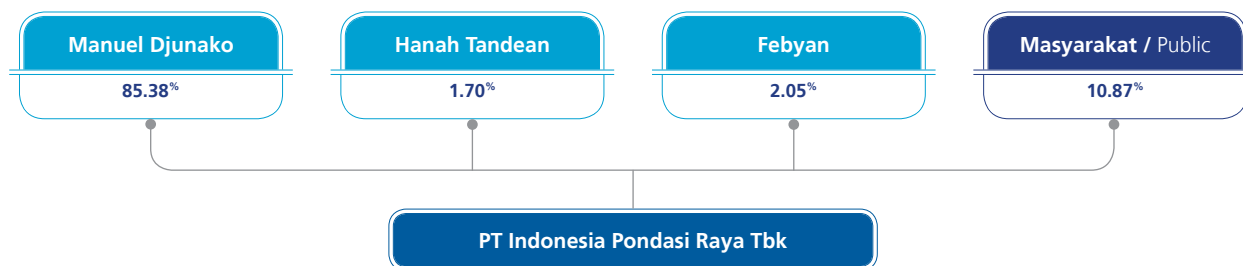
Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholders Composition based on Ownership Status

Uraian Description	2022			2021		
	Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)
Pemodal Nasional / National Investors						
Perorangan Individual	2,503	1,900,185,500	94.87	2,866	1,895,966,500	94.66
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	2	2,500,000	0.12	2	6,741,500	0.34
Reksa Dana Mutual Fund	3	44,834,400	2.24	3	44,834,400	2.24
Pemodal Asing / Foreign Investors						
Perorangan Individual	4	855,600	0.04	3	855,500	0.04
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	7	54,624,500	2.73	7	54,602,100	2.73
Jumlah / Total	2,519	2,003,000,000	100.00	2,881	2,003,000,000	100.00

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders





Kronologi Pencatatan Saham

Chronological Listing of Shares

Pada tanggal 10 Desember 2015, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana (*initial public offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia setelah memperoleh pernyataan efektif berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-567/D.04/2015 pada tanggal 30 November 2015. Dalam IPO tersebut, Perseroan menawarkan sejumlah 303.000.000 saham atau sebesar 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp1.280,- per lembar saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp100,- per lembar saham. Selisih lebih antara harga penawaran dengan nilai nominal per lembar saham dicatat sebagai tambahan modal disetor, setelah dikurangi biaya emisi saham.

On 10 December 2015, Indopora conducted an Initial Public Offering (IPO) on Indonesia Stock Exchange after obtaining the effective statement pursuant to Financial Services Authority letter No. S-567/D.04/2015 on 30 November 2015. In this IPO, Indopora offered a total of 303,000,000 shares or 15.13% of the total issued shares to the public at the offering price of Rp1,280 per share. The nominal price of the shares offered is Rp100 per share. The difference between offered price and nominal value of each share is recorded as an additional paid-in capital, after being deducted by the issuance fee.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

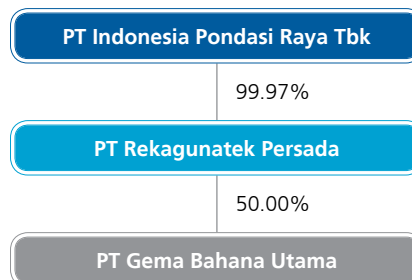
Chronological Listing of Other Securities

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan tidak pernah menerbitkan efek lainnya selain saham.

Until the end of 2022, the Company did not issue other securities other than shares.

Struktur Korporasi

Corporate Structure



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associated Company, and Venture Company

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan memiliki 1 Entitas Anak kepemilikan langsung, 1 Entitas Anak kepemilikan tidak langsung, serta tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura. Informasi lebih lengkap mengenai Entitas Anak Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Until the end of 2022, the Company has 1 direct Subsidiary, 1 indirect Subsidiary, and does not have any associated company or venture company. A complete information about the Company's Subsidiaries is presented as follows.

Nama Name	Bidang Usaha Business Field	Alamat Address	Domisili Domicile	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Operasi Operation Status	Total Aset* Total Assets* (Rp)
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Rekagunatek Persada	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang dan produksi <i>precast concrete</i> untuk bangunan Production, installation, sales of mounting piles and precast concrete production of building	Ruko Fluorite Blok FR 028-029 Gading Serpong Tangerang, 15810 T : (+6221) 5422 0450 F : (+6221) 5422 0454 E : reka_pile@yahoo.co.id W : www.rekagunatek.com	Jakarta	99.97	1992	Beroperasi sejak 1992 Operating since 1992	721,089,857,673
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership							
PT Gema Bahana Utama	Konstruksi Construction	Ruko Sedayu Square Blok A01-A05 Jl. Outerringroad, Lingkar Luar Cengkareng Barat Jakarta, 11730 T : (+6221) 2555 5303 F : (+6221) 2555 5303 W : marketing@gemabahanautama.com	Jakarta	50.00	2018	Beroperasi sejak 2018 Operating since 2018	49,937,840,454

*Sebelum eliminasi. / Before elimination.





Hubungan Kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada Entitas Anak

Management Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors in Subsidiaries

Status Kepemilikan Ownership Status	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	Komisaris PT Rekagunatek Persada Commissioner of PT Rekagunatek Persada
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Utama PT Gema Bahana Utama President Commissioner of PT Gema Bahana Utama
Febyan	Presiden Direktur President Director	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Rekagunatek Persada; dan Komisaris PT Gema Bahana Utama. President Commissioner of PT Rekagunatek Persada; and Commissioner of PT Gema Bahana Utama.
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	-
Albertus Gunawan	Direktur Director	-
Dwijanto	Direktur Director	-

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional Institutions

Akuntan Publik Public Accountant		Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	
KAP Anwar & Rekan		PT Raya Saham Registra	
Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Provided	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Provided
Gedung Permata Kuningan Lt. 5 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Jakarta, 12980 T : (+6221) 8378 0750	Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022. Audit on 2022 Financial Statements.	Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47 Jakarta, 12930 T : (+6221) 252 5666	Administrasi Saham Perseroan. The Administration of the Company's Shares.
Biaya Fee	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee	Periode Penugasan Assignment Period
Rp258,500,000	2022	Rp66,438,000	2022

Notaris Notary

Christina Dwi Utami, SH, MH, MKn
Gatot Widodo, SE, SH, Mkn



Alamat Address

Jl. KH Zainiul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah
Blok B2 No. 4-5
Jakarta, 11140
T : (+6221) 630 1511



Jasa yang Diberikan Service Provided

Pembuatan Akta Perseroan.
Preparation of the Company's
Deeds.



Biaya Fee

Rp679,502,703



Periode Penugasan Assignment Period

2022

Akses Informasi Access to Information

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5
Kelapa Gading,
Jakarta Utara, 14250 Indonesia



Situs Web Internal Internal Website

www.indopora.com



Situs Web OJK OJK Website

www.ojk.go.id



Situs Web Pasar Modal Capital Market Website

www.idx.co.id



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

corporate_secretary@indopora.com



Call Center

T: (+6221) 460 3253 (Hunting)
F: (+6221) 460 4390/93



Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company's Website

Penerapan keterbukaan informasi di Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan peraturan tersebut, situs web perusahaan publik diwajibkan memuat informasi yang disyaratkan serta senantiasa diperbaharui secara berkala. Situs web perusahaan publik harus memuat 4 bagian utama, yaitu:

1. Informasi umum emiten atau perusahaan publik;
2. Informasi bagi pemodal atau investor;
3. Informasi tata kelola perusahaan; dan
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Situs web Perseroan yang beralamat di www.indopora.com telah memuat kriteria-kriteria informasi yang diwajibkan. Adapun isi situs web tersebut dapat ditunjukkan sebagai berikut.

The implementation of information disclosure in the Company refers to the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies. Based on this regulation, public company's websites must contain the required information and are regularly updated. The website of a public company must contain 4 main sections, namely:

1. General information of the issuer or public company;
2. Information for investors;
3. Corporate governance information; and
4. Corporate social responsibility information.

The Company's website at www.indopora.com already contains the required information criteria. The contents of the website can be shown as follows.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Shareholders Information until Individual Level	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Struktur Perusahaan. Can be found in About Us > Company Structure.
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Struktur Perusahaan. Can be found in About Us > Company Structure.
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	✓	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Tahunan. Can be found in Investor Relations > Annual Report.
Isi Kode Etik Content of Code of Ethics	✓	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Tahunan. Can be found in Investor Relations > Annual Report.
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	✓	Terdapat pada halaman Media > Pengumuman. Can be found in the Media > Announcement.
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Statements (Last 5 years)	✓	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Keuangan. Can be found in the Investor Relations > Financial Statements.
Profil Dewan Komisaris dan Direksi The Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Manajemen. Can be found in About Us > Management.
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Audit Internal Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Charter	✓	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Tahunan. Can be found in Investor Relations > Annual Report.





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Rata-Rata Periode Penagihan Piutang
Average Receivables Collection Period

43

Hari / Days

Rasio Utang Neto Bersih terhadap Ekuitas
Net Debt to Equity Ratio

112.49%

%

Pembayaran Dividen Tunai 2022

Cash Dividend Payment in 2022

Rp 2.00

Miliar / Billion

Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Analisis Perekonomian Global

Ketidakpastian perekonomian global yang masih tinggi berdampak pada pertumbuhan ekonomi global yang mengalami perlambatan. Bank Indonesia memperkirakan ekonomi dunia tumbuh sebesar 3,0% pada tahun 2022, melambat dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 6,0%. Perlambatan tersebut terutama dipicu oleh ketegangan geopolitik dunia, yang berdampak pada meningkatnya risiko resesi dan inflasi yang tinggi. Volume perdagangan dunia juga lebih rendah sejalan dengan perlambatan ekonomi global dan gangguan rantai pasokan yang masih berlangsung. Harga komoditas global mengalami peningkatan, termasuk komoditas energi, pangan, dan logam, sehingga memberikan tekanan pada inflasi global. Tekanan inflasi global pada tahun 2022 diproyeksikan mencapai 9,1%, meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 5,7%.

Ketidakpastian pasar keuangan global juga masih tinggi seiring dengan masih berlanjutnya ketegangan geopolitik di tengah percepatan normalisasi kebijakan moneter di berbagai negara maju, termasuk Amerika Serikat. Hal tersebut mendorong Bank Sentral di banyak negara untuk menerapkan kebijakan moneter yang lebih agresif. Di negara maju, The Fed mengakselerasi normalisasi kebijakan dengan menaikkan *Fed Funds Rate* (FFR) hingga 425 bps hanya dalam kurun waktu 10 bulan (Maret-Desember 2022). Pengetatan kebijakan moneter yang ditempuh oleh Amerika Serikat tersebut secara simultan direspons juga oleh negara-negara lainnya, seperti Uni Eropa, Inggris, Kanada, Australia, hingga Selandia Baru. Sedangkan di negara berkembang, kenaikan suku bunga lebih besar terjadi pada negara-negara Amerika Latin dibandingkan dengan kawasan Asia. Dinamika ekonomi tersebut menuntut penguatan kerja sama internasional, baik skala regional maupun multilateral, sehingga dapat memitigasi risiko dengan segera dan kembali mendorong pemulihan dan memperkuat daya tahan ekonomi global dengan tetap menjaga stabilitas ekonomi dan sistem keuangan global.

Sumber:

- Laporan Kebijakan Moneter 2022, Bank Indonesia; dan
- Laporan Perekonomian Indonesia 2022, Bank Indonesia.

Global Economic Analysis

Global economy uncertainty that remained high had an impact on global economic growth which experienced a slowdown. Bank Indonesia has estimated that the world economy would grow by 3.0% in 2022, slowing compared to 2021 that reached 6.0%. The slowdown was mainly triggered by world geopolitical tensions, which had an impact on increasing the risk of recession and high inflation. World trade volume was also lower in line with global economic slowdown and ongoing disruption in supply chain. Global commodity prices have increased, including energy, food and metal commodities, thereby putting pressure on global inflation. Global inflationary pressure in 2022 was projected to reach 9.1%, an increase compared to 5.7% in 2021.

Uncertainty on global financial markets also remains high in line with continuing geopolitical tensions amid the accelerated normalization of monetary policy in various developed countries, including the United States. This prompted Central Banks in many countries to implement more aggressive monetary policies. In developed countries, the Fed accelerated policy normalization by increasing the Fed Funds Rate (FFR) to 425 bps in just 10 months (March-December 2022). The tightening monetary policy pursued by the United States simultaneously responded to other countries, such as the European Union, Britain, Canada, Australia, and New Zealand. Meanwhile, in developing countries, Latin American countries saw higher interest rate increases than those in Asia. These economic dynamics demand strengthening international cooperation, both on a regional and multilateral scale, so as to be able to mitigate risks promptly and again promote recovery and strengthen the resilience of the global economy while maintaining global economic and financial system stability.

Source:

- Monetary Policy Report 2022, Bank Indonesia; and
- Indonesia Economic Report 2022, Bank Indonesia.



Analisis Perekonomian Nasional

Perbaikan ekonomi nasional tetap berlangsung dan berdaya tahan di tengah dinamika perekonomian global. Pada tahun 2022, perekonomian Indonesia mampu tumbuh 5,31%, meningkat dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 3,70%. Dari segi lapangan usaha, sektor transportasi dan pergudangan serta perdagangan dan reparasi mencatatkan pertumbuhan tertinggi masing-masing sebesar 19,87% dan 5,52%. Sementara dari sisi pengeluaran, kinerja ekspor Indonesia tetap kuat dengan bertumbuh sebesar 16,28%. Konsumsi LNPRT dan rumah tangga juga tetap terjaga dengan pertumbuhan sebesar 5,64% dan 4,93%. Berbagai indikator makroekonomi lainnya juga menunjukkan pemulihan dibandingkan tahun sebelumnya. Neraca pembayaran tetap kuat sehingga dapat mendukung ketahanan eksternal. Pada tahun 2022, transaksi berjalan mencatatkan surplus sejalan dengan kinerja neraca perdagangan yang tetap baik. Besarnya pendapatan tersebut didukung oleh kinerja ekspor komoditas utama. Secara keseluruhan 2022, kinerja Neraca Pembayaran Indonesia diperkirakan tetap terjaga didukung surplus transaksi berjalan berada dalam kisaran 0,4%-1,2% dari PDB sejalan permintaan eksternal dan harga komoditas global yang masih tinggi, serta kinerja neraca transaksi modal dan finansial yang tetap baik terutama dalam bentuk PMA.

Sementara itu, tingkat inflasi tetap terkendali dan lebih rendah dari prakiraan awal, meskipun berada di atas sasaran $3,0 \pm 1\%$. Inflasi IHK pada akhir 2022 tercatat mencapai 5,51%, jauh lebih rendah dari prakiraan sesuai *consensus forecast* sebesar 6,5%. Stabilitas nilai tukar Rupiah juga tetap terjaga dibandingkan beberapa negara lainnya di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih berlangsung. Sampai dengan akhir Desember 2022, nilai tukar Rupiah terdepresiasi 8,45% dibandingkan dengan level akhir di tahun 2021. Depresiasi nilai tukar Rupiah tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara lain di kawasan, seperti Tiongkok 8,96% (ytd) dan India 10,24% (ytd).

Sumber:

- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik;
- Laporan Kebijakan Moneter 2022, Bank Indonesia; dan
- Laporan Perekonomian Indonesia 2022, Bank Indonesia.

National Economic Analysis

National economic improvement still strongly continued and was quite resilient amidst the global economy dynamics. In 2022, the Indonesian economy was able to grow by 5.31%, an increase compared to 3.70% in 2021. In terms of business fields, the transportation and warehousing as well as trading and repair sectors recorded the highest growth of 19.87% and 5.52% respectively. Meanwhile, in the expenditure side, Indonesia's export performance remained strong, growing by 16.28%. LNPRT and household consumption was also maintained with growth recorded at 5.64% and 4.93% respectively. Various other macroeconomic indicators also showed recovery compared to the previous year. The Balance of Payments remained strong to support external resilience. In 2022, the current account recorded a surplus in line with good Balance of Trade performance. The revenue is supported by main commodities export performance. Overall, in 2022, Indonesia's Balance of Payments is predicted to be maintained, supported by a current account surplus in the range of 0.4%-1.2% of GDP in line with external demand and global commodity prices that are still high, as well as the performance of the capital and financial transaction balance which remains good, especially in the form of FDI.

Meanwhile, the inflation rate remained under control and was lower than earlier forecasts, even though it was above the target of $3.0 \pm 1\%$. CPI inflation at the end of 2022 was recorded at 5.51%, much lower than the consensus forecast of 6.5%. The stability of the Rupiah exchange rate was also well maintained compared to several other countries amidst the ongoing global financial market uncertainty. As of the end of December 2022, the Rupiah exchange rate had depreciated 8.45% compared to its final level in 2021. The Rupiah exchange rate depreciation was relatively better compared to the depreciation of the currencies of a number of other countries in the region, such as China, which was 8.96% (ytd) and India 10.24% (ytd).

Source:

- Official Statistic News, Statistics Indonesia;
- Monetary Policy Report 2022, Bank Indonesia; and
- Indonesia Economic Report 2022, Bank Indonesia.

Tinjauan Industri Industrial Overview

Sejalan dengan dinamika perekonomian global, kondisi industri konstruksi nasional juga dihadapkan pada tantangan ketegangan geopolitik global yang memanas dan situasi ekonomi dunia yang masih belum pulih sepenuhnya dari efek pandemi Covid-19. Badan Pusat Statistik mencatat, industri konstruksi tahun 2022 tumbuh sebesar 2,01%, melambat dibandingkan dengan tahun 2021 yang bertumbuh sebesar 2,81%. Sejalan dengan itu, realisasi penyerapan anggaran program belanja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) pada akhir tahun 2022 mencapai Rp117,9 triliun, menurun dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp143,5 triliun. Begitu juga dengan realisasi belanja pemerintah pusat untuk perumahan dan fasilitas umum yang menurun menjadi Rp17,29 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp33,22 triliun.

Meskipun demikian, pemerintah terus berupaya untuk mendorong ketahanan industri konstruksi nasional di tengah gejolak ekonomi. Dalam menghadapi inflasi, Kementerian PUPR berkomitmen untuk menekankan seluruh material yang digunakan dalam pembangunan infrastruktur merupakan Produk Dalam Negeri (PDN). Apabila terpaksa impor, maka prosesnya harus diketahui oleh Direktur Jenderal dan bila benar-benar tidak ada produksi dalam negeri. Melansir data dari Kementerian PUPR, capaian penggunaan PDN dalam belanja infrastruktur PUPR tahun 2022 mencapai angka sebesar 93,4% atau senilai Rp112 triliun dari rencana sebesar Rp120 triliun. Selain itu, Untuk mendukung pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19, Kementerian PUPR juga melanjutkan Program Padat Karya Tunai (PKT) berupa pembangunan infrastruktur yang melibatkan masyarakat/warga setempat sebagai pelaku pembangunan, khususnya infrastruktur berskala kecil atau pekerjaan sederhana yang tidak membutuhkan teknologi. Hingga akhir tahun 2022, realisasi anggaran program PKT telah mencapai 91,33% dari target sebesar Rp13,76 triliun dan mampu menyerap hingga 1.064.994 tenaga kerja.

Sumber:

- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik;
- Data Belanja Pemerintah Pusat, Kementerian Keuangan; dan
- Berita Resmi, Kementerian PUPR.

In line with the global economy dynamics, the condition of the national construction industry is also faced with the challenges of heating up global geopolitical tensions and the world economic situation which has yet to fully recover from the effects of the Covid-19 pandemic. Statistics Indonesia noted that the construction industry in 2022 grew by 2.01%, slowing a bit compared to 2021 which grew by 2.81%. In line with that, the realization of the absorption of the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) spending budget at the end of 2022 reached Rp117.9 trillion, a decrease compared to Rp143.5 trillion in 2021. Likewise with the realization of Central Government spending for housing and public facilities decreased to Rp17.29 trillion from Rp33.22 trillion in the previous year.

Nonetheless, the Government continues to strive in maintaining the resilience of the national construction industry amidst the economic turmoil. In dealing with inflation, the Ministry of PUPR is committed to emphasizing that all materials used in infrastructure development are Domestic Products (PDN). If construction companies have to import, then the process must be reported to the Director General with justification that there is really no domestic production available. According to data from the Ministry of PUPR, the achievement of the use of PDN in PUPR infrastructure spending in 2022 reached 93.4% or Rp112 trillion from the plan amounting to Rp120 trillion. In addition, to support post-Covid-19 economic recovery, the Ministry of PUPR has also continued the Cash Labor Intensive Program (PKT) in the form of infrastructure development that involves local communities as development workforce, especially small-scale infrastructure or simple jobs that do not require complicated technology. Until the end of 2022, the realization of the PKT program budget had reached 91.33% of the target of Rp13.76 trillion and was able to absorb up to 1,064,994 workers.

Source:

- Official Statistic News, Statistics Indonesia;
- Central Government Spending Data, Ministry of Finance; and
- Official News, Ministry of PUPR.



Tinjauan Operasional

Operational Overview

Perseroan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang industri konstruksi pondasi dengan beragam produk dan layanan yang berkualitas. Dalam mengelola usaha tersebut, Perseroan mengelompokkan segmen operasi ke dalam 5 segmen, yaitu pondasi, dinding penahan tanah, struktur, tiang pancang, dan dinding precast.

The Company conducted business activities in the foundation construction industry with a variety of quality products and services. In managing its business, the Company groups its operating segments into 5 segments, e.g. foundations, retaining walls, structures, piles, and precast wall.

Pondasi Foundations	Dinding Penahan Tanah Retaining Walls	Struktur Structures	Tiang Pancang Piles	Dinding Precast Precast Walls
Segmen usaha yang bergerak dalam instalasi pondasi guna meningkatkan kekuatan dan ketahanan sebuah bangunan. A business segment that is engaged in foundation installation to increase the strength and durability of a building.	Segmen usaha yang bergerak dalam pembuatan struktur bangunan untuk menyokong tanah di lahan miring. A business segment that is engaged in the construction of building structures to support land on sloping land.	Segmen usaha yang bergerak dalam perbaikan struktur tanah dengan menggunakan <i>vertical drain</i> atau <i>soil cement</i> . A business segment that is engaged in improving soil structure by using vertical drain or soil cement.	Segmen usaha yang bergerak dalam penjualan tiang pancang. A business segment that is engaged in selling piles.	Segmen usaha yang bergerak dalam penjualan dinding pracetak. A business segment that is engaged in selling precast walls.

Profitabilitas dan Kontribusi Segmen Operasi

Profitabilitas dan kontribusi segmen operasi terhadap kinerja keuangan konsolidasian Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

Profitability and Operating Segment Contribution

Profitability and operating segment contribution to the Company's consolidated financial performance is shown as follows.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi terhadap Pendapatan Neto

Total and Contribution of Operating Segment to Net Revenue

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Juta Rp Million Rupiah	%
Pondasi Foundation	460,022	534,192	(74,171)	(13.88)
Dinding Penahan Tanah Retaining Walls	176,976	21,980	154,995	705.15
Struktur Structure	250,464	95,895	154,569	161.19
Tiang Pancang dan Dinding Precast Piling and Precast Walls	172,664	220,507	(47,843)	(21,70)
Pendapatan Neto Net Revenue	1,060,125	872,574	187,551	21.49

Jumlah pendapatan neto Perseroan tahun 2022 mencapai Rp1.060,12 miliar, meningkat Rp187,55 miliar atau 21,49% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp872,57 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan dari segmen operasi dinding penahan tanah sebesar Rp154,99 miliar atau 705,15% serta segmen operasi struktur sebesar Rp154,57 miliar atau 161,19%.

The Company's total net revenues in 2022 reached Rp1,060.12 billion, an increase by Rp187.55 billion or 21.49% compared to Rp872.57 billion in 2021. This condition was mainly due to an increase in revenues from the retaining walls operating segment amounting to Rp154.99 billion or 705.15% and the structure operating segment amounting to Rp154.57 billion or 161.19%.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi terhadap Beban Pokok Pendapatan Total and Contribution of Operating Segment to Cost of Revenue

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Juta Rp Million Rupiah	%
Pondasi Foundation	(395,731)	(521,366)	(125,635)	(24.10)
Dinding Penahan Tanah Retaining Walls	(152,242)	(21,453)	130,790	609.67
Struktur Structure	(215,460)	(183,980)	31,481	17.11
Tiang Pancang dan Dinding <i>Precast</i> Piling and Precast Walls	(148,533)	(124,825)	23,708	18.99
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(911,967)	(851,624)	60,344	7.09

Beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2022 mencapai Rp911,97 miliar, meningkat Rp60,34 miliar atau 7,09% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp851,62 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban pokok pendapatan pada segmen operasi dinding penahan tanah sebesar Rp130,79 miliar atau 609,67%, segmen operasi struktur sebesar Rp31,48 miliar atau 17,11%, serta segmen operasi tiang pancang dan dinding *precast* sebesar Rp23,71 miliar atau 18,99%.

The Company's costs of revenues in 2022 reached Rp911.97 billion, an increase by Rp60.34 billion or 7.09% compared to Rp851.62 billion in 2021. This condition was mainly due to an increase in costs of revenues in the retaining walls operating segment amounting to Rp130.79 billion or 609.67%, the structure operating segment amounting to Rp31.48 billion or 17.11%, and the piling and precast walls operating segment amounting to Rp23.71 billion or 18.99%.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi terhadap Laba Bruto Total and Contribution of Operating Segment to Gross Profit

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Juta Rp Million Rupiah	%
Pondasi Foundation	64,290	12,826	51,464	401.26
Dinding Penahan Tanah Retaining Walls	24,733	528	24,205	4,586.60
Struktur Structure	35,003	4,526	30,477	673.39
Tiang Pancang dan Dinding <i>Precast</i> Piling and Precast Walls	24,131	3,071	21,060	685.82
Laba Bruto Gross Profit	148,157	20,950	127,207	607.19

Laba bruto Perseroan tahun 2022 mencapai Rp148,16 miliar, meningkat Rp127,21 miliar atau 607,19% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp20,95 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan di seluruh segmen operasi, di mana segmen operasi pondasi meningkat sebesar Rp51,46 miliar atau 401,26%, segmen operasi struktur meningkat sebesar Rp30,48 miliar atau 673,39%, segmen operasi dinding penahan tanah sebesar Rp24,20 miliar atau 4.586,60%, serta segmen operasi tiang pancang dan dinding *precast* sebesar Rp21,06 miliar atau 685,82%.

The Company's gross profit in 2022 reached Rp148.16 billion, an increase by Rp127.21 billion or 607.19% compared to Rp20.95 billion in 2021. This condition was due to an increase in all operating segments, where the foundation operating segment increased by Rp51.46 billion or 401.26%, the structure operating segment increased by Rp30.48 billion or 673.39%, the retaining walls operating segment by Rp24.20 billion or 4,586.60%, and the piling and precast walls operating segment by Rp21.06 billion or 685.82%.

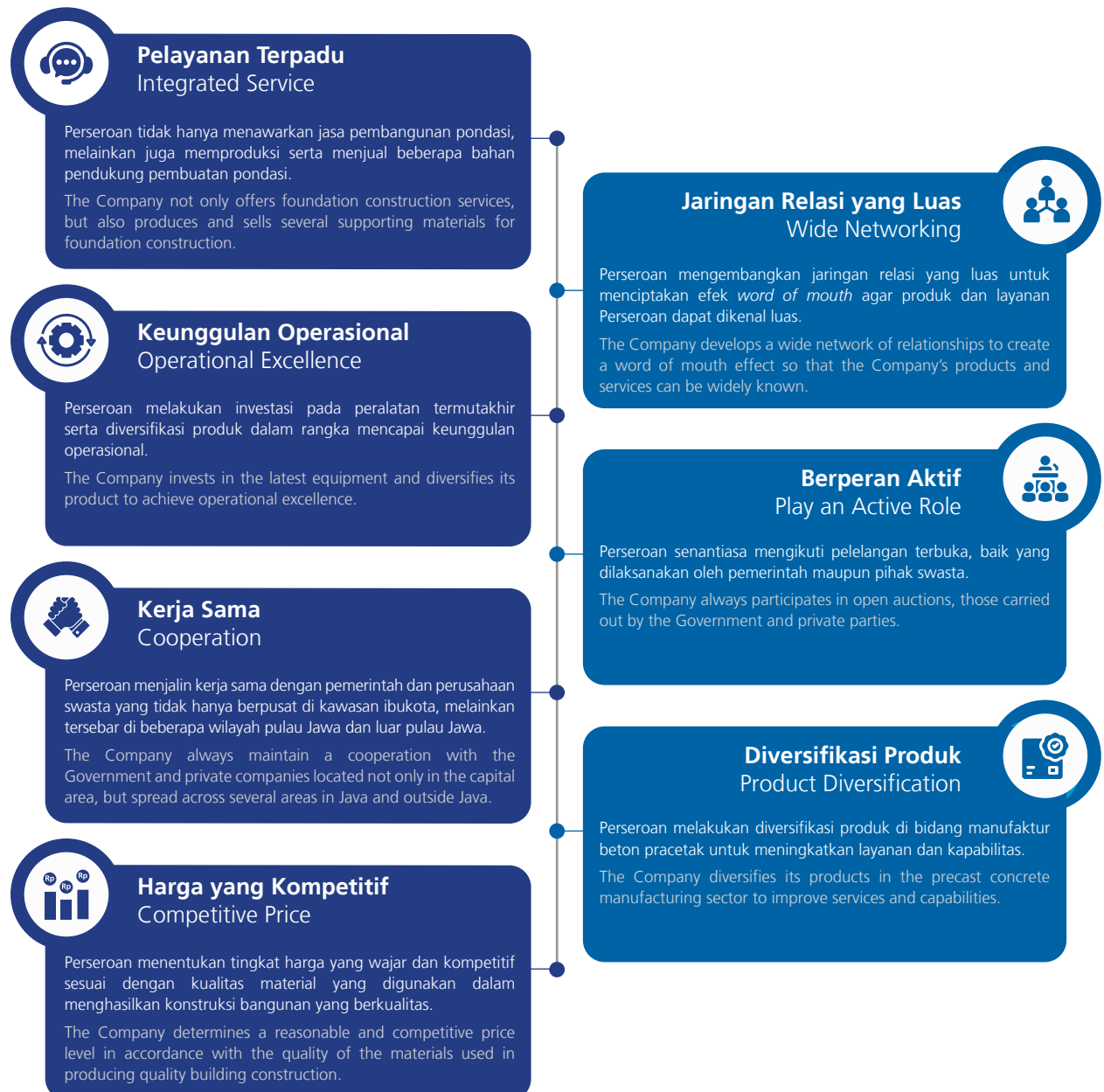


Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Pencapaian target-target bisnis serta keberlangsungan usaha dalam jangka panjang tidak terlepas dari efektivitas metode pemasaran yang dilakukan. Oleh karena itu, Perseroan konsisten menerapkan strategi pemasaran yang efektif dan adaptif sesuai dengan perkembangan industri konstruksi pondasi nasional terkini. Perseroan juga secara berkala melakukan analisis pasar dalam rangka mengikuti dinamika permintaan pasar. Strategi pemasaran yang telah dijalankan Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

The achievement of business targets and business sustainability in the long term cannot be separated from the effectiveness of the marketing methods. Therefore, the Company consistently implements an effective and adaptive marketing strategy in accordance with the latest developments in the national foundation construction industry. The Company also periodically conducts market analysis to follow the market demand dynamics. The marketing strategies that has been implemented by the Company is presented as follows.



Pangsa Pasar

Perseroan terus berupaya untuk mempertahankan posisi sebagai salah satu perusahaan terkemuka dalam industri konstruksi pondasi nasional. Komitmen tersebut direalisasikan melalui penerapan berbagai kebijakan dan strategi pemasaran yang mampu diimplementasikan dengan baik sesuai dengan kondisi pasar terkini. Sejalan dengan itu, pasar industri konstruksi juga tetap berdaya tahan seiring dengan program-program dari pemerintah yang terus mendukung percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Komitmen tersebut direalisasikan dengan alokasi APBN tahun 2022 untuk industri konstruksi yang mencapai Rp116,37 triliun.

Mencermati optimisme tersebut, minat investor dari dalam dan luar negeri diperkirakan akan terus meningkat dalam mendukung pertumbuhan proyek-proyek industri. Selain itu, pemerintah juga semakin meningkatkan kontribusi sektor swasta untuk turut andil dalam bagian pengembangan, pembiayaan, dan pengelolaan proyek-proyek infrastruktur.

Market Share

The Company continues to strive to maintain its position as one of the leading companies in the national foundation construction industry. This commitment is realized through the implementation of a number of policies and marketing strategies that can be properly implemented in accordance with the latest market conditions. In line with this, the construction industry market also remains resilient in line with Government's programs that continue to support the acceleration of infrastructure development in Indonesia. This commitment is realized with the allocation of the 2022 State Budget for the construction industry amounting to Rp116.37 trillion.

Observing this optimism, domestic and foreign investor's interest is expected to continue to increase in supporting the industrial projects growth. In addition, the Government also continue to increase the contribution of the private sector to take part in the development, financing, and management of infrastructure projects.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan pada bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh auditor independen resmi terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, telah mendapat opini wajar tanpa pengecualian dalam seluruh hal yang material.

The financial review described in this section was prepared based on the information from the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the years ended 31 December 2022 and 2021. The Consolidated Financial Statements that have been audited by an official independent auditor registered with the Financial Services Authority have received an unqualified opinion in all material things.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Juta Rp Million Rupiah	%
Pendapatan Neto Net Revenues	1,060,125	872,574	187,551	21.49
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(911,967)	(851,624)	(60,343)	7.09
Laba Bruto Gross Profit	148,157	20,950	127,207	607.19
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	43,891	(101,240)	145,131	(143.35)

*Data disajikan kembali. / Data as restated.



Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Juta Rp Million Rupiah	%
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	1,149	(141,612)	142,761	(100.81)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(2,440)	(2,463)	(23)	(0.94)
Rugi Neto Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Net Loss for the Year Attributable to:	(1,291)	(144,075)	142,784	(99.10)
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(7,439)	(137,196)	129,756	(94.58)
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest	6,148	(6,879)	13,028	(189.37)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	1,779	5,835	(4,056)	(69.51)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year Attributable to:	488	(138,241)	138,729	100.35
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(5,687)	(131,384)	125,697	(95.67)
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest	6,175	(6,856)	13,032	(190.07)
Rugi Laba per Saham (dalam Rupiah penuh) Loss per Share (in full Rupiah amount)	(4)	(68)	(64)	(94.12)

*Data disajikan kembali. / Data as restated.

Pendapatan Neto

Pendapatan neto tahun 2022 mencapai Rp1.060,12 miliar, meningkat Rp187,55 miliar atau 21,49% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp872,57 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan dari segmen operasi dinding penahan tanah sebesar Rp154,99 miliar atau 705,15% serta segmen operasi struktur sebesar Rp154,57 miliar atau 161,19%.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan tahun 2022 mencapai Rp911,97 miliar, meningkat Rp60,34 miliar atau 7,09% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp851,62 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya bahan baku dan bahan konstruksi lainnya sebesar Rp39,97 miliar atau 8,34% serta biaya sub-kontraktor sebesar Rp32,33 miliar atau 45,99% sejalan dengan peningkatan jumlah proyek yang dikerjakan Perseroan.

Laba Bruto

Laba bruto tahun 2022 mencapai Rp148,16 miliar, meningkat Rp127,21 miliar atau 607,19% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp20,95 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan neto dan peningkatan beban pokok pendapatan.

Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum beban pajak penghasilan tahun 2022 mencapai Rp1,15 miliar, meningkat Rp142,76 miliar atau 100,81% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mengalami rugi sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp143,08 miliar.

Net Revenues

Net revenue in 2022 reached Rp1,060.12 billion, an increase by Rp187.55 billion or 21.49% compared to Rp872.57 billion in 2021. This condition was mainly due to an increase in the retaining walls operating segment amounting to Rp154.99 billion or 705.15%, and the structure operating segment amounting to Rp154.57 billion or 161.19%.

Costs of Revenues

Costs of Revenues in 2022 reached Rp911.97 billion, an increase by Rp60.34 billion or 7.09% compared to Rp851.62 billion in 2021. This condition was mainly due to an increase in the cost of raw materials and other construction materials by Rp39.97 billion or 8.34% and sub-contractor fees by Rp32.33 billion or 45.99% in line with the increase in the number of projects undertaken by the Company.

Gross Profit

Gross profit in 2022 reached Rp148.16 billion, an increase by Rp127.21 billion or 607.19% compared to Rp20.95 billion in 2021. This condition was mainly due to an increase in net revenues and an increase in costs of revenues.

Profit (Loss) Before Income Tax

Profit before income tax in 2022 reached Rp1.15 billion, an increase by Rp142.76 billion or 100.81% compared to 2021 which experienced a loss before income tax amounting to Rp143.08 billion.

Rugi Neto Tahun Berjalan

Rugi neto tahun berjalan untuk tahun 2022 mencapai Rp1,29 miliar, menurun Rp142,78 miliar atau 99,10% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp144,08 miliar. Kondisi ini menyebabkan rugi neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk menurun sebesar Rp129,76 miliar atau 94,58% dan rugi neto yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali menurun sebesar Rp13,03 miliar atau 189,37% menjadi laba neto.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2022 mencapai Rp0,49 miliar, meningkat Rp138,73 miliar atau 100,35% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mengalami rugi sebesar Rp138,24 miliar. Kondisi ini menyebabkan jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk menurun sebesar Rp125,70 miliar atau 95,67% dan jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali menurun sebesar Rp13,03 miliar atau 190,07% menjadi laba komprehensif.

Net Loss for the Year

Net loss for the year in 2022 only recorded at Rp1.29 billion, a decrease by Rp142.78 billion or 99.10% compared to Rp144.08 billion in 2021. This condition resulted in net loss for the year attributable to owners of the Parent Entity to decrease by Rp129.76 billion or 94.58% and the net loss attributable to non-controlling interests decreased by Rp13.03 billion or 189.37% to net profit.

Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year

Total comprehensive profit for the year in 2022 reached Rp0.49 billion, an increase by Rp138.73 billion or 100.35% compared to 2021 which experienced a comprehensive loss amounting to Rp138.24 billion. This condition resulted in the total comprehensive loss for the year attributable to owners of the Parent Entity to decrease by Rp125.70 billion or 95.67% and the total comprehensive loss attributable to non-controlling interests decreased by Rp13.03 billion or 190.07% to become comprehensive income.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

Aset Assets

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Juta Rp Million Rupiah	%
Aset Lancar / Current Assets				
Kas dan Bank Cash on Hand and in Banks	5,050	4,581	469	10.25
Piutang Usaha – Neto Account Receivables - Net	126,532	171,285	(44,752)	(26.13)
Piutang Retensi – Neto Retention Receivables - Net	92,233	77,575	14,658	18.89
Piutang Lain-Lain Other Receivables	139	2,748	(2,609)	(94.95)
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - Neto Gross Amount due from Customers - Net	386,504	235,885	150,619	63.85
Persediaan Inventories	155,731	196,532	(40,801)	(20.76)
Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka Advances and Prepaid Expenses	33,941	23,398	10,543	45.06
Pajak Dibayar Di Muka Prepaid Taxes	94	-	94	100.00
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	297	308	(12)	(3.80)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	800,521	712,311	88,209	12.38
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets				
Aset Tetap – Neto Fixed Assets - Net	688,901	729,355	(40,454)	(5.55)

*Data disajikan kembali. / Data as restated.



Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Juta Rp Million Rupiah	%
Properti Investasi – Neto Investment Properties – Net	52,260	55,229	(2,969)	(5.38)
Aset Pengampunan Pajak Tax Amnesty Asset	810	810	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	741,972	785,395	(43,423)	(5.53)
Jumlah Aset Total Assets	1,542,492	1,497,706	44,786	2.99

*Data disajikan kembali. / Data as restated.

Aset

Jumlah aset tahun 2022 mencapai Rp1.542,49 miliar, meningkat Rp44,79 miliar atau 2,99% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1.497,71 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan jumlah aset lancar sebesar Rp88,21 miliar atau 12,38%.

Aset Lancar

Aset lancar tahun 2022 mencapai Rp800,52 miliar, meningkat Rp88,21 miliar atau 12,38% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp712,31 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan tagihan bruto kepada pemberi kerja netto sebesar Rp150,62 miliar atau 63,85% dan piutang retensi sebesar Rp14,66 miliar atau 18,89%.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tahun 2022 mencapai Rp741,97 miliar, menurun Rp43,42 miliar atau 5,53% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp785,39 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan aset tetap netto sebesar Rp40,45 miliar atau 5,55%.

Asset

Total assets in 2022 reached Rp1,542.49 billion, an increase by Rp44.79 billion or 2.99% compared to Rp1,497.71 billion in 2021. This condition was mainly due to an increase in total current assets amounting to Rp88.21 billion or 12.38%.

Current Assets

Current assets in 2022 reached Rp800.52 billion, an increase by Rp88.21 billion or 12.38% compared to Rp712.31 billion in 2021. This condition was mainly due to an increase in gross amount due from customers by Rp150.62 billion or 63.85% and retention receivables by Rp14.66 billion or 18.89%.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2022 reached Rp741.97 billion, a decrease by Rp43.42 billion or 5.53% compared to Rp785.39 billion in 2021. This condition was mainly due to a decrease in net fixed assets amounting to Rp40.45 billion or 5.55%.

Liabilitas Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Juta Rp Million Rupiah	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Utang Usaha Account Payables				
Pihak Ketiga Third Parties	176,772	205,002	(28,230)	(13.77)
Pihak Berelasi Related Parties	44	203	(159)	(78.41)
Utang Lain-Lain Other Payables				
Pihak Ketiga Third Parties	-	-	-	-
Pihak Berelasi Related Parties	-	1,142	(1,142)	(100.00)
Beban Akrual Accrued Expenses	337	4,535	(4,199)	(92.57)

*Data disajikan kembali. / Data as restated.

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Juta Rp Million Rupiah	%
Uang Muka dari Pelanggan Advances from Customers	145,524	144,406	1,118	0.77
Utang Pajak Taxes Payables	6,015	4,218	1,797	42.61
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loan	256,833	185,843	70,990	38.20
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Current Maturities of Long-Term Debts:				
Liabilitas Sewa Lease Payables	4,866	7,209	(2,342)	(32.49)
Utang Bank Bank Loans	37,868	39,619	(1,751)	(4.42)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	628,259	592,177	36,083	6.09
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Liabilitas Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:				
Liabilitas Sewa Lease Payables	7,702	10,544	(2,842)	(26.95)
Utang Bank Bank Loans	230,155	215,931	14,224	6.59
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa - Balik Aset Sewa Pembiayaan Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions of Assets under Financial Leases	996	2,191	(1,195)	(54.55)
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Venture	-	2,673	(2,673)	(100.00)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	44,625	41,920	2,704	6.45
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	283,477	273,259	10,219	3.74
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	911,737	865,436	46,301	5.35

*Data disajikan kembali. / Data as restated.

Liabilitas

Jumlah liabilitas tahun 2022 mencapai Rp911,74 miliar, meningkat Rp46,30 miliar atau 5,35% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp865,44 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp36,08 miliar atau 6,09% dan peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar Rp10,22 miliar atau 3,74%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2022 mencapai Rp628,26 miliar, meningkat Rp36,08 miliar atau 6,09% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp592,18 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang bank jangka pendek sebesar Rp70,99 miliar atau 38,20%, uang muka dari pelanggan sebesar Rp1,12 miliar atau 0,77%, serta utang pajak sebesar Rp1,80 miliar atau 42,61%.

Liabilities

Total liabilities in 2022 reached Rp911.74 billion, an increase by Rp46.30 billion or 5.35% compared to Rp865.44 billion in 2021. This condition was mainly due to an increase in short-term liabilities amounting to Rp36.08 billion or 6.09% and an increase in long-term liabilities amounting to Rp10.22 billion or 3.74%.

Current Liabilities

Current liabilities in 2022 reached Rp628.26 billion, an increase by Rp36.08 billion or 6.09% compared to Rp592.18 billion in 2021. This condition was mainly due to an increase in short-term bank loans amounting to Rp70.99 billion or 38.20%, advance from customers amounting to Rp1.12 billion or 0.77% and taxes payable amounting to Rp1.80 billion or 42.61%.



Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2022 mencapai Rp283,48 miliar, meningkat Rp10,22 miliar atau 3,74% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp273,26 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang bank sebesar Rp14,22 miliar atau 6,59% dan peningkatan liabilitas imbalan kerja sebesar Rp2,70 miliar atau 6,45%.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities in 2022 reached Rp283.48 billion, an increase by Rp10.22 billion or 3.74% compared to Rp273.26 billion in 2021. This condition was mainly due to an increase in bank loans amounting to Rp14.22 billion or 6.59% and an increase in employee benefits liabilities amounting to Rp2.70 billion or 6.45%.

Ekuitas Equity

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
			Juta Rp Million Rupiah	%
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid	200,300	200,300	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	341,061	341,061	-	-
Saldo Laba Retained Earnings				
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	40,100	40,100	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	17,302	26,744	(9,442)	(35.31)
Pengukuran Kembali atas Imbalan Kerja Remeasurements of Defined Benefit Program	21,663	19,911	1,752	8.80
Sub Jumlah Sub Total	620,426	628,116	(7,690)	(1.22)
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest	10,329	4,154	6,175	148.67
Jumlah Ekuitas Total Equity	630,755	632,270	(1,515)	(0.24)

*Data disajikan kembali. / Data as restated.

Jumlah ekuitas tahun 2022 mencapai Rp630,76 miliar, menurun Rp1,52 miliar atau 0,24% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp632,27 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp9,44 miliar atau 35,31%.

Total equity in 2022 reached Rp630.76 billion, a decrease by Rp1.52 billion or 0.24% compared to Rp632.27 billion in 2021. This condition was mainly due to a decrease in unappropriated retained earnings by Rp9.44 billion or 35.31%.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flow

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Juta Rp Million Rupiah	%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	(2,760)	7,311	(10,072)	(137.76)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(70,481)	(18,118)	(52,363)	(289.02)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Juta Rp Million Rupiah	%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	73,711	(15,980)	89.960	561.27
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks	469	(26,786)	27,255	101.75
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash on Hand and in Banks Beginning of the Year	4,581	31,367	(26,786)	(85.40)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at the End of the Year	5,050	4,581	469	10.25

Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi tahun 2022 mencapai Rp2,76 miliar, menurun Rp10,07 miliar atau 137,76% dibandingkan dengan tahun 2021 yang memperoleh kas neto sebesar Rp7,31 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran beban operasi dan lainnya sebesar Rp124,20 miliar atau 150,53% serta pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar Rp55,13 miliar atau 8,50%.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tahun 2022 mencapai Rp70,48 miliar, meningkat Rp52,36 miliar atau 289,02% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp18,12 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan perolehan aset tetap sebesar Rp55,37 miliar atau 952,62% serta uang muka perolehan properti investasi sebesar Rp0,73 miliar atau 8,46%.

Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh Perseroan dari aktivitas pendanaan tahun 2022 mencapai Rp73,71 miliar, meningkat Rp89,96 miliar atau 561,27% dibandingkan dengan tahun 2021 yang menggunakan kas neto sebesar Rp15,98 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan utang bank sebesar Rp968,23 miliar atau 85,26%.

Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities

Net cash used by the Company for operating activities in 2022 was amounting to Rp2.76 billion, a decrease by Rp10.07 billion or 137.76% compared to 2021 which obtained net cash amounting to Rp7.31 billion. This condition was mainly due to an increase in cash paid for operating expenses and others amounting to Rp124.20 billion or 150.53% and cash paid to suppliers and others amounting to Rp55.13 billion or 8.50%.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used by the Company for investment activities in 2022 was amounting to Rp70.48 billion, an increase by Rp52.36 billion or 289.02% compared to Rp18.12 billion in 2021. This condition was mainly due to an increase in the acquisition of fixed assets amounting to Rp55.37 billion or 952.62% and advances for acquisition of investment property amounting to Rp0.73 billion or 8.46%.

Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Net cash obtained by the Company from financing activities in 2022 was amounting to Rp73.71 billion, an increase by Rp89.96 billion or 561.27% compared to 2021 which used net cash amounting to Rp15.98 billion. This condition was mainly due to an increase in proceed from bank loans amounting to Rp968.23 billion or 85.26%.

Rasio Keuangan Financial Ratios

Uraian Description	(dalam % / in %)	
	2022	2021*
Profitabilitas / Profitability		
Rugi Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Net Loss for the Year on Total Assets	(0.08)	(9.62)
Rugi Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas Net Loss for the Year on Total Equity	(0.20)	(22.79)
Rugi Neto Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Neto Net Loss for the Year on Net Revenues	(0.12)	(16.51)



Uraian Description	2022	2021*
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio		
Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Assets to Total Current Liabilities	127.42	120.29
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio		
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	144.55	136.88
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	59.11	57.78

*Data disajikan kembali. / Data as restated.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan pada dasar pengukuran tertentu. Secara umum, kinerja rasio profitabilitas pada tahun 2022 menunjukkan tren peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021. Kondisi ini terutama dipengaruhi penurunan saldo rugi neto tahun berjalan yang mampu dicatatkan Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kemampuan Membayar Utang

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas yang akan jatuh tempo, Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek. Sementara itu, rasio solvabilitas mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

Pada tahun 2022, rasio likuiditas menunjukkan peningkatan dari 120,29% menjadi 127,42%. Sementara itu, rasio solvabilitas yang dihitung melalui rasio total liabilitas terhadap total ekuitas meningkat menjadi 144,55% dari 136,88% dan rasio total liabilitas terhadap total aset meningkat menjadi 59,11% dari 57,78%. Meskipun terjadi peningkatan pada rasio solvabilitas, namun Perseroan tetap mampu memenuhi seluruh utang jangka pendek dan jangka panjang dengan tepat waktu.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang menyajikan informasi mengenai kemampuan Perseroan dalam memperoleh piutang usaha yang dimiliki. Perseroan menggunakan pendekatan rata-rata periode penagihan piutang yang dihitung melalui pembagian piutang usaha dengan pendapatan, kemudian mengalikannya dengan 365 (jumlah hari dalam setahun).

Profitability

The profitability ratio is the ratio used to determine the Company's ability to obtain profit from its earning related to sales, assets and equity based on a certain measurement basis. In general, the profitability ratios performance in 2022 has showed an increasing trend compared to 2021. This condition was mainly due to a decrease in the net loss for the year's balance compared to the previous year.

Solvency

The Company uses a liquidity and solvency ratio approach to measure the Company's ability to fulfill all of its maturing liabilities. The liquidity ratio measures the Company's ability to meet short-term liabilities. Meanwhile, the solvency ratio measures the Company's ability to meet its short-term and long-term liabilities.

In 2022, the liquidity ratio showed an increase from 120.29% to 127.42%. Meanwhile, the solvency ratio calculated by total liabilities to total equity ratio increased to 144.55% from 136.88% and total liabilities to total assets ratio increased to 59.11% from 57.78%. Although there was an increase in the solvency ratio, the Company was still able to meet all of its short-term and long-term debts on time.

Accounts Receivable Collectability Rate

The receivables collectability rate provides information regarding the Company's ability to collect its account receivables. The Company uses the average billing period approach which is calculated by dividing account receivables by revenue, then multiplying it by 365 (total days in a year).

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021
Piutang Usaha Account Receivable	126,532	171,285
Pendapatan Neto Net Revenue	1,060,125	872,574
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) Average Billing Period (days)	43	71

Rata-rata periode penagihan piutang tahun 2022 mencapai 43 hari, lebih cepat dibandingkan dengan tahun 2021 selama 71 hari. Kondisi ini mengindikasikan bahwa semakin membaiknya pengelolaan piutang Perseroan.

Average billing period in 2022 was 43 days, faster than 71 days in 2020. This indicates that the Company's receivables management is getting better.

Struktur Modal

Kebijakan dan Dasar Penentuan Struktur Modal

Pengelolaan struktur modal dilakukan Perseroan dengan mempertimbangkan dan menelaah secara komprehensif sumber daya keuangan agar tetap dalam level yang optimal. Selain untuk menunjang kebutuhan pendanaan, pengelolaan struktur modal juga diharapkan mampu memaksimalkan nilai bagi para Pemegang Saham. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan berupaya untuk menjaga rasio utang neto terhadap ekuitas dengan baik.

Capital Structure

Policy and Basis for Determining Capital Structure

The capital structure management is conducted by the Company by considering and comprehensively reviewing financial resources so that they remain at an optimal level. The capital structure management is not only structured to support funding needs, but is expected to be able to maximize value for the shareholders. In achieving this goal, the Company strives to maintain a good net debt to equity ratio.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021*
Utang Usaha Account Payables	176,816	205,205
Utang Lain-Lain Other Payables	-	1,142
Beban Akrua Accrued Expenses	337	4,535
Utang Bank Bank Loans	524,856	441,392
Liabilitas Sewa Lease Payables	12,568	17,752
Sub Jumlah Sub Total	714,578	670,028
Dikurangi Less		
Kas dan Bank Cash on Hand and in Banks	5,050	4,581
Jumlah Utang Neto Total Net Debt	709,528	665,447
Jumlah Ekuitas Total Equity	630,755	632,270
Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas (%) Net Payable to Equity Ratio (%)	112.49	105.25

*Data disajikan kembali. / Data as restated.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah menggunakan sepenuhnya dana hasil penawaran umum perdana sesuai dengan rencana penggunaan dana dalam prospektus. Perseroan juga melaporkan penggunaan dana tersebut kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan. Sejak pelaporan tersebut, Perseroan tidak melakukan penawaran saham dalam bentuk apa pun, sehingga tidak terdapat informasi mengenai laporan penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

Actual Use of Proceeds from Public Offering

The Company has fully used the proceeds from the initial public offering in accordance with the plan stated in the prospectus. The Company also reports the use of these funds to the Financial Services Authority. Since this report, the Company has not made any share offerings in any form, so there is no information regarding the report on the use of proceeds from public offering that can be submitted in this Annual Report.



Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Penetapan kebijakan pembagian dividen dilakukan oleh Direksi pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan. Kebijakan tersebut bersifat tidak mengikat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dilaksanakan tanpa mengurangi hak Pemegang Saham. Dividen yang dibagikan berasal dari seluruh saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh, termasuk yang dijual pada saat penawaran umum. Pembagian dividen juga dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah laba neto, kondisi keuangan, likuiditas, dan belanja modal Perseroan.

Pembagian Dividen

Informasi mengenai pembagian dividen yang dilakukan Perseroan selama 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

The determination on the dividend distribution policy is carried out by the Board of Directors at the Annual GMS. This policy is non-binding, in accordance with applicable laws and regulations, and implemented without prejudice to the Shareholders' rights. The dividends distributed are for all issued and fully paid Company's shares, including those sold during the Initial Public Offering. Dividend distribution is also carried out by considering the amount of net profit, Company's financial condition, liquidity, and capital expenditure.

Dividend Distribution

Information regarding dividend distribution made by the Company for the last 2 years is presented as follows.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021
Rugi Neto Tahun Berjalan Net Loss for the Year	(1,291)	(144,075)
Dividen yang Dibagikan Dividend Distribution	2,003	10,015
Dividen per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) Basic Dividend per Share (in Full Rupiah)	1	5
Tanggal Pengumuman/Penetapan RUPS GMS Announcement/Resolution Date	24 Juni 2022 24 June 2022	25 Juni 2021 25 June 2021
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	21 Juli 2022 21 July 2022	27 Juli 2021 27 July 2021

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2022, Pemegang Saham telah menyetujui untuk melakukan pembagian dividen tunai dari cadangan laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp2 miliar. Setiap Pemegang Saham memperoleh dividen tunai sebesar Rp1,- per lembar saham. Pemegang Saham yang berhak menerima dividen tunai tersebut adalah mereka yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham di Biro Administrasi Efek atau PT Kustodian Sentral Efek pada penutupan perdagangan tanggal 7 Juli 2021.

Based on the Annual GMS on 24 June 2022, the Shareholders have agreed to distribute cash dividends from the unappropriated retained earnings amounted to Rp2 billion. Each Shareholder will receive a cash dividend of Rp1 per share. The Shareholders who are entitled to receive the cash dividend are those whose names are recorded in the Register of Shareholders at the Securities Administration Bureau or PT Kustodian Sentral Efek at the close of trading on 7 July 2021.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen di tahun buku 2022 ataupun periode sebelumnya.

Share Ownership Program by Management and/or Employees

The Company did not carry out any share ownership program by employees and/or management in the 2022 financial year or the previous period.

Investasi Barang Modal

Tujuan Investasi Barang Modal

Dalam mendukung dan menunjang aktivitas operasional, Perseroan melakukan investasi barang modal sebagai bukti bahwa Perseroan ingin membangun bisnis yang berkelanjutan. Investasi barang

Capital Goods Investment

Capital Goods Investment Objectives

To support and to bolster operational activities, the Company made investment in capital goods as proof that the Company wants to build a sustainable business. Investment in capital goods

modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset atau investasi yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

Jenis dan Nilai Investasi

Sebagian besar investasi barang modal berhubungan dengan penambahan aset tetap. Nilai investasi yang terealisasi pada tahun 2022 mencapai Rp63,59 miliar, meningkat 379,56% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp13,26 miliar. Rincian investasi barang modal yang dilakukan Perseroan selama 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

(*capital expenditure*) is an activity of disbursing funds to purchase a number of assets or investments that are expected to provide value in the future.

Investment Type and Value

Most of the capital goods investment relates to the addition of fixed assets. The actual investment value in 2022 reached Rp63.59 billion, increased by 379.56% compared to Rp13.26 billion in 2021. The details of the capital goods investment made by the Company for the last 2 years are presented as follows.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Juta Rp Million Rupiah	%
Mesin dan Peralatan Machineries and Equipment	9,790	1,228	8,562	697.23
Inventaris Kantor Office Inventories	1,497	464	1,033	222.63
Kendaraan Vehicles	-	1,067	(1,067)	(100.00)
Peralatan Berat Heavy Equipment	49,898	-	49,898	100.00
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets				
Kendaraan Vehicles	2,404	10,501	(8,097)	(77.11)
Tanah Land	-	-	-	-
Jumlah Total	63,589	13,260	50,329	379.56

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang dilaksanakan ataupun masih berlangsung di tahun 2022. Dengan demikian, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait dengan pihak yang melakukan ikatan, tujuan ikatan; sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah untuk perlindungan risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Material Commitment Related to Capital Goods Investment

The Company did not make any material commitments for capital goods investment in 2022 nor having any in progress. Accordingly, the Company did not provide any information of any party that may have the commitment nor the purpose of the commitment; the source of funds expected to fulfill the said commitment; denominated currencies, and measures to protect risks from related foreign currency positions.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Perseroan tidak melaksanakan ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang atau modal.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

The Company did not conduct any expansion, divestment, business merger or consolidation, acquisition, or debt or capital restructuring.



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melaksanakan transaksi material dengan pihak yang memiliki hubungan berelasi sesuai dengan PSAK. Seluruh transaksi tersebut dilakukan secara wajar dan sesuai dengan peraturan serta ketentuan yang berlaku. Selain itu, setiap transaksi yang dilakukan tidak memiliki tujuan khusus yang berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas. Uraian sifat hubungan dan jenis transaksi material dengan pihak berelasi ditunjukkan sebagai berikut.

Material Transactions Containing Conflicts of Interest or Transactions with Related Party

Information on Material Transactions Containing a Conflict of Interest

Throughout 2022, the Company did not perform any transactions containing conflicts of interest.

Transaction Information with Related Parties

The Company carries out material transactions with related parties in accordance with PSAK. All transactions are carried out fairly and in accordance with applicable rules and regulations. In addition, every transaction conducted does not have a specific purpose that has the potential to violate applicable regulations, including not causing a conflict of interest for the Company and the majority or minority Shareholders. The description of the nature of the relationship and types of material transactions with related parties are shown as follows.

Sifat Hubungan dan Transaksi Perseroan dengan Pihak Berelasi

Nature of Company's Relationship and Transaction with Related Parties

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Transactions
Entitas Berelasi / Related Entities		
Manuel Djunako	Pemegang Saham Shareholders	Liabilitas Sewa, Beban Akrua, dan Beban Usaha Lease Liabilities, Accrued Expenses, and Operating Expenses
Febyan	Presiden Direktur President Director	Liabilitas Sewa, Beban Akrua, dan Utang Lain-Lain Lease Liabilities, Accrued Expenses, and Other Payables
PT Rekacipta Indonesia Raya	Pemegang Saham Entitas Anak Shareholders of Subsidiaries	Utang Usaha dan Beban Akrua Trade Payable and Accrued Expenses
KSO DU-Indopora	Ventura Bersama Joint Venture	Piutang Lain-Lain Other Receivables
Rinanto Adi Hardana	Presiden Direktur Entitas Anak President Director of Subsidiaries	Piutang Lain-Lain Other Receivables

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Balance and Transactions with Related Parties

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Jenis Transaksi Transaction Type	2022	2021
Aset Lancar / Current Assets		
Piutang Lain-Lain / Other Receivables		
KSO DU-Indopora	-	2,000
Rinanto Adi Hardana	-	250
Total	-	2,250
Persentase terhadap Total Aset (%) / Percentage of Total Assets (%)	-	0.15
Liabilitas / Liabilities		
Utang Usaha / Trade Payables		
PT Rekacipta Indonesia Raya	44	203
Persentase terhadap Total Liabilitas (%) / Percentage of Total Liabilities (%)	0.00	0.02
Utang Lain-Lain / Other Payables		
Febyan	-	1,142

Jenis Transaksi Transaction Type	2022	2021
Persentase terhadap Total Liabilitas (%) / Percentage of Total Liabilities (%)	-	0.13
Beban Akrua / Accrued Expenses		
Manuel Djunako	-	2,295
Febyan	-	1,080
PT Rekacipta Indonesia Raya	-	540
Total	-	3,915
Persentase terhadap Total Liabilitas (%) / Percentage of Total Liabilities (%)	-	0.45
Liabilitas Sewa / Lease Payables		
Manuel Djunako	4,249	4,346
Febyan	2,428	2,483
Total	6,677	6,829
Persentase terhadap Total Liabilitas (%) / Percentage of Total Liabilities (%)	0.73	0.79
Beban Usaha / Operating Expenses		
Sewa Kantor / Office Rent		
Manuel Djunako	-	200
Persentase terhadap Total Liabilitas (%) / Percentage of Total Liabilities (%)	-	0.18

Transaksi Pihak Berelasi yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan Secara Rutin, Berulang, dan/atau Berkelanjutan

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2022 bukan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009;
2. Peraturan No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011; dan
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi

Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit telah memastikan transaksi tersebut dilakukan dengan wajar dan telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku secara umum.

Transaksi Pihak Berelasi yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan yang membutuhkan persetujuan dari Pemegang Saham Independen.

Related Parties Transactions that Generate Revenues and Executed Regularly, Recurringly, and/or Continuously

All Company's transactions with related parties throughout 2022 are not business activities to generate income and are not carried out routinely, recurringly and/or continuously.

Fulfillment of Relevant Rules and Conditions

The Company has complied with the relevant rules and regulations as follows:

1. Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009;
2. Regulation No. IX.E.2 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated 28 November 2011; and
3. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Transaction

The Board of Commissioners, the Board of Directors and the Audit Committee have ensured that the transaction was carried out fairly.

Related Parties Transactions Requiring Approval from Independent Shareholders

There are no transactions with related parties conducted by the Company that require approval from Independent Shareholders.



Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Pemulihan ekonomi yang berlangsung sepanjang tahun 2022 berpengaruh positif terhadap kinerja Perseroan. Realisasi pendapatan tahun 2022 sebesar Rp1.060,12 miliar, meningkat Rp187,55 miliar atau 21,49% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp872,57 miliar.

Adapun laba sebelum pajak penghasilan tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,15 miliar, meningkat Rp142,76 miliar atau 100,81% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencatatkan rugi sebesar Rp141,61 miliar.

Sementara itu, rugi neto tahun berjalan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,29 miliar, menurun Rp142,78 miliar atau 99,10% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp144,08 miliar.

Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 diperkirakan akan lebih rendah dari prakiraan sebelumnya, bahkan disertai dengan risiko resesi di beberapa negara yang kian mengemuka. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 terkoreksi lebih dalam menjadi 2,3%, kemudian membaik menjadi 2,9% pada 2024. Perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut terjadi di sejumlah negara, meski dengan tingkat yang berbeda. Koreksi penurunan yang lebih besar terutama terjadi di Amerika Serikat, Eropa, dan Amerika Latin yang bahkan disertai dengan peningkatan risiko resesi. Perlambatan tersebut dipengaruhi oleh berlanjutnya ketegangan geopolitik yang memicu fragmentasi ekonomi, perdagangan dan investasi, serta dampak pengetatan kebijakan moneter yang agresif. Dampak perlambatan dari fragmentasi ekonomi global diperkirakan juga akan menyebabkan perlambatan ekonomi di *Emerging Markets* (EMEs).

Sementara itu, perbaikan ekonomi nasional diperkirakan terus berlanjut dengan ditopang oleh permintaan domestik yang berdaya tahan dan kinerja ekspor yang tetap kuat. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2023 berada di kisaran 4,5%-5,3%. Berlanjutnya proses pemulihan ekonomi Indonesia didorong oleh solidnya permintaan domestik, baik konsumsi swasta maupun investasi, sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan aktivitas ekonomi keuangan, tetap positifnya kinerja ekspor didukung oleh kenaikan nilai tambah dari hilirisasi industri berbasis sumber daya alam, serta berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN). Dari segi moneter, Bank Indonesia akan menetapkan kebijakan-kebijakan yang lebih difokuskan untuk menjaga stabilitas dengan tetap mendukung pemulihan ekonomi nasional. Hal itu dibuktikan dengan stabilitas nilai tukar Rupiah yang tetap terjaga di tengah sangat kuatnya Dolar Amerika Serikat dan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global.

Dari sektor industri konstruksi, pertumbuhan yang positif juga diproyeksikan akan tercapai sejalan dengan meningkatnya fokus dari pemerintah untuk merealisasikan berbagai program-program

Comparison of Targets and Actual Results in 2022

The economic recovery that took place throughout 2022 had a positive effect on the Company's performance. Actual revenues in 2022 was recorded at Rp1,060.12 billion, an increase by Rp187.55 billion or 21.49% compared to Rp872.57 billion in 2021.

Profit before income tax in 2022 was recorded at Rp1.15 billion, an increase by Rp142.76 billion or 100.81% compared to Rp141.61 billion in 2021.

Meanwhile, net loss for the year in 2022 was recorded at Rp1.29 billion, a decrease by Rp142.78 billion or 99.10% compared to Rp144.08 billion in 2021.

Business Prospect

Global economic growth in 2023 is predicted to be lower than previously estimated, even accompanied by increasing risk of recession in several countries. Bank Indonesia projects that global economic growth will have a deeper correction to 2.3% in 2023, then improve to 2.9% in 2024. The slowdown in economic growth has occurred in a number of countries, although at different rates. The larger corrections mainly occurred in the United States as well as in Europe and Latin America countries which were even accompanied by increased recession risk. The slowdown was influenced by continuing geopolitical tensions that triggered fragmentation of the economy, trade and investment, as well as the impact of aggressive monetary policy tightening. The spillover impact of global economic fragmentation is also predicted to cause an economic slowdown in Emerging Markets (EMEs).

In the meantime, improvement in national economy is predicted to continue, supported by resilient domestic demand and continued strong export performance. Bank Indonesia projects national economic growth in 2023 to be in the range of 4.5%-5.3%. The continued process of Indonesia's economic recovery is driven by solid domestic demand, both private consumption and investment, in line with the continued increase in mobility and financial economic activity, the continued positive export performance is supported by the increase in added value from downstream natural resource-based industries, as well as the continued completion of the National Strategic Program (PSN). From a monetary perspective, Bank Indonesia will establish policies that are more focused on maintaining stability while supporting national economic recovery. This measure hopefully will result in stable Rupiah exchange rate amidst a very strong US Dollar and increasing uncertainty in global financial markets.

The construction industry sector also predicted to achieve positive growth in line with increasing Government's focus on realizing various infrastructure programs. By promoting increased

infrastruktur. Mengusung peningkatan produktivitas untuk transformasi ekonomi menuju visi Indonesia Maju 2045, pembangunan infrastruktur menjadi salah satu fokus kebijakan pemerintah di tahun 2023 mendatang. Prioritas pembangunan infrastruktur tahun 2023 akan difokuskan untuk mempercepat penyelesaian pembangunan infrastruktur prioritas nasional serta mendorong pertumbuhan sentra-sentra ekonomi baru, termasuk Ibu Kota Nusantara (IKN). Langkah tersebut didukung dengan peningkatan alokasi anggaran untuk Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menjadi Rp125,18 triliun. Jumlah tersebut lebih besar dibandingkan pagu anggaran tahun 2022 sejumlah Rp116,37 triliun.

Sumber:

- Berita Utama, Kementerian Keuangan;
- Laporan Kebijakan Moneter 2022, Bank Indonesia; dan
- Laporan Perekonomian Indonesia 2022, Bank Indonesia.

Proyeksi 2023

Perseroan telah menyusun dan menetapkan proyeksi untuk tahun 2023 dengan memperhatikan kondisi makroekonomi, industri konstruksi, prospek usaha, serta kinerja operasional dan keuangan. Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja operasional melalui keikutsertaan dalam berbagai proses lelang proyek di berbagai daerah. Dengan demikian, target pendapatan yang telah ditetapkan Perseroan tahun 2023 dapat meningkat sebesar 10% dari pencapaian tahun 2022. Dengan target pendapatan tersebut, Perseroan optimis mampu mencatatkan laba neto tahun berjalan pada tahun 2023. Perseroan akan terus mengupayakan kinerja yang terbaik dalam merealisasikan target tersebut serta menjaga usaha agar tetap berkesinambungan di tengah tantangan-tantangan bisnis yang kian dinamis.

Sementara itu, Perseroan tidak menetapkan proyeksi khusus mengenai struktur permodalan dan nominal pembayaran dividen yang akan dibagikan untuk tahun 2023. Pembagian dividen akan ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasional Perseroan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut.

ISAK/Amendemen PSAK ISAK/PSAK Amendment	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi. Amendment to PSAK 1 Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies.	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan. Did not have significant impact on the Company.
Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendment to PSAK 1 Presentation of Financial Statements on Liabilities Classification as Short Term or Long Term.	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan. Did not have significant impact on the Company.

productivity for economic transformation towards achieving the vision of Indonesia Maju 2045, infrastructure development is one of the Government's policy focuses in 2023. Infrastructure development priorities in 2023 will be focused on accelerating the completion of national priority infrastructure development and encouraging the growth of new economic centers, including the National Capital City (IKN). This step is supported by an increase in the budget allocation for the Ministry of Public Works and Housing (PUPR) amounting to Rp125.18 trillion. This amount is higher than the 2022 budget ceiling amounting to Rp116.37 trillion.

Source:

- Prime News, Ministry of Finance;
- Monetary Policy Report 2022, Bank Indonesia; and
- Indonesia Economic Report 2022, Bank Indonesia.

Projection for 2023

The Company has prepared and determined projections for 2023 by taking into account macroeconomic conditions, the construction industry, business prospects, as well as operational and financial performance. The Company will continue to strive in improving operational performance through participation in various project tenders in various regions. Thus, the revenues target set by the Company for 2023 can increase by 10% from what is achieved in 2022. With this revenues target, the Company is optimistic that it will be able to record net profit for the year in 2023. The Company will continue to strive achieving the best performance in realizing this target and keeping the business sustainable in the midst of increasingly dynamic business challenges.

At the same time, the Company has not set specific projections on capital structure and dividend amount to be distributed for 2023. Dividend distribution will be determined based on the Articles of Association and the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) by taking into account the Company's financial condition.

Changes in Accounting Policy

The adoption of new/revised standards and interpretations, relevant to the Company's operations, which have been published and effective since 1 January 2022 are as follows.



ISAK/Amendemen PSAK ISAK/PSAK Amendment	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
Amandemen PSAK 16, Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amendment to PSAK 16 Property, Plant and Equipment on Proceeds before Intended Use.	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan. Did not have significant impact on the Company.
Amendemen PSAK 22, Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual. Amendments to PSAK 22 Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework.	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan. Did not have significant impact on the Company.
Amandemen PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi. Amendment to PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors related to Accounting Estimates Definition.	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan. Did not have significant impact on the Company.
Amandemen PSAK 46, Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal. Amendment to PSAK 46 Income Taxes on Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan. Did not have significant impact on the Company.
Amendemen PSAK 57, Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak. Amendments to PSAK 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts.	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan. Did not have significant impact on the Company.
PSAK 71, Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020). PSAK 71 Financial Instruments (2020 Annual Adjustment).	Menimbulkan efek pencadangan pada instrumen aset keuangan. Creates a reserves effect on financial asset instruments.
PSAK 73, Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020). PSAK 73 Leases (2020 Annual Adjustment).	Menimbulkan pencatatan aset hak guna terhadap liabilitas sewa Perseroan. Resulting in the recognition of right-of-use assets against the Company's lease liabilities.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Peraturan perundang-undangan merupakan seluruh jenis peraturan perundang-undangan yang diundangkan dan dinyatakan berlaku bagi Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk bagi Perseroan. Uraian perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Laws and regulations are all types of laws and regulations that are promulgated and declared valid for the Board of Directors of Issuers or Public Companies, including for the Company. A description of the changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company's performance is presented as follows.

Undang-Undang Laws	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja). Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law).	Berdampak pada pencadangan imbalan kerja Perseroan. Has an impact on the provision of the Company's employee benefits.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Kontrak Konstruksi

Perseroan dan Entitas Anak telah memperoleh dan tetap mengusahakan perolehan proyek/kontrak baru pada tahun 2023 yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Material Information Subsequent to the Financial Statements Date

Construction Contract

The Company and Subsidiaries have acquired and keep striving to acquire new projects/contracts in 2023 which is expected to have a positive impact on the Company's financial performance.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Indopora berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh tahapan kegiatan operasional dalam rangka memastikan kinerja yang berkelanjutan agar dapat terus memberikan nilai manfaat terhadap para pemangku kepentingan.

Indopora is fully committed to implement the good corporate governance principles at all stages of operational activities to ensure sustainable performance to continue providing values to the stakeholders.

Komitmen Penerapan GCG

GCG Implementation Commitment



Tata kelola perusahaan berfungsi sebagai pengawas dan pengendali Perseroan untuk mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, integritas, dan transparansi dalam pelaporan keuangan, manajemen risiko yang layak, serta mengambil tindakan yang tepat. Atas dasar tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) secara berkesinambungan dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Langkah tersebut bertujuan agar Perseroan dapat menghasilkan keputusan yang bijak dan penuh kehati-hatian.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Dasar hukum penerapan GCG berpedoman pada peraturan perundang-undangan, pedoman yang berlaku secara umum, serta kebijakan internal Perseroan. Uraian lebih lengkap mengenai dasar penerapan GCG diuraikan sebagai berikut.

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
4. Anggaran Dasar Perseroan;
5. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi;

Corporate governance functions as a supervisor and controller of the Company to support responsible work ethics and decision-making, integrity, and transparency in financial reporting, proper risk management, and taking appropriate actions. On this basis, the Company is committed to always implement good corporate governance (GCG) by prioritizing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality. This measure has a purpose to enable the Company to take wise and prudent decisions.

Legal Basis of GCG Implementation

The legal basis of GCG implementation refers to the applicable laws and regulations, generally accepted guidelines, and the Company's internal policies. The detailed legal basis of GCG implementation are as follows.

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company;
3. General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia developed by the National Committee for Governance Policy (KNKG);
4. The Company's Articles of Association;
5. Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors;



6. Piagam Komite Audit;
7. Piagam Audit Internal;
8. Kode Etik;
9. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal;
10. Kebijakan Manajemen Risiko; serta
11. Pedoman dan kebijakan Perseroan lainnya terkait tata kelola perusahaan.

6. Audit Committee Charter;
7. Internal Audit Charter;
8. Code of Ethics;
9. Internal Control System Policies;
10. Risk Management Policies; and
11. Other Company's guidelines and policies related to corporate governance.

Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles

	Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan serta pengungkapan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Transparency in the decision-making process as well as disclosure of material and relevant information regarding the Company.
	Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organisasi yang memungkinkan pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Clarity of organizational functions, implementation, and responsibilities that enable the Company's management to be carried out effectively.
	Responsibilitas Responsibility	Kesesuaian dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Conformity in the management of the Company to the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.
	Independensi Independency	Pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Professional management of the Company without conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.
	Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Perlakuan yang sama dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan/atau ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Equal treatment in fulfilling the Stakeholder's rights that arise based on agreements and/or provisions and/or applicable laws and regulations.

Tujuan Penerapan GCG

Tujuan penerapan GCG di Perseroan, meliputi:

1. Memaksimalkan nilai Perseroan melalui peningkatan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran dan kesetaraan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan;
2. Menciptakan produk yang unggul dan layanan yang berkualitas bagi pelanggan;
3. Memberikan kesempatan lapangan kerja yang menarik bagi karyawan;
4. Menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara profesional dengan mengedepankan pemenuhan hak dan kewajiban para pemangku kepentingan;
5. Menghasilkan keputusan-keputusan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap Kode Etik serta peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
6. Melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan terhadap para pemangku kepentingan di sekitar Perseroan.

The Purposes of GCG Implementation

The purpose of GCG implementation in the Company include:

1. To maximize the Company's value through enhancing the principles of transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness and equality in the implementation of the Company's activities;
2. To create excellent products and quality services for the customers;
3. To provide attractive employment opportunities for our employees;
4. To professionally perform the Company's operational activities by prioritizing the fulfilment of the stakeholders' rights and obligations;
5. To make decisions based on high moral values and compliance with the Code of Ethics and applicable laws and regulations; and
6. To implement corporate social and environmental responsibility activities for the stakeholders surround the Company.

Struktur Penerapan GCG

Structure of GCG Implementation

Perseroan merupakan badan usaha yang didirikan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sesuai ketentuan tersebut, struktur GCG Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris bersama organ pendukungnya, yaitu Komite Audit; dan
3. Direksi bersama organ pendukungnya, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Setiap organ memiliki batasan tugas, tanggung jawab, serta wewenang yang jelas dan dijalankan secara independen, sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam Undang-Undang, Anggaran Dasar Perseroan, Kode Etik, serta peraturan dan kebijakan perusahaan lainnya.

The Company is a business entity established under Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In accordance with these provisions, the Company's GCG structure consists of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS);
2. The Board of Commissioners and its supporting organs, namely the Audit Committee; and
3. The Board of Directors together with its supporting organs, namely the Corporate Secretary and Internal Audit.

Each organ has clear boundaries of duties, responsibilities, and authorities and is carried out independently, in accordance with the mechanisms stipulated in the Law, the Articles of Association, Company Values, Code of Ethics, and other company regulations and policies.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines

Penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka pada Perseroan mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Uraian pelaksanaan sepanjang tahun buku 2022 disajikan dalam tabel berikut.

The implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines refers to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies. A description of the implementation throughout the 2022 financial year is presented in the following table.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Realisasi Implementation
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relation between Public Company and its Shareholders in Guaranteeing its Shareholders' Rights.		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). To increase the Value of Organizing General Meeting of Shareholders (GMS).		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public company has technical voting methods or procedures, both for open and close voting, which put a priority on the independence and interests of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Voting procedure in the implementation of the GMS is stated in the Company's Articles of Association.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Realisasi Implementation
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of the public company are present at the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada 24 Juni 2022. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the Annual and Extraordinary GMS on 24 June 2022.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. A summary of GMS minutes is available on the public company website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS telah tersedia di situs web Perseroan pada laman Media. A summary of GMS minutes is available on Media page of the Company's website.
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. To improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.			
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has a communication policy with its Shareholders or investors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait. Communication policy with the Shareholders and investors is regulated in the Articles of Association and other relevant company regulations.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public company discloses the communication policy of the public company with its Shareholders or investors in the website.	Terpenuhi Complied	Pengungkapan Kebijakan Komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. Disclosure of the Company's Communication Policy has been submitted in the Annual Report which has been posted on the Company's website.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Function and Role of Board of Commissioners.			
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. To strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioners.			
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. To determine the number of Board of Commissioners members by considering the condition of the public company.	Terpenuhi Complied	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. The determination on the number of the Board of Commissioners members has been adjusted according to the complexity of the Company's business.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. To determine the composition of Board of Commissioners members by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang tanggung jawab yang diembannya. Proposing and appointing Board of Commissioners is conducted by paying attention to the diversity of expertise, knowledge, and experience that is relevant to their responsibilities.
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.			
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dengan landasan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Board of Commissioners' performance evaluation policy is regulated in the Articles of Association of the Company, and it is written based on Financial Services Authority Regulation concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policies to assess Board of Commissioners' performance are disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners' performance appraisal policy has been disclosed in this Annual Report in the description of the Board of Commissioners' Performance Evaluation.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Realisasi Implementation
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy regarding the resignation process for Board of Commissioners members who are involved in the financial crimes.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Board of Commissioners' resignation policy is regulated in the Articles of Association and it is written in accordance with Financial Services Authority Regulations concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination and remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating Board of Directors members.	Terpenuhi Complied	Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. As the executor of the nomination and remuneration functions, Board of Commissioners has applied a succession policy in the process of nominating Board of Directors members, this policy is written based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulations regarding Board of Directors and Board of Commissioners.
III. Fungsi dan Peran Direksi. Functions and Roles of the Board of Directors.			
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. To strengthen Membership and Composition of the Board of Directors.			
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. To decide the number of Board of Directors members by considering the public company condition, as well as the effectiveness in decision making.	Terpenuhi Complied	Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. The number of Board of Directors members is decided in accordance with the complexity of the Company's business.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of Board of Directors members is decided based on the diversity of their expertise, knowledge, and required experience.	Terpenuhi Complied	Pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang tanggung jawab yang diembannya. Board of Directors is proposed and appointed by considering the diversity of their expertise, knowledge, and experience relevant to their field of responsibility.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors members who is in charge of accounting or finance have the expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur (Bidang Keuangan) telah memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman di bidang akuntansi serta keuangan. The Company's Director (Finance) has the expertise, knowledge, and experience in accounting and finance.
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.			
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Direksi masih dilakukan oleh Dewan Komisaris, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang juga disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The performance assessment policy of Board of Directors is prepared by Board of Commissioners, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulations regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Realisasi Implementation
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policies to assess the Board of Directors' performance are disclosed in the annual report of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Direksi. Board Directors' performance appraisal policy has been disclosed in this Annual Report under the description of Board of Directors' Performance Evaluation.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy regarding the resignation process for Board of Directors members who are involved in the financial crimes.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Board of Directors resignation policy is regulated in the Articles of Association and it is written in accordance with Financial Services Authority Regulations concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholder Participation.			
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. To improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.			
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy that prevents insider trading from happening.	Terpenuhi Complied	Perseroan menerapkan kebijakan terkait <i>insider trading</i> yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. The Company implements a policy related to insider trading that is issued by the Financial Services Authority.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti- <i>fraud</i> . Public Company has a policy concerning anti-corruption and anti-fraud.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti- <i>fraud</i> , khususnya terkait pengerjaan proyek. The Company has a policy about anti-corruption and anti-fraud, particularly related to project work.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the suppliers or vendors capability.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy regarding the selection and improvement of the suppliers or vendors capability which will be used as guide for related units in determining its work partners.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on settling the creditors rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terkait pemenuhan hak kreditur, namun secara konsisten melaksanakan pokok-pokok perjanjian yang telah disepakati dengan kreditur. The Company does not have any specific policy on settling the creditors rights, however, the Company is consistently applied the points of the agreement signed with the creditors.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has a policy on whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit terkait dan dikomunikasikan secara berkala kepada Direksi. Managing any complaints received on violation occurred is performed by related units and it is communicated periodically to the Board of Directors.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy on providing a long-term incentive to Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan berupa dana pensiun serta tingkat kenaikan gaji di masa mendatang. The Company has a long-term incentive policy for Board of Directors and employees such as pension fund and salary increase in the time to come.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Realisasi Implementation
V.	Keterbukaan Informasi. Information Disclosure.		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. To improve the Implementation of Information Disclosure.		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company makes a maximum use of information technology in addition to using websites as a medium of information disclosure.	Terpenuhi Complied	Perseroan memanfaatkan situs web perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi pemangku kepentingan, serta untuk menyampaikan perihal pelaksanaan RUPS dan pembagian dividen secara khusus bagi Pemegang Saham. The Company utilizes its website to deliver mandatory and relevant information to its stakeholders, as well as to convey matters regarding the implementation of the GMS and the distribution of dividends specifically for its Shareholders.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of the Public Company reveals the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yakni Hanah Tendea, selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report stated Hanah Tendea as the ultimate benefit owner in the Company's share ownership, in addition to the Main and Controlling Shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang menjadi media bagi Pemegang Saham untuk membahas dan mengambil keputusan penting terkait kegiatan usaha yang didasarkan pada Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan, baik melalui pengumpulan suara maupun melalui musyawarah untuk mufakat. RUPS terdiri atas:

1. RUPS Tahunan untuk mengesahkan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan, diselenggarakan selambat-lambatnya dalam enam bulan setelah tahun buku berakhir; serta
2. RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu atas permintaan Pemegang Saham atau Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku.

Wewenang RUPS

Wewenang RUPS, antara lain:

1. Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
2. Menyetujui atau tidak menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan;

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's organ which become a forum for the Shareholders to discuss and make important decisions related to business activities based on the Articles of Association and prevailing laws and regulations. GMS resolutions are made in a fair and transparent manner, both through voting and deliberation to reach a consensus. GMS consists of:

1. Annual GMS to ratify Annual Reports and Annual Calculations, conducted no later than six months after the end of every financial year; and
2. Extraordinary GMS, which can be conducted at any time upon request of the Shareholders or the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.

GMS Authority

GMS Authority are, among others:

1. To approve or reject the Company's Long-Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budget (RKAP);
2. To approve or disapprove the Company's Annual Report and Financial Statements;



3. Menetapkan perhitungan alokasi laba Perseroan untuk:

- Laba yang ditahan dan dicadangkan; serta
- Dividen yang dibagikan kepada Pemegang Saham;

4. Mengangkat serta memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;

5. Menetapkan target kinerja masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi;

6. Melakukan penilaian kinerja secara kolektif maupun masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi;

7. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit keuangan atas Laporan Keuangan;

8. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi; serta

9. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.

3. To determine the calculation of the Company's profit allocation to:

- Appropriated retained earnings; and
- Dividends distributed to the Shareholders;

4. To appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors;

5. To set performance targets for each Board of Commissioners and Board of Directors;

6. To assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors collectively or individually;

7. To appoint external auditors to conduct a financial audit on the Financial Statements;

8. To determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors; and

9. To delegate the division of duties and authorities of the Board of Directors members to the Board of Commissioners.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa yang keduanya diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2022. Informasi lebih lengkap mengenai penyelenggaraan RUPS tersebut disajikan sebagai berikut.

Implementation of 2022 GMS

Throughout 2022, the Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS, both of which were held on 24 June 2022. More detailed information regarding the holding of the GMS is presented as follows.

RUPS Tahunan 2022 2022 Annual GMS

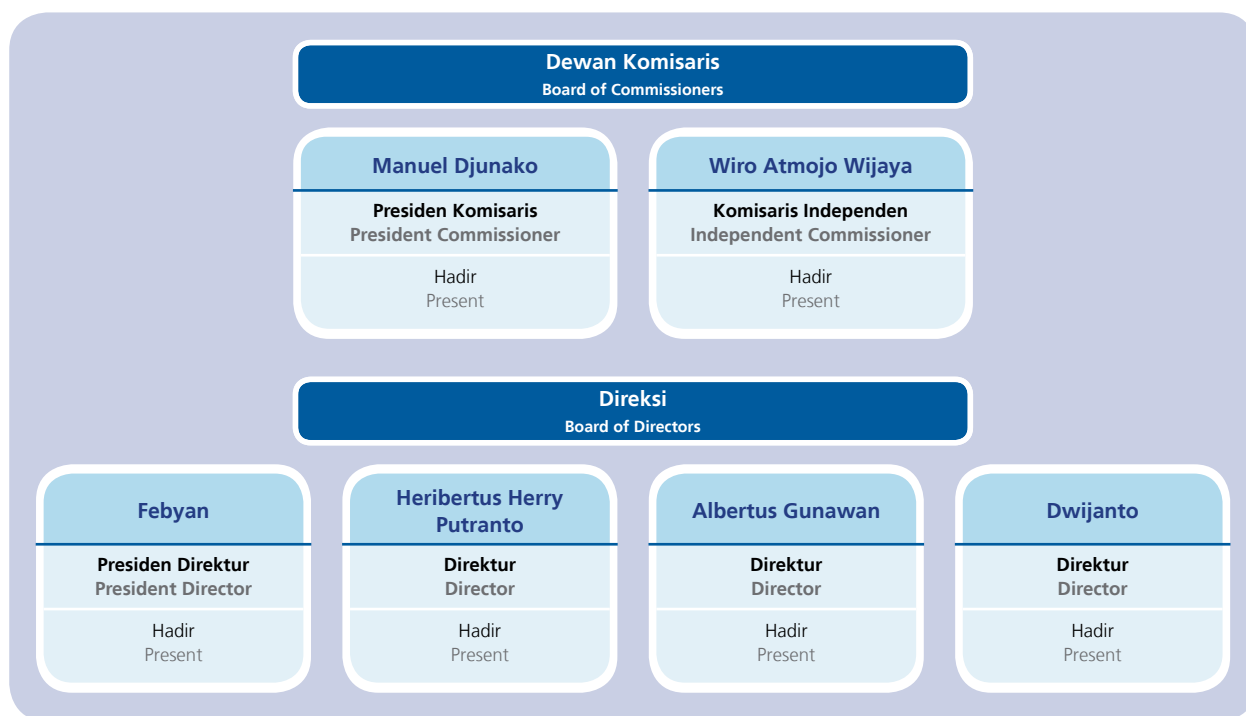
 Pemberitahuan Notification	 Pengumuman Announcement	 Pemanggilan Invitation	 Pelaksanaan Execution	 Hasil RUPS GMS Result
Diberitahukan pada 10 Mei 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 18/DIR-IDPR/V/2022.	Diumumkan pada 18 Mei 2022 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI.	Diumumkan pada 2 Juni 2022 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI.	Dilaksanakan pada Jumat, 24 Juni 2022 pukul 09.44-10.25 WIB di Kantor PT Indonesia Pondasi Raya Tbk, Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250.	Diumumkan pada 27 Juni 2022 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI.
Notified on 10 May 2022 to the Financial Services Authority by a Decree Letter No. 18/DIR-IDPR/V/2022.	Announced on 18 May 2022 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.	Announced on 2 June 2022 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.	Held on Friday, 24 June 2022 at 09.44-10.25 WIB at PT Indonesia Pondasi Raya Tbk Office, Jl. Pegangsaan Dua KM 4.5, Jakarta 14250.	Announced on 27 June 2022 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.

Kehadiran RUPS Tahunan 2022

Pemegang Saham atau kuasanya yang sah mewakili 1.750.460.806 lembar saham atau 87,392% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

2022 Annual GMS Attendance

The Shareholders or their legal proxies represent 1,750,460,806 shares or 87.392% of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company.



Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Tahunan 2022

Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam pelaksanaan RUPS Tahunan 2022.

Independent Party in the Implementation of 2022 GMS

The Company appointed PT Raya Saham Registra, as the Securities Administration Bureau, to carry out the voting count and/or conduct vote validation in the 2022 Annual GMS.

Agenda RUPS Tahunan 2022 2022 Annual GMS Agenda

Mata Acara1 Agenda 1	
Keputusan	Resolution
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2021, including among others the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2021, and granted discharge and release of the full responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that they conducted for the financial year ended on 31 December 2021 as long as those actions are reflected in the Annual Report.
Realisasi / Realization	
Telah terealisasi secara penuh. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 telah disampaikan kepada regulator dan dimuat pada situs web Perseroan dan situs Bursa Efek Indonesia.	
Fully realized. The Company's Annual Report and Financial Statements for the 2021 financial year have been submitted to the regulator and published on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website.	



Mata Acara 2 Agenda 2

Keputusan	Resolution
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk tetap membagikan dividen tunai dari saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya kepada para Pemegang Saham Perseroan sebesar Rp2.003.000.000,- atau Rp1,- per saham, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; dan Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<ol style="list-style-type: none"> Approved to distribute cash dividends to the Shareholders from unappropriated retained earnings from previous financial years amounted to Rp2,003,000,000 or Rp1 per share; and Granted power and authority to the Board of Directors to take any and all necessary actions in connection with the decisions mentioned above, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Realisasi / Realization

Telah terealisasi secara penuh. Dividen tunai telah dibagikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 21 Juli 2022.

Fully realized. Cash dividend has been distributed to the Shareholders on 21 July 2022.

Mata Acara 3 Agenda 3

Keputusan	Resolution
<p>Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (termasuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan penggantianannya, dengan kriteria dan persyaratan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan; Memiliki sumber daya yang memahami bisnis Perseroan; dan Biaya audit yang wajar sehubungan dengan luasnya cakupan audit Laporan Keuangan Perseroan. 	<p>Approved to give the authorization to the Board of Commissioners by taking into account the recommendation from the Audit Committee to appoint a Public Accounting Firm (including Public Accountants who are members of a Public Accounting Firm) who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2022 and to give the authorization to the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to the appointment with the criteria and requirements as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> The Public Accountant and/or Public Accounting Firm has been registered with the Financial Services Authority; Having resources who understand the Company's business; and Reasonable audit fees in relation to the scope of the audit of the Company's Financial Statements.

Realisasi / Realization

Telah terealisasi secara penuh. Perseroan telah menunjuk KAP Anwar & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 dengan biaya sebesar Rp258.500.000,-.

Fully realized. The Company has appointed KAP Anwar & Partners to audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year at a fee of Rp258,500,000.

Mata Acara 4 Agenda 4

Keputusan	Resolution
<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2022 adalah sebesar-besarnya adalah sama dengan tahun buku sebelumnya atau apabila ada kenaikan tidak melebihi 10% dari tahun buku sebelumnya dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya; serta Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. 	<ol style="list-style-type: none"> Determined that the honorarium and/or other allowances for members of the Board of Commissioners as a whole for the 2022 financial year is the same as the previous financial year or if there is an increase that it does not exceed 10% from the previous financial year, and gave the authorization to the Board of Commissioners meeting to determine the allocation; and Gave the authorization to the Board of Commissioners to determine salaries and/or allowances for members of the Board of Directors.

Realisasi / Realization

Telah terealisasi secara penuh. Jumlah honorarium tahun 2022 untuk anggota Dewan Komisaris mencapai Rp5.478.262.229,- dan anggota Direksi mencapai Rp11.243.516.538,-.

Fully realized. The total honorarium in 2022 for members of the Board of Commissioners was amounted to Rp5,478,262,229 and for members of the Board of Directors was amounted to Rp11,243,516,538.

RUPS Luar Biasa Tahun 2022 2022 Extraordinary GMS

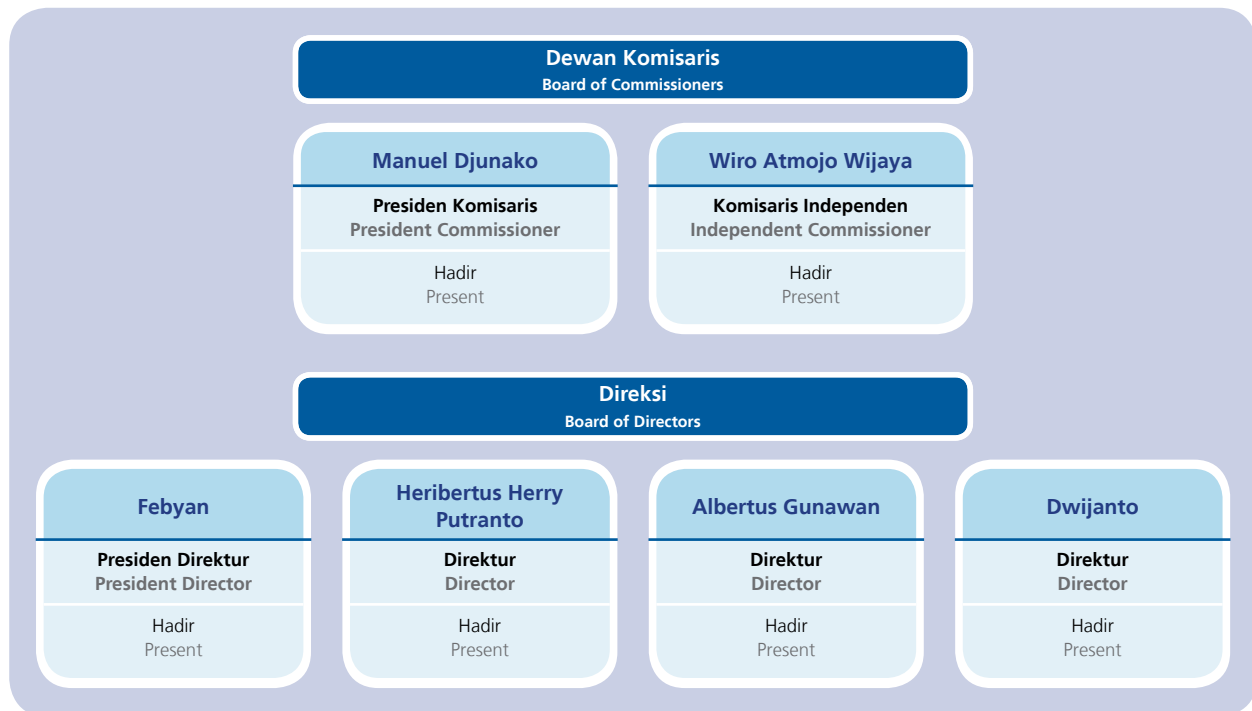
 Pemberitahuan Notification	 Pengumuman Announcement	 Pemanggilan Invitation	 Pelaksanaan Execution	 Hasil RUPS GMS Result
Diberitahukan pada 10 Mei 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 18/DIR-IDPRV/2022.	Diumumkan pada 18 Mei 2022 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI.	Diumumkan pada 2 Juni 2022 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI.	Dilaksanakan pada Jumat, 24 Juni 2022 pukul 10.31-10.44 WIB di Kantor PT Indonesia Pondasi Raya Tbk, Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250.	Diumumkan pada 27 Juni 2022 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI.
Notified on 10 May 2022 to the Financial Services Authority by a Decree Letter No. 18/DIR-IDPRV/2022.	Announced on 18 May 2022 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.	Announced on 2 June 2022 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.	Held on Friday, 24 June 2022 at 10.31-10.44 WIB at PT Indonesia Pondasi Raya Tbk Office, Jl. Pegangsaan Dua KM 4.5, Jakarta 14250.	Announced on 27 June 2022 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.

Kehadiran RUPS Luar Biasa 2022

Pemegang Saham atau kuasanya yang sah mewakili 1.750.446.806 lembar saham atau 87,391% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

2022 Extraordinary GMS Attendance

The Shareholders or their legal proxies represent 1,750,446,806 shares or 87.391% of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company.



Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2022

Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2022.

Independent Parties in the Implementation of 2022 Extraordinary GMS

The Company appointed PT Raya Saham Registra, as the Securities Administration Bureau, to carry out the voting count and/or validate the votes in the 2022 Extraordinary GMS.



Agenda RUPS Luar Biasa Tahun 2022 2022 Extraordinary GMS Agenda

Mata Acara Agenda	
Keputusan	Resolution
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) sebagaimana telah dijelaskan dalam rapat; dan Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<ol style="list-style-type: none"> Approved amendment to Article 3 of the Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities of the Company to comply with the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics No. 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI 2020) as explained at the meeting; and Approved to give authority and power to the Board of Directors, either individually or jointly with the right of substitution to take any and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to stating/putting the decision in the deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange all provisions of the Articles of Association in accordance with the decision (including confirming the composition of Shareholders in the deed if necessary) as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, and afterwards submits an application approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Articles of Association in the resolutions of this Meeting to the competent authorities and take all and every necessary action in accordance with the prevailing laws and regulations.
Realisasi / Realization Telah terealisasi secara penuh. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah disahkan dengan Akta No. 3 yang dibuat di hadapan notaris Gatot Widodo, SE, SH, MKn. Fully realized. Amendments to the Articles of Association have been ratified by Deed No. 3 made before the Notary Gatot Widodo, SE, SH, MKn.	

Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa yang keduanya diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2021. Informasi lebih lengkap mengenai penyelenggaraan RUPS tersebut disajikan sebagai berikut.

Implementation of 2021 Annual GMS

Throughout 2021, the Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS, both of which were held on 25 June 2021. More detailed information regarding the holding of the GMS is presented as follows.

RUPS Tahunan 2021 2021 Annual GMS

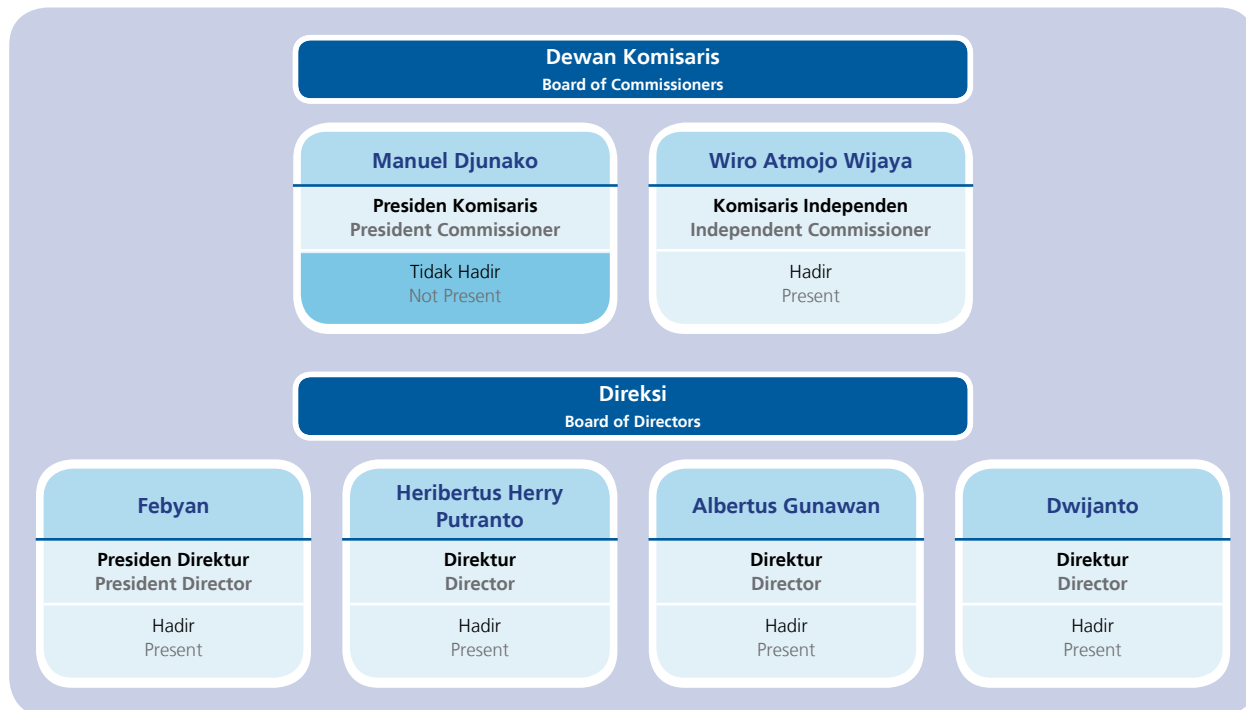
 Pemberitahuan Notification	 Pengumuman Announcement	 Pemanggilan Invitation	 Pelaksanaan Execution	 Hasil RUPS GMS Result
Diberitahukan pada 19 Mei 2021 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. 18/DIR-IDPRV/2021.	Diumumkan pada 19 Mei 2021 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web KSEI, dan surat kabar harian berbahasa Indonesia.	Diumumkan pada 3 Juni 2021 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web KSEI, dan surat kabar harian berbahasa Indonesia.	Dilaksanakan pada Jumat, 25 Juni 2021 pukul 09.45-10.15 WIB di Kantor PT Indonesia Pondasi Raya Tbk, Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250.	Diumumkan pada 28 Juni 2021 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web KSEI, dan surat kabar harian berbahasa Indonesia.
Notified on 19 May 2021 to the Financial Services Authority by a Decree Letter No. 18/DIR-IDPRV/2021.	Announced on 19 May 2021 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, KSEI's website, and Indonesian daily newspaper.	Announced on 3 June 2021 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, KSEI's website, and Indonesian daily newspaper.	Held on Friday, 25 June 2021 at 09.45-10.15 WIB at PT Indonesia Pondasi Raya Tbk Office, Jl. Pegangsaan Dua KM 4.5, Jakarta 14250.	Announced on 28 June 2021 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, KSEI's website, and Indonesian daily newspaper.

Kehadiran RUPS Tahunan 2021

Pemegang saham atau kuasanya yang sah mewakili 1.774.614.506 lembar saham atau 88,60% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

2021 Annual GMS Attendance

Shareholders or their legal proxies represent 1,774,614,506 shares or 88.60% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.



Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Tahunan 2021

Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam pelaksanaan RUPS Tahunan 2021.

Independent Parties in the Implementation of 2021 Annual GMS

The Company appointed PT Raya Saham Registra, as the Securities Administration Bureau, to carry out the voting count and/or validate the votes in the 2021 Annual GMS.

Agenda RUPS Tahunan 2021 2021 Annual GMS Agenda

Mata Acara1 Agenda 1	
Keputusan	Resolution
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2020, including among others the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2020, and granted discharge and release of the full responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that they conducted for the financial year ended on 31 December 2020 as long as those actions are reflected in the Annual Report.
Realisasi / Realization Telah terealisasi secara penuh. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 telah disampaikan kepada regulator dan dimuat pada situs web Perseroan dan situs Bursa Efek Indonesia. Fully realized. The Company's Annual Report and Financial Statements for the 2020 financial year have been submitted to the regulator and published on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website.	



Mata Acara 2 Agenda 2

Keputusan	Resolution
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan yang berasal dari saldo laba dari tahun buku-tahun buku sebelumnya yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp10.015.000.000,- atau Rp5,- per lembar saham; dan Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<ol style="list-style-type: none"> Approved to distribute cash dividends to the Shareholders from unappropriated retained earnings from previous financial years amounted to Rp10,015,000,000 or Rp5 per share; and Granted power and authority to the Board of Directors to take any and all necessary actions in connection with the decisions mentioned above, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Realisasi / Realization

Telah terealisasi secara penuh. Dividen tunai telah dibagikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 27 Juli 2021.

Fully realized. Cash dividend has been distributed to the Shareholders on 27 July 2021.

Mata Acara 3 Agenda 3

Keputusan	Resolution
<p>Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain terkait pengangkatan tersebut dengan kriteria dan persyaratan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Akuntan publik tersebut telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; Memiliki sumber daya yang memahami bisnis Perseroan; dan Biaya audit yang wajar sehubungan dengan luasnya cakupan audit Laporan Keuangan Perseroan. 	<p>Approved to give the authorization to the Board of Commissioners by taking into account the recommendation from the Audit Committee to appoint a public accountant who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021 and to give the authorization to the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to the appointment with the criteria and requirements as follows.</p> <ol style="list-style-type: none"> The public accountant has been registered with the Financial Services Authority; Having resources who understand the Company's business; and Reasonable audit fees in relation to the scope of the audit of the Company's Financial Statements.

Realisasi / Realization

Telah terealisasi secara penuh. Perseroan telah menunjuk KAP Anwar & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 dengan biaya sebesar Rp160.000.000,-.

Fully realized. The Company has appointed KAP Anwar & Partners to audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year at a fee of Rp160,000,000.

Mata Acara 4 Agenda 4

Keputusan	Resolution
<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2021, adalah sama dengan tahun buku sebelumnya atau apabila ada kenaikan tidak melebihi 10% dari tahun buku sebelumnya, dan memberikan wewenang kepada rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya; serta Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. 	<ol style="list-style-type: none"> Has determined that the honorarium and/or other allowances for members of the Board of Commissioners as a whole for the 2021 financial year, which is the same as the previous financial year or if there is an increase that it does not exceed 10% from the previous financial year, and gave the authorization to the Board of Commissioners meeting to determine the allocation; as well as Gave the authorization to the Board of Commissioners to determine salaries and/or allowances for members of the Board of Directors.

Realisasi / Realization

Telah terealisasi secara penuh. Jumlah honorarium tahun 2021 untuk anggota Dewan Komisaris mencapai Rp5.518.111.613,- dan anggota Direksi mencapai Rp11.227.580.188,-.

Fully realized. The total honorarium in 2021 for members of the Board of Commissioners was amounted to Rp5,518,111,613.- and for members of the Board of Directors was amounted to Rp11,227,580,188.

RUPS Luar Biasa Tahun 2021 2021 Extraordinary GMS

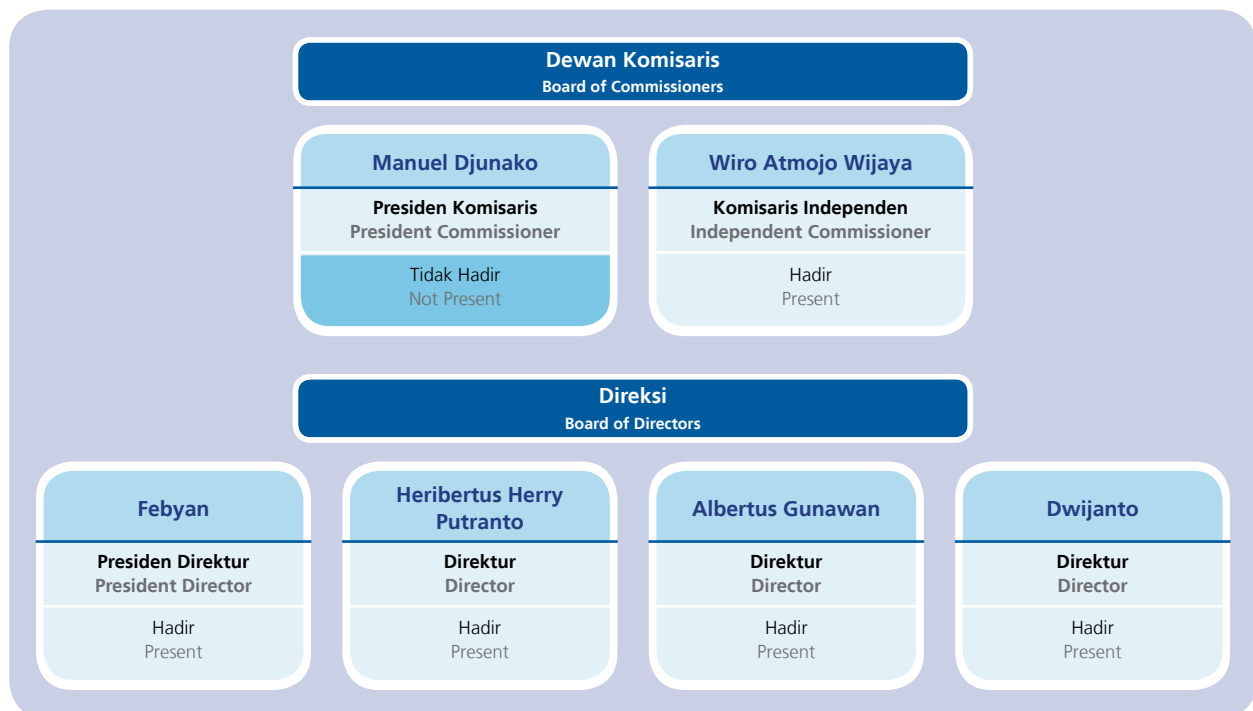
 Pemberitahuan Notification	 Pengumuman Announcement	 Pemanggilan Invitation	 Pelaksanaan Execution	 Hasil RUPS GMS Result
Diberitahukan pada 19 Mei 2021 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. 18/DIR-IDPRV/2021.	Diumumkan pada 19 Mei 2021 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web KSEI, dan surat kabar harian berbahasa Indonesia.	Diumumkan pada 3 Juni 2021 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web KSEI, dan surat kabar harian berbahasa Indonesia.	Dilaksanakan pada Jumat, 25 Juni 2021 pukul 10.21-10.30 WIB di Kantor PT Indonesia Pondasi Raya Tbk, Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250.	Diumumkan pada 28 Juni 2021 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web KSEI, dan surat kabar harian berbahasa Indonesia.
Notified on 19 May 2021 to the Financial Services Authority by a Decree Letter No. 18/DIR-IDPRV/2021.	Announced on 19 May 2021 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, KSEI's website, and Indonesian daily newspaper.	Announced on 3 June 2021 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, KSEI's website, and Indonesian daily newspaper.	Held on Friday, 25 June 2021 at 10.21-10.30 WIB at PT Indonesia Pondasi Raya Tbk Office, Jl. Pegangsaan Dua KM 4.5, Jakarta 14250.	Announced on 28 June 2021 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, KSEI's website, and Indonesian daily newspaper.

Kehadiran RUPS Luar Biasa 2021

Pemegang Saham atau kuasanya yang sah mewakili 1.774.614.506 lembar saham atau 88,60% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

2021 Extraordinary GMS Attendance

Shareholders or their legal proxies represent 1,774,614,506 shares or 88.60% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.





Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2021

Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2021.

Independent Parties in the Implementation of 2021 Extraordinary GMS

The Company appointed PT Raya Saham Registra, as the Securities Administration Bureau, to carry out the voting count and/or validate the votes in the 2021 Extraordinary GMS.

Agenda RUPS Luar Biasa Tahun 2021 2021 Extraordinary GMS Agenda

Mata Acara1 Agenda 1	
Keputusan	Resolution
Menyetujui perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku, khususnya POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK No. 16/POJK.04.2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, dan POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana telah dijelaskan dalam rapat.	Approved the amendment and restatement of the Company's Articles of Association to comply with applicable regulations, in particular POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies, POJK No. 16/POJK.04.2020 concerning the Organization of Virtual General Meeting of Shareholders of Public Companies, and POJK No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights as amended by POJK No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights, as explained in the meeting.
Realisasi / Realization Telah terealisasi secara penuh. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah disahkan dengan Akta No. 203 yang dibuat di hadapan notaris Christina Dwi Utami, SH, MH, MK. Fully realized. Amendments to the Company's Articles of Association have been ratified by Deed No. 203 made before a Notary Christina Dwi Utami, SH, MH, MK.	
Mata Acara 2 Agenda 2	
Keputusan	Resolution
Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan Pemegang Saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan) sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approved to give authority and power to the Board of Directors, either individually or jointly with the right of substitution to take any and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to stating/putting the decision in the deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange all provisions of the Articles of Association in accordance with the decision (including confirming the composition of Shareholders in the deed if necessary) as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, and afterwards submits an application approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Articles of Association in the resolutions of this Meeting to the competent authorities and take all and every necessary action in accordance with the prevailing laws and regulations.
Realisasi / Realization Telah terealisasi secara penuh. Fully realized.	

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sebagai organ perusahaan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan GCG pada Perseroan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung, yakni Komite Audit.

Pedoman Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, meliputi:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tahunan tersebut; dan
5. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Dewan Komisaris juga melaksanakan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

As a Company's organ, the Board of Commissioners has duties and responsibilities in carrying out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and laws and regulations, as well as providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company. In addition, the Board of Commissioners has the duty and responsibility to ensure that the implementation of GCG in the Company is in accordance with GCG principles on an ongoing basis. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by a supporting organ, namely the Audit Committee.

Board of Commissioners Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is regulated in the Articles of Association and refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

Based on the Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. To supervise the management policy, to do a general management, both related to the Company and the Company's business, and to provide advice to the Board of Directors;
2. To give approval to the Company's annual work plan, no later than the start of the upcoming financial year;
3. To perform tasks that is specifically given to him, tasks that is prepared according to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on the resolutions of the GMS;
4. To review the annual reports that is prepared by the Board of Directors, and to sign such Annual Report; and
5. To comply with the Articles of Association and the applicable rules and regulation, and to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, and fairness.

In addition to the above, the Board of Commissioners is also responsible to perform the division of their respective duties and responsibilities, as disclosed below.



Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2022 Duties Implementation in 2022
Manuel Djunako	Presiden Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawasi pelaksanaan kebijakan dan strategi yang dilakukan oleh Direksi Perseroan; serta 2. Mengawasi anggota Direksi untuk memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi melalui rapat gabungan yang diselenggarakan sebanyak 3 kali sepanjang tahun 2022 dengan fokus utama pembahasan mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan operasional Perseroan; b. Kualitas penerapan GCG; c. Kinerja keuangan Perseroan; serta d. Penyusunan target 2023. 2. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS Tahunan pada tanggal 24 Juni 2022 yang telah memperoleh pelunasan dan pembebasan dari segala tanggung jawab (<i>acquitt et de charge</i>).
	President Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. To monitor the implementation of policies and strategies carried out by the Company's Board of Directors; and 2. To monitor the Board of Directors members and make sure that the transparency and accountability in the management of the Company is implemented. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Has performed a supervision and provided advices to the Board of Directors through joint meetings which are held a total of 3 times throughout 2022 with the main focus of discussion on: <ol style="list-style-type: none"> a. Company's operational activities; b. GCG implementation quality; c. Company's financial performance; and d. Preparation of target for 2023. 2. Has reported the implementation of duties to the Shareholders through the Annual GMS mechanism on 24 June 2022 which has received discharge and full release from all responsibilities (<i>acquitt et de charge</i>).
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik; 2. Memastikan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan; 3. Memastikan Direksi dalam mengambil risiko yang tepat dan sesuai, dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para Pemegang Saham; dan 4. Memastikan terlaksananya transparansi dan keterbukaan pada laporan keuangan. 	Menunjuk KAP Anwar & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022.
	Independent Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. To make sure that good corporate governance principles are implemented; 2. To make sure that the Board of Commissioners effectively supervise and provide advice to the Board of Directors thus improve the Company's performance; 3. To ensure that the Board of Directors is taking proper risks, by considering the Company's business objectives in generating profits for the Shareholders; and 4. To ensure a transparency and openness of the financial statements. 	Appointed KAP Anwar & Partners to audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year.

Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada anggota Direksi dapat mencakup tindakan pencegahan, perbaikan, hingga pemberhentian sementara. Pelaksanaan fungsi ini dibantu oleh Komite Audit agar dapat mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan tersebut.

The supervision and giving advice to the Board of Directors members function includes preventive action, repairing action, and a temporary dismissal. Such function is implemented with the support of the Audit Committee, so that the duties and responsibilities of such supervision run in an effective way.

Komposisi dan Keberagaman Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan pada saat RUPS dengan masa jabatan selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode selanjutnya dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris, serta kompleksitas usaha Perseroan. Sesuai dengan Anggaran dasar Perseroan, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 terdiri dari 2 orang, yaitu Presiden Komisaris dan Komisaris Independen. Dewan Komisaris yang menjabat saat ini telah merepresentasikan keberagaman posisi yang dilihat dari usia, keahlian, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan. Keberagaman ini dibutuhkan agar setiap anggota Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Composition and Diversity of the Board of Commissioners

The appointment and dismissal of the Board of Commissioners is carried out at the GMS with a term of office of 5 years and can be reappointed for the next period by considering their effectiveness and efficiency in carrying out their duties, as well as the complexity of the Company's business. In accordance with the Articles of Association, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2022 consists of 2 people, namely a President Commissioner and an Independent Commissioner. The current Board of Commissioners has represented the diversity of positions in terms of age, expertise, work experience, and educational background. This diversity is needed so that each member of the Board of Commissioners can carry out their duties and responsibilities properly.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat membatasi kapasitasnya untuk bertindak secara independen. Perseroan telah menunjuk seorang Komisaris Independen yang dijabat oleh Bapak Wiro Atmojo Wijaya. Penunjukan tersebut telah memenuhi aspek independensi sesuai dengan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana yang disajikan dalam tabel berikut.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the Shareholders, either directly or indirectly, which may limit their capacity to act independently. The Company has appointed an Independent Commissioner, which is held by Mr. Wiro Atmojo Wijaya. The appointment has fulfilled the independence aspect in accordance with OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as presented in the following table.

Kriteria / Criteria	Wiro Atmojo Wijaya
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not a person who worked or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the following period.	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. Does not have an affiliation relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or main Shareholders.	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, that related to the Company's business activities.	✓



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut.

Affiliation Relationship of the Board of Commissioners

The affiliation relationship of the Board of Commissioners is presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan Kepengurusan dengan Financial and Management Relations with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholder
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	x	x	x	x	x	x
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK, Dewan Komisaris dapat melaksanakan rapat minimal 1 kali dalam 2 bulan atau pada waktu tertentu, apabila dianggap perlu. Selain rapat internal, Dewan Komisaris dapat melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan atau dapat dilaksanakan sewaktu-waktu, apabila dianggap perlu.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan sebanyak 3 kali. Uraian lebih lengkap mengenai pelaksanaan rapat Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut.

Board of Commissioners Meeting

Meeting Policy

Based on the provisions in the Articles of Association and OJK Regulations, the Board of Commissioners may hold a meeting at least once in 2 months or at any time, if deemed necessary. In addition to internal meetings, the Board of Commissioners may hold joint meetings with the Board of Directors at least once in 4 months or it can be held at any time, if deemed necessary.

Meetings

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 3 joint meetings. A more complete description of the implementation of the Board of Commissioners' meetings is presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan melakukan program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dengan tujuan untuk mengimbangi dunia usaha serta meningkatkan keahlian dan kemampuan yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris dilaksanakan secara mandiri sesuai dengan kebutuhan.

Competency Development of the Board of Commissioners

The Company conducts a competency development program for the Board of Commissioners with the purpose of balancing the business world as well as increasing skills and abilities that can support the implementation of their duties and responsibilities. Competency development program attended by the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur, Kriteria, dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara periodik dan konsisten setiap tahun dengan menggunakan indikator pencapaian kinerja. Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan sistem penilaian mandiri (*self-assessment*) dan hasilnya akan dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS untuk mendapatkan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dalam tahun buku. Penilaian kinerja tersebut juga akan menjadi dasar penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Performance Evaluation

Procedures, Criteria, and Assessor

Performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out periodically and consistently every year using performance achievement indicators. The evaluation is carried out using a self-assessment system and the results will be reported to the Shareholders through the GMS to obtain full release (*acquit et de charge*) for supervisory actions carried out by the Board of Commissioners during the financial year. The performance evaluation will also become the basis for determining remuneration for the Board of Commissioners.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Criteria in Board of Commissioners Performance Evaluation



Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan aturan yang berlaku.
Implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities conform with the Articles of Association and applicable regulations.



Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.
Implementation of the GMS resolutions.



Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
Achievement of the Company's annual work plan and budget.



Tingkat kehadiran dalam rapat internal dan gabungan.
Attendance in internal and joint meetings.

Hasil Penilaian Assessment Result

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris telah menunjukkan kinerja yang baik dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Dewan Komisaris juga dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan koridor Anggaran Dasar dan aturan yang berlaku.

Based on the performance evaluation procedures and criteria carried out in 2022, all members of the Board of Commissioners have demonstrated good performance in carrying out the supervision and advisory functions. The Board of Commissioners is also considered to have carried out its duties and responsibilities in accordance with the corridors of the Articles of Association and applicable rules.



Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Prosedur, Kriteria, dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit secara periodik dan konsisten setiap tahun dengan menggunakan indikator pencapaian kinerja. Penilaian tersebut akan mengevaluasi efektivitas fungsi Komite Audit dalam mendukung tugas Dewan Komisaris.


Performance Assessment of the Supporting Committee of the Board of Commissioners

Procedures, Criteria, and Assessor

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee periodically and consistently every year using performance achievement indicators. The assessment will evaluate the effectiveness of the Audit Committee function in supporting the duties of the Board of Commissioners.

Kriteria Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Criteria in the Supporting Organs of the Board of Commissioner Performance Assessment

 <p>Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan aturan yang berlaku. Implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities conform with the Articles of Association and applicable regulations.</p>	 <p>Pelaksanaan hasil keputusan RUPS. Implementation of the GMS resolutions.</p>	 <p>Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan. Achievement of the Company's annual work plan and budget.</p>	 <p>Tingkat kehadiran dalam rapat internal dan gabungan. Attendance in internal and joint meetings.</p>
---	---	---	--

Hasil Penilaian

Assessment Result

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2022, seluruh anggota Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang baik dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Komite Audit juga dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan koridor Anggaran Dasar dan aturan yang berlaku.

Based on the performance assessment procedures and criteria carried out in 2022, all members of the Audit Committee have demonstrated good performance in assisting the Board of Commissioners in carrying out the supervision and advisory functions. The Audit Committee is also considered to have carried out its duties and responsibilities in accordance with the corridors of the Articles of Association and applicable regulations.



Direksi

Board of Directors

Sebagai organ perusahaan, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengelola Perseroan dan mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Setiap anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenang masing-masing, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tersebut menjadi tanggung jawab bersama.

Pedoman Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

1. Mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan; serta
5. Dalam mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggung jawabnya.

Setiap anggota Direksi pun memiliki tugas dan tanggung jawab tersendiri, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

As a Company's organ, the Board of Directors has duties and responsibilities in managing the Company and representing the Company, both inside and outside the court. Each member of the Board of Directors can make decisions according to the each duties and authority, but the implementation of duties by each member of the Board of Directors is a shared responsibility.

Board of Directors Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is regulated in the Articles of Association and refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities, and Realization

Based on the Articles of Association, the Board of Directors duties and responsibilities include:

1. Manage and control the Company in accordance with the Company's objectives, and constantly strive to improve the Company's efficiency and effectiveness;
2. Maintain and manage the Company's assets;
3. Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners to get their approval, prior to the commencement of the next financial year;
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee and is required to perform an evaluation on the performance of the committee at the end of the financial year; and
5. In supporting the implementation of the principles of good corporate governance, the Board of Directors is required to establish and have the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary or its work unit and the person in charge.

Each member of the Board of Directors also has separate duties and responsibilities, as presented in the following table.



Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2022 Duties Implementation in 2022
Febyan	Presiden Direktur	1. Koordinasi kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh anggota Direksi; dan 2. Sebagai penentu akhir atas strategi dan kebijakan yang akan diambil Perseroan.	Pelaksanaan tugas Presiden Direktur, meliputi: 1. Memastikan pelaksanaan GCG telah berjalan optimal dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku; 2. Melakukan koordinasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh anggota Direksi rapat internal yang dilaksanakan sebanyak 12 kali; 3. Mengawasi pelaksanaan tugas organ pendukung Direksi; dan 4. Menetapkan kebijakan, strategi, serta rencana kerja untuk tahun 2023 dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris pada saat rapat gabungan.
	President Director	1. To coordinate the activities and duties implementation of all members of the Board of Directors; and 2. Act as the decision maker of the strategies and policies taken by the Company.	Implementation of the President Director's duties, including: 1. Ensuring that the implementation of GCG has been running optimally and complies with the applicable laws and regulations; 2. Coordinate the implementation of the duties and responsibilities of all members of the Board of Directors in internal meetings which have been held a total of 12 times; 3. Supervise the implementation of the duties of the Board of Directors' supporting organs; and 4. Establish and prepares policies, strategies, and work plans for 2023 and submit them to the Board of Commissioners at joint meetings.
Heribertus Herry Putranto	Direktur	Melaksanakan kegiatan bisnis pada aktivitas operasional.	Pelaksanaan tugas Direktur terkait aktivitas operasional, meliputi: 1. Memastikan kegiatan pengerjaan proyek di seluruh wilayah operasional telah sesuai dengan standar yang ditetapkan; 2. Mengupayakan pencapaian target nihil kecelakaan kerja; dan 3. Memastikan setiap proyek dapat diselesaikan sesuai dengan tenggat waktu yang tercantum dalam kontrak kerja.
	Director	To perform business activities in operational activities.	Implementation of the Director's duties related to operational activities, including: 1. Ensuring project work activities in all operational areas are conducted in accordance with established standards; 2. Striving to achieve the target of zero work accidents; and 3. Ensuring that each project can be completed in accordance with the deadline stated in the work contract.
Albertus Gunawan	Direktur	Melaksanakan kegiatan bisnis pada aktivitas pemasaran.	Pelaksanaan tugas Direktur terkait dengan aktivitas pemasaran, meliputi: 1. Menetapkan dan merencanakan strategi pemasaran yang akan dilakukan Perseroan; 2. Mengupayakan perolehan kontrak-kontrak kerja baru yang potensial; serta 3. Menjaga hubungan baik dengan setiap pelanggan.
	Director	To perform business activities in marketing activities.	Implementation of the Director's duties related to marketing activities, including: 1. Determines and plans the marketing strategy that will be carried out by the Company; 2. Seeks to obtain potential new work contracts; and 3. Maintains good relationship with every customer.
Dwijanto	Direktur	Melaksanakan kegiatan bisnis pada aktivitas keuangan.	Pelaksanaan tugas Direktur terkait dengan aktivitas keuangan, meliputi: 1. Menyiapkan dan menelaah laporan keuangan bulanan, kuartal, semester, tahunan sesuai kebutuhan Manajemen Perseroan dan pemenuhan kewajiban sebagai perusahaan terbuka; dan 2. Menetapkan strategi investasi yang mampu memberikan keuntungan bagi Perseroan.
	Director	To perform business activities in financial activities.	Implementation of the Director's duties related to financial activities, including: 1. Prepares and reviews monthly, quarterly, semester, annual financial statements according to the needs of the Company's Management and fulfillment of obligations as a public company; and 2. Preparing an investment strategy that can provide benefits for the Company.

Komposisi dan Keberagaman Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan pada saat RUPS dengan masa jabatan selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode selanjutnya dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas anggota Direksi, serta kompleksitas usaha Perseroan. Sesuai dengan Anggaran dasar Perseroan, komposisi Direksi per 31 Desember 2022 terdiri dari 4 orang, yaitu 1 orang Presiden Direktur dan 3 orang Direktur. Direksi yang menjabat saat ini telah merepresentasikan keberagaman posisi yang dilihat dari usia, keahlian, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan. Keberagaman ini dibutuhkan agar setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Composition and Diversity of the Board of Directors

The appointment and dismissal of the Board of Directors is carried out at the GMS with a term of office of 5 years and can be reappointed for the next period by considering their effectiveness and efficiency on the implementation of their duties as a member of the Board of Directors, as well as the complexity of the Company's business. In accordance with the Articles of Association, the composition of the Board of Directors as of 31 December 2022 consists of 4 people, namely 1 President Director and 3 Directors. The current Board of Directors has represented the diversity of positions in terms of age, expertise, work experience, and educational background. This diversity is needed so that each member of the Board of Directors can carry out their duties and responsibilities properly.

Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Seluruh anggota direksi Perseroan bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak mana pun. Setiap pengambilan keputusan yang diambil semata-mata untuk kepentingan perusahaan dan bersifat objektif.

Independence and Affiliate Relationship of the Board of Directors

All members of the Board of Directors act independently and are free from intervention from any party. Every decision taken is solely for the benefit of the Company and is objective in nature.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan Kepengurusan dengan Financial and Management Relations with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholder
Febyan	Presiden Direktur President Director	x	x	x	x	x	x
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Albertus Gunawan	Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Dwijanto	Direktur Director	x	x	x	x	x	x

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK, Direksi dapat melaksanakan rapat minimal 1 kali setiap bulan atau pada waktu tertentu, apabila dianggap perlu. Selain rapat internal, Direksi dapat melaksanakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan atau dapat dilaksanakan sewaktu-waktu, apabila dianggap perlu.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan sebanyak 3 kali. Uraian lebih lengkap mengenai pelaksanaan rapat Direksi disajikan dalam tabel berikut.

Board of Directors Meeting

Meeting Policy

Based on the provisions in the Articles of Association and OJK Regulations, the Board of Directors may hold a meeting at least once every month or at any time, if deemed necessary. In addition to internal meetings, the Board of Directors may hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once in 4 months or it can be held at any time, if deemed necessary.

Meetings

Throughout 2022, the Board of Directors held 12 internal meetings and 3 joint meetings. A more complete description of the implementation of the Board of Directors meeting is presented in the following table.



Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Febyan	Presiden Direktur President Director	12	12	100.00	3	3	100.00
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	12	12	100.00	3	3	100.00
Albertus Gunawan	Direktur Director	12	12	100.00	3	3	100.00
Dwijanto	Direktur Director	12	12	100.00	3	3	100.00

Pengembangan Kompetensi Direksi

Dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi. Selain itu, pengembangan kompetensi bertujuan untuk mengimbangi perkembangan dan meningkatkan kemampuan dalam bidang usaha. Pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi dilaksanakan secara mandiri sesuai dengan kebutuhan. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi sepanjang tahun 2022 disajikan dalam tabel berikut.

Competency Development of the Board of Directors

In supporting the implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors participates in various competency development programs. In addition, competency development has a purpose to balance developments and improve capabilities in the field of business. Competency development attended by the Board of Directors is carried out independently according to their needs. Information regarding the competency development program attended by the Board of Directors throughout 2022 is presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Place/Means and Time of Training	Penyelenggara Organizer
Dwijanto	Direktur Director	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/SEOJK.04/2021 tentang Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal. Financial Services Authority Regulation No. 23/SEOJK.04/2021 on Follow-Up Supervision in the Capital Market Sector.	Webinar, 31 Januari 2022 Webinar, 31 January 2022	OJK
		Seminar Master Class Environmental Reporting. Seminar on Master Class Environmental Reporting.	Webinar, 30 Maret 2022 Webinar, 30 March 2022	IDX, GRI, dan CDP IDX, GRI, and CDP
		Seminar Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report. Seminar on Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report.	Webinar, 31 Mei 2022 Webinar, 31 May 2022	IDX, GRI, dan IBCWE IDX, GRI, and IBCWE

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur, Kriteria, dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara periodik dan konsisten setiap tahun dengan menggunakan indikator pencapaian kinerja. Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan sistem penilaian mandiri (*self-assessment*) dan hasilnya akan dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS untuk mendapatkan pembebasan sepenuhnya (*acquitted et de charge*) atas tindakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi dalam tahun buku. Penilaian kinerja tersebut juga akan menjadi dasar penetapan remunerasi bagi Direksi.

Board of Directors Performance Evaluation

Procedures, Criteria, and Assessor

Performance evaluation of the Board of Directors is carried out periodically and consistently every year using performance achievement indicators. The evaluation is carried out using a self-assessment system and the results will be reported to the Shareholders through the GMS to obtain full release (*acquitted et de charge*) for management of the Company carried out by the Board of Directors during the financial year. The performance evaluation will also become the basis for determining remuneration for the Board of Directors.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi Criteria in Board of Directors Performance Evaluation



Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan aturan yang berlaku.
Implementation of the Board of Directors duties and responsibilities conform with the Articles of Association and applicable regulations.



Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.
Implementation of the GMS resolutions.



Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
Achievement of the Company's annual work plan and budget.



Tingkat kehadiran dalam rapat internal dan gabungan.
Attendance in internal and joint meetings.

Hasil Penilaian Assessment Result

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2022, seluruh anggota Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan. Direksi juga dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan koridor Anggaran Dasar dan aturan yang berlaku. Selain itu, Direksi tetap berkomitmen dalam mengupayakan pertumbuhan usaha serta peningkatan kualitas penerapan GCG.

Based on the performance evaluation procedures and criteria that carried out in 2022, all members of the Board of Directors have demonstrated good performance in carrying out the Company's management functions. The Board of Directors is also considered to have carried out their duties and responsibilities in accordance with the corridors of the Articles of Association and applicable regulations. In addition, the Board of Directors remains committed to striving for achieving business growth and improving the quality of GCG implementation.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Prosedur, Kriteria, dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian atas kinerja Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal dilakukan Direksi setiap tahun secara periodik dan konsisten dengan menggunakan indikator pencapaian kinerja. Penilaian tersebut akan mengevaluasi efektivitas fungsi masing-masing organ dalam mendukung tugas Direksi.

Performance Assessment of the Supporting Organs of the Board of Directors




Procedures, Criteria, and Assessor

Assessment of the performance of the Corporate Secretary and Internal Audit is carried out by the Board of Directors periodically and consistently using performance achievement indicators. The assessment will evaluate the effectiveness of each organ's function in supporting the duties of the Board of Directors.



Kriteria Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Criteria in Board of Directors Supporting Organs Performance Assessment

 <p>Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan aturan yang berlaku.</p> <p>Implementation of duties and responsibilities conform with the Articles of Association and applicable regulations.</p>	 <p>Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.</p> <p>Implementation of the GMS resolutions.</p>	 <p>Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.</p> <p>Achievement of the Company's annual work plan and budget.</p>	 <p>Tingkat kehadiran dalam rapat.</p> <p>Attendance in meetings.</p>
---	--	--	--

Hasil Penilaian

Assessment Result

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah menunjukkan kinerja yang baik dalam membantu Direksi melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan. Sekretaris Perusahaan telah berperan aktif dalam mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan dalam pasar modal serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memenuhi peraturan perundang-undangan tersebut. Selain itu, Audit Internal telah membantu Direksi terkait dengan pengendalian GCG di Perseroan.

Based on the performance assessment procedures and criteria carried out in 2022, the Corporate Secretary and Internal Audit have shown good performance in assisting the Board of Directors in carrying out the Company's management functions. The Corporate Secretary has played an active role in following the development of laws and regulations in the capital market and providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with these laws and regulations. In addition, Internal Audit has assisted the Board of Directors with regard to GCG control in the Company.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan tidak membentuk Komite Pendukung Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Performance Evaluation of the Board of Directors Support Committee

Until the end of 2022, the Company did not establish a Board of Directors Support Committee. Implementation of the duties of the Board of Directors is assisted by supporting organs, i.e. the Corporate Secretary and Internal Audit.

Nominasi serta Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui beberapa tahapan dalam proses seleksi, sebelum diangkat dan disahkan pada saat RUPS Tahunan tahun buku. Seluruh kandidat diseleksi dengan memperhatikan keahlian, pendidikan, pengalaman, serta persyaratan lain yang relevan dengan

Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors were appointed through several stages in the selection process, before being appointed and ratified at the Annual GMS. All candidates were selected by taking into account skills, education, experience, and other requirements relevant to the Company's

kebutuhan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Masa jabatan dalam 1 periode pengangkatan adalah 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode selanjutnya. Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada yang bersangkutan untuk melakukan pembelaan diri pada saat RUPS.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Baru

Perseroan menerapkan kebijakan untuk melaksanakan program pengenalan mengenai Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru. Hal tersebut bertujuan agar anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat dapat mengenal dan memahami dengan baik profil Perseroan, termasuk karakteristik dan proses bisnis Perseroan dalam waktu singkat. Program orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat, antara lain:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain:
 - a. Visi, Misi, maksud, dan tujuan Perseroan;
 - b. Strategi Perseroan;
 - c. Rencana jangka menengah dan panjang Perseroan;
 - d. Kinerja operasional Perseroan;
 - e. Kinerja keuangan Perseroan; dan
 - f. Pengelolaan risiko Perseroan;
2. Pengetahuan mengenai jabatan Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:
 - a. Tugas, tanggung jawab, serta wewenang Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. Waktu kerja;
 - c. Hubungan kerja dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta
 - d. Aturan-aturan/ketentuan-ketentuan terkait.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar dan Prosedur Penetapan

Dasar penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang terkait. Penetapan remunerasi juga mempertimbangkan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, kondisi kesehatan dan keuangan Perseroan, serta faktor-faktor lain yang relevan dan tidak bertentangan dengan peraturan. Berdasarkan peraturan tersebut, Dewan Komisaris akan mengkaji dan menetapkan struktur dan besaran remunerasi yang layak bagi

needs and prevailing laws and regulations. The term of office in 1 appointment period is 5 years and can be reappointed for the next period. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors may be dismissed at any time before their term of office ends by first giving them the opportunity to defend themselves at the GMS.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company implements a policy to carry out an introduction program regarding the Company to new members of the Board of Commissioners and Board of Directors. With this program, it is hoped that the newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors can familiarized themselves and understand the Company's profile, including the characteristics and business processes of the Company in a short time. Orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors consist of:

1. Knowledge of the Company, including:
 - a. The Company's Vision, Mission, aims, and objectives;
 - b. Company Strategy;
 - c. The Company's medium and long term plans;
 - d. The Company's operational performance;
 - e. Company's financial performance; and
 - f. Company risk management;
2. Knowledge of the positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including:
 - a. Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors;
 - b. Working time;
 - c. Working relationship with members of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
 - d. Related rules/provisions.

In 2022, the Company did not carry out an orientation program as there are no new members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Determination Basis and Procedure

The basis for deciding the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors members is the provisions of the Company's Articles of Association and related laws and regulations. Such remuneration is determined by considering the performance achievement of the Board of Commissioners and Board of Directors, the health and financial conditions of the Company, as well as other factors that are relevant and not contrary to regulations. Based on this regulation, the Board



anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang penetapan remunerasi ini merupakan pendelegasian wewenang Pemegang Saham berdasarkan keputusan RUPS.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari unsur tetap dan unsur variabel. Unsur tetap meliputi gaji pokok, tunjangan, fasilitas, dan tantiem. Sementara unsur variabel meliputi tunjangan hari raya. Pada tahun 2022, jumlah remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris mencapai Rp5,48 miliar dan anggota Direksi mencapai Rp11,24 miliar.

of Commissioners will review and determine the remuneration structure and amount appropriate for the Board of Commissioners and Board of Directors members. The authority to determine such remuneration is a delegation of authority of the Company's shareholders as stipulated in the GMS resolution.

Remuneration Structure and Amount

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors consists of fixed and variable elements. Fixed elements include basic salary, benefits, facilities, and bonuses. While the variable element consists of holiday allowances. In 2022, the total remuneration for members of the Board of Commissioners was Rp5.48 billion and members of the Board of Directors was Rp11.24 billion.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Keberadaan Komite Audit diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengawasan internal perusahaan, serta mampu mengoptimalkan mekanisme *checks and balances*. Organ ini berperan memberikan perlindungan yang optimum kepada para Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Anggota Komite Audit diangkat serta diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode berikutnya.

The Audit Committee was established with the purpose of assisting the Board of Commissioners in carrying out the supervision function on the implementation of the Board of Directors' functions related to the management of the Company in accordance with GCG principles. The existence of the Audit Committee is expected to improve the quality of the Company's internal control, as well as to optimize the checks and balances mechanism. This organ plays a role in providing optimum protection to the Shareholders and other stakeholders. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the Shareholders through the GMS. The office term of members of the Audit Committee will not be longer than the office term of the Board of Commissioners and can be re-appointed only for the next 1 period.

Pedoman Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah diatur berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan yang merupakan Lampiran Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi Perseroan No. 001/KOM IPR/08.15 tanggal 28 Agustus 2015 tentang Piagam Komite Audit. Piagam ini telah disusun berdasarkan ketetapan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee is regulated based on the Audit Committee Charter which is an Attachment to the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 001/KOM IPR/08.15 dated 28 August 2015 concerning the Audit Committee Charter. This charter has been prepared based on the provisions of the applicable laws and regulations, particularly OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, serta realisasinya disajikan dalam tabel berikut.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2022 Duties Implementation in 2022
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. To review the financial information that will be released by the Company to public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.	Menelaah Laporan Keuangan yang dilaksanakan secara internal serta bersama dengan Audit Internal dan audit eksternal melalui rapat yang diselenggarakan sebanyak 1 kali sepanjang tahun 2022. Has reviewed the Financial Statements which carried out internally as well as with Internal Audit and external audit in meetings which were held a total of 1 times throughout 2022.
Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. To review the Company's compliance with applicable laws and regulations relating to the Company's activities.	Meninjau beberapa poin yang terkait dengan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan regulasi, terutama yang berkaitan kegiatan operasional Perseroan dan keuangan. Has reviewed several issues related to the Company's compliance with legal and regulatory provisions, especially those related to the Company's operational activities and finances.
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. To give independent opinions in case there is disagreement between management and accountants for the services they provide.	Tidak terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa audit Laporan Keuangan. There was no difference of opinion between the Management and the Public Accountant regarding the Financial Statements audit services.
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants that should be conducted based on independence, scope of assignments, and costs.	Memberikan rekomendasi tentang penunjukan akuntan publik yang telah dituangkan dalam Surat Komite Audit tentang Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tanggal 24 Oktober 2022. Has provided recommendations regarding the appointment of a Public Accountant which has been set out in the Audit Committee Letter concerning the Audit Committee Recommendations in the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm dated 24 October 2022.
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. To review audit implementation conducted by the internal auditors, and to monitor the follow-up actions on the internal auditor's findings by the Board of Directors.	Menyampaikan hasil evaluasi dan penelaahan terhadap pemeriksaan auditor internal kepada Audit Internal melalui rapat gabungan. Has conveyed the results of the evaluation and review of the internal auditor's examination to the Internal Audit through a joint meeting.
Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. To review risk management implementation activities performed by the Board of Directors.	Menyampaikan hasil evaluasi dan penelaahan terhadap penerapan manajemen risiko dan mitigasi risiko kepada Audit Internal melalui rapat gabungan. Has conveyed the results of the evaluation and review of the implementation of risk management and risk mitigation to the Internal Audit through joint meetings.
Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. To review any complaints received related to the accounting process and financial reporting of the Company.	Tidak terdapat pengaduan ataupun teguran dari regulator atas penerapan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. There were no any complaints or warnings from regulators regarding the implementation of the Company's accounting and financial reporting system.
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.	Tidak terdapat potensi benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan di tahun 2022. There was no potential conflict of interest that could harm the Company in 2022.
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. To maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.	Tidak terdapat dokumen dan informasi Perseroan yang disalahgunakan oleh Komite Audit. There were no Company documents and information that were misused by the Audit Committee.

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee, as well as their realization are presented in the following table.

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang yang harus dilakukan di antaranya:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;

Authority of the Audit Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has some authorities, among others:

1. Access to documents, data, and information about the employees, funds, assets, and the resources required by the Company;



2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit, yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

2. Communicate directly with the employees, including the Board of Directors and parties who perform the internal audit function, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee; and
3. Involve independent parties outside the Audit Committee members required to assist them in carrying out their duties (if needed).

Komposisi Komite Audit

Jumlah anggota Komite Audit adalah 3 orang dengan diketuai oleh seorang Komisaris Independen dengan anggota yang berasal dari luar perusahaan. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit menjadi wewenang Dewan Komisaris dengan masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2022 disajikan dalam tabel berikut.

Composition of the Audit Committee

The Audit Committee consisted of 3 members chaired by an Independent Commissioner with members comes from outside the Company. The appointment and dismissal of members of the Audit Committee is the authority of the Board of Commissioners with a term of office not longer than the term of office of the Board of Commissioners. The composition of the Audit Committee as of 31 December 2022 is presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat Basis of Appointment and Term of Office
Wiro Atmojo Wijaya	Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee	<ul style="list-style-type: none"> • 2015-2020 : Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015; dan • 2020-2025 : Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020.
Wahyu Tedjamihardja	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	<ul style="list-style-type: none"> • 2015-2020 : Board of Commissioners Decree No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015; and • 2020-2025 : Board of Commissioners Decree No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 dated 26 August 2020.
Anita Leonardi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	<ul style="list-style-type: none"> • 2015-2020 : Board of Commissioners Decree No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015; and • 2020-2025 : Board of Commissioners Decree No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 dated 26 August 2020.

Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit menjalankan peran secara objektif dan independen. Dalam rangka menjaga profesionalitas tersebut, Komite Audit Perseroan diangkat berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, khususnya Pasal 7 terkait Persyaratan, Keanggotaan, dan Masa Tugas Komite Audit.

Independence of the Audit Committee

The Chairman and member of the Audit Committee perform their role in an objective and independent manner. In order to maintain such professionalism, the Company's Audit Committee was appointed based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, particularly Article 7 regarding the Requirements, Membership, and Term of Service of the Audit Committee.

Anggota Komite Audit wajib memenuhi kriteria independensi yang meliputi:

Audit Committee members must meet the following independence criteria:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali;
3. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

1. Not a person in a public accounting firm, legal consultant office, public appraisal service office or other party that provides assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the last 6 months;
2. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 months, except if the respective person is being reappointment;
3. Does not directly or indirectly own the Company shares;

4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

4. Does not have affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Main Shareholders; and
5. Does not have a direct or indirect business relationship with the Company's business activities.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit dapat dilaksanakan dapat paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan atau pada waktu tertentu, apabila dianggap perlu. Selain itu, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Audit Internal dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan apabila diperlukan guna melakukan pembahasan tertentu. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan rapat internal sebanyak 4 kali dan rapat gabungan sebanyak 4 kali. Uraian lebih lengkap mengenai pelaksanaan rapat Komite Audit disajikan dalam tabel berikut.

Audit Committee Meeting

Meeting Policy

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee meeting can be conducted at least 1 (one) time in 3 (three) months or at any time if deemed necessary. In addition, joint meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Internal Audit can be conducted as needed if necessary to carry out discussion on certain matter. The decision of the Audit Committee meeting shall be taken based on deliberation to reach consensus.

Meetings

Throughout 2022, the Audit Committee held 4 internal meetings and 4 joint meetings. A more complete description of the implementation of the Audit Committee meetings is presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Audit Audit Committee Internal Meeting			Rapat Gabungan Komite Audit Joint Meeting of the Audit Committee		
		Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Wiro Atmojo Wijaya	Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee	4	4	100.00	4	4	100.00
Wahyu Tedjarnihardja	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100.00	4	4	100.00
Anita Leonardi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100.00	4	4	100.00

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Komite Audit mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi. Selain itu, pengembangan kompetensi bertujuan untuk mengimbangi perkembangan dan meningkatkan kemampuan dalam bidang usaha. Pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit dilaksanakan secara mandiri sesuai dengan kebutuhan.

Competency Development of the Audit Committee

In supporting the implementation of duties and responsibilities, the Audit Committee participates in various competency development programs. In addition, competency development has a purpose to balance developments and improve capabilities in the field of business. Competency development programs attended by the Audit Committee is carried out independently according to needs.



Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Fungsi Nominasi dan Remunerasi merupakan bagian dari fungsi Dewan Komisaris dalam mempersiapkan pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, beserta sistem remunerasinya. Perseroan menilai bahwa fungsi ini masih dapat dijalankan sepenuhnya oleh Dewan komisaris dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi, serta kompleksitas usaha Perseroan.

The nomination and remuneration functions are part of the Board of Commissioners function in preparing the selection of candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, along with the remuneration system. The Company considers that this function can still be fully carried out by the Board of Commissioners by considering the effectiveness and efficiency, as well as the complexity of the Company's business.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Function Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Function is regulated in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Tugas, tanggung jawab, serta realisasi pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi disajikan dalam tabel berikut.

Duties and Responsibilities, and the Realization

The duties, responsibilities, and realization of the Nomination and Remuneration functions are presented in the following table.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2022 Duties Implementation in 2022
Fungsi Nominasi / Nomination Function	
Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. To prepare the composition and process of nominating the member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.	<p>Hasil evaluasi yang dilakukan tahun 2022 menunjukkan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kualifikasi dan persyaratan. Demikian pula dengan pelaksanaan tugas kedua Organ Perseroan tersebut dinilai telah berhasil dan mencapai target yang diharapkan.</p> <p>The results of the evaluation carried out in 2022 show that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has met the qualifications and requirements. Likewise, the implementation of the duties of the two Company's Organs was believed successful and achieved the expected targets.</p>
Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. To develop the policies and criteria required in the process of nominating candidates for the member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.	
Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. To give assistance in evaluating the performance of the member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.	
Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. To develop capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	
Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. To review and propose eligible candidates for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be further submitted to the GMS.	

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2022 Duties Implementation in 2022
Fungsi Remunerasi / Remuneration Function	
Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. To prepare a remuneration structure for the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.	Kebijakan mengenai struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dianggap masih relevan. Penentuan besaran remunerasi telah ditetapkan kesesuaiannya dengan implementasi di industri yang sejenis dan pencapaian Perseroan saat ini. The policy regarding the remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors is considered still relevant. Determination of the amount of remuneration has been taken by considering the implementation in similar industries and the Company's current condition.
Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. To prepare a remuneration policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.	
Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. To arrange the remuneration amount for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.	

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat melaksanakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 12 bulan atau pada waktu tertentu, apabila dianggap perlu. Selain itu, rapat gabungan dengan Direksi, Komite Audit, dan/atau Audit Internal dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan apabila diperlukan guna melakukan pembahasan tertentu. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2022, Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 1 kali dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Nomination and Remuneration Function Meeting

Meeting Policy

Nomination and Remuneration Function may conduct meetings at least 1 time in 12 months or at any time if deemed necessary. In addition, joint meetings with the Board of Directors, Audit Committee, and/or Internal Audit can be conducted as needed if necessary to carry out discussion on certain matter. Meeting decision shall be taken based on deliberation to reach consensus.

Meetings

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Function held 1 internal meetings with an attendance level of 100%.





Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung yang menjembatani berbagai kepentingan antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi segala peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting dalam penerapan salah satu prinsip GCG, yaitu keterbukaan.

The Corporate Secretary is the liaison that bridges various interests between the Company and the Shareholders and all stakeholders, especially in maintaining public perception of the Company's image. The Corporate Secretary also plays a role in ensuring that the Company complies with all laws and regulations related to the Company's business activities. In addition, the Corporate Secretary has an important role in implementing one of the GCG principles, i.e. transparency.

Pedoman Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah diatur berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary is regulated based on the Articles of Association and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Tugas, tanggung jawab, serta realisasi pelaksanaan Sekretaris Perusahaan disajikan dalam tabel berikut.

Duties and Responsibilities, and the Realization

The Corporate Secretary duties and responsibilities as well as its realization are presented in the following table.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2022 Duties Implementation in 2022
<p>Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.</p> <p>Keep updated with the capital market development, particularly with regards to applicable capital market regulations.</p>	<p>Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan serta memastikan pemenuhan peraturan perundang-undangan tersebut.</p> <p>Has followed the development of laws and regulations related to the Company's business activities and ensured compliance with these laws and regulations.</p>
<p>Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.</p> <p>To give input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the capital markets' laws and regulations.</p>	<p>Menyampaikan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal untuk dipenuhi oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada saat rapat gabungan.</p> <p>Has conveyed the developments in laws and regulations in the capital market sector to be complied with by the Board of Commissioners and Board of Directors during joint meetings.</p>

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2022 Duties Implementation in 2022
<p>Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu; 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. <p>Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disclosure of information to the public, including the information availability on the Company's website; 2. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner; 3. Organizing and documentation of GMS; 4. Organizing and documentation of the Board of Directors meetings and/or the Board of Commissioners meetings; and 5. Organizing an orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. 	<p>Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Paparan publik sebanyak 1 kali; 2. RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa masing-masing sebanyak 1 kali; 3. Penyampaian laporan kepada regulator, antara lain Laporan Keuangan interim dan tahunan; 4. Dokumentasi rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite; serta 5. Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite. <p>Throughout 2022, the Corporate Secretary has:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Organized a public expose 1 time; 2. Organized an Annual GMS and Extraordinary GMS 1 time each; 3. Submitted reports to the regulators, including interim and annual Financial Statements; 4. Documented the Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, and Committees meetings; and 5. Organized competency development programs for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi. Selain itu, pengembangan kompetensi bertujuan untuk mengimbangi perkembangan dan meningkatkan kemampuan dalam bidang usaha. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan telah diungkapkan dalam uraian Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Competency Development of the Corporate Secretary

In supporting the implementation of duties and responsibilities, the Corporate Secretary participates in various competency development programs. In addition, competency development has a purpose to balance developments and improve capabilities in the field of business. Information regarding competency development programs attended by the Corporate Secretary has been disclosed in the description of the Board of Directors in this Annual Report.

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal merupakan organ perusahaan yang bertugas dalam memberikan keyakinan dan konsultasi bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai Perusahaan serta memperbaiki kinerja operasional, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, serta proses tata kelola Perusahaan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Audit Internal senantiasa bekerja sama dengan Komite Audit.

Internal Audit is a Company's organ with duties to provide independent and objective assurance and consultation, with the purpose of increasing the Company's value and improving operational performance, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes. In carrying out these duties, Internal Audit always cooperates with the Audit Committee.



Pedoman Kerja Audit Internal

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal telah diatur berdasarkan Piagam Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi di dalam Surat Keputusan Direksi No. 181/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Ketua dan Pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal. Isi pedoman tersebut telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Audit Internal merupakan bagian dari struktur Perseroan berada di bawah Presiden Direktur. Organ pendukung ini dipimpin oleh Ketua Audit Internal yang ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Anggota Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Ketua Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasinya

Tugas, tanggung jawab, serta realisasi pelaksanaan tugas Audit Internal disajikan dalam tabel berikut.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2022 Duties Implementation in 2022
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. Prepares and implements the internal audit annual plan.	Menyusun rencana audit tahun 2022 bersama dengan Komite Audit serta menyampaikannya kepada Presiden Direktur pada awal tahun. Has prepared a 2022 audit plan with the Audit Committee and submitted it to the President Director at the beginning of the year.
Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Tests and evaluates the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.	Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui rapat gabungan. Has performed tests and evaluation on the implementation of internal control and risk management systems, as well as submitted recommendations for improvements to the Board of Commissioners and Board of Directors through joint meetings.
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. Examines and assesses the efficiency and effectiveness of the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology fields, and other activities.	Melaksanakan audit yang mencakup aspek operasional, keuangan, dan kepatuhan melalui: 1. Pemeriksaan serta penilaian secara sistematis dan objektif terhadap efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan Perseroan untuk menjamin keakuratan serta kebenaran informasi keuangan dan operasional perusahaan; serta 2. Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan operasional agar sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku. Performed audits that covers operational, financial, and compliance aspects through: 1. Systematic and objective examination and assessment of the efficiency and effectiveness of all the Company's activities to ensure the accuracy and correctness of the Company's financial and operational information; and 2. Evaluation of the implementation of operational activities so they would be comply with applicable Standard Operating Procedures (SOP).

Internal Audit Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit is regulated based on the Internal Audit Charter which has been approved by the Board of Directors in the Board of Directors Decree Letter No. 181/IPR.08.15 dated 28 August 2015 concerning the Appointment of the Head and Working Unit of the Internal Audit Department and the Internal Audit Charter. The contents of these guidelines have been adapted to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

Internal Audit Structure and Position

Internal Audit is part of the Company's structure under the President Director. This supporting organ is led by the Head of Internal Audit who is appointed and dismissed directly by the President Director after getting approval from the Board of Commissioners. Internal Audit members report directly to the Head of Internal Audit.

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

The Internal Audit duties and responsibilities as well as its realization are shown as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2022 Duties Implementation in 2022
Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen. Provides inputs for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.	Menyampaikan dan membahas temuan serta rekomendasi perbaikan dari kegiatan audit yang dilaksanakan kepada penanggung jawab masing-masing organ perusahaan. Has conveyed and discussed findings and recommendations for improvements from the audit activities to those in charge of each Company's organ.
Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Prepares an audit report and submits the report to the President Director and the Board of Commissioners.	Menyampaikan laporan hasil audit yang dilaksanakan oleh Audit Internal kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Submitted reports on audit results executed by the Internal Audit to the Board of Commissioners and Board of Directors.
Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. Monitors, analyzes, and reports the implementation of suggested improvements.	Memantau tindak lanjut hasil audit dan menyampaikan perkembangannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Has monitored the follow-up of audit results and submitted its progress to the Board of Commissioners and Board of Directors.
Menyusun program untuk mengevaluasi mutu. Prepares a quality evaluation program.	Evaluasi mutu implementasi Audit Internal dibahas dalam uraian Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal. Has performed an evaluation on the quality of Internal Audit implementation and discussed them in the Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System.
Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan. Conducts special review, if needed.	Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan audit khusus. Throughout 2022, the Company did not conduct a special audit.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Dalam pelaksanaan tugasnya, Audit Internal didukung untuk memiliki kompetensi teknis di bidang audit dan kompetensi umum yang dapat berguna untuk meningkatkan kemampuan auditor dan mengimbangi perkembangan pada dunia usaha. Ketua beserta anggota Audit Internal merupakan orang yang kompeten dan dipilih Perseroan berdasarkan pengalaman dan latar belakang pendidikan terbaik di bidangnya. Hal tersebut untuk memastikan bahwa proses audit pada Perseroan dapat dilaksanakan dengan benar dan bertanggung jawab.

Internal Audit Professional Certification

In carrying out its duties, the Company always supports the Internal Audit to have technical competence in the auditing field and general competencies which can be used to improve the auditor's ability and keep pace with developments in the business world. The Head and members of the Internal Audit are competent people and are selected by the Company based on the best experience and educational background in their field. This is to ensure that the audit process in the Company can be carried out properly and responsibly.

Independensi Audit Internal

Seluruh anggota Audit Internal telah melakukan deklarasi terkait benturan kepentingan kepada Ketua Audit Internal guna menjamin independensi pelaksanaan tugas Audit Internal. Terhadap setiap laporan yang diterima, Ketua Audit Internal akan melaporkannya secara langsung kepada Presiden Direktur.

Independence of the Internal Audit

All members of Internal Audit have made declarations regarding conflicts of interest to the Head of Internal Audit to ensure the independence of the execution of Internal Audit duties. The Head of Internal Audit has submitted each report to the President Director.

Rapat Audit Internal

Kebijakan Rapat

Audit Internal dapat melaksanakan rapat internal paling sedikit 2 kali dalam 12 bulan atau pada waktu tertentu, apabila dianggap perlu. Selain itu, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit dapat dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan apabila diperlukan guna melakukan pembahasan tertentu. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Internal Audit Meeting

Meeting Policy

Internal Audit may conduct meetings at least 2 times in 12 months or at any time if deemed necessary. In addition, joint meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Audit Committee can be conducted at any time as needed if necessary to carry out discussion on certain matter. Meeting decision shall be taken based on deliberation to reach consensus.



Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2022, Audit Internal telah melaksanakan rapat internal sebanyak 2 kali dengan tingkat kehadiran mencapai 100,00%.

Meetings

Throughout 2022, Internal Audit held 2 internal meetings with an attendance level of 100.00%.

Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Audit Internal mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi. Selain itu, pengembangan kompetensi bertujuan untuk mengimbangi perkembangan dan meningkatkan kemampuan dalam bidang usaha. Pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Audit Internal dilaksanakan secara mandiri sesuai dengan kebutuhan.

Competency Development of the Internal Audit

In supporting the implementation of duties and responsibilities, Internal Audit participates in various competency development programs. In addition, competency development has a purpose to balance developments and improve capabilities in the field of business. Competency development program attended by Internal Audit is carried out independently according to the Department's needs.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal menjadi penunjang untuk mendorong efisiensi, memperoleh data akuntansi yang akurat, mematuhi peraturan perundang-undangan, dan menjaga keamanan harta milik Perseroan. Setiap unit bisnis di Perseroan memiliki tanggung jawab dalam pengendalian internal agar risiko dapat diminimalkan.

The internal control system supports efficiency in operational aspect, obtains accurate accounting data, compliance with laws and regulations, and safeguard the security of the Company's assets. Every business unit in the Company has a responsibility in internal control to minimize risks.

Lingkup Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal di Perseroan dilakukan oleh Direksi bersama Audit Internal dengan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pelaksanaannya meliputi pengendalian keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Scope of Internal Control

The internal control system is carried out by the Board of Directors together with Internal Audit with the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee. The implementation includes financial and operational control, as well as compliance with laws and regulations.

Pengendalian Keuangan Financial Control	Operasional Operational	Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Compliance with the Laws and Regulations
Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi keuangan telah disajikan secara wajar, sesuai dengan syarat pelaporan keuangan yang ditetapkan.	Manajemen bertanggung jawab untuk memberikan informasi keuangan dan nonkeuangan terkait kegiatan operasi secara akurat untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.	Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.
The Management is responsible for ensuring that financial information is presented fairly, in accordance with the established financial reporting requirements.	The Management is responsible for providing accurate financial and non-financial information related to operations to support appropriate decision making.	The Management is responsible for ensuring that the Company has complied with all laws and regulations applicable for the Company.

Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Pengendalian Internal

Dewan Komisaris berperan dalam hal pengawasan yang komprehensif dengan dukungan dari Komite Audit serta dengan melakukan komunikasi secara berkala dengan Direksi dan Audit Internal. Sedangkan, Direksi berperan dalam menyusun struktur organisasi yang sesuai dengan kompleksitas usaha, menetapkan wewenang dan tanggung jawab masing-masing pemangku jabatan, mempertimbangkan faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan, dan menerapkan manajemen risiko.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Tinjauan atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dilakukan secara rutin setiap tahun dalam rangka memastikan bahwa kebijakan, prosedur operasional standar (SOP), prinsip akuntansi, manajemen risiko, serta tata kelola perusahaan berjalan efektif dan efisien. Pemeriksaan operasional dilakukan untuk mengetahui adanya kelemahan atau penyimpangan yang ada di dalam setiap fungsi kegiatan operasional. Selanjutnya, hasil pemeriksaan menjadi rekomendasi bagi manajemen untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di masing-masing unit yang kurang efektif. Rekomendasi perbaikan akan disampaikan kepada unit-unit operasi terkait untuk ditindaklanjuti, dengan pengawasan tindak lanjut dilakukan oleh Audit Internal.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan sepanjang tahun 2022 telah berjalan baik dan efektif. Kondisi tersebut ditunjukkan melalui pencapaian target oleh Direksi dan manajemen, serta penyediaan laporan keuangan yang reliabel. Hasil penerapan pengendalian internal juga mencakup pemenuhan prosedur dan peraturan internal maupun eksternal. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan telah cukup efektif dan memadai sesuai dengan perkembangan industri konstruksi dalam negeri.

The Role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Internal Control

The Board of Commissioners plays a role in comprehensive supervision with support from the Audit Committee and always communicates with the Board of Directors and Internal Audit. Meanwhile, the Board of Directors plays a role in developing an organizational structure in accordance with the complexity of the business, determining the authority and responsibility of each position holder, considering external factors that affect the Company's operations, and implementing risk management.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Review of the effectiveness of the implementation of the internal control system are carried out routinely every year to ensure that policies, Standard Operating Procedures (SOP), accounting principles, risk management, and corporate governance run effectively and efficiently. Operational inspection are carried out to find out any weaknesses or deviations in each operational activity function. Afterwards, the results of the inspection used as a recommendation for the Management to improve less effective internal control system in each unit. Recommendations for improvement will be submitted to the relevant operating units for follow-up, with follow-up supervision carried out by the Internal Audit.

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors assess that the implementation of the internal control system in the Company throughout 2022 has been running well and effectively. This was indicated by the achievement of targets by the Board of Directors and the Management as well as the provision of reliable financial statements. The results of the implementation of internal control also include compliance with internal and external procedures and regulations. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors believe that the implemented internal control system has been quite effective and adequate in accordance with the development of the domestic construction industry.



Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko digunakan Perseroan untuk proses identifikasi, analisis, evaluasi, dan upaya mengurangi atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Proses manajemen risiko yang tepat guna dan tepat analisis akan membantu identifikasi risiko mana yang menjadi ancaman terbesar bagi Perseroan, kemudian menyusun panduan untuk mitigasi risiko-risiko yang muncul. Selain itu, hal ini akan memudahkan dalam menemukan bisnis yang bermasalah, meningkatkan produktivitas dan profitabilitas, serta menjaga Perseroan tetap sehat dan berkelanjutan. Entitas Anak juga wajib untuk melaksanakan manajemen risiko secara terkoordinasi dan terintegrasi.

General Description of the Risk Management System Implementation

The risk management system is utilized by the Company for the process of identification, analysis, evaluation, and efforts to reduce or even eliminate unacceptable risks. An appropriate risk management process and an appropriate analysis will help identify which risks are the biggest threats to the Company, then prepares guidelines for mitigating emerging risks. In addition, this will make it easier for the Company to find non-performing businesses, increase productivity and profitability, as well as keeping the Company healthy and sustainable. Subsidiaries are also required to implement risk management in a coordinated and integrated manner.

Jenis dan Strategi Pengendalian Risiko

Types of Risks and Risk Mitigation Strategies

Risiko Risk	Definisi Definition	Strategi Pengendalian Risiko Risk Mitigation Strategy
Risiko Ekonomi / Economic Risk		
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Risiko persaingan pada kegiatan usaha konstruksi di Indonesia akan semakin kompetitif baik perusahaan konstruksi swasta maupun perusahaan yang dimiliki atau terafiliasi dengan pemerintah. Competition risk on the construction business activities in Indonesia will be higher both from the private construction companies and the companies owned or affiliated with the Government.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau keadaan pasar dan persaingan pada industri yang sama; 2. Mengupayakan harga penawaran yang paling kompetitif; 3. Senantiasa mengupayakan layanan terbaik bagi konsumen; dan 4. Senantiasa tanggap terhadap permintaan dan keluhan klien untuk mencari solusi yang saling menguntungkan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To monitor market conditions and competition in the same industry; 2. To strive for having the most competitive bid prices; 3. To strive for giving the best service to customers; and 4. To attend clients' request and complaints and seek a mutual benefit solution.
Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Hukum, serta Kondisi Sosial Ekonomi dan Politik Risk in the Changes of Government Policy, Law, and Socio-Economic and Political Conditions	Risiko ini membuat Perseroan bergantung pada regulasi, sehingga memengaruhi jumlah pekerjaan atau proyek. This risk makes the Company dependent on regulations, thus affecting the number of jobs or projects.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senantiasa memantau perkembangan situasi dan kondisi yang berkembang di masyarakat dan daerah; 2. Melakukan persiapan pada alternatif diversifikasi usaha; dan 3. Melakukan restrukturisasi organisasi Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To consistently monitor the development of any situations and conditions in the community and region; 2. To prepare an alternative business diversification; and 3. To restructure the Company's organization.
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Risk where one party fails to settle its financial instruments obligation and cause the other parties to suffer financial losses. Credit risk faced comes from the loans given to customers.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel; 2. Melakukan perdagangan secara kredit melalui prosedur verifikasi kredit; dan 3. Memantau jumlah piutang secara terus menerus. <ol style="list-style-type: none"> 1. To conduct business relations only with recognized and credible parties; 2. To apply a credit verification procedure on any credit-based trading; and 3. To monitor the amount of receivables continuously.

Risiko Risk	Definisi Definition	Strategi Pengendalian Risiko Risk Mitigation Strategy
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko saat Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana. Pemaparan terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas. Risk that is occurred when the Company experienced difficulties in meeting its financial liabilities due to lack of funds. Exposure to liquidity risk generally arises from a mismatch of financial assets and liabilities.	1. Menjaga profil jatuh tempo terhadap aset dan liabilitas keuangan; 2. Menjaga penerimaan tagihan agar tepat waktu; 3. Melakukan manajemen kas mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan; dan 4. Memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. 1. To maintain the financial assets and liabilities maturity list; 2. To maintain a timely receipt bill; 3. To have a cash management that includes cash flow projections and realization for the next several years; and 4. To ensure the availability of funding through a credit facility commitment.
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. The risk at which future cash flow from a particular financial instrument will fluctuate due to market interest rates changes.	1. Meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja; dan 2. Secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari. 1. To minimize the interest rates exposure on loans used for business expansion and working capital needs; and 2. To regularly assess and monitor cash balances by referring to business plans and daily operations.
Risiko Mata Uang Foreign Currency Risk	Risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing. The risk at which the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to the changes in the foreign exchange rates. Exposures to exchange rate fluctuations mainly originated from trade payables and bank loans in foreign currencies.	1. Melakukan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar dan dampaknya; 2. Melakukan upaya negosiasi kembali dengan para kreditur; dan 3. Melakukan pembayaran <i>back to back</i> dengan mata uang yang sama terhadap mitra kerja. 1. To monitor the market interest rates movement and their effects; 2. To renegotiate the agreements made with its creditors; and 3. To make the same currency back-to-back payment with its business partners.
Risiko Kenaikan Harga Price Increase Risk	Risiko kenaikan harga bahan/material akan mengakibatkan menurunnya keuntungan proyek. The risk of the increase price in material will lead to a decline in the profits generating from the project.	1. Membuat kontrak payung untuk pembelian material skala besar; 2. Mengadakan perikatan dengan calon mitra untuk proyek yang sudah diperoleh dan mengamankan klausul kontrak dengan jaminan <i>back to back</i> ; 3. Memperhitungkan estimasi inflasi saat penawaran; dan 4. Mencantumkan klausul eskalasi dalam dokumen kontrak. 1. To create the umbrella contract for purchasing a largescale material; 2. To bind prospective partners on the agreed project and secure the contract clause with a back-to-back guarantee; 3. To calculate any estimated inflation during the bidding stage; and 4. To include any escalation clauses in the contract documents.
Risiko Lingkungan / Environmental Risk		
Risiko Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution Risk	Timbul akibat kegiatan operasional Perseroan yang mencemari ekosistem air, tanah, ataupun udara. This risk occurs as a result of the Company's operational activities that pollute the water, soil, or air ecosystems.	1. Menyusun dokumen AMDAL; 2. Melakukan pemantauan UKL-UPL; 3. Meningkatkan pengelolaan emisi serta limbah; dan 4. Meningkatkan sistem manajemen lingkungan. 1. To prepare AMDAL documents; 2. To monitor UKL-UPL 3. To improve emission and waste management; and 4. To improve the environmental management system.
Risiko Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan Risk of Changes in Regulations and Legislation	Perubahan terkait peraturan dan persyaratan mengenai pengelolaan lingkungan di wilayah operasional memengaruhi biaya, keuntungan, dan daya saing Perseroan. Changes related to regulations and requirements regarding environmental management in operational areas affect the Company's costs, profits, and competitiveness.	Senantiasa menjelaskan kepada mitra kerja atau pelanggan tentang peraturan dan persyaratan mengenai pengelolaan lingkungan di proyek yang akan dikerjakan. To always explain to work partners or customers about the regulations and requirements regarding environmental management in the project to be executed.



Risiko Risk	Definisi Definition	Strategi Pengendalian Risiko Risk Mitigation Strategy
Risiko Sosial / Social Risk		
Risiko Kecelakaan Kerja Work Accident Risk	Gangguan pada aktivitas operasional yang menyangkut aspek manusia, peralatan, material, ataupun lingkungan kerja. Disturbances in operational activities involving humans, equipment, materials, or the work environment aspects.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan sistem manajemen K3 secara ketat; 2. Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana K3 yang memadai; 3. Membentuk tim tanggap darurat; dan 4. Mengasuransikan aset Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To implement a strict OHS management system; 2. To ensure the availability of adequate OHS facilities and infrastructure; 3. To establish an emergency response team; and 4. To insured Company's assets.
Risiko Perubahan Kondisi Sosial dan Politik Risk of Changes in Social and Political Conditions	Perubahan kondisi sosial dan politik dapat mempengaruhi jalannya pekerjaan atau proyek sehingga dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Changes in social and political conditions can affect the course of work or projects so that it can affect the Company's income.	<p>Senantiasa memantau perkembangan situasi dan kondisi di masyarakat dan daerah.</p> <p>To always monitor the development of the situation and conditions in the community and region.</p>
Risiko Pandemi Covid-19 Covid-19 Pandemic Risk	Risiko karyawan terpapar Covid-19 dapat berdampak negatif pada kegiatan operasional proyek. The risk of employees being exposed to Covid-19 can have a negative impact on project operational activities.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan protokol kesehatan; 2. Membentuk Satuan Gugus Tugas untuk mengawasi dan merespons kesehatan karyawan; dan 3. Melakukan <i>rapid test</i>, <i>Swab/PCR</i>, dan penerapan tindakan yang diperlukan untuk memutus penyebaran Covid-19. <ol style="list-style-type: none"> 1. To implement health protocols; 2. To establish a Task Force to monitor and respond to employee health; and 3. To conduct rapid tests, Swab/PCR, and implement necessary measures to stop the spread of Covid-19.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Tinjauan atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko Perseroan dievaluasi oleh Audit Internal dengan melakukan penilaian secara berkala atas kinerja manajemen risiko di Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan akan terus melanjutkan upaya dalam proses integrasi baik dengan melakukan penilaian maturitas secara eksternal, maupun dengan pelaksanaan proses audit berbasis risiko.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The review of the effectiveness of the implementation of the Company's risk management system is evaluated by the Internal Audit by conducting regular assessments on the risk management performance in the Company and its Subsidiaries. The Company will continue its efforts in the integration process both by conducting external maturity assessments and by implementing a risk-based audit process.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun 2022 telah berjalan baik dan efektif. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan kemampuan penyelesaian berbagai risiko yang dihadapi Perseroan melalui ketepatan prosedur dan langkah mitigasi, tanpa menimbulkan dampak yang signifikan dan materil lainnya.

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on Adequacy of Risk Management System

The Board of Commissioners and the Board of Directors assess that the implementation of the risk management system in the Company throughout 2022 has been running well and effectively. This was demonstrated by the ability to resolve various risks that the Company faced through appropriate procedures and mitigation measures without causing significant and other material impacts.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Important Cases and Administrative Sanctions

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perkara hukum, baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Important Cases

Throughout 2022, there were no legal cases, both civil and criminal, faced by the Company, Subsidiaries, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang diterima Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, maupun Direksi oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan, dan lainnya).

Administrative Sanctions

Throughout 2022, there were no administrative sanctions imposed on the Company, Subsidiaries, the Board of Commissioners or the Board of Directors by relevant authorities (capital market, banking and others).

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Ethics and Corporate Culture

Pengelolaan Perseroan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi norma, nilai etika, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku. Kesadaran menjalankan etika yang baik akan memperkuat citra positif Perseroan dan membangun budaya bermoral tinggi. Oleh sebab itu, Perseroan menyusun Kode Etik dan menerapkan Peraturan Perusahaan yang telah disahkan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta dengan Surat Keputusan No. 511/2014 tanggal 22 Januari 2014.

The management of the Company is carried out by upholding norms, ethical values, and compliance with the prevailing laws and regulations. Awareness in the implementation of good ethics will strengthen the Company's positive image and build a high moral culture. Therefore, the Company has prepared a Code of Ethics and implemented a Company Regulation that had been ratified by the DKI Jakarta Provincial Manpower and Transmigration Office with a Decree No. 511/2014 dated 22 January 2014.

Pokok-Pokok Isi

Pokok-pokok Kode Etik dan Tata Perilaku yang tertuang dalam kebijakan Perseroan, mengatur standar etika, standar tata perilaku, serta hak dan kewajiban antara Perseroan dengan karyawan dan seluruh pemangku kepentingan. Kode Etik dan Tata Perilaku wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.

Principles of the Company Regulations

The principles of the Code of Ethics and Code of Conduct stated in the Company policies regulates ethical standards, code of conduct standards, as well as rights and obligations between the Company and employees and all stakeholders. The Code of Ethics and Code of Conduct must be embodied by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees.



Sosialisasi Peraturan

Setiap pihak internal Perseroan, seperti karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menandatangani Kode Etik dan Tata Perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Sosialisasi Kode Etik dan Tata Perilaku dilakukan secara berkala kepada seluruh jajaran karyawan di level pusat maupun lini usaha. Sosialisasi dilakukan melalui sejumlah mekanisme, antara lain melalui pelatihan, seminar, dan pertemuan. Di samping itu, Perseroan juga memiliki Peraturan Perusahaan yang mengatur persyaratan kerja serta hak dan kewajiban masing-masing pihak agar tercipta hubungan kerja yang harmonis.

Penegakan Peraturan

Perseroan mengintegrasikan penegakkan Kode Etik dan Tata Perilaku dan Peraturan Perusahaan kepada Departemen *Human Resources Development* untuk mengidentifikasi dan melaporkan pelanggaran kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Penentuan sanksi akan ditetapkan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.

Dissemination of the Company Regulation

Every internal party, such as employees, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to sign a Code of Ethics and Code of Conduct when joining the Company and implement them in their daily activities. Dissemination of Code of Ethics and Code of Conduct is carried out regularly to all levels of employees at the head office and every business line. Dissemination is carried out through a number of mechanisms, among others via training, seminars, and meetings. In addition, the Company also has a Company Regulations which regulate the employment terms as well as the rights and obligations of each party in create a harmonious working relationship.

Enforcement of the Company Regulations

The Company integrates the enforcement of Code of Ethics and Code of Conduct as well as Company Regulations to the Human Resources Development Department to identify and report violations to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The sanctions imposed will be determined by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in accordance with the type of violation committed.

Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi

Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

Perseroan telah menetapkan kebijakan anti penyuapan dan korupsi yang menyangkut pihak internal dan eksternal. Seluruh kegiatan usaha Perseroan dilakukan tanpa melanggar hukum, seperti tindakan suap, sogok, atau bujukan yang patut dipertanyakan untuk memengaruhi hasil dari transaksi usaha apa pun. Selain itu, penggunaan dana, aset, dan sumber daya lainnya untuk tujuan yang tidak sah, tidak pantas, dan tidak etis merupakan hal yang dilarang. Dengan kebijakan tersebut, diharapkan seluruh karyawan dan mitra kerja dapat menumbuhkan budaya kerja yang jujur dan sehat. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan sosialisasi mengenai kebijakan anti penyuapan dan korupsi tersebut kepada seluruh karyawan di setiap jenjang sesuai dengan kebutuhan.

The Company has established an anti-bribery and anticorruption policy involving internal and external parties. All of the Company's business activities have been carried out without violating the law such as bribery, kickback, or questionable inducements to influence the outcome of any business transaction. In addition, the utilization of funds, assets, and other resources for illegal, inappropriate and unethical purposes is prohibited. With this policy, it is expected that all employees and business partners can foster an honest and healthy work culture. In addition, the Company has also disseminated the anti-bribery and corruption policy to all employees at every level according to the Company's need.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

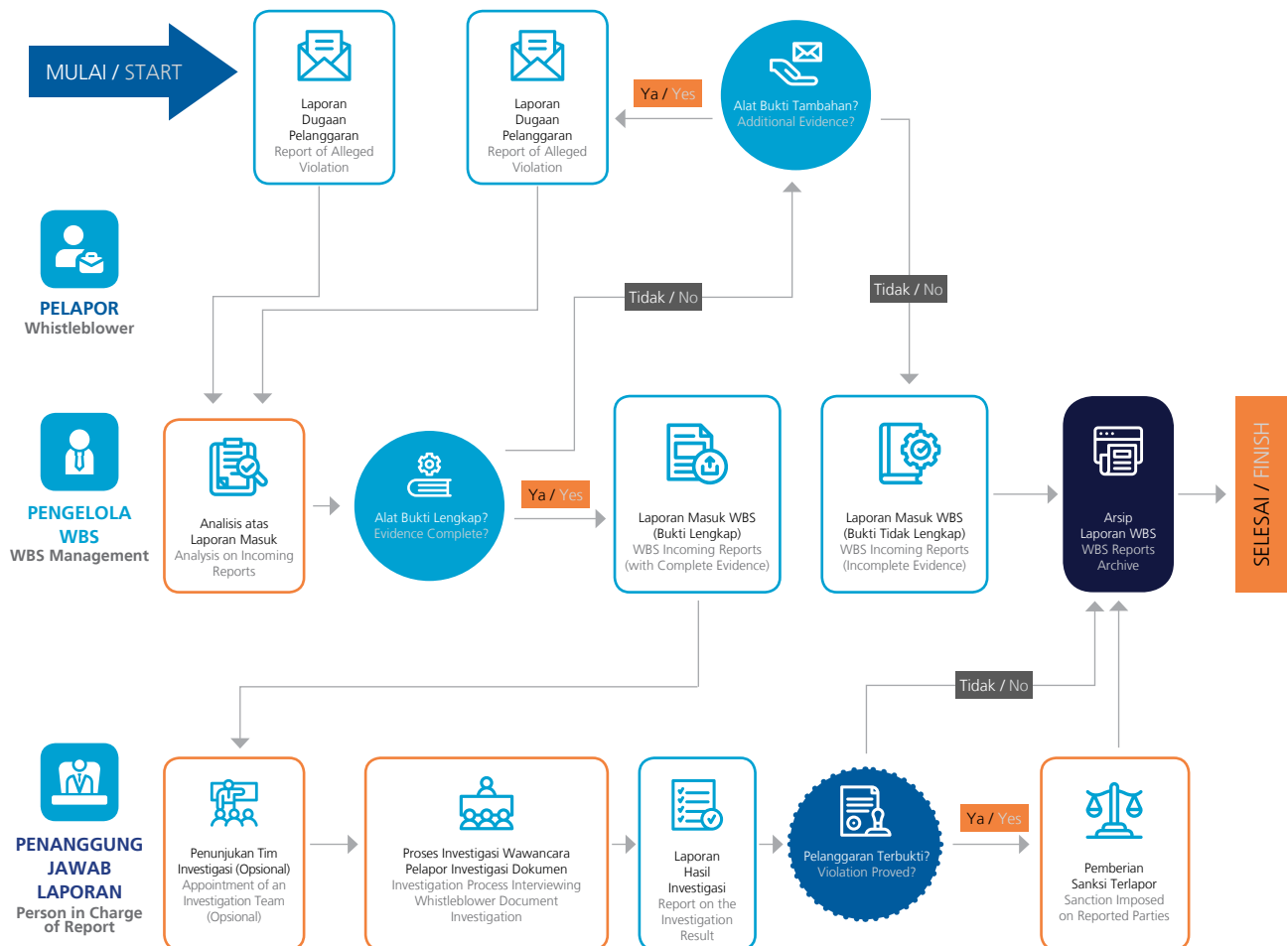
Whistleblowing System

Cara Penyampaian dan Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran

Pelaporan dugaan pelanggaran dapat disampaikan melalui email wbs@indopora.com dan akan dikelola oleh Pengelola WBS. Penanggung jawab pelaporan merupakan pihak yang mengawasi dan memberikan putusan atas pelaporan yang masuk melalui media pelaporan pelanggaran sesuai dengan hierarki terlapor.

Submission Method and Mechanism for Handling Reports of Violations

Reporting of alleged violations can be submitted via email to wbs@indopora.com and will be managed by the WBS Manager. The person in charge of the report is the party that perform the supervision and gives the verdict on incoming reports through the violation reporting media in accordance with the reported hierarchy.





Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor yang berani melaporkan tindakan pelanggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jaminan diberikan selama pelapor menjadi karyawan Perseroan, meliputi:

1. Melindungi kerahasiaan identitas pelapor, termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor;
2. Melindungi atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan; dan
3. Melindungi dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda, hingga tindakan fisik.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat laporan pelanggaran yang mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan.

Protection for Whistleblower

The Company guarantees protection for the whistleblower who reports the violation in accordance with applicable regulations. Guarantees that provided as long as the whistleblower is an employee of the Company includes:

1. Protect the confidentiality of the whistleblower's identity, including information that can be used to contact the whistleblower;
2. Protect against retaliation from the reported party or other parties who has an interest; and
3. Protect against pressure, their rights as employees, lawsuits, property up to physical acts.

Whistleblowing Report

During 2022, there were no reports of violations that could affect the Company's operational activities or financial condition.







TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility

Sebagai wujud komitmen untuk memberikan manfaat dan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, Indopora telah menyelaraskan fokus keberlanjutan, antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Keseimbangan ketiga aspek tersebut senantiasa diimplementasikan di seluruh lini operasi Perseroan.

As a form of commitment to provide benefits and added value to the stakeholders, Indopora has aligned its focus on sustainability, between economic, social, and environmental aspects. The balance of these three aspects is always implemented in all lines of the Company's operations.

Indopora terus berupaya untuk menjadi sebuah perusahaan yang senantiasa mengedepankan prinsip pembangunan berkelanjutan dalam setiap kegiatan operasional dan keputusan bisnis yang ditempuh. Penyusunan strategi bisnis juga telah diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan agar dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya lingkungan hidup, masyarakat, karyawan, dan pelanggan. Komitmen tersebut juga terus diupayakan dalam rangka menjaga kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Melalui kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), Perseroan berkomitmen untuk memberikan hubungan timbal balik yang positif antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Program-program TJSL yang dilaksanakan Perseroan juga senantiasa berpedoman pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen; dan
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi / Economic Aspect

Kinerja Ekonomi / Economic Performance

Kuantitas Produk atau Jasa Quantity of Products or Services

5

2022

5
2020

5
2021

Segmen Operasi
Operating Segment

Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products

—

2022

—
2020

—
2021

Unit Produk
Product Unit

Pelibatan Pemasok Lokal Involving Local Supplier

51.59

2022

51.59
2020

52.48
2021

Partisipasi (%)
Participation (%)

40,375

2022

41,634
2020

43,525
2021

Nilai Kontrak (Juta Rupiah)
Contract Value (Million Rupiah)



Indopora continues to strive to become a company that always prioritize the sustainable development principles in every operational activity and business decision it makes. The preparation of the business strategy has also been aligned with the Sustainable Development Goals to provide added value for all stakeholders, especially the environment, society, employees and customers. This commitment is also continuously pursued to maintain the Company's business continuity in the long term. Through social and environmental responsibility (TJSL) activities, the Company is committed to provide a positive reciprocal relationship between the Company and its stakeholders. TJSL programs implemented by the Company are always refers to:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection; and
4. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

Aspek Lingkungan / Environmental Aspect

Penggunaan Listrik Electricity Usage

1,011
2022

784 **801**
2020 2021

GJ

Penggunaan Bahan Bakar Solar B20/B30 Diesel Fuel B20/B30 Usage

7,943
2022

16,994* **10,761***
2020 2021

GJ

Penggunaan Air Water Usage

26,054
2022

42,360 **20,212**
2020 2021

m³

*Data disajikan kembali. / Data as restated.

Pengendalian Emisi / Emission Control

Jumlah Emisi yang Dihasilkan Total Emissions Generated

984.84
2022

1,399.02 **1,083.09**
2020 2021

Ton CO₂e

Upaya Pengurangan Emisi dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati Efforts to Reduce Emissions and Preserve Biodiversity



Penghijauan di Area Kantor Pusat
Plantation in the Head Office Area



Penyiraman Air di Pekarangan
Watering the Yard



Penyediaan Area Khusus Merokok
Provision of Designated Smoking Areas

Sistem Pengolahan Limbah / Waste Treatment System

Limbah Cair
Liquid Waste

49,950
2022

63,500 **66,250**
2020 2021

Liter

Limbah Padat
Solid Waste

6,025
2022

4,875 **5,760**
2020 2021

Kg

Sampah Domestik
Domestic Waste

3,250
2022

4,025 **8,202**
2020 2021

Kg

Sistem Pengolahan Limbah Waste Treatment System



Pengoperasian IPAL berkapasitas 8 m³/hari
WWTP operation with a capacity of 8 m³/day



Pengelolaan limbah padat dengan pihak ketiga
Solid waste management with third parties



Aspek Sosial / Social Aspect

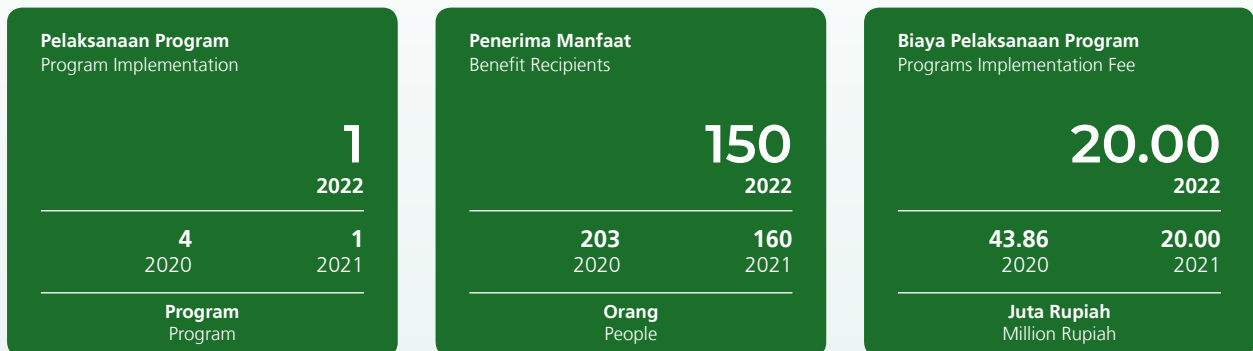
Pengelolaan Sumber Daya Manusia / Employee Management



* Tidak termasuk Entitas Anak. / Not including Subsidiaries.

** Kejadian yang menyebabkan kematian dan kembali bekerja terbatas. / Events leading to death and return to work with physical limitation.

Program Sosial Kemasyarakatan / Community Social Program



Uraian lengkap terkait kebijakan dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dibahas secara lebih komprehensif pada Laporan Keberlanjutan Perseroan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini.

A complete description of social and environmental responsibility (TJSL) policies and programs is discussed more comprehensively in the Sustainability Report which is presented separately from this Annual Report.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2022 Annual Report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



Manuel Djunako
Presiden Komisaris
President Commissioner




Wiro Atmojo Wijaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Direksi,
Board of Directors,




Febyan
Presiden Direktur
President Director



Heribertus Herry Putranto
Direktur
Director



Albertus Gunawan
Direktur
Director



Dwijanto
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

**31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*December 31, 2022 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /
*And Independent Auditors' Report***

*These consolidated financial statements are originally issued in
Indonesian language*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2022**

**PT INDONESIA PONDANSI RAYA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Halaman/ Page	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 96	<i>Notes to consolidated financial statements</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan keuangan tersendiri	i - v	<i>Separate financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name :
Alamat kantor / Office Address :

Febyan
Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250

Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006
Kelapa Gading - Jakarta Utara

(62-21) 460 3253
Presiden Direktur / President Director

2. Nama / Name :
Alamat kantor / Office Address :

Dwijanto
Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250

Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

Jl. Pluit Timur IIA/11 RT 017 RW 006,
Pluit Penjaringan - Jakarta Utara

(62-21) 460 3253
Direktur Keuangan / Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya.

1. Responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact
4. Responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2023 / March 20, 2023



Febyan
Presiden Direktur / President Director

Dwijanto
Direktur Keuangan / Finance Director

PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM. 4,5, Jakarta 14250, Indonesia. Tel.: +6221-4603253 (hunting), Fax.: +6221-4604390 / 93

E-mail. : marketing@indopora.com

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00055/2.1035/AU.1/03/1164-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan sautu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan sautu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. 00055/2.1035/AU.1/03/1164-2/1/III/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Kelompok Usaha adalah sebesar Rp 126.532.313.853, yang mencakup 8,20% dari total aset Perusahaan, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 149.060.902.059 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 22.528.588.206.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Kelompok Usaha menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas konsolidasian laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Kelompok Usaha yang relevan sehubungan dengan penyisihan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.

Pengakuan pendapatan dan beban pokok pendapatan dari jasa konstruksi

Kelompok Usaha menyepakati kontrak dengan pelanggan untuk menyelesaikan pekerjaan konstruksi tertentu kepada pelanggan berdasarkan rencana dan spesifikasi yang ditetapkan dalam kontrak. Sesuai dengan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, analisis apakah kontrak terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan, menentukan apakah kewajiban pelaksanaan dipenuhi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu, metode yang digunakan untuk mengukur kemajuan pengakuan pendapatan dimana kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu dan estimasi pertimbangan variabel yang termasuk dalam harga transaksi merupakan area kritis yang memerlukan pertimbangan dan estimasi oleh Kelompok Usaha.

Pada penjualan dan pendapatan usaha, terdapat risiko bawaan pada pengakuan penjualan dan pendapatan usaha jumlahnya yang material. Pendapatan utama Grup terdiri dari jasa konstruksi. Penerapan ketentuan di dalam standar akuntansi pendapatan bersifat kompleks. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables

As of December 31, 2022, the Group trade receivables amounted to Rp 126,532,313,853, which represents 8.20% of the Company's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 149,060,902,059 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 22,528,588,206.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.

Recognition of revenue and cost of revenue of construction revenue

The Group enters into contracts with customers to complete certain construction work to the customers based on the plan and specifications as set out in the contracts. In accordance with PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers, the analysis of whether the contracts comprise one or more performance obligations, determining whether the performance obligations are satisfied over time or at a point in time, the method used to measure progress for revenue recognition where performance obligations are satisfied over time and estimated variable consideration included in the transaction price represent areas requiring critical judgment and estimates by the Group.

On sales and revenues, there is an inherent risk related to the recognition of sales and revenues and the amount is material. The Group's revenues consist of construction service. The application of the requirements of the revenue accounting standard is complex. This resulted in a significant portion of our audit effort directed towards this area.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Mengevaluasi desain dan implementasi Kelompok Usaha atas pengendalian dan proses kunci yang relevan atas pengakuan pendapatan untuk penjualan pengembangan properti dan menilai dasar untuk identifikasi kewajiban pelaksanaan;
- Mereviu perjanjian pendapatan jasa konstruksi untuk mendapatkan pemahaman tentang persyaratan khusus untuk mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
- Menilai apakah memenuhi kriteria untuk mengakui pendapatan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu pada saat pengakuan pendapatan;

Hal Lain-lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- Evaluated the Group's design and implementation of relevant key controls and processes over revenue recognition for sales of development properties and assessed the basis for the identification of performance obligations;
- Reviewed the construction service revenue agreements to obtain an understanding of the specific terms so as to identify performance obligations;
- Assessed whether the criteria are met for recognising revenue over time or at point in time of revenue recognition;

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cashflow for the year ended (collectively referred to as the "Financial Information" of the Parent Entity), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Kelompok Usaha.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of consolidated financial statements, including the disclosures, and whether consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

20 Maret 2023 / March 20, 2023



**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	Disajikan Kembali (Catatan 4) / As Restated (Note 4)		
			2021	2020	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,5,35,36	5.050.000.798	4.580.595.037	31.366.642.424	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2,6,35,36	126.532.313.853	171.284.596.299	82.076.325.634	Account receivables - net
Piutang retensi - neto	2,7,35,36	92.232.844.386	77.575.182.607	63.599.952.819	Retention receivables - net
Piutang lain-lain	2,8,33,35,36	138.742.030	2.747.793.452	2.510.567.000	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - neto	2,9,35,36	386.504.070.933	235.884.774.829	217.834.762.611	Gross amount due from customers - net
Persediaan	2,10	155.731.231.206	196.532.025.256	207.619.060.471	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,11	33.940.823.411	23.397.899.072	28.661.545.912	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	19a	93.888.035	-	882.051.849	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2,12,35,36	296.670.004	308.374.615	150.000.000	Other current assets
Total Aset Lancar		800.520.584.656	712.311.241.167	634.700.908.720	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,13	688.901.472.030	729.355.229.027	842.836.038.573	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2,14	52.259.585.643	55.228.844.042	30.475.741.128	Investment properties - net
Aset pengampunan pajak	2,19d	810.460.000	810.460.000	810.460.000	Tax amnesty asset
Total Aset Tidak Lancar		741.971.517.673	785.394.533.069	874.122.239.701	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		1.542.492.102.329	1.497.705.774.236	1.508.823.148.421	TOTAL ASSETS

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

			Disajikan Kembali (Catatan 4) / As Restated (Note 4)		
	Catatan/ Notes	2022	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,35,36				Account payables
Pihak ketiga	16	176.772.389.543	205.001.905.017	109.608.458.110	Third parties
Pihak berelasi	16,33	43.898.000	203.350.000	186.200.000	Related party
Utang lain-lain	2,35,36				Other payables
Pihak ketiga		-	-	58.409.092	Third parties
Pihak berelasi	33	-	1.141.870.122	-	Related party
	2,17,33,				
Beban akrual	35,36	336.928.062	4.535.455.751	5.476.722.027	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2,18	145.524.102.518	144.406.367.019	105.753.834.850	Advance from customers
Utang pajak	19b	6.014.515.994	4.217.591.807	2.121.847.592	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	2,20,35,36	256.833.175.327	185.842.718.175	181.269.143.337	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,35,36				Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	21	4.866.306.331	7.208.795.196	8.771.248.382	Lease liabilities
Utang bank	20	37.868.080.840	39.618.723.449	39.618.723.449	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		628.259.396.615	592.176.776.536	452.864.586.839	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,35,36				Long-term debts net - current maturities:
Liabilitas sewa	21	7.702.079.296	10.543.707.452	12.071.873.686	Lease liabilities
Utang bank	20	230.154.832.847	215.931.090.403	215.931.090.403	Bank loans
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	2,21	996.038.523	2.191.284.771	3.386.531.019	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance leases
Tanggungan rugi pada ventura bersama	2,15	-	2.672.761.192	2.588.218.561	Accumulated equity in net losses of a joint venture
Liabilitas imbalan kerja	2,22	44.624.533.100	41.920.107.682	41.455.235.134	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		283.477.483.766	273.258.951.500	275.432.948.803	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		911.736.880.381	865.435.728.036	728.297.535.642	TOTAL LIABILITIES

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Disajikan Kembali (Catatan 4) / As Restated (Note 4)			
		Catatan/ Notes	2022	2021	2020
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham -					Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham					par value Rp 100 per share
Modal dasar -					Authorized capital -
6.800.000.000 saham					6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					Issued and fully paid -
2.003.000.000 saham	2,23	200.300.000.000	200.300.000.000	200.300.000.000	2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	24	341.060.989.128	341.060.989.128	341.060.989.128	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	25	40.100.000.000	40.100.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		17.301.576.415	26.743.953.995	173.954.803.651	Unappropriated
Pengukuran kembali atas imbalan kerja		21.663.472.768	19.911.407.857	14.099.678.221	Remeasurements of defined benefit program
Sub-total		620.426.038.311	628.116.350.980	769.515.471.000	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	27	10.329.183.637	4.153.695.220	11.010.141.779	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		630.755.221.948	632.270.046.200	780.525.612.779	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.542.492.102.329	1.497.705.774.236	1.508.823.148.421	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

			Disajikan Kembali (Catatan 4) / As Restated (Note 4)	
	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN NETO	2,28	1.060.124.902.677	872.574.156.089	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,29	(911.967.486.092)	(851.623.851.385)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		148.157.416.585	20.950.304.704	GROSS PROFIT
Beban usaha	2,30,33	(118.087.833.892)	(109.458.053.588)	Operating expenses
Beban lain-lain	2,31	(3.683.379.129)	(24.288.379.221)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	2,31	17.504.475.954	11.556.203.810	Other income
LABA (RUGI) USAHA		43.890.679.518	(101.239.924.295)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan keuangan	2,32	27.859.987	50.961.800	Finance income
Beban keuangan	2,32	(42.769.411.524)	(40.338.765.366)	Finance expenses
Bagian rugi dari ventura bersama	2,15	-	(84.542.631)	Shares of losses of joint ventures
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.149.127.981	(141.612.270.492)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	2,19c	(2.440.023.080)	(2.463.059.940)	Current
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(1.290.895.099)	(144.075.330.432)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	2,22	1.779.070.847	5.834.763.853	Remeasurements of employee benefits
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		488.175.748	(138.240.566.579)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Disajikan Kembali (Catatan 4) / As Restated (Note 4)	
	Catatan/ Notes	2022	2021
RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:			NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(7.439.377.580)	(137.195.849.656)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	<u>6.148.482.481</u>	<u>(6.879.480.776)</u>	Non-controlling interest
TOTAL		(1.290.895.099)	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(5.687.312.669)	(131.384.120.020)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non pengendali	<u>6.175.488.417</u>	<u>(6.856.446.559)</u>	Non-controlling interest
TOTAL		488.175.748	TOTAL
Rugi per saham	2,41	(4)	Loss per share

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity										
	Saldo laba/Retained earnings					Pengukuran kembali atas imbalan kerja/ Remeasurements of defined benefit program	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity		
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		Sub-total/ Sub-total			
Saldo 1 Januari 2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)		200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	173.954.803.651	14.099.678.221	769.515.471.000	11.010.141.779	780.525.612.779	Balance as of January 1, 2021 (As restated - Note 4)
Dividen tunai	26	-	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	Cash dividend
Rugi netto tahun berjalan		-	-	-	(137.195.849.656)	-	(137.195.849.656)	(6.879.480.776)	(144.075.330.432)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	22	-	-	-	-	5.811.729.636	5.811.729.636	23.034.217	5.834.763.853	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)		200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	26.743.953.995	19.911.407.857	628.116.350.980	4.153.695.220	632.270.046.200	Balance as of December 31, 2021 (As restated - Note 4)
Dividen tunai	26	-	-	-	(2.003.000.000)	-	(2.003.000.000)	-	(2.003.000.000)	Cash dividend
Rugi netto tahun berjalan		-	-	-	(7.439.377.580)	-	(7.439.377.580)	6.148.482.481	(1.290.895.099)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	22	-	-	-	-	1.752.064.911	1.752.064.911	27.005.936	1.779.070.847	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022		200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	17.301.576.415	21.663.472.768	620.426.038.311	10.329.183.637	630.755.221.948	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

6

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Note	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		953.607.673.503	779.986.011.133	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(704.083.676.820)	(648.951.762.500)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya		(206.715.874.566)	(82.512.443.121)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan		(3.500.101.032)	(1.268.486.862)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan		(42.096.320.052)	(39.992.837.955)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga		27.859.987	50.961.800	Interest income
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(2.760.438.980)	7.311.442.495	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	13,38	(61.184.752.433)	(5.812.598.973)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	13	8.000.000	-	Sales on fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi		(9.304.026.000)	(8.578.679.727)	Advance for acquisition of investment property
Perolehan properti investasi	14	-	(3.726.432.600)	Acquisition of investment property
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(70.480.778.433)	(18.117.711.300)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	38	2.103.891.862.530	1.135.658.013.411	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	38	(2.020.589.627.550)	(1.131.084.438.573)	Payment for bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	38	(7.588.611.806)	(10.538.353.420)	Payment for lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	26	(2.003.000.000)	(10.015.000.000)	Dividend payment
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		73.710.623.174	(15.979.778.582)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		469.405.761	(26.786.047.387)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		4.580.595.037	31.366.642.424	CASH ON HAND AND IN BANKS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	5	5.050.000.798	4.580.595.037	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 38 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum 303.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako	:
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Febyan	:
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:
Direktur	:	Dwijanto	:

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated October 21, 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated June 17, 1980.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment being based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated December 10, 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 shares of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0990041 Year 2015, dated December 21, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Jakarta.

b. Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:
	:	Anita Leonardi	:

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Kelompok Usaha) memiliki total karyawan tetap 839 dan 896, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anaknya adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

Audit Committee

Chairman
Members

The Company and subsidiaries (collectively referred to as the Group) have a total of 839 and 896 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

c. The Structure of the Company and its Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's Subsidiaries as follows:

	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun penyertaan saham/ Start of investment	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	2022	2021
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership								
PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ Production and selling of the mounting piles of building	1992	1992	99,97% 99,95%	721.089.857.673	713.366.037.813	
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership								
PT Gema Bahana Utama	Jakarta	Konstruksi/ Construction	2018	2018	50,00% 50,00%	49.937.840.454	32.808.732.540	

PT Rekagunatek Persada (entitas anak) didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Drs. I Gede Purwaka, S.H. No. 123 tanggal 28 Oktober 1992 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2126 HT.01.01.Tahun 1994 tanggal 10 Februari 1994. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama PT Rekagunatek Persada bergerak dalam bidang produksi dan penjualan serta jasa pemasangan tiang pancang bangunan.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 100.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 241 tanggal 31 Agustus 2022 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0062272.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022.

PT Rekagunatek Persada (subsidiary) was established in Jakarta, based on Notarial deed Drs. I Gede Purwaka, S.H. No. 123 dated October 28, 1992 and was approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. C2-2126 HT.01.01 Year 1994 dated February 10, 1994. In accordance with the Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of PT Rekagunatek Persada's activities is mainly engaged to establish and operate businesses in manufacturing and sales with installation services of piles of building.

In 2022, the Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounting to Rp 100,000,000,000 and was notarized by Notarial Deed No. 241 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., on August 31, 2022 and has approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0062272.AH.01.02.Year 2022 dated Auguts 31, 2022.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 50.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 153 tanggal 21 September 2021 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0451260 tanggal 22 September 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H., No. 17 tanggal 9 Juni 2017 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 20 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama ("GBU") dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Pemegang saham telah melakukan penyeteroran penuh atas seluruh modal saham ditempatkan pada tahun 2018.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

**c. The Structure of the Company and Subsidiary
(continued)**

In 2021, the Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounting to Rp 50,000,000,000 and was notarized effected by Notarial Deed No.153 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., on September 21, 2021 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0451260 dated September 22, 2021.

Based on Notarial Deed of Ny Rose Takarina S.H., No. 17 dated June 9, 2017 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in Decision Letter No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 dated June 20, 2017, PT Rekagunatek Persada invest in PT Gema Bahana Utama ("GBU") with ownership of 750 shares from 1,500 of total shares (par value Rp 1,000,000/share). The shareholders have fully paid for all the issued share capital in 2018.

d. Public Offering of the Company's Shares

Based on Letter from the Financial Services Authority ("FSA") No. S-567/D.04/2015 dated November 30, 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 20, 2023.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Accountants ("DSAK-IAI"), and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to the Financial Services Authority ("FSA") starting at January 1, 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 related to "Presentation and disclosure of Financial Statements of Listed Companies or Public Companies."

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 January 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan
pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April
2022**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS *Interpretation Committee* (“IFRIC”) *Agenda Decision* IAS 19 *Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC *Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC *Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Kelompok Usaha telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

**Press Release Regarding “Attributing Benefits
to Periods of Service” Issued in April 2022**

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of Service*. The press release was issued in relation to IFRS *Interpretation Committee* (“IFRIC”) IAS 19 *Employee Benefits* *Agenda Decision* on *Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC *Agenda Decision*. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC *Agenda Decision* is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada a walnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anaknya pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	2022	2021
1 Euro	16.713	16.127
1 Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269
1 Dolar Singapura	11.659	10.534
1 Jepang Yen	118	124

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange expressed to Rupiah are as follows:

Euro 1
United States Dollar 1
Singapore Dollar 1
Japan Yen 1

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group's financial assets include cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers and other current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- (i) Financial assets at amortized cost (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The group of financial assets include cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers and other current assets.

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has no equity instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group has no financial asset which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan liabilitas sewa.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include account payables, other payables, accrued expenses, bank loans and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

This group of financial liabilities includes account payables, other payables, accrued expenses, bank loans and lease liabilities.

(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held-for-trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

The Group has no financial liabilities which are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instrument (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for account receivables, retention receivables, other receivables and gross amount due from customers without significant financing component.

h. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

i. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Kelompok Usaha yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Estimation of Fair Value (continued)

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices)

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja (lanjutan)

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Gross Amount Due from Customers (continued)

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mengalokasikan jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using double declining method except for building using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Aset Tetap (lanjutan)

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	: 20	:
Mesin dan peralatan	: 4-20	:
Peralatan berat	: 8	:
Inventaris kantor	: 4-8	:
Kendaraan	: 4-8	:

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed Assets (continued)

	<i>Buildings</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Heavy equipment</i>
	<i>Office equipment</i>
	<i>Vehicles</i>

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

o. Investment Property

Investment property are properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti Investasi (lanjutan)

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

p. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Kelompok Usaha atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Kelompok Usaha dalam ventura bersama), Kelompok Usaha tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment Property (continued)

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

p. Investments in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atau penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

r. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.*
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka dari pelanggan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following: of progress of the works (output method).

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Account receivables, retention receivables and gross amount due from customers" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha berasal dari jasa konstruksi yang diakui pada sepanjang waktu ketika kewajiban telah dipenuhi. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Kelompok Usaha mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

Pendapatan dari tiang pancang dan dinding *precast*

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat akrual dengan menggunakan metode bunga efektif. Pendapatan bunga dari bank yang disajikan setelah pajak final diakui pada saat diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Revenue from construction contract

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (*output method*).

Most of the Group revenue comes from construction services which are recognized over time when the obligation has been met. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

Revenue from pile and precast wall

Revenue from the sale of goods is recognized at the point in time when control of the goods have been transferred to customers.

Interest income

Interest income is recognized as it accrues using the effective interest method. Interest income from banks which is presented net of final tax is recognized when earned.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pendapatan lain-lain

Pendapatan lainnya terdiri dari pendapatan selain yang dihasilkan dalam kegiatan bisnis biasa. Ini diakui atas dasar akrual.

Saldo kontrak yang timbul dari pendapatan dengan kontrak pelanggan adalah sebagai berikut:

Piutang

Piutang merupakan hak Kelompok Usaha atas imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran pembayaran jatuh tempo).

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan sebagai ganti barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Kelompok Usaha melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Kewajiban kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Kelompok Usaha telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha melaksanakan berdasarkan kontrak.

Kelompok Usaha menyajikan setiap kontrak dengan pelanggan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai aset kontrak atau liabilitas kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Other income

Other income consists of income other than those generated in the ordinary course of business. This is recognized on an accrual basis.

Contract balances arising from revenue with customer contracts are as follow:

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

The Group presents each contract with customer in the consolidated statement of financial position either as a contract asset or a contract liability.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban konstruksi

Harga pokok persediaan yang diakui dalam laporan laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya yang terjadi atas proyek tertentu. Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban administrasi

Biaya administrasi merupakan biaya penyelenggaraan bisnis. Beban administrasi dibebankan pada saat terjadinya.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Construction expenses

The cost of inventory recognized in the income statement is determined by reference to the costs incurred for a particular project. Expenses are recognized when they are incurred.

Administrative expense

Administrative expenses constitute costs of administering the business. Administrative expenses are expensed as incurred.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

t. Employee Benefits Liabilities

As of December 31, 2022 and 2021, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The defined benefit plan is unfunded.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

u. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perusahaan dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee Benefits Liabilities (continued)

The Group net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liabilities is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liabilities, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

u. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Kelompok usaha mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Kelompok usaha mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Current income tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46.

Based on the Indonesia Government Regulation No. 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

The Group reclassified assets and liabilities of tax amnesty, as previously presented separately, when the Group remeasure its assets and liabilities of tax amnesty to fair value.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Kelompok Usaha, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

v. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- i). Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- ii). Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

v. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- i). The Group has the right to operate the asset;
- ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode saldo menurun kecuali metode garis lurus untuk tanah dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the declining balance method except for land using straight line from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Kelompok Usaha menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik (lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Kelompok Usaha sebagai penjualpenyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Kelompok Usaha. Dengan demikian Kelompok Usaha mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Kelompok Usaha melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

w. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Leases (continued)

Sale and leaseback transactions (continued)

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, the Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.*

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- *The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Provisi (lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

x. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Provisions (continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

x. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

y. Event after the Reporting Period

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya berkenaan dengan manfaat ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

aa. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

bb. Laba Neto per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

bb. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substantif seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements. the principal amount outstanding.

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat memengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali metode garis lurus untuk bangunan, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Income Tax (continued)

The Group recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a double declining method except for a building using straight-line method, based on estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Useful Lives of Fixed Assets (continued)

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Group's fixed assets is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

Impairment of Account, Retention, Other Receivables
and Gross Amount Due from Customers

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja (lanjutan)

Jumlah tercatat piutang usaha, retensi, lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 6, 7, 8, dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2t atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalankerja Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Impairment of Account, Retention, Other Receivables
and Gross Amount Due from Customers (continued)

The carrying amount of the Group's account, retention, other receivables and gross amount due from customers is disclosed in Note 6, 7, 8, and 9 to the consolidated financial statements

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2t to the consolidated financial statements. While the Group's management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group employee benefits liabilities is disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sehubungan dengan Pengakuan liabilitas imbalan kerja imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) dan dicatat sesuai dengan PSAK 24 tentang Imbalan Kerja.

Efek dari penyajian kembali laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company has restated the financial statements as of and for the year ended December 31, 2021 in connection with Recognition of employee benefits liability in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) and recorded in accordance with PSAK 24 about Employee Benefits.

The effects of restatement of consolidated financial statements as of December 31, 2021 and January 1, 2021/ December 31, 2020, and for the year then ended are as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Dilaporkan Sebelumnya / As Previously Reported	Penyesuaian / Adjustment	Disajikan Kembali / As Restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	53.615.088.590	(11.694.980.908)	41.920.107.682	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>284.953.932.408</u>	<u>(11.694.980.908)</u>	<u>273.258.951.500</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>877.130.708.944</u>	<u>(11.694.980.908)</u>	<u>865.435.728.036</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	10.827.482.504	15.916.471.491	26.743.953.995	Unappropriated
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	24.132.898.440	(4.221.490.583)	19.911.407.857	Remeasurements of defined benefit program
TOTAL EKUITAS	<u>620.575.065.292</u>	<u>11.694.980.908</u>	<u>632.270.046.200</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.497.705.774.236</u>	<u>-</u>	<u>1.497.705.774.236</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

31 Desember 2021 (lanjutan) / December 31, 2021 (continued)				
	Dilaporkan Sebelumnya / As Previously Reported	Penyesuaian / Adjustment	Disajikan Kembali / As Restated	
Laporan Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statement of Loss and Other Comprehensive Income
Beban usaha	(110.925.012.326)	1.466.958.738	(109.458.053.588)	Operating expenses
RUGI USAHA	(102.706.883.033)	1.466.958.738	(101.239.924.295)	OPERATING LOSS
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(143.079.229.230)	1.466.958.738	(141.612.270.492)	LOSS BEFORE INCOME TAX
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(145.542.289.170)	1.466.958.738	(144.075.330.432)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	8.521.799.912	(2.687.036.059)	5.834.763.853	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(137.020.489.258)	(1.220.077.321)	(138.240.566.579)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Dilaporkan Sebelumnya / As Previously Reported	Penyesuaian / Adjustment	Disajikan Kembali / As Restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	54.370.293.363	(12.915.058.229)	41.455.235.134	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	288.348.007.032	(12.915.058.229)	275.432.948.803	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	741.212.593.871	(12.915.058.229)	728.297.535.642	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	159.505.290.898	14.449.512.753	173.954.803.651	Unappropriated
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	15.634.132.745	(1.534.454.524)	14.099.678.221	Remeasurements of defined benefit program
TOTAL EKUITAS	767.610.554.550	12.915.058.229	780.525.612.779	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.508.823.148.421	-	1.508.823.148.421	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK

	2022
Kas - Rupiah	864.231.615
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	1.553.579.154
PT Bank HSBC Indonesia	743.574.711
PT Bank Mega Syariah	606.534.230
PT Bank OCBC NISP Tbk	459.363.177
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	313.037.113
PT Bank Permata Tbk	128.392.115
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76.782.117
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.761.831
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	4.999.911
PT Bank Bukopin Tbk	4.625.751
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.700.000
Sub-total	3.898.350.110
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank HSBC Indonesia	67.652.896
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.067.997
PT Bank Permata Tbk	23.413.863
Sub-total	109.134.756
Yen Jepang	
PT Bank HSBC Indonesia	36.846.673
PT Bank OCBC NISP Tbk	135.081
Sub-total	36.981.754
Dolar Singapura	
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.537.246
PT Bank HSBC Indonesia	5.508.332
Sub-total	12.045.578
Euro	
PT Bank Permata Tbk	81.646.546
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.427.932
PT Bank HSBC Indonesia	22.182.507
Sub-total	129.256.985
Sub-total	4.185.769.183
Total	5.050.000.798

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2021	
	1.158.237.767	Cash on hand - Rupiah
		Cash in banks
		Rupiah
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank HSBC Indonesia
		PT Bank Mega Syariah
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
		PT Bank Bukopin Tbk
		PT Bank MNC Internasional Tbk
		Sub-total
		United States Dollar
		PT Bank HSBC Indonesia
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		Sub-total
		Japan Yen
		PT Bank HSBC Indonesia
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		Sub-total
		Singapore Dollar
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		PT Bank HSBC Indonesia
		Sub-total
		Euro
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		PT Bank HSBC Indonesia
		Sub-total
		Sub-total
		Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh penempatan kas dan bank adalah pada bank pihak ketiga.

As of December 31, 2022 and 2021, all the cash on hand and in banks are placed in third party banks.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Multi Efek Nusantara	10.765.979.000	-
PT PP Properti Tbk	10.619.270.463	11.856.283.284
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	9.343.935.870	9.977.698.610
PT Utama Karya	8.821.046.557	7.872.024.977
PT Satyamitra Surya Perkasa	7.904.848.384	7.439.709.534
PT Kukuh Mandiri Lestari	7.381.025.055	2.978.830.449
PT Adhi Persada Gedung	6.100.298.869	-
Bbs-bmp Joint Operation, JO	6.108.826.579	-
PT Trans Properti Indonesia	5.931.330.894	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.884.131.150	-
PT Indo Benhil Karunia Jaya	5.431.017.598	-
PT Teguh Bina Karya	3.327.748.129	-
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	2.742.237.500	22.446.083.207
PT Pembangunan Perumahan	2.726.955.882	4.696.230.592
PT Djsa Ubersakti	2.686.503.000	4.927.766.323
PT Astra Honda Motor	2.623.801.460	-
PT Bangun Kosambi Sukses	2.617.087.600	-
PT Indonakano	2.167.045.000	-
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2.129.400.867	2.102.662.182
PT Citra Abadi Mandiri	2.066.625.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	41.681.787.202	128.646.221.090
Sub-total	149.060.902.059	202.943.510.248
Penyisihan penurunan nilai	(22.528.588.206)	(31.658.913.949)
Neto	126.532.313.853	171.284.596.299

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

6. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables based on customer are as follows:

<u>Third parties:</u>	
PT Multi Efek Nusantara	
PT PP Properti Tbk	
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	
PT Utama Karya	
PT Satyamitra Surya Perkasa	
PT Kukuh Mandiri Lestari	
PT Adhi Persada Gedung	
Bbs-bmp Joint Operation, JO	
PT Trans Properti Indonesia	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
PT Indo Benhil Karunia Jaya	
PT Teguh Bina Karya	
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	
PT Pembangunan Perumahan	
PT Djsa Ubersakti	
PT Astra Honda Motor	
PT Bangun Kosambi Sukses	
PT Indonakano	
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	
PT Citra Abadi Mandiri	
Others (each below Rp 2 billions)	
Sub-total	
Provision for impairment	
Net	

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third parties.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

As of December 31, 2022 and 2021, account receivables currency is entirely in Rupiah.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	93.876.676.171	151.665.657.467
31 sampai 60 hari	5.763.433.877	4.972.103.244
61 sampai 90 hari	1.327.350.188	6.186.876.119
91 sampai 120 hari	681.094.593	6.674.278.882
Lebih dari 120 hari	47.412.347.230	33.444.594.536
Sub-total	149.060.902.059	202.943.510.248
Penyisihan penurunan nilai	(22.528.588.206)	(31.658.913.949)
Neto	126.532.313.853	171.284.596.299

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	31.658.913.949	15.073.632.629
Mutasi:		
Penambahan (Catatan 31)	12.890.443	16.585.281.320
Pemulihan (Catatan 31)	(9.143.216.186)	-
Saldo akhir	22.528.588.206	31.658.913.949

Piutang entitas anaknya, PT Rekagunatek Persada dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 20).

7. PIUTANG RETENSI

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak ketiga:		
PT Mandiri Bangun Makmur	18.876.975.974	14.505.509.710
PT Hutama Karya	8.757.845.965	4.211.427.125
PT Jantra Swarna Dipta	4.846.607.173	4.768.834.423
PT Erakencana Tunggal	4.739.880.270	-
PT Grage Trimitra Usaha	3.726.883.194	3.726.883.238
PT Bima Sarana Perkasa	2.707.896.116	-

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

The details of account receivables based on aging schedule are as follow:

	2021	
Past due:		
Less than 30 days	151.665.657.467	
31 to 60 days	4.972.103.244	
61 to 90 days	6.186.876.119	
91 to 120 days	6.674.278.882	
More than 120 days	33.444.594.536	
Sub-total	202.943.510.248	
Provision for impairment	(31.658.913.949)	
Net	171.284.596.299	

Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible account receivables.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.

Movements of the provision for impairment of trade receivable are as follows:

	2021	
Beginning balance	15.073.632.629	
Mutation:		
Addition (Note 31)	16.585.281.320	
Recovery (Note 31)	-	
Ending balance	31.658.913.949	

The Subsidiary's receivables, PT Rekagunatek Persada are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 100,000,000,000 (Note 20).

7. RETENTION RECEIVABLES

The details of retention receivables based on customer are as follows:

	2021	
Third parties:		
PT Mandiri Bangun Makmur	14.505.509.710	
PT Hutama Karya	4.211.427.125	
PT Jantra Swarna Dipta	4.768.834.423	
PT Erakencana Tunggal	-	
PT Grage Trimitra Usaha	3.726.883.238	
PT Bima Sarana Perkasa	-	

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

	2022
Pihak ketiga: (lanjutan)	
PT Putra Sinar Permana	2.520.599.343
PT Mandiri Marina	2.441.838.054
PT Indo Benhil Karunia Jaya	2.375.145.749
PT Shimizu Bangun Cipta	
Kontraktor	2.236.456.000
PT Logos Indonesia Bekasi One	2.138.828.550
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	49.339.979.948
Sub-total	104.708.936.336
Penyisihan penurunan nilai	(12.476.091.950)
Neto	92.232.844.386

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang Rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	16.011.226.693
Penambahan (Catatan 31)	978.246.504
Pemulihan (Catatan 31)	(4.513.381.247)
Saldo akhir	12.476.091.950

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang retensi pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 33)	-
Pihak ketiga - Rupiah	
Karyawan	86.609.000
Lain-lain	52.133.030
Total	138.742.030

Kelompok Usaha tidak mengenakan bunga atas piutang lain-lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. RETENTION RECEIVABLES (continued)

	2021	
		<i>Third parties: (continued)</i>
	2.520.599.343	<i>PT Putra Sinar Permana</i>
	-	<i>PT Mandiri Marina</i>
	-	<i>PT Indo Benhil Karunia Jaya</i>
	-	<i>PT Shimizu Bangun Cipta</i>
	-	<i>Kontraktor</i>
	-	<i>PT Logos Indonesia Bekasi One</i>
	63.853.155.461	<i>Others (each below Rp 2 billions)</i>
	93.586.409.300	<i>Sub-total</i>
	(16.011.226.693)	<i>Provision for impairment</i>
	77.575.182.607	Net

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency.

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

	2021	
	26.371.759.401	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Addition (Note 31)</i>
	(10.360.532.708)	<i>Recovery (Note 31)</i>
	16.011.226.693	Ending balance

Based on retention receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

8. OTHER RECEIVABLES

	2021	
	2.250.000.000	<i>Related parties - Rupiah (Note 33)</i>
	447.793.452	<i>Third parties - Rupiah</i>
	50.000.000	<i>Employeesq</i>
	50.000.000	<i>Others</i>
Total	2.747.793.452	Total

The Group did not charge interest on other receivables.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya konstruksi kumulatif	1.438.838.878.786	744.323.486.784
Laba konstruksi kumulatif	711.827.487.190	499.372.458.070
Pendapatan konstruksi kumulatif	2.150.666.365.976	1.243.695.944.854
Dikurangi penagihan kumulatif	(1.722.353.994.390)	(965.778.619.094)
Sub-total	428.312.371.586	277.917.325.760
Penyisihan penurunan nilai	(41.808.300.653)	(42.032.550.931)
Neto	386.504.070.933	235.884.774.829

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Kurnia Realty Jaya	63.399.798.234	63.399.798.234
PT Mandiri Bangun Makmur	44.589.012.128	20.036.538.762
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	34.822.026.017	3.210.153.250
PT Anyer Resort Mitra Sejati	24.125.823.947	-
PT Tribandhawa Binasarana	22.901.297.519	22.901.297.519
PT Kukuh Mandiri Lestari	21.165.337.289	4.867.650.001
PT Mega Andalan Sukses	18.553.175.602	2.119.723.008
JO BBS-BMP Joint Operator	16.686.520.966	-
PT Duta Graha Karya	13.781.003.191	-
PT Utama Karya Infrastruktur	12.247.244.874	2.410.646.477
PT Grage Trimitra Usaha	12.243.127.867	12.243.127.867
PT Yayasan Prasetya Mulya	10.904.311.778	-
PT Third Party Company Developer II	8.697.040.123	-
PT Bima Sarana Perkasa	8.324.217.662	9.450.739.588
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8.172.150.871	-
PT Kapuknaga Indah	8.031.686.440	-
PT Trinita Menara Serpong	6.947.043.163	14.122.124.321
PT Golden Network Indonesia	6.579.870.390	6.579.870.390
PT Non Disclousal Company	6.194.753.281	-
PT PP Properti Jababeka Residen	4.783.509.863	5.959.980.451
PT Utama Karya	4.532.247.127	6.218.183.751
PT Adhicon Perkasa	4.457.688.332	4.457.688.332
JO Shimizu - HK Simatupang Project	3.823.214.417	3.823.214.417
PT Citra Abadi Mandiri	3.278.314.200	3.260.560.000
PT Indofood Sukses Makmur	3.197.299.866	-
PT Erakencana Tunggal	3.116.712.000	5.623.348.548
PT Indo Benhil Karunia Jaya	3.113.526.951	14.740.160.092
PT Anggana Sandya Development	2.438.319.786	-
PT Mandiri Marina	2.334.706.029	-

9. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:

	2022	2021
Biaya konstruksi kumulatif	1.438.838.878.786	744.323.486.784
Laba konstruksi kumulatif	711.827.487.190	499.372.458.070
Pendapatan konstruksi kumulatif	2.150.666.365.976	1.243.695.944.854
Dikurangi penagihan kumulatif	(1.722.353.994.390)	(965.778.619.094)
Sub-total	428.312.371.586	277.917.325.760
Penyisihan penurunan nilai	(41.808.300.653)	(42.032.550.931)
Neto	386.504.070.933	235.884.774.829

Details of gross amount based on customer are as follows:

	2022	2021
PT Kurnia Realty Jaya	63.399.798.234	63.399.798.234
PT Mandiri Bangun Makmur	44.589.012.128	20.036.538.762
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	34.822.026.017	3.210.153.250
PT Anyer Resort Mitra Sejati	24.125.823.947	-
PT Tribandhawa Binasarana	22.901.297.519	22.901.297.519
PT Kukuh Mandiri Lestari	21.165.337.289	4.867.650.001
PT Mega Andalan Sukses	18.553.175.602	2.119.723.008
JO BBS-BMP Joint Operator	16.686.520.966	-
PT Duta Graha Karya	13.781.003.191	-
PT Utama Karya Infrastruktur	12.247.244.874	2.410.646.477
PT Grage Trimitra Usaha	12.243.127.867	12.243.127.867
PT Yayasan Prasetya Mulya	10.904.311.778	-
PT Third Party Company Developer II	8.697.040.123	-
PT Bima Sarana Perkasa	8.324.217.662	9.450.739.588
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8.172.150.871	-
PT Kapuknaga Indah	8.031.686.440	-
PT Trinita Menara Serpong	6.947.043.163	14.122.124.321
PT Golden Network Indonesia	6.579.870.390	6.579.870.390
PT Non Disclousal Company	6.194.753.281	-
PT PP Properti Jababeka Residen	4.783.509.863	5.959.980.451
PT Utama Karya	4.532.247.127	6.218.183.751
PT Adhicon Perkasa	4.457.688.332	4.457.688.332
JO Shimizu - HK Simatupang Project	3.823.214.417	3.823.214.417
PT Citra Abadi Mandiri	3.278.314.200	3.260.560.000
PT Indofood Sukses Makmur	3.197.299.866	-
PT Erakencana Tunggal	3.116.712.000	5.623.348.548
PT Indo Benhil Karunia Jaya	3.113.526.951	14.740.160.092
PT Anggana Sandya Development	2.438.319.786	-
PT Mandiri Marina	2.334.706.029	-

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
(lanjutan)**

	<u>2022</u>
PT Tatar Kertabumi	2.081.484.500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>42.789.907.173</u>
Sub-total	428.312.371.586
Penyisihan penurunan nilai	(41.808.300.653)
Neto	<u>386.504.070.933</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	42.032.550.931
Penambahan (Catatan 31)	2.419.873.704
Pemulihan (Catatan 31)	<u>(2.644.123.982)</u>
Saldo akhir	<u>41.808.300.653</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

**9. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(continued)**

	<u>2021</u>	
	-	PT Tatar Kertabumi
	<u>72.492.520.752</u>	Others (each below Rp 2 billion)
Sub-total	277.917.325.760	Sub-total
Provision for impairment	(42.032.550.931)	Provision for impairment
Net	<u>235.884.774.829</u>	Net

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

	<u>2021</u>	
	34.384.307.004	Beginning balance
	7.648.243.927	Addition (Note 31)
	-	Recovery (Note 31)
Ending balance	<u>42.032.550.931</u>	Ending balance

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

10. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>
Bahan baku	110.456.853.235
Barang jadi	16.493.380.932
Suku cadang	21.497.921.029
Lain-lain	<u>7.283.076.010</u>
Total	<u>155.731.231.206</u>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 135.085.267.729 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Persediaan entitas anaknya, PT Rekagunatek Persada dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 20).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. INVENTORIES

	<u>2021</u>	
	144.607.784.273	Raw materials
	30.623.627.006	Finished goods
	12.827.077.526	Sparepart
	<u>8.473.536.451</u>	Others
Total	<u>196.532.025.256</u>	Total

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 135,085,267,729 as of December 31, 2021, respectively. The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

The subsidiary's inventories, PT Rekagunatek Persada are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 20).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2022 and 2021.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2022	2021	
Uang muka			Advances
Pembelian properti investasi	23.501.530.727	14.197.504.727	Investment property purchase
Pembelian bahan dan jasa proyek	9.040.877.038	7.300.466.908	Project material and service purchase
Jasa pengiriman	24.770.971	41.436.962	Forwarding
Lain-lain	655.560.965	525.446.697	Others
Sub-total	33.222.739.701	22.064.855.294	Sub-total
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	718.083.710	1.333.043.778	Insurance
Total	33.940.823.411	23.397.899.072	Total

12. ASET LANCAR LAINNYA

12. OTHER CURRENT ASSETS

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 akun ini seluruhnya merupakan uang jaminan masing-masing sebesar Rp 296.670.004 dan Rp 308.374.615.

As of December 31, 2022 and 2021 this account represents security deposit amounting to Rp 296,670,004 and Rp 308,374,615, respectively.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	2022			
	1 Januari 2022/ January, 1 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Biaya Perolehan:				Acquisition Costs:
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Tanah	108.522.174.000	-	-	Land
Bangunan	347.406.147.608	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	482.433.729.545	9.789.920.486 (648.247.060)	Machinery and equipment
Inventaris kantor	11.102.156.190	1.497.331.947	-	Office equipment
Kendaraan	50.328.165.830	- (115.384.546)	Vehicles
Peralatan berat	802.023.602.212	49.897.500.000 (1.594.311.592)	Heavy equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>				<u>Leased assets</u>
Kendaraan	13.361.301.207	2.404.494.785	-	Vehicles
Peralatan berat	102.723.778.800	-	-	Heavy equipment
<u>Aset hak guna</u>				<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	7.092.981.378	-	-	Land
Total	1.924.994.036.770	63.589.247.218 (2.357.943.198)	1.986.225.340.790
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Bangunan	49.204.421.504	16.755.132.025	-	Buildings
Mesin dan peralatan	309.665.739.222	32.881.828.834 (648.247.060)	Machinery and equipment
Inventaris kantor	9.367.170.321	1.213.588.823	-	Office equipment
Kendaraan	43.700.879.972	2.253.298.039 (115.384.546)	Vehicles
Peralatan berat	706.816.684.488	40.489.060.823 (1.594.311.592)	Heavy equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>				<u>Leased assets</u>
Kendaraan	3.645.430.614	2.546.797.775	-	Vehicles
Peralatan berat	72.529.183.485	7.548.648.827	-	Heavy equipment
<u>Aset hak guna</u>				<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	709.298.137	354.649.069	-	Land
Total	1.195.638.807.743	104.043.004.215 (2.357.943.198)	1.297.323.868.760
Nilai buku neto	729.355.229.027			688.901.472.030
				Net book value

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	2021			
	1 Januari 2021/ January, 1 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Biaya Perolehan:				Acquisition Costs:
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000
Bangunan	347.406.147.608	-	-	347.406.147.608
Mesin dan peralatan	481.205.609.327	1.228.120.218	-	482.433.729.545
Inventaris kantor	10.638.303.881	463.852.309	-	11.102.156.190
Kendaraan	49.260.992.011	1.067.173.819	-	50.328.165.830
Peralatan berat	802.023.602.212	-	-	802.023.602.212
<u>Aset sewa pembiayaan</u>				<u>Leased assets</u>
Kendaraan	2.860.114.580	10.501.186.627	-	13.361.301.207
Peralatan berat	102.723.778.800	-	-	102.723.778.800
<u>Aset hak guna</u>				<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	7.092.981.378	-	-	7.092.981.378
Total	1.911.733.703.797	13.260.332.973	-	1.924.994.036.770
Akumulasi				Accumulated
<u>Penyusutan:</u>				<u>Depreciation:</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Bangunan	31.862.131.612	17.342.289.892	-	49.204.421.504
Mesin dan peralatan	270.378.316.151	39.287.423.071	-	309.665.739.222
Inventaris kantor	8.300.300.161	1.066.870.160	-	9.367.170.321
Kendaraan	40.597.715.188	3.103.164.784	-	43.700.879.972
Peralatan berat	653.264.590.544	53.552.093.944	-	706.816.684.488
<u>Aset sewa pembiayaan</u>				<u>Leased assets</u>
Kendaraan	1.675.644.120	1.969.786.494	-	3.645.430.614
Peralatan berat	62.464.318.379	10.064.865.106	-	72.529.183.485
<u>Aset hak guna</u>				<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	354.649.069	354.649.068	-	709.298.137
Total	1.068.897.665.224	126.741.142.519	-	1.195.638.807.743
Nilai buku neto	842.836.038.573			729.355.229.027

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 20).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loans (Note 20).

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	86.058.765.825	106.815.799.274	Costs of revenues (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)	17.984.238.390	19.925.343.245	Operating expenses (Note 30)
Total	104.043.004.215	126.741.142.519	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penerimaan penjualan bersih	8.000.000	-
Nilai buku bersih	-	-
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	8.000.000	-

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan kepada:

13. FIXED ASSETS (continued)

Gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from net sales
Net book value
**Gain on sales of fixed assets
(Note 31)**

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's fixed assets has been insured through:

	2022			
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicles	Peralatan Berat/ Heavy Equipment	
Pihak ketiga				Third parties
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	1.934.666.000	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT MNC Asuransi Indonesia	14.100.000.000	3.183.000.000	49.360.000.000	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Asuransi Intra Asia	8.000.000.000	-	-	PT Asuransi Intra Asia
PT Asuransi Central Asia	-	3.137.500.000	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	-	2.197.720.000	-	PT Asuransi Cakrawala Proteksi
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	-	500.000.000	-	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Asuransi Total Bersama	-	7.257.900.000	-	PT Asuransi Total Bersama
PT Jaga Aset Indonesia	-	1.200.000.000	-	PT Jaga Aset Indonesia
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	8.800.000.000	1.988.000.000	-	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Asuransi Raksa Pratika	-	3.375.000.000	-	PT Asuransi Raksa Pratika
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	24.253.048.300	-	89.239.472.441	PT Great Eastern General Insurance Indonesia
	2021			
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicles	Peralatan Berat/ Heavy Equipment	
Pihak ketiga				Third parties
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	1.934.666.000	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT MNC Asuransi Indonesia	87.240.000.000	9.352.300.000	11.396.500.000	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Asuransi Central Asia	19.111.600.000	-	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	-	2.197.720.000	-	PT Asuransi Cakrawala Proteksi
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	-	500.000.000	-	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Asuransi Total Bersama	-	7.257.900.000	-	PT Asuransi Total Bersama

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

	2022				
	1 Januari / January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Bangunan	59.385.167.977	-	-	59.385.167.977	Buildings
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	4.156.323.935	2.969.258.399	-	7.125.582.334	Buildings
Nilai buku neto	55.228.844.042			52.259.585.643	Net book value

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

2021				
	1 Januari / January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Bangunan	32.835.214.764	26.549.953.213	-	59.385.167.977
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	2.359.473.636	1.796.850.299	-	4.156.323.935
Nilai buku neto	30.475.741.128			55.228.844.042
				Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, alokasi pembebanan penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp 2.969.258.399 dan Rp 1.796.850.299 (Catatan 30).

As of December 31, 2022 and 2021, the allocation of depreciation expense of investment properties amounted to Rp 2,969,258,399 and Rp 1,796,850,299, respectively (Note 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that would indicate an impairment in the value of the investment properties as of December 31, 2022 and 2021.

15. TANGGUNGAN RUGI PADA VENTURA BERSAMA

15. ACCUMULATED EQUITY IN NET LOSSES OF JOINT VENTURES

2021						
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Porsi bagi hasil/ Portion of share	Saldo awal/ Beginning balance	Pengakuan laba (rugi)/ Gain (loss) recognition	Setoran (penarikan)/ koreksi/ Payment (withdraw)/ correction	Saldo akhir/ Ending balance
Tanggungan rugi pada ventura bersama/ Accumulated equity in net losses of a joint ventures						
PT Djasa Ubersakti Tbk - PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	Eco Home	49%	(2.588.218.561)	(84.542.631)	-	(2.672.761.192)

Pada 31 Desember 2022, berdasarkan Surat No. 043/PTDU/DIR-KEU/VI/2022 perihal pembebanan kerugian Joint Operation PT Djasa Ubersakti Tbk - PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (JO-DU-INDOPORA), Perusahaan dan PT Djasa Ubersakti Tbk setuju membebankan tanggung renteng kekurangan penyertaan atas kerugian yang menjadi beban Perusahaan sebesar Rp 2.672.761.192 net off dengan saldo piutang entitas anak PT Rekagunatek Persada pada proyek Mall Boxies.

On December 31, 2022, based on Letter No. 043/PTDU/DIR-KEU/VI/2022 regarding losses imposed on the Joint Operation PT Djasa Ubersakti Tbk - PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (JO-DU-INDOPORA), the Company and PT Djasa Ubersakti Tbk agreed to bear joint and part responsibility for the lack of participation for the losses incurred became an expense of the Company amounting to Rp 2,672,761,192 net off with receivables from the subsidiary PT Rekagunatek Persada on the Mall Boxes project.

16. UTANG USAHA

16. ACCOUNT PAYABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Wijaya Karya Beton	13.535.023.779	23.792.406.254	PT Wijaya Karya Beton
PT Merak Jaya Beton	10.629.396.075	4.901.499.250	PT Merak Jaya Beton
PT Baria Bulk Terminal	8.591.299.818	5.189.502.271	PT Baria Bulk Terminal
PT The Master Steel Manufactory	8.287.251.638	20.748.420.842	PT The Master Steel Manufactory
PT Adhimix RMC Indonesia	8.212.018.650	10.170.620.360	PT Adhimix RMC Indonesia
PT Intisumber Bajasakti	6.893.814.377	4.901.404.966	PT Intisumber Bajasakti

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

	2022
Pihak ketiga:	
PT Kingdom Indah	6.551.981.016
PT Pionerbeton Industri	5.535.315.580
PT Anugrah Alam Mitra Makmur	4.156.681.571
PT Inter World Steel Mills Indonesia	2.990.011.836
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	101.389.595.203
Sub-total	176.772.389.543
Pihak berelasi (Catatan 33):	
PT Rekacipta Indonesia Raya	43.898.000
Total	176.816.287.543

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

16. ACCOUNT PAYABLES (continued)

	2021	
Third parties:		
PT Kingdom Indah	7.288.624.540	
PT Pionerbeton Industri	9.493.446.011	
PT Anugrah Alam Mitra Makmur	4.241.530.386	
PT Inter World Steel Mills Indonesia	9.261.636.768	
Others (each below Rp 2 billion)	105.012.813.369	
Sub-total	205.001.905.017	
Related parties (Note 33):		
PT Rekacipta Indonesia Raya	203.350.000	
Total	205.205.255.017	Total

These account payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

17. BEBAN AKRUAL

	2022
Listrik dan air	207.678.062
Biaya profesional	129.250.000
Sewa (Catatan 33)	-
Gaji	-
Total	336.928.062

17. ACCRUED EXPENSES

	2021	
Water and electricity	155.155.630	
Professional fees	244.125.000	
Rental (Notes 33)	3.915.000.000	
Payroll	221.175.121	
Total	4.535.455.751	Total

18. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

18. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	2022
Pihak ketiga:	
PT Kurnia Jaya Realty	50.851.763.800
PT Anyer Resort Mitra Sejati	21.681.818.182
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	13.476.110.000
PT Multi Efek Nusantara	7.595.294.750
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7.561.716.972
PT Tribandhawa Binasarana	5.547.319.545
PT Mayora Indah Tbk	3.049.737.937
Bbs-bmp Joint Operation, JO.	2.850.498.704
PT Adhi Persada Gedung	2.286.324.429
PT Ainul Hayat Sejahtera	2.208.535.025
PT Mandiri Bangun Makmur	2.090.107.502
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	26.324.875.672
Total	145.524.102.518

	2021	
Third parties:		
PT Kurnia Jaya Realty	50.851.763.800	
PT Anyer Resort Mitra Sejati	-	
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	17.337.500.000	
PT Multi Efek Nusantara	-	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	
PT Tribandhawa Binasarana	5.547.319.545	
PT Mayora Indah Tbk	6.000.000.000	
Bbs-bmp Joint Operation, JO.	-	
PT Adhi Persada Gedung	-	
PT Ainul Hayat Sejahtera	9.465.927.500	
PT Mandiri Bangun Makmur	3.108.541.389	
Others (each below Rp 2 billion)	52.095.314.785	
Total	144.406.367.019	Total

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini berkaitan dengan Pajak Pertambahan Nilai entitas anak sebesar Rp 93.888.035.

19. TAXATION

a. Prepaid taxes

As of December 31, 2022, this account pertains to the subsidiaries Value-Added Tax amounting to Rp 93,888,035.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2022	2021
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	2.996.340.521	1.426.887.433
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	37.189.718	39.273.700
Pasal 21	713.093.994	518.182.247
Pasal 23	92.552.251	86.178.668
Pasal 29	220.000	-
Sub-total	<u>3.839.396.484</u>	<u>2.070.522.048</u>
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	1.447.086.840	252.353.578
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	128.060.578	293.099.492
Pasal 21	205.299.055	164.420.046
Pasal 23	127.915.188	115.214.789
Pasal 25	204.086.417	-
Pasal 26	2.332.599	-
Pasal 29	57.597.485	1.321.981.854
Pajak Penghasilan Final	<u>2.741.348</u>	<u>-</u>
Sub-total	<u>2.175.119.510</u>	<u>2.147.069.759</u>
Total	<u>6.014.515.994</u>	<u>4.217.591.807</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak kini Kelompok Usaha berasal dari Perusahaan dan entitas anaknya sejumlah:

	2022	2021
Beban pajak kini	<u>2.440.023.080</u>	<u>2.463.059.940</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.149.127.981	(141.612.270.492)
Dikurangi:		
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>24.977.888.083</u>	<u>(52.145.732.248)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan (23.828.760.102)	(89.466.538.244)

19. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

Company
Value Added Tax
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23

Sub-total

Subsidiaries
Value Added Tax
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Final Income Tax

Sub-total

Total

c. Income Tax Expense

Group's current income tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:

Current tax expenses

A reconciliation of income tax expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Less:
Profit (loss) before income tax of subsidiaries

Loss before income tax attributable to the Company

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022	2021
Ditambah(dikurangi):		
Bagian rugi ventura bersama	-	84.542.631
Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Pendapatan konstruksi	(556.098.023.061)	(490.677.028.268)
Pendapatan keuangan	(23.698.662)	(46.423.559)
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Beban pokok pendapatan	482.914.924.201	480.775.909.697
Beban usaha dan lain-lain	86.648.408.349	97.183.574.126
Beban keuangan	10.388.149.275	2.145.963.617
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan Perusahaan	1.000.000	-
Beban pajak kini:		
Perusahaan	220.000	-
Entitas Anak	2.439.803.080	2.463.059.940
Total beban pajak penghasilan kini	2.440.023.080	2.463.059.940
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Entitas Anak	2.382.205.595	1.141.078.086
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:		
Perusahaan	220.000	-
Entitas Anak	57.597.485	1.321.981.854
Total	57.817.485	1.321.981.854

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

d. Pengampunan Pajak

Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tertanggal 4 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 500.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

19. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

A reconciliation of income tax expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows: (continued)

Add (less):
Share of loss of joint ventures
Income already imposed with final tax:
Revenue
Financial income
Expense on income subject to final tax:
Cost of revenue
Operating and other expenses
Finance expenses
Estimated taxable income for current year the Company
Current tax expense:
Company
Subsidiaries
Total current income tax expense
Less prepaid income taxes:
Subsidiaries
Estimated income tax payable Article 29:
Company
Subsidiaries
Total

Profit after tax from reconciliation become the basis for filing Corporate annual tax return.

d. Tax Amnesty

The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter ("SKPP") dated 4 January 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 500,000,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,000,000 on December 28, 2016, which was charged to the current year profit or loss.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tertanggal 3 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 310.460.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.523.000 pada tanggal 27 Maret 2017, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020.

Melalui peraturan - peraturan tersebut, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPh")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:

- a) 11% berlaku 1 April 2022;
- b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;

19. TAXATION (continued)

d. Tax Amnesty (continued)

The Subsidiaries obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter ("SKPP") dated 3 April 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 310,460,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,523,000 on 27 March 2017, which was charged to the current year profit or loss.

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which became Law No. 2 of 2020, as well as Implementing Government Regulation ("PP") No. 30 of 2020 concerning Tax Rates Reduction for Domestic Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020.

Through these regulations, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPh")
The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (lanjutan)

3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan
3. Biaya yang dapat dikurangi dari penghasilan bruto
 - a) Biaya promosi dan penjualan;
 - b) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
 - c) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan.
4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta tak Berwujud
 - a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
 - b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK
5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan
8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan

19. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Tax Harmonization Law (continued)

3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Adjustments to Income Tax Arrangements

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

1. Objects of Income Tax
2. Exclusion from Income Tax Objects
3. Deductible Costs from Gross Income
 - a) Promotion and sales costs;
 - b) Real uncollectible accounts receivable;
 - c) Formation or fertilization of a reserve fund.
4. Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets
 - a) Notification of a useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);
 - b) Further provisions are regulated in the PMK
5. Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Enjoyment
6. Tax Avoidance Prevention Instruments
7. Application of International Treaties in the Field of Taxation
8. Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan
(lanjutan)

9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
 - a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
 - b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;
 - c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha:
 - 3 tahun untuk perseroan terbatas,
 - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.
10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka

Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:

 - a) Berbentuk Perusahaan Terbuka;
 - b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) paling rendah 40%;
 - c) Memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor Pajak Penghasilan Pasal 22, Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

19. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Adjustments to Income Tax Arrangements
(continued)

9. *Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation*
 - a) *The tax rate is final at 0.5% of gross circulation;*
 - b) *Represents the amount of gross circulation in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross circulation of the business, including the gross circulation of the branch;*
 - c) *Term of business entity tax subject:*
 - *3 years for limited liability company;*
 - *4 years for cooperatives, partnerships, firms, village-owned enterprises / joint village-owned enterprises, or individual companies established by 1 person.*
10. *Reduction of Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company*

There is a facility with a lower Income Tax rate of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:

 - a) *In the form of a Public Company;*
 - b) *With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at least 40%;*
 - c) *Meet certain requirements.*

This Government Regulation comes into force on December 20, 2022.

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income Tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Insentif Pajak Penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No. 9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan

19. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Income Tax Incentives (continued)

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to Income Tax Article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No. 9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid-19 that had expired on June 30, 2022.

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

19. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Regulations for Job Creation Law (continued)

- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/ PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

20. UTANG BANK

	2022	2021	
Utang bank jangka pendek	256.833.175.327	185.842.718.175	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	38.333.333.331	39.933.202.485	Long-term bank loans - current maturities portion
biaya transaksi yang belum diamortisasi	(465.252.491)	(314.479.036)	unamortized transaction cost
Total utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	37.868.080.840	39.618.723.449	Total long-term bank loans - current maturities portion
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: biaya transaksi yang belum diamortisasi	231.240.421.992	217.328.775.010	Long-term bank loans-net-current maturities:
	(1.085.589.145)	(1.397.684.607)	unamortized transaction cost
Total utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	230.154.832.847	215.931.090.403	Total long-term bank loans-net-current maturities
Total utang bank jangka panjang	268.022.913.687	255.549.813.852	Total long-term bank loans

20. BANK LOANS

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

20. BANK LOANS (continued)

	2022			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Total/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	282.686.954.811	230.154.832.847	512.841.787.658	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.014.301.356	-	12.014.301.356	PT Bank Central Asia Tbk
Total	294.701.256.167	230.154.832.847	524.856.089.014	Total
	2021			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Total/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	205.994.656.460	215.931.090.403	421.925.746.863	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.221.053.896	-	12.221.053.896	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	7.245.731.268	-	7.245.731.268	PT Bank HSBC Indonesia
Total	225.461.441.624	215.931.090.403	441.392.532.027	Total

Perusahaan

Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 337IILS-IKT/PK/VIII/2022 pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

Based on Deed of Amendment and Reaffirmation of Loan Agreement No. 29 dated October 18, 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 337IILS-IKT/PK/VIII/2022 dated August 31, 2022 with the following conditions:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu kredit maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun

- Overdraft loan facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000. The loan facility bears interest of 7.5% per annum.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 28.192.360.081 dan Rp 5.791.251.829.

The outstanding loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 28,192,360,081 and Rp 5,791,251,829, respectively.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi, *Demand Guarantee* dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 175.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 175.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas Demand Guarantee dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
 - (iii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* ("PSF") dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 60.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun pada 31 Desember 2022.

- *Combine Limit Trade Finance* facility (Bank Guarantee, Demand Guarantee and Pre-Shipment Financing) with maximum credit amounting of Rp 175,000,000,000. The sub limit are as follows:
 - (i) Bank Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 175,000,000,000.
 - (ii) Demand Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000.
 - (iii) Pre-Shipment Financing ("PSF") facility with maximum credit amount of Rp 60,000,000,000. The loan facility bears interest 7.5% per annum as of December 31, 2022.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi, *Demand Guarantee* dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 175.000.000.000. Sub limit sebagai berikut: (lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 45.000.000.000.

- Fasilitas *Term Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun pada 31 Desember 2022.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 21.527.777.775.

- Fasilitas *Demand Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 75.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun pada 31 Desember 2022.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 75.000.000.000.

Fasilitas pinjaman rekening koran, *Pre Shipment Financing Non LC/SKBDN* dan *Demand Loan* perjanjian ini berlaku sampai 24 Januari 2023.

Fasilitas *Term Loan* dalam perjanjian ini berlaku sampai 13 Juli 2025.

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 m², atas nama PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 m² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5719, luas tanah 4.115 m² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6169, luas tanah 1.945 m² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6246, luas tanah 2.675 m² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 185.000.000.000;

20. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- *Combine Limit Trade Finance* facility (Bank Guarantee, *Demand Guarantee* and *Pre-Shipment Financing*) with maximum credit amounting of Rp 175,000,000,000. The sub limit as follow: (continued)

The outstanding loan as of December 31, 2022 amounted to Rp 45,000,000,000.

- *Term Loan* facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000. The loan facility bears interest at 7.5% per annum as of December 31, 2022.

The outstanding loan as of December 31, 2022 amounted to Rp 21,527,777,775.

- *Demand Loan* facilities with maximum credit amount of Rp 75,000,000,000. The loan facility bears interest at 7.5% per annum as of December 31, 2022.

The outstanding loan as of December 31, 2022 amounted to Rp 75,000,000,000.

Overdraft loan, *Pre Shipment Financing Non LC/SKBDN* and *Demand Loan* facility in this agreement are valid until January 24, 2023.

Term Loan facility in this agreement are valid until July 13, 2025.

The collateral for all the credit facilities become as follows:

- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 m² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Dua - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 m² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Dua - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 5719, land area 4,115 m² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Dua - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6169, land area 1,945 m² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Dua - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6246, land area 2,675 m² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Dua - North Jakarta;
- Account receivables amounting to Rp 185,000,000,000;

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut: (lanjutan)

- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 senilai EUR 1.298.000.
- Fidusia mesin atas 15 (lima belas) unit "Sany" Crawler Crane dan 4 (empat) unit "Sany" Truck Crane senilai Rp 52.750.000.000.

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Fasilitas Perbankan No. JAK/200007/U/191128 tanggal 7 Januari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. JAK/210150/U/201104 tanggal 18 Februari 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pinjaman rekening koran, dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 12.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 3,5% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 7.245.731.268.

- Pinjaman Aksep dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 1,5% per tahun.
- Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum Rp 150.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas dalam perjanjian ini berlaku sampai 24 September 2021.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang terletak di Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;

20. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

The collateral for all the credit facilities are as follows: (continued)

- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 amounted to EUR 1,298,000.
- Machine fiduciary above 15 (fifteen) units of "Sany" Crawler Crane and 4 (four) units of "Sany" Truck Crane amounted to Rp 52,750,000,000.

PT Bank HSBC Indonesia

Based on Provision of Banking Facilities Agreement No. JAK/200007/U/191128 dated January 7, 2020. The Company entered into loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. JAK/210150/U/201104 dated February 18, 2021 with the following conditions:

- Overdraft loan, with maximum credit amount of Rp 12,000,000,000. The loan facility bears interest at 3.5% per year.

The outstanding loan as of December 31, 2021 amounting to Rp 7,245,731,268.

- Acceptable loan with a maximum credit limit, with maximum credit amount of Rp 3,000,000,000. The loan facility bears interest at 1.5% per year.
- Extended term of bank guarantee facility with maximum limit Rp 150,000,000,000.

These loan facilities in this agreement are valid until September 24, 2021.

The credit facilities are secured by:

- Land and buildings on behalf of the Company located at Jl. Pengangsaan Dua - North Jakarta;

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anaknya

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. I2IILS-JKTIPKIIYZO22 tanggal 13 April 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun pada 31 Desember 2022.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 41.626.513.889 dan Rp 42.740.285.146.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi, *Fixed Loan*, *Demand Guarantee* dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 200.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Fixed Loan* dengan batas maksimum sebesar Rp 101.000.000.000.
 - (iii) Fasilitas *Demand Guarantee* dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
 - (iv) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* ("PSF") dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun pada 31 Desember 2022.

- Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 130.000.000.000 dan Rp 117.844.396.036.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2024.

- Fasilitas *Term Loan I* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 200.981.980.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun pada 31 Desember 2022.

20. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement dated April 8, 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. I2IILS-JKTIPKIIYZO22 dated April 13, 2022 with the following conditions:

- Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000. The loan facility bears interest at 7.5% per annum as of December 31, 2022.

The outstanding loan as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 41,626,513,889 and Rp 42,740,285,146, respectively.

- *Combine Limit Trade Finance* facility (Bank Guarantee and *Pre-Shipment Financing*) with maximum credit amounting of Rp 200,000,000,000. The sub limit are as follows:
 - (i) Bank Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 200,000,000,000.
 - (ii) Fixed Loan facility with maximum credit amount of Rp 101,000,000,000.
 - (iii) Demand Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 101,000,000,000.
 - (iv) *Pre-Shipment Financing* ("PSF") facility with maximum credit amount of Rp 150,000,000,000. The loan facility bears interest at 7.5% per annum as of December 31, 2022.

- The outstanding loan as of December 31 2022 and 2021 amounting to Rp 130,000,000,000 and Rp 117,844,396,036, respectively.

The loan facility is valid until January 24, 2024.

- *Term Loan I* facilities with maximum credit amount of Rp 200,981,980,000 were used to finance of build new precast factory. The loan facility bears interest at 7.5% per annum as of December 31, 2022.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anaknya (lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 124.251.195.136 dan Rp 199.637.386.451.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 April 2026.

- Fasilitas *Term Loan* II dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 56.280.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik *precast* baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun pada 31 Desember 2022.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 47.243.940.777 dan Rp 55.912.427.401.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 30 April 2026.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2017;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2016;
- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Persediaan sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin-mesin yang menunjang usaha debitor.

Pembatasan-pembatasan

PT Rekagunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio *debt service ratio* minimal 1,25 kali.

PT Rekagunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan *joint venture*;
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah hutang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

20. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Rekagunatek Persada (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

The outstanding loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 124,251,195,136 and Rp 199,637,386,451, respectively.

The loan facility is valid until April 17, 2026.

- *Term Loan* II facilities with maximum credit amount of Rp 56,280,000,000 which were used to finance of build new precast factory. The loan facility bears interest at 7.5% per annum as of December 31, 2022.

The outstanding loan as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 47,243,940,777 and Rp 55,912,427,401, respectively.

The loan facility is valid until April 30, 2026.

The credit facilities are secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;
- *Pre-cast* machine Weckenmann year 2017;
- *Pre-cast* machine Weckenmann year 2016;
- Account receivable Rp 100,000,000,000;
- Inventories Rp 25,000,000,000;
- Factory located at Kutruk on behalf of Mr. Manuel Djunako and Ms. Febyan;
- Machineries that support the debtor's business.

Covenants

The PT Rekagunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 2.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times.

PT Rekagunatek Persada is also not allowed to:

- Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Directors;
- Liquidation, merger, acquisition, and joint venture;
- Withdraw the paid in capital;
- Transfer asset and change business activities;
- Add loan with the purpose outside business activities;
- Declare or pay dividends.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anaknya (lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Sehubungan dengan tidak diperbolehkan untuk perubahan komposisi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, PT Rekagunatek Persada telah memberitahukan perubahan susunan direksi kepada PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Permohonan No. REKA.317/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019 dan telah disetujui melalui Surat Tanggapan No. 113/EB-JKT/EXT/AT/II/2020 tanggal 28 Februari 2020.

Sehubungan dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio *debt service* minimal 1,25 kali, PT Rekagunatek Persada telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk dan disetujui melalui Surat Tanggapan No. 150/EB-JKT/EXT/NK/III/2021 tanggal 17 Maret 2021.

Pada 31 Desember 2022, sehubungan dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio *debt service* minimal 1,25 kali, PT Rekagunatek Persada telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk namun belum menerima surat tanggapan.

Utang bank didominasi dengan mata uang Rupiah.

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") tanggal 24 Oktober 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu ("SPPJ") No. 00487/KGD/SPPJ/2022 tanggal 3 November 2022.

Pinjaman Kredit Lokal dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 31 Desember 2022.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 12.014.301.356 dan Rp 12.221.053.896.

Fasilitas ini berlaku sampai 5 November 2023.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Sedayu Square Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat atas nama Manuel Djunako.

20. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Rekagunatek Persada (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

In connection with the non-allowed of change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Directors, PT Rekagunatek Persada has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk through Application Letter No. REKA.317/VIII/2019 dated August 1, 2019 and has been approved through a Response Letter No. 113/EB-JKT/EXT/ AT/II/2020 dated February 28, 2020.

In connection with the non-fulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, PT Rekagunatek Persada has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and has been approved through a Response Letter No. 150/EB-JKT/EXT/NK/III/2021 dated March 17, 2021.

As of December 31, 2022, in connection with the non-fulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, PT Rekagunatek Persada has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and haven't received a response yet.

Bank loans are denominated in Rupiah currencies.

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Notice dated October 24, 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama entered into loan agreement with PT Bank Centrak Asia Tbk. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by Notice of Term Extension No. 00487/KGD/SPPJ/2022 dated November 3, 2022.

Local Credit Loan with maximum limit amounting to Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest at 11% per annum as of December 31, 2022.

The outstanding loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 12,014,301,356 and Rp 12,371,153,699, respectively.

The facility is valid until November 5, 2023.

This facility is secured by a shophouse in Sedayu Square Complex Jl. Lingkar Luar Barat Block A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat, on behalf of Manuel Djunako.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS SEWA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Liabilitas sewa atas aset hak-guna		
Pihak berelasi (Catatan 33)	6.676.921.766	6.828.830.294
Liabilitas sewa pembiayaan		
Pihak ketiga	<u>5.891.463.861</u>	<u>10.923.672.354</u>
Sub-total	12.568.385.627	17.752.502.648
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.866.306.331)	(7.208.795.196)
Bagian jangka panjang	<u>7.702.079.296</u>	<u>10.543.707.452</u>

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Liabilitas sewa atas aset hak-guna		
<u>Pihak berelasi (Catatan 33)</u>		
Manuel Djunako	4.248.950.365	4.345.619.279
Febyan	2.427.971.401	2.483.211.015
Liabilitas sewa pembiayaan		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	2.627.313.143	5.498.869.262
PT Hino Finance Indonesia	899.613.991	-
PT Toyota Astra Finance Service	882.867.930	1.410.059.018
PT Mandiri Tunas Finance	820.808.357	4.014.744.074
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<u>660.860.440</u>	<u>-</u>
Total	<u>12.568.385.627</u>	<u>17.752.502.648</u>

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 240 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2019 - 2039. Tingkat bunga rata-rata 4% - 12% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Liabilitas sewa aset hak-guna berupa tanah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	6.828.830.294	6.967.109.203
Penambahan	-	-
Beban bunga	673.091.472	686.721.091
Pembayaran	<u>(825.000.000)</u>	<u>(825.000.000)</u>
Total	6.676.921.766	6.828.830.294
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(166.881.566)</u>	<u>(394.104.779)</u>
Bagian jangka panjang	<u>6.510.040.200</u>	<u>6.434.725.515</u>

21. LEASE LIABILITIES

Lease liabilities on right-of-use assets

Related parties (Note 33)

Finance lease liabilities

Third parties

Sub-total

Current maturities portion

Long-term maturities portion

Details of lease liabilities based per lessor are as follows:

Lease liabilities on right-of-use assets

Related parties (Note 33)

Manuel Djunako

Febyan

Finance lease liabilities

Third parties

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

PT Hino Finance Indonesia

PT Toyota Astra Finance Service

PT Mandiri Tunas Finance

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Total

The loans are repayable in 24 - 240 monthly installments and expiring on different dates between to 2019 - 2039. The average interest rate is 4% - 12% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

Lease liabilities on right-of-use assets of land as follows:

Beginning balance

Additions

Interest expense

Payments

Total

Less:

Current maturities portion

Long-term portion

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	2.191.284.771
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 31)	(1.195.246.248)
Total	996.038.523

Komitmen sewa Kelompok Usaha sehubungan dengan perjanjian sewa tanah memenuhi PSAK 73 untuk pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa dibuat untuk jangka waktu tetap 20 tahun.

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa: (Catatan 30)

	2022
Beban berkaitan sewa atas aset bernilai rendah	-

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan beban bunga liabilitas sewa: (Catatan 32)

	2022
Beban bunga sewa pembiayaan	1.105.773.649
Beban bunga sewa aset hak-guna	673.091.472
Total	1.778.865.121

Berdasarkan perjanjian diatas, pembayaran minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Sampai dengan satu tahun	5.818.805.600
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	4.592.010.000
Lebih dari 5 (lima) tahun	9.900.000.000
Total	20.310.815.600

21. LEASE LIABILITIES (continued)

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	2021	
Saldo awal	3.386.531.019	Beginning balance
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 31)	(1.195.246.248)	Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction (Note 31)
Total	2.191.284.771	Total

The Group's lease commitments with respect to its lease of land agreements qualify under PSAK 73 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are made for fixed periods of 20 years.

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases: (Notes 30)

	2021	
Beban berkaitan sewa atas aset bernilai rendah	200.000.000	Expenses relating to leases of low-value assets

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to interest expenses of leases liabilities: (Note 32)

	2021	
Beban bunga sewa pembiayaan	1.353.078.506	Interest expense of finance lease
Beban bunga sewa aset hak-guna	686.721.091	Interest expense of lease on right-of-use assets
Total	2.039.799.597	Total

Based on the agreements above, future minimum payments required as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
Sampai dengan satu tahun	8.441.424.000	Up to one year
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	7.568.924.000	One to 5 (five) years
Lebih dari 5 (lima) tahun	10.725.000.000	Over 5 (five) years
Total	26.735.348.000	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dikurangi:		
Bunga yang belum jatuh tempo	(7.742.429.973)	(8.982.845.352)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	12.568.385.627	17.752.502.648
Jatuh tempo dalam satu tahun	(4.866.306.331)	(7.208.795.196)
Bagian jangka panjang	<u>7.702.079.296</u>	<u>10.543.707.452</u>

Less:
Interest not yet due

Present value of future minimum payments
Current portion

Long-term portion

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya No. 623/LV/NSR/II/2023 dan No. 622/LV/NSR/II/2023 tanggal 21 Februari 2023 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Umur pension	58 tahun/58 years	58 tahun/58 years
Tingkat diskonto	7,29%-7,39%	7,10%-7,55%
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019

Pension age
Discount rate
Annual salary increase
Mortality rate

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Disajikan Kembali / As Restated
Saldo awal	41.920.107.682	41.455.235.134	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.877.690.714	4.626.302.467	Current service cost
Biaya bunga	2.714.958.566	2.556.227.597	Interest cost
Biaya jasa lalu	(260.215.284)	(65.577.736)	Past service cost
Kurtailmen	(1.454.685.012)	-	Curtailments
Selisih imbalan kerja yang dicatat pada beban	-	94.120.579	Difference in employee benefits recorded in expense
Pembayaran imbalan kerja	(1.394.252.719)	(911.436.506)	Employee benefit payment
Pengukuran kembali keuntungan Aktuarial	(1.779.070.847)	(5.834.763.853)	Remeasurements actuarial gain
Saldo akhir	<u>44.624.533.100</u>	<u>41.920.107.682</u>	Ending balance

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	Disajikan Kembali / As Restated 2021
Biaya jasa kini	4.877.690.714	4.626.302.467
Biaya jasa lalu	(260.215.284)	(65.577.736)
Biaya jasa lalu-kurtailmen	(1.454.685.012)	-
Beban bunga	2.714.958.566	2.556.227.597
Selisih imbalan kerja yang dicatat pada beban	-	94.120.579
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 30)	5.877.748.984	7.211.072.907
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(1.779.070.847)	(5.834.763.853)
Total	4.098.678.137	1.376.309.054

Analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

	2022	Disajikan Kembali / As Restated 2021
	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)
Tingkat diskonto	1% 48.543.132.558 (1%) (59.681.203.279)	1% 39.031.189.981 (1%) (45.225.073.534)
Tingkat kenaikan gaji	1% 59.264.459.289 (1%) (48.772.297.779)	1% 44.971.432.936 (1%) (39.189.520.530)

Discount rate

Annual salary increase

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Disajikan Kembali / As Restated 2021	
Current service cost	4.626.302.467	Current service cost
Past service cost	(65.577.736)	Past service cost
Past service cost-curtailments	-	Past service cost-curtailments
Interest cost	2.556.227.597	Interest cost
Difference in employee benefits recorded in expense	94.120.579	Difference in employee benefits recorded in expense
Expense recognized in profit or loss (Note 30)	7.211.072.907	Expense recognized in profit or loss (Note 30)
Remeasurement actuarial gain	(5.834.763.853)	Remeasurement actuarial gain
which recognized in other comprehensive income		which recognized in other comprehensive income
Total	1.376.309.054	Total

Sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2022	Disajikan Kembali / As Restated 2021
Kurang dari satu tahun	7.089.971.088	7.089.971.088
Antara satu dan dua tahun	1.156.161.551	1.156.161.551
Antara dua dan lima tahun	15.523.611.420	15.523.611.420
Lebih dari lima tahun	354.158.749.844	1.068.549.265.672
Total	377.928.493.903	1.092.319.009.731

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 17,39 tahun (31 Desember 2021: 18,36 tahun).

Beban Imbalan Kerja Karyawan

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2022	Disajikan Kembali / As Restated 2021
Gaji dan tunjangan (Catatan 29,30)	165.484.445.045	156.450.866.727
Imbalan pasca kerja (Catatan 30)	5.877.748.984	7.211.072.907
Total	171.362.194.029	163.661.939.634

Gaji dan tunjangan adalah upah yang dibayarkan kepada karyawan tetap.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	Disajikan Kembali / As Restated 2021	
Kurang dari satu tahun	7.089.971.088	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	1.156.161.551	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	15.523.611.420	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	1.068.549.265.672	More than five years
Total	1.092.319.009.731	Total

The average duration of the employee benefit obligation at December 31, 2022 was 17.39 years (December 31, 2021: 18.36 years).

Employee Benefit Expense

Details of employee benefit expenses are as follows:

	Disajikan Kembali / As Restated 2021	
Gaji dan tunjangan (Catatan 29,30)	156.450.866.727	Salaries and allowances (Note 29,30)
Imbalan pasca kerja (Catatan 30)	7.211.072.907	Employee benefits (Note 30)
Total	163.661.939.634	Total

Salaries and allowances are the wages paid to permanent employees.

23. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.710.071.306	85,38%	171.007.130.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Febyan	41.004.400	2,05%	4.100.440.000	Ms. Febyan
Non Manajemen				Non-management
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	217.855.000	10,87%	21.785.500.000	Public (each ownership Less than 5%)
Total	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (continued)

2021				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Total issued and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total modal disetor/ <i>Total paid-up share</i>	Shareholders
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.709.421.306	85,34%	170.942.130.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Febyan	40.380.700	2,02%	4.038.070.000	Ms. Febyan
Non Manajemen				Non-management
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	219.128.700	10,94%	21.912.870.000	Public (each ownership Less than 5%)
Total	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang netto terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, ditambah utang usaha, liabilitas sewa, utang lain-lain dan beban akrual) dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang netto terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, plus account payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses) less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Ratio of net debt to total equity as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Utang usaha	176.816.287.543	205.205.255.017	Account payables
Utang lain-lain	-	1.141.870.122	Other payables
Beban akrual	336.928.062	4.535.455.751	Accrued expenses
Utang bank	524.856.089.014	441.392.532.027	Bank loans
Liabilitas sewa	12.568.385.627	17.752.502.648	Lease liabilities
Total	714.577.690.246	670.027.615.565	Total
Dikurangi kas dan bank	(5.050.000.798)	(4.580.595.037)	Less Cash on hand and in banks
Utang netto	709.527.689.448	665.447.020.528	Net debt
Total ekuitas	630.755.221.948	632.270.046.200	Total equity
Rasio utang netto terhadap ekuitas	112,49%	105,25%	Net debt to equity ratio

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864
Aset pengampunan pajak	809.963.264
Total	<u>341.060.989.128</u>

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at December 31, 2022 and 2021 follows:

	<u>2021</u>	
	340.251.025.864	Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136
	809.963.264	Tax amnesty asset
Total	<u>341.060.989.128</u>	Total

25. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sejumlah Rp 40.100.000.000, yang merupakan 20,02% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

25. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 40,100,000,000 which represents 20.02% of the issued and paid up share capital as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

26. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2022, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat oleh Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 2.003.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 21 Juli 2022 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2021, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 202 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 10.015.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 26 Juli 2021 dan 30 Juli 2021 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2020.

26. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 24, 2022, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 3 on June 24, 2022 by Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders amounting to Rp 2,003,000,000. The cash dividend was paid on July 21, 2022 to the Company's Shareholders in 2021.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 25, 2021, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 202 on June 25, 2021 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders amounting to Rp 10,015,000,000. The cash dividend was paid on July 26, 2021 and July 30, 2021 to the Company's Shareholders in 2020.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2022	2021
PT Rekacipta Indonesia Raya	5.796.733.034	2.094.526.356
PT Suryahimsa Investama Raya	1.932.244.345	698.175.452
Ny. Febyan	1.932.244.345	698.175.452
Tn. Wahjudi Tjondro Widjaja	667.961.913	662.817.960
Total	10.329.183.637	4.153.695.220

*PT Rekacipta Indonesia Raya
PT Suryahimsa Investama Raya
Ms. Febyan
Mr. Wahjudi Tjondro Widjaja*

Total

28. PENDAPATAN

	2022	2021
Pendapatan jasa konstruksi		
Pondasi	460.021.607.812	534.192.254.710
Struktur	250.463.668.747	95.894.926.341
Dinding penahan tanah	176.975.562.385	21.980.320.548
Penjualan		
Tiang pancang	147.352.900.301	188.505.626.669
Dinding precast	25.311.163.432	32.001.027.821
Total	1.060.124.902.677	872.574.156.089

*Contruction revenue
Foundation
Structural
Retaining wall
Sales
Pile
Precast wall*

Total

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The breakdown of revenue that exceeds 10% of the total consolidated revenue is as follows:

	2022	2021
PT Mandiri Bangun Makmur	101.590.087.548	106.971.899.321
PT Frisian Flag Indonesia	-	91.439.302.615

*PT Mandiri Bangun Makmur
PT Frisian Flag Indonesia*

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	519.352.931.002	479.380.950.034
Upah langsung	111.255.370.667	106.142.186.076
Sub-kontraktor	102.635.413.883	70.303.795.899
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	86.058.765.825	106.815.799.274
Transportasi	29.733.469.944	26.573.199.001
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	26.263.283.307	20.203.633.569
Sewa		
Pihak ketiga	4.076.147.893	4.800.237.575
Lain-lain	32.592.103.571	37.404.049.957
Total	911.967.486.092	851.623.851.385

*Raw material and other contruction goods
Direct labor
Sub-contractor
Depreciation of fixed assets (Note 13)
Transportation
Maintenance equipment and tools
Rent
Third parties
Others*

Total

Tidak ada pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian.

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated purchases.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN USAHA

	2022	2021
Gaji dan tunjangan lainnya	54.229.074.378	50.308.680.651
Pajak	20.854.231.424	18.462.018.645
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	17.984.238.390	19.925.343.245
Imbalan kerja (Catatan 22)	5.877.748.984	7.211.072.907
Profesional	5.487.733.625	738.800.510
Penyusutan properti investasi (Catatan 14)	2.969.258.399	1.796.850.299
Pemeliharaan dan perbaikan	2.109.488.712	1.659.123.589
Kendaraan	1.837.619.287	1.385.443.450
Utilitas	1.779.650.056	1.956.986.459
Perlengkapan kantor	1.257.775.488	1.051.171.336
Asuransi	610.260.716	880.369.697
Perijinan	340.065.839	216.917.761
Pemasaran	258.153.437	146.553.704
Sumbangan dan representasi	143.352.193	123.559.385
Perjalanan dinas	46.278.230	59.591.234
Administrasi Proyek	-	917.757.385
Sewa kantor (Catatan 33)	-	200.000.000
Lain-lain	2.302.904.734	2.417.813.331
TOTAL	118.087.833.892	109.458.053.588

30. OPERATING EXPENSES

Salaries and allowance
Tax
Depreciation of fixed assets (Note 13)
Employee benefits (Note 22)
Professional
Depreciation of investment properties (Note 14)
Maintenance and service
Vehicles
Utilities
Office equipment
Insurance
Permit
Marketing
Donation and representation
Business travelling
Project administration
Office rent (Note 33)
Others
Total

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2022	2021
Pendapatan lain-lain		
Pemulihan rugi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	9.143.216.186	-
Pemulihan rugi penurunan nilai piutang retensi (Catatan 7)	4.513.381.247	10.360.532.708
Pemulihan rugi penurunan nilai tagihan bruto pada pemberi kerja (Catatan 9)	2.644.123.982	-
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 21)	1.195.246.248	1.195.246.248
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 13)	8.000.000	-
Pendapatan lain-lain	508.291	424.854
Total	17.504.475.954	11.556.203.810

31. OTHER INCOME (EXPENSES)

Other income
Recovery on loss of impairment of account receivables (Note 6)
Recovery on loss of impairment of retention receivables (Note 7)
Recovery on loss of impairment of gross amount due from customers (Note 9)
Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (Note 21)
Gain on sales of fixed assets (Note 13)
Other income
Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban lain-lain		
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	(12.890.443)	(16.585.281.320)
Rugi selisih kurs	(272.368.478)	(54.848.868)
Penyisihan penurunan nilai piutang retensi (Catatan 7)	(978.246.504)	-
Penyisihan penurunan nilai tagihan bruto pada pemberi kerja (Catatan 9)	(2.419.873.704)	(7.648.243.927)
Beban lain-lain	-	(5.106)
Total	(3.683.379.129)	(24.288.379.221)

31. OTHER INCOME (EXPENSES) (continued)

Other expense
Allowance for impairment of account receivables (Note 6)
Loss on foreign exchange
Allowance for impairment of retention receivables (Note 7)
Allowance for impairment of gross amount due from customers (Note 9)
Other expenses
Total

32. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga	27.859.987	50.961.800
Beban keuangan		
Beban bunga pinjaman bank	(36.077.514.262)	(36.870.807.245)
Biaya bunga <i>Supply Chain Financing</i>	(2.487.106.338)	-
Biaya bank garansi	(1.841.046.743)	(1.082.231.113)
Beban bunga sewa pembiayaan	(1.105.773.649)	(1.353.078.506)
Beban bunga sewa aset hak-guna Administrasi bank	(584.879.060)	(345.927.411)
Total	(42.769.411.524)	(40.338.765.366)

32. FINANCE INCOME AND (EXPENSES)

Finance income
Interest income
Finance expense
Interest expense of bank loan
Interest expenses on Supply Chain Financing
Bank guarantee fee
Interest expense of finance lease
Interest expense of lease on right-of-use assets
Bank administration
Total

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Transaksi/ Transaction
<u>Entitas berelasi / Related entities</u>		
Manuel Djunako	Pemegang saham/ Shareholder	Liabilitas sewa, beban akrual, beban usaha/ Lease liabilities, accrual expenses, operating expenses
Febyan	Presiden Direktur/ President Director	Liabilitas sewa, beban akrual, utang lain-lain/ Lease liabilities, accrued expenses, other payables
PT Rekacipta Indonesia Raya	Pemegang saham entitas anaknya/ The Subsidiaries shareholder	Utang usaha, beban akrual/ Account payables, accrued expenses
KSO DU-Indopora	Ventura bersama/ Joint venture	Piutang lain-lain/ Other receivables
Rinanto Adi Hardana	Direktur entitas anaknya/ Director of subsidiary	Piutang lain-lain/ Other receivables

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Saldo dan transaksi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aset lancar		
Piutang lain-lain (Catatan 8)		
KSO DU-Indopora	-	2.000.000.000
Rinanto Adi Hardana	-	250.000.000
Total	-	2.250.000.000
Persentase terhadap Total aset	-	0,15%
Liabilitas		
Utang usaha (Catatan 16)		
PT Rekacipta Indonesia Raya	43.898.000	203.350.000
Total	43.898.000	203.350.000
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	0,02%
Utang lain-lain		
Febyan	-	1.141.870.122
Persentase terhadap total liabilitas	-	0,13%
Beban akrual (Catatan 17)		
Manuel Djunako	-	2.295.000.000
Febyan	-	1.080.000.000
PT Rekacipta Indonesia Raya	-	540.000.000
Total	-	3.915.000.000
Persentase terhadap total liabilitas	-	0,45%
Liabilitas sewa (Catatan 21)		
Manuel Djunako	4.248.950.365	4.345.619.279
Febyan	2.427.971.401	2.483.211.015
Total	6.676.921.766	6.828.830.294
Persentase terhadap total liabilitas	0,73%	0,79%
Beban usaha		
Sewa kantor (Catatan 30)		
Manuel Djunako	-	200.000.000
Persentase terhadap total beban usaha	-	0,18%

**33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Balance and transactions

The details of balance and transactions with related party are as follows:

Current assets	
Other receivables (Note 8)	
KSO DU-Indopora	
Rinanto Adi Hardana	
Total	
Percentage to total assets	
Liabilities	
Account payables (Note 16)	
PT Rekacipta Indonesia Raya	
Total	
Percentage to total liabilities	
Other payables	
Febyan	
Percentage to total liabilities	
Accrued expenses (Note 17)	
Manuel Djunako	
Febyan	
PT Rekacipta Indonesia Raya	
Total	
Percentage to total liabilities	
Lease liabilities (Note 21)	
Manuel Djunako	
Febyan	
Total	
Percentage to total liabilities	
Operating expenses	
Office rent (Note 30)	
Manuel Djunako	
Percentage to operating expenses	

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Saldo dan transaksi (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa 2 unit bangunan di Jl. Boulevard Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang pada 23 Desember 2020 berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2021.

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Imbalan kerja jangka pendek		
Komisaris	5.478.262.229	5.518.111.613
Direksi	11.243.516.538	11.227.580.188
Total	16.721.778.767	16.745.691.801

**33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Balance and transactions (continued)

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang amounting to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land in Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Ms. Febyan to lease a land in Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, amounting to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

On December 23, 2021, the Company entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease 2 unit of buildings at Jl. Boulevard Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from January 1, 2020. This agreement has been extended on December 23, 2020 and valid for 1 year from January 1, 2021.

c. Key management compensation

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Short-term employee benefit
Commissioner
Director
Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

2022					
Mata uang asing/Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent
Aset					
Kas dan Bank	6.938	7.734	314.560	1.033	287.419.073
2021					
Mata uang asing/Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent
Aset					
Kas dan bank	7.650	8.461	320.555	1.153	297.466.044

Assets
Cash on hand
and in banks

Assets
Cash on hand
and in banks

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali liabilitas sewa dan utang bank, manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dan utang bank diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing saldo utang bank Kelompok Usaha mencerminkan sekitar, 57,57% dan 51,00% dari jumlah liabilitas.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for lease liabilities and bank loans, management has determined that the carrying amount of cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The fair values of lease liabilities and bank loans are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, 8 and remaining maturities.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the Groups's bank loans represents 57.57% and 51.00% of total liabilities, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Kelompok Usaha secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Nilai tukar menguat 5%</u>			<u>Exchange rate strengthened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	5.518.511	5.971.365	Net income after tax
<u>Nilai tukar melemah 5%</u>			<u>Exchange rate weakened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	(5.518.511)	(5.971.365)	Net income after tax

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

b. Currency Risk (continued)

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Group regularly assesses and monitors their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from account payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021	
Kas dan bank	5.050.000.798	4.580.595.037	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	126.532.313.853	171.284.596.299	Trade receivables
Piutang lain-lain	138.742.030	2.747.793.452	Other receivables
Piutang retensi	92.232.844.386	77.575.182.607	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	386.504.070.933	235.884.774.829	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	296.670.004	308.374.615	Other current assets
Total	610.754.642.004	492.381.316.839	Total

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset yang menunjukkan aset tersebut dikenakan ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

The table below presents the Group's exposure to credit risk and shows the credit quality of the assets by indicating the assets are subjected to lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

	2022			
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs			
	ECL selamanya-tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Total/ Total	
Piutang usaha	126.532.313.853	22.528.588.206	149.060.902.059	Account receivables
Piutang retensi	92.232.844.386	12.476.091.950	104.708.936.336	Retention receivables
Piutang lain-lain	138.742.030	-	138.742.030	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	386.504.070.933	41.808.300.653	428.312.371.586	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	296.670.004	-	296.670.004	Other current assets
Total	605.704.641.206	76.812.980.809	682.517.622.015	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

c. Credit Risk (continued)

2022				
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs				
	ECL selamanya-tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Total/ Total	
Piutang usaha	171.284.596.299	31.658.913.949	202.943.510.248	Account receivables
Piutang retensi	77.575.182.607	16.011.226.693	93.586.409.300	Retention receivables
Piutang lain-lain	2.747.793.452	-	2.747.793.452	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	235.884.774.829	42.032.550.931	277.917.325.760	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	308.374.615	-	308.374.615	Other current assets
Total	487.800.721.802	89.702.691.573	577.503.413.375	Total

Berikut kualitas kredit aset keuangan Kelompok
Usaha:

The following is the credit quality of the Company's
financial assets:

2022						
	Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Total/ Total	
Piutang usaha	6	93.876.676.171	7.090.784.065	48.093.441.823	149.060.902.059	Account receivables
Piutang lain-lain	8	138.742.030	-	-	138.742.030	Other receivables
Piutang retensi	7	46.070.649.557	31.869.908.659	26.768.378.120	104.708.936.336	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	9	296.623.174.025	5.334.449.535	126.354.748.026	428.312.371.586	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	12	296.670.004	-	-	296.670.004	Other current assets
Total		437.005.911.787	44.295.142.259	201.216.567.969	682.517.622.015	Total

2021						
	Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	6	151.665.657.467	11.158.979.363	40.118.873.418	202.943.510.248	Account receivables
Piutang lain-lain	8	2.747.793.452	-	-	2.747.793.452	Other receivables
Piutang retensi	7	62.472.487.560	8.842.647.279	22.271.274.461	93.586.409.300	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	9	141.860.739.738	69.598.748.570	66.457.837.452	277.917.325.760	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	12	308.374.615	-	-	308.374.615	Other current assets
Total		359.055.052.832	89.600.375.212	128.847.985.331	577.503.413.375	Total

Kelompok Usaha telah menilai kualitas kredit dari bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 120 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 120 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Kelompok Usaha melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Kelompok Usaha akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang belum jatuh tempo; *medium grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto dengan peringkat kredit; dan *low grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto untuk proyek tanpa kemajuan dan penagihan setelah 1 (satu) tahun. Kelompok Usaha akan menilai kolektibilitas piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

c. Credit Risk (continued)

Account receivables assessed as *high grade* pertains to receivable from buyer that had no default in payment; *medium grade* pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 120 days past due; and *low grade* pertains to receivable from buyer who has history of being over 120 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Group performs credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

Retention receivables and gross amount due from customers assessed as *high grade* pertains to retention receivables and gross amount due from customers that not yet due; *medium grade* pertains to retention receivables and gross amount due from customers with credit rating; and *low grade* pertains to retention receivables and gross amount due from customers for projects without progress and billing after 1 (one) year. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

The credit risk for other current assets is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

d. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020.

	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	176.816.287.543	-	176.816.287.543	Account payables
Utang lain-lain	-	-	-	Other payables
Beban akrual	336.928.062	-	336.928.062	Accrued expenses
Utang bank	294.701.256.167	230.154.832.847	524.856.089.014	Bank loans
Liabilitas sewa	4.866.306.331	7.702.079.296	12.568.385.627	Lease liabilities
Total	476.720.778.103	237.856.912.143	714.577.690.246	Total

	2021			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	205.205.255.017	-	205.205.255.017	Account payables
Utang lain-lain	1.141.870.122	-	1.141.870.122	Other payables
Beban akrual	4.535.455.751	-	4.535.455.751	Accrued expenses
Utang bank	225.461.441.624	215.931.090.403	441.392.532.027	Bank loans
Liabilitas sewa	7.208.795.196	10.543.707.452	17.752.502.648	Lease liabilities
Total	443.552.817.710	226.474.797.855	670.027.615.565	Total

37. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Kelompok Usaha untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Kelompok Usaha mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen, yaitu menyediakan produk resin sintetis kepada pelanggan.

37. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single segment, which is to provide resin synthetic products to its customers.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

2022							
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Struktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Piling Revenue	Dinding precast/ Precast wall	Total/ Total	
Pendapatan	460.021.607.812	176.975.562.385	250.463.668.747	147.352.900.301	25.311.163.432	1.060.124.902.677	Revenues
Beban pokok pendapatan	(395.731.435.196)	(152.242.399.287)	(215.460.198.859)	(126.759.642.865)	(21.773.809.885)	(911.967.486.092)	Costs of revenues
Laba kotor	64.290.172.616	24.733.163.098	35.003.469.888	20.593.257.436	3.537.353.547	148.157.416.585	Gross profit
Beban usaha	(51.242.032.965)	(19.713.394.867)	(27.899.271.148)	(16.413.711.979)	(2.819.422.933)	(118.087.833.892)	Operating expenses
Beban lain-lain	(1.598.334.295)	(614.897.444)	(870.230.147)	(511.974.199)	(87.943.044)	(3.683.379.129)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	7.595.743.815	2.922.169.330	4.135.583.699	2.433.048.496	417.930.614	17.504.475.954	Other income
Laba usaha segmen	19.045.549.171	7.327.040.117	10.369.552.292	6.100.619.754	1.047.918.184	43.890.679.518	Segment operating profit
Aset							Assets
Aset segmen	669.335.938.777	257.501.174.244	364.427.087.779	214.399.911.177	36.827.990.352	1.542.492.102.329	Segment asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	395.631.368.121	152.203.902.342	215.405.716.271	126.727.589.635	21.768.304.012	911.736.880.381	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	46.435.993.513	17.864.456.641	25.282.571.730	14.874.254.179	2.554.986.551	107.012.262.614	Depreciation
2021							
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Pendapatan Tiang Pancang/ Piling revenue	Struktur/ Structural	Dinding precast/ Precast wall	Total/ Total	
Pendapatan	534.192.254.710	21.980.320.548	95.894.926.341	188.505.626.669	32.001.027.821	872.574.156.089	Revenues
Beban pokok pendapatan	(521.366.421.595)	(21.452.578.109)	(93.592.511.225)	(183.979.649.949)	(31.232.690.507)	(851.623.851.385)	Costs of revenues
Laba kotor	12.825.833.115	527.742.439	2.302.415.116	4.525.976.720	768.337.314	20.950.304.704	Gross profit
Beban usaha	(67.010.516.181)	(2.757.270.630)	(12.029.317.929)	(23.646.653.698)	(4.014.295.150)	(109.458.053.588)	Operating expenses
Beban lain-lain	(14.869.411.349)	(611.829.215)	(2.669.265.781)	(5.247.114.086)	(890.758.790)	(24.288.379.221)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	7.074.739.180	291.103.125	1.270.013.907	2.496.532.158	423.815.440	11.556.203.810	Other income
Rugi usaha segmen	(61.979.355.235)	(2.550.254.281)	(11.126.154.687)	(21.871.258.906)	(3.712.901.186)	(101.239.924.295)	Segment operating loss
Aset							Assets
Aset segmen	916.899.519.483	37.727.513.214	164.596.193.800	323.555.268.705	54.927.279.034	1.497.705.774.236	Segment asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	529.822.089.779	21.800.502.093	186.963.483.982	95.110.421.061	31.739.231.121	865.435.728.036	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	78.691.306.315	3.237.898.195	14.126.182.018	27.768.568.113	4.714.038.177	128.537.992.818	Depreciation

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	2.404.494.785	7.447.734.000
Penambahan properti investasi melalui uang muka	-	22.823.520.613

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

Additions to fixed assets under lease liabilities	
Addition of investment property through advances	

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	31 Desember/ December 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2022	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment		
Utang bank	441.392.532.027	2.103.891.862.530	(2.020.589.627.550)	161.322.007	524.856.089.014
Liabilitas sewa	17.752.502.648	-	(7.588.611.806)	2.404.494.785	12.568.385.627
					Bank loans
					Lease liabilities

	31 Desember/ December 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2021	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment		
Utang bank	436.818.957.189	1.135.658.013.411	(1.131.084.438.573)	-	441.392.532.027
Liabilitas sewa	20.843.122.068	-	(10.538.353.420)	7.447.734.000	17.752.502.648
					Bank loans
					Lease liabilities

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Kontrak konstruksi

Pada tahun 2023, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Kelompok Usaha mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Construction contract

In 2023, until this report issued, the Group obtained contract construction as follow:

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Cahaya Pelangi Mulia	Bangunan di Karawang	02/01/2023	120.246.000	9 hari/days
PT Sumber Cipta Utama	Rumah Pantai Bukit Villa PIK 2	02/01/2023	505.150.000	9 hari/days
PT Cipta Sukses Teknik	Bangunan di Jl Kayu Besar Raya No. 20 Tegal Alur	02/01/2023	540.580.000	34 hari/days
PT Cahaya Pelangi Mulia	Grand Karawang Outlet Mall	02/01/2023	84.886.000	80 hari/days
Third Party Company Developer	OCD Sudirman	02/01/2023	279.676.972.773	365 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Cluster Osaka	05/01/2023	130.659.200	6 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Gardu PLN Pergudangan Bizpark - PIK 2 Ext	05/01/2023	157.020.000	55 hari/days
PT Fin Centerindo Satu	Menara Syariah (IFC)	09/01/2023	131.880.000	29 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Simprug Residence PIK 2	19/01/2023	452.640.800	15 hari/days
PT Dwisurya Lukindo	Bangunan di Jl Peternakan I - Kamal	10/01/2023	189.800.000	19 hari/days
Bp Valiant Bumi Putera	Bangunan di Simprug PIK2	10/01/2023	884.588.000	42 hari/days
PT Citra Abadi Mandiri	Rukan Tematik (Type Vienna)	13/01/2023	643.025.000	33 hari/days
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	Top Golf - Fatmawati	13/01/2023	6.776.130.000	77 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Rumah Kios Osaka WFH	16/01/2023	1.903.891.200	15 hari/days

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Kukuh Mandiri Lestari	Marketing Office CBD	17/01/2023	1.353.256.000	16 hari/days
PT Kapuknaga Indah	Rumah Tinggal Hook Extend - Golf Island PIK 1	18/01/2023	289.280.000	53 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Pagar Cluster Georgia	24/01/2023	141.560.000	57 hari/days
PT Bangun Kosambi Sukses	Clubhouse Pantai Bukit Villa PIK 2	26/01/2023	335.980.800	15 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Viewing Deck Zona 3,5,6 (Villa Pasir Putih)	26/01/2023	522.720.000	15 hari/days
PT Mahkota Permata Perdana	Ruko Contoh di Kawasan Summarecon Bandung	26/01/2023	694.050.000	65 hari/days
PT Asya Mandira Land	Sierra Intercultural School	31/01/2023	3.011.580.000	70 hari/days
PT Dian Sinar Pratama	Eka Hospital Juanda	01/02/2023	24.965.000.000	105 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Marketing Office Pasadena	01/02/2023	200.655.200	15 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Show Unit Pasadena	01/02/2023	223.987.200	15 hari/days
PT Atlas Jaya Konstruksi	Top Golf Sports Entertainment Complex, Fatmawati	01/02/2023	2.421.667.000	66 hari/days
PT Multi Efek Nusantara	Pengadaan facade Wall Kolese St Johannes Berchmans PIK 2	02/03/2023	1.240.000.000	75 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Perubahan Tampak Rukan Osaka OSRC	03/02/2023	110.060.000	15 hari/days
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	Revitalisasi Stadion Tugu	06/02/2023	648.480.000	17 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Reservoir Sprinkler Dist 28	08/02/2023	21.260.000	8 hari/days
PT Lippo Cikarang, Tbk	Newville Cikarang Tahap 1	09/02/2023	1.217.530.000	90 hari/days
PT Sentra Berkas Maju	K-Town (Eastvara)	13/02/2023	2.947.340.000	61 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Bizzpark PIK 2 Extension	15/02/2023	279.984.000	15 hari/days
PT Lippo Cikarang Tbk	Newville - Lippo Cikarang	21/02/2023	1.053.570.000	10 hari/days
PT Atlas Jaya Konstruksi	Rumah Tinggal Admiralty Residence C36	21/02/2023	336.770.000	15 hari/days
PT Step Point Indonesia	Kantor Step Point	21/02/2023	335.000.000	31 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Simprug Residence PIK 2	22/02/2023	195.988.800	15 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Gate Little Asia (Osaka)	23/02/2023	136.700.000	31 hari/days

Utang bank

Bank loans

Perusahaan

Company

- a) Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 32IILS-JKT/PK It/2023 pada tanggal 31 Januari 2023. Fasilitas pinjaman rekening koran, Demand Loan, Combine Limit Trade Finance sublimit: Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN dan Demand Guarantee berlaku sampai 24 Januari 2024 dan fasilitas Term Loan berlaku sampai 13 Juli 2025.

- a) Based on Deed of Amendment and Reaffirmation of Loan Agreement No. 29 dated October 18, 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 32IILS-JKT/PK It/2023 dated January 31, 2023. Overdraft loan, Demand Loan, Combine Limit Trade Finance sublimit: Bank Guarantee Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN and Demand Guarantee facility are valid until January 24, 2024 and Term Loan facility are valid until July 31, 2025.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Entitas Anak

- b) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016 tanggal 8 April 2016, PT Rekagunatek Persada menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 30/ILS-JKTIPWI/2023 pada tanggal 31 Januari 2023. Fasilitas pinjaman rekening koran, dan *Combine Limit Trade Finance* sublimit: fasilitas Bank Garansi, *Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN* dan *Demand Guarantee* berlaku sampai 24 Januari 2024, fasilitas *Term Loan I* berlaku sampai 17 April 2026 dan fasilitas *Term Loan II* berlaku sampai 30 April 2026.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Subsidiaries

- b) Based on Credit Agreement No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016 dated April 8, 2016. PT Rekagunatek Persada entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 30/ILS-JKTIPWI/2023 dated January 31, 2023. Overdraft loan, *Combine Limit Trade Finance* sublimit: Bank Guarantee *Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN* and *Demand Guarantee* facility are valid until January 24, 2024, *Term Loan I* facility are valid until April 17, 2026 and *Term Loan II* facility are valid until April 30, 2026.

40. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

40. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Outstanding construction contract from customer:

Pemberi kerja/ Customers	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel PT Mandiri Bangun Makmur	Gereja Kemah Tabernakel PIK 2 Pekerjaan SA JPO Parkir Barat Proyek Tokyo Riverside Apartment - PIK 2	01/02/2022	198.000.000.000	1058 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Indonesia Design Distric @PIK2	28/03/2022	9.625.000.000	297 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Pembangunan Gedung Kantor QS - PIK2	04/04/2022	14.339.011.500	302 hari/days
PT Summarecon Agung Tbk	Cluster Magenta Tahap 3	17/05/2022	3.990.000.000	245 hari/days
PT Bumi Serpong Damai	Akses Kadusirung 2	21/07/2022	4.553.716.000	174 hari/days
PT Alpine Cool Utama	Bangunan di Kawasan Korin Narogong - Bogor	04/08/2022	4.347.552.000	182 hari/days
PT Utama Karya Infrastruktur	Pekerjaan Bored Pile Dia. 1000 MM Lokasi Zona 2 STA 21 + 502 dan STA 21 + 886	04/10/2022	692.908.000	97 hari/days
PT Mahkota Permata Perdana	Masjid Raya Summarecon Bandung	15/10/2022	22.028.469.195	90 hari/days
PT Kapuknaga Indah	Batavia PIK Phase 1 - Golf Island	18/10/2022	968.135.000	106 hari/days
PT Yayasan Prasetya Mulya	Asrama Mahasiswa Universitas Prasetya Mulya	21/10/2022	132.880.000	80 hari/days
PT Duta Graha Karya	Jalan Tol Ruas Kataraja Jembatan Dadap	27/10/2022	11.800.000.000	92 hari/days
PT Bank Capital Indonesia Tbk Bp. Jeevan Kishin Harjani	Pembangunan Gedung Kantor BCI Rumah di Villa Gading Indah Blok B No. 4A - Kelapa Gading	31/10/2022	44.689.120.000	236 hari/days
PT Atlas Polo Indonesia	Atlas Polo Club PIK 2	01/11/2022	37.600.000.000	303 hari/days
PT Prima Permata Nusantara	Hotel Lido Lake Resort	03/11/2022	271.080.000	75 hari/days
PT Kuripan Raya	Rumah Massal Aluna Tahap I	11/11/2022	1.760.000.000	63 hari/days
PT Summarecon Agung Tbk	Area Ground Zero Kelapa Gading	15/11/2022	6.395.000.000	144 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Pagar Masif Cluster Pantai Bukit Villa Tahap 2	16/11/2022	645.062.500	66 hari/days
PT Herindo Adikarya Jaya	Bangunan di Arya Elang Mas, Kota Bumi - Tangerang	17/11/2022	1.917.370.000	65 hari/days
PT Waskita Karya	Gedung Sekretariat Presiden & Mess Paspampres - IKN Kalimantan	17/11/2022	609.560.000	57 hari/days
PT Summarecon Agung Tbk	Ground Zero Kelapa Gading	21/11/2022	467.810.000	44 hari/days
PT Kapuknaga Indah	Proyek Ebony 01 Mansion 18 unit rumah	23/11/2022	36.370.000.000	169 hari/days
PT Citra Abadi Mandiri	Rukan New York (17 Unit)	28/11/2022	650.225.000	79 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Rumah Tinggal New Ruby Hook	28/11/2022	20.743.245.592	215 hari/days
		29/11/2022	771.275.000	62 hari/days
		30/11/2022	98.440.000	6 hari/days

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan)

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:
(lanjutan)

40. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Outstanding construction contract from customer:
(continued)

Pemberi kerja/ Customers	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
Third Party Company Developer	New Gubeng Hospital	05/12/2022	32.900.000.000	116 hari/days
PT Jagat Konstruksi Abdipersada	Pengadaan Dinding Precast Apartement Antasari Place	05/12/2022	4.660.490.400	243 hari/days
Third Party Company Developer	Micropile - L WP 4	06/12/2022	10.432.055.505	176 hari/days
Third Party Company Developer	Dankos Farma Pulo Gadung	08/12/2022	631.849.250	27 hari/days
Third Party Company Developer	DC 02 JKT	08/12/2022	125.432.500.000	390 hari/days
Mr. Euricky Tanuwidjaja	Rumah Bapak Hadi	09/12/2022	111.075.000	38 hari/days
PT Herindo Adikarya Jaya	Bangunan di Danau Sunter	12/12/2022	686.120.000	64 hari/days
PT Lestari Mahadibya	Sekolah TK Serpong 2	14/12/2022	153.144.000	9 hari/days
PT Bumi Parama Wisesa	North Point Two	16/12/2022	1.582.552.500	89 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Proyek Rumah Tinggal Kuningan Village District 15	19/12/2022	121.900.000.000	365 hari/days
PT Bumi Parama Wisesa	North Point	21/12/2022	4.417.447.500	84 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Taman Doa - La Riviera @ PIK 2	22/12/2022	135.700.000	11 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Pedestrian Kanopi Osaka	22/12/2022	177.323.200	75 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	STP dan Gardu Blok A - B Ruko Milenial PIK 2 Ext	28/12/2022	180.160.000	6 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	STP dan Gardu Blok C - D Ruko Milenial PIK 2 Ext	28/12/2022	180.160.000	6 hari/days
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	Gereja Kemah Tabernakel PIK 2	01/02/2022	76.500.000.000	1058 hari/days
JO. Shimizu-bangun Cipta Mega Kuningan Project	Installation Of PC Half Slab Mega Kuningan Project	18/08/2022	1.959.539.978	304 hari/days
PT Bank Capital Indonesia	Pemasangan Precast Kantor BCI	01/11/2022	7.584.709.536	303 hari/days
PT Jagat Konstruksi Abdipersada	Pemasangan Dinding Precast Apartement Antasari Place	07/12/2022	751.692.000	243 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Pengadaan Sheet Pile Sloope Protection Tower 9 dan 10	13/06/2022	1.725.735.000	61 hari/days

Bank Garansi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank masing-masing berjumlah Rp 128.685.189.875 dan Rp 119.785.294.782.

Bank Guarantee

As at December 31, 2022 and 2021, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 128,685,189,875 and Rp 119,785,294,782, respectively.

41. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi jumlah rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

41. LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing the amount of net loss by the weighted average number of shares outstanding during the year ended December 31, 2022 and 2021.

	2022	2021	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(7.439.377.580)	(137.195.849.656)	Loss for the year attributable to the owners of the parent company
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000	2.003.000.000	Weighted average outstanding shares
Rugi per saham	(4)	(68)	Loss per share

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak kepada Kelompok Usaha, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

(b) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

(c) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran i sampai v adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anaknya berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

**42. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the definition of accounting estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

(b) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current liabilities with the covenant
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

(c) January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK No. 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix i to v represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity only) as of December 31, 2022 and 2021, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
December 31, 2022

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Disajikan Kembali / As Restated			
	2022	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3.411.483.086	3.439.444.682	29.011.499.368	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	74.544.531.532	62.000.530.182	51.564.856.814	Account receivables
Piutang retensi	52.614.288.231	48.371.440.705	43.203.902.287	Retention receivables
Piutang lain-lain	136.609.000	17.050.000.000	2.050.000.000	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	224.731.988.384	173.423.060.861	166.457.299.031	Gross amount due from customers
Persediaan	99.682.304.747	143.190.590.800	176.217.579.547	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	28.340.575.454	18.381.829.187	39.893.756.121	Advance and prepayment
Aset lancar lainnya	-	231.000.000	41.000.000	Other current assets
Total Aset Lancar	483.461.780.434	466.087.896.417	508.439.893.168	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	269.298.930.088	270.001.593.424	337.116.533.224	Fixed assets - net
Properti investasi	48.156.955.518	50.841.638.417	25.803.960.003	Investment properties
Investasi pada entitas anak	249.920.000.000	149.920.000.000	99.920.000.000	Investment in subsidiaries
Aset pengampunan pajak	500.000.000	500.000.000	500.000.000	Tax amnesty assets
Total Aset Tidak Lancar	567.875.885.606	471.263.231.841	463.340.493.227	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1.051.337.666.040	937.351.128.258	971.780.386.395	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
December 31, 2022

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Disajikan Kembali / As Restated			
	2022	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Account payable
Pihak ketiga	74.786.526.934	80.368.350.832	54.352.001.820	Third parties
Pihak berelasi	-	745.504.000	319.401.017	Related party
Utang lain-lain	3.662.243.500	1.386.398.500	678.838.000	Other payables
Uang muka dari pelanggan	91.069.035.388	105.128.886.709	85.366.003.353	Advance from customers
Utang pajak	3.839.396.484	2.070.522.048	1.392.155.940	Taxes payable
Beban akrual	82.557.169	374.353.500	1.582.188.783	Accrued expenses
Utang bank	81.525.693.412	13.036.983.097	-	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	2.072.111.622	3.943.134.297	5.742.702.133	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	257.037.564.509	207.054.132.983	149.433.291.046	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts net-current maturities:
Liabilitas sewa	1.192.039.096	1.481.668.795	-	Lease liabilities
Utang bank	88.194.444.444	-	-	Bank loans
Tanggungan rugi pada pada ventura bersama	-	2.672.761.192	2.588.218.561	Accumulated equity in net losses of a joint venture
Liabilitas imbalan kerja	39.529.030.623	36.997.952.621	36.491.139.447	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	128.915.514.163	41.152.382.608	39.079.358.008	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	385.953.078.672	248.206.515.591	188.512.649.054	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham				Par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham				Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
2.003.000.000 saham	200.300.000.000	200.300.000.000	200.300.000.000	2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	340.751.025.864	340.751.025.864	340.751.025.864	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	40.100.000.000	40.100.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	69.311.737.918	95.143.718.020	194.625.256.264	Unappropriated
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	14.921.823.586	12.849.868.783	7.491.455.213	Remeasurements of defined benefit program
TOTAL EKUITAS	665.384.587.368	689.144.612.667	783.267.737.341	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.051.337.666.040	937.351.128.258	971.780.386.395	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Disajikan Kembali / As Restated 2021	
PENDAPATAN	556.098.023.061	490.677.028.268	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(482.914.924.201)	(480.775.909.697)	COSTS OF REVENUES
LABA KOTOR	73.183.098.860	9.901.118.571	GROSS PROFIT
Beban usaha	(95.907.440.030)	(88.410.138.645)	Operating expenses
Beban lain-lain	(257.662.954)	(19.045.280.079)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	12.004.800.973	10.271.844.598	Other income
RUGI USAHA	(10.977.203.151)	(87.282.455.555)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	23.698.662	46.423.559	Finance income
Beban keuangan	(12.875.255.613)	(2.145.963.617)	Finance expenses
Bagian rugi dari ventura bersama	-	(84.542.631)	Shares of losses of joint ventures
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(23.828.760.102)	(89.466.538.244)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini	(220.000)	-	INCOME TAX EXPENSE Current
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(23.828.980.102)	(89.466.538.244)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	2.071.954.803	5.358.413.570	Remeasurements of employee benefits
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(21.757.025.299)	(84.108.124.674)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
 For the Year Ended
 December 31, 2022
 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>additional paid in capital</i>	<u>Saldo laba / <i>Retained earnings</i></u>		Pengukuran kembali atas imbangan kerja/ <i>Remeasurements of defined benefit Program</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Ditentukan Penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	194.625.256.264	7.491.455.213	783.267.737.341	Balance as of 1 January 2021 (As restated - Note 4)
Pembayaran dividen	-	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	Dividend payment
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	(89.466.538.244)	-	(89.466.538.244)	Net loss for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	5.358.413.570	5.358.413.570	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	95.143.718.020	12.849.868.783	689.144.612.667	Balance as of December 31, 2021 (As restated - Note 4)
Pembayaran dividen	-	-	-	(2.003.000.000)	-	(2.003.000.000)	Dividend payment
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	(23.828.980.102)	-	(23.828.980.102)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	2.071.954.803	2.071.954.803	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022	<u>200.300.000.000</u>	<u>340.751.025.864</u>	<u>40.100.000.000</u>	<u>69.311.737.918</u>	<u>14.921.823.586</u>	<u>665.384.587.368</u>	Balance as of December 31, 2022

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUKPT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITYUntuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2022For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	485.946.191.724	468.237.781.571	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(325.372.690.056)	(358.350.709.436)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(130.468.114.959)	(62.671.826.921)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran untuk beban keuangan	(12.875.255.613)	(2.145.963.617)	Payment for finance costs
Pendapatan bunga	23.698.662	46.423.559	Interest income
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	17.253.829.758	45.115.705.156	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(58.093.772.954)	(3.638.997.571)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	1.000.000	-	Receipt from sales of fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi	(9.304.026.000)	(8.578.679.727)	Advance for acquisition of investment property
Perolehan properti investasi	-	(3.726.432.600)	Acquisition of investment property
Investasi pada entitas anak	(100.000.000.000)	(50.000.000.000)	Investment in subsidiaries
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(167.396.798.954)	(65.944.109.898)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	1.043.794.108.740	556.306.866.151	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	(887.110.953.981)	(543.269.883.054)	Payment for bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(4.565.147.159)	(7.765.633.041)	Payment for lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	(2.003.000.000)	(10.015.000.000)	Dividend payment
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	150.115.007.600	(4.743.649.944)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(27.961.596)	(25.572.054.686)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	3.439.444.682	29.011.499.368	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	3.411.483.086	3.439.444.682	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

2022

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



INDOPORA

PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5

Kelapa Gading

Jakarta Utara, 14250, Indonesia

T : (+6221) 460 3253

F : (+6221) 460 4390/93

E : corporate_secretary@indopora.com

W : www.indopora.com